



PT AERO WISATA ANNUAL REPORT 2023

Growing Stronger For the Brighter Future
Bertumbuh Bersama Menuju Masa Depan yang Gemilang



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Aero Wisata serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang hospitality. Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, and these are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events in the Company, and the business environment where the Company conducts business.

The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring the specific results as expected. This annual report contains the word "Company" that refers to PT Aero Wisata, as the Company that conducts a business in hospitality. The words "Aerowisata" and "we" also refer to PT Aero Wisata.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Growing Stronger For the Brighter Future

Bertumbuh Bersama Menuju Masa Depan yang Gemilang

Pada laporan tahunan tahun 2023 ini mengangkat tema " Growing stronger for the brighter future " dimana menggambarkan bahwa perusahaan tumbuh semakin kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan dengan optimis menyambut masa depan yang cerah. Hal ini terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The 2023 annual report has the theme "Growing stronger for the brighter future" which illustrates that the company is growing stronger and more resilient in facing future challenges with optimism in welcoming a bright future. This can be seen from the recovery in the Company's overall performance.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity



2022

REAL EXISTENCE AND READY TO GROW WITH RESILIENCE

Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi secara global sangat mempengaruhi kinerja industri pariwisata di Indonesia termasuk PT Aero Wisata. Pada laporan tahunan tahun 2022 ini mengangkat tema “ Real Existence and Ready to Grow with Resilience” dimana menggambarkan bahwa perusahaan tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan siap tumbuh lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan. Hal ini terlihat dari pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The global Covid-19 pandemic has significantly affected the performance of the tourism industry in Indonesia, including PT Aero Wisata. In this year's 2022 Annual Report, the theme raised is “Real Existence and Ready to Grow with Resilience” which describe that the company still able to maintain its existence and is prepared to grow stronger in facing future challenges. This is evident from the overall recovery of the Company's performance.



2021

RISE STRONGER AND KEEP MOVING FORWARD

Pada Annual Report 2021, Aerowisata mengusung tema strategi “Rise Stronger and Keep Moving Forward” yang dalam pelaksanaannya didukung berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Di tengah ekonomi global yang sedang berada di tengah ketidakpastian dalam atmosfer aspek usaha nasional yang sedang dalam fase kritis akibat dampak pandemi covid yang masih melanda seluruh dunia, Aerowisata tetap kuat dan dapat bertahan pada masa sulit ini dan optimis di masa yang akan datang kinerja Perseroan akan pulih termasuk diantaranya adalah pulihnya pangsa pasar yang selanjutnya akan berdampak pada pulihnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In the 2021 Annual Report, Aerowisata carries the theme of the strategy "Rise Stronger and Keep Moving Forward", which in its implementation is supported by various initiatives to maintain the continuity of the company's business performance. In the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19, which is still hitting the whole world, Aerowisata remains strong and can survive in this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share which in turn will have an impact on the recovery of overall performance of the Company.



2020

TETAP KUAT HADAPI TANTANGAN

Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk dapat bertahan akibat pandemi COVID-19 yang telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pandemi COVID-19 telah mengantarkan industri penerbangan dan pariwisata berada pada titik terendah sepanjang sejarah. Perusahaan tetap Kuat Hadapi Tantangan dan bergerak maju serta tidak lantas patah semangat.

Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector is trying to survive due to the COVID-19 pandemic which has had a very significant impact on the company's performance.

The COVID-19 pandemic has had a devastating impact on the aviation and tourism industry at an all-time low. Nevertheless, the Company refused to be discouraged and chosen to be Strong Over Challenges and keep moving forward.



2019

LAYANAN HOSPITALITY YANG MENGINSPIRASI

Meski kinerja pariwisata secara global mengalami perlambatan di tahun 2019, kinerja sektor pariwisata Indonesia tetap berdaya tahan. Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk mendukung program pemerintah dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui pelayanan dan produk-produknya yang inovatif. Aerowisata memiliki lini bisnis yang lengkap yang dikelola oleh entitas anak yang senantiasa bersinergi mendukung kinerja Perusahaan. Kemampuan operasional yang unggul membuat Aerowisata meraih kepercayaan pelanggan. Aerowisata juga dikenal memiliki keunggulan di bidang layanan dan jasa hospitality, yang dibuktikan dengan terpenuhinya Key Performance Indicators (KPI) aspek Pelanggan yang sesuai target.

Even though the global tourism performance experienced a slowdown in 2019, the Indonesian tourism sector remained resilient. Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector continued its support for the Government programs by continuing to increase its capacity and capabilities through innovative services and products.

Aerowisata's comprehensive lines of business managed by its subsidiaries work together to support the Company's performance. Aerowisata's superior operational capabilities have helped it gain customer trust. Aerowisata is known for its excellence in hospitality services, as evidenced by its on target fulfillment of the Key Performance Indicators (KPI) in the customer aspect.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance

VISI VISION

"To become a role model company with high performance organization within the group in 2025"



MISI MISSION

"To manage holding business portfolio effectively in sustainable value creation"

NILAI DASAR CORE VALUES

Dalam menjalankan usahanya, Aerowisata group menerapkan standar etika yang didasarkan pada nilai-nilai perusahaan AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

Amanah – Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan"

Kompeten – Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"

Harmonis - Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan"

Loyal – Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara"

Adaptif – Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"

Kolaboratif – Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis"



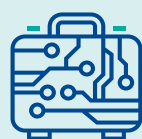
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

- GIAA 99,99%
- Dana Pensiun Aerowisata 0,01%



LINE BISNIS LINES OF BUSINESS

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics



JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORK

13 Entitas anak usaha
10 Perusahaan Asosiasi

13 Subsidiaries
10 Association Companies



PENCAPAIAN KAMI DI 2023

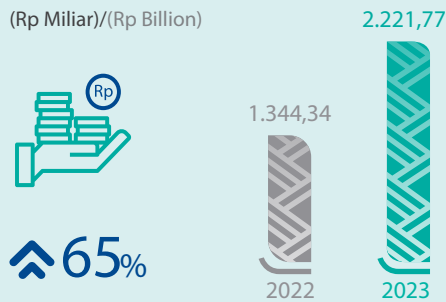
Our Achievements in 2023

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

PENDAPATAN BERSIH

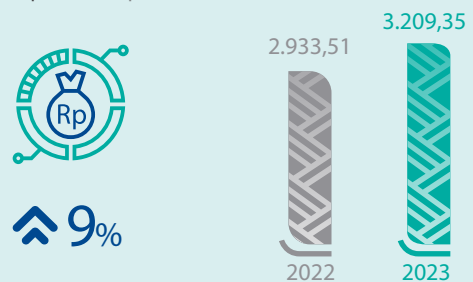
Net Revenue
(Rp Miliar)/(Rp Billion)



Pendapatan Bersih pada tahun 2023 mencapai Rp2.221,77 miliar, meningkat 65% dari tahun 2022 sebesar Rp1.344,34 miliar. Net Revenue in 2023 amounted to Rp1.344,34 billion, an increase of 65% from Rp1.344,34 billion in 2022.

ASET

Assets
(Rp Miliar)/(Rp Billion)



Aset pada tahun 2023 mencapai Rp3.209,35 miliar atau meningkat 9% dari tahun 2022 sebesar Rp2.933,51 miliar. Assets in 2023 stood at Rp3.209,35 billion, an increase of 9% from Rp2.933,51 billion in 2022.

LIABILITAS

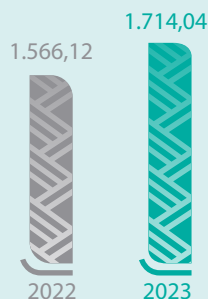
Liabilities
(Rp Miliar)/(Rp Billion)

▲ 9%



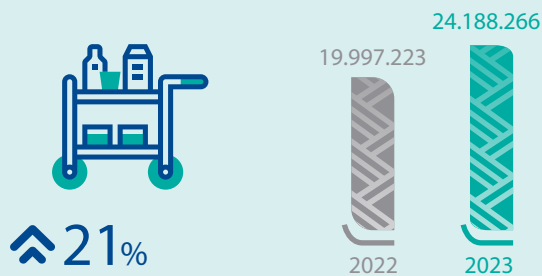
Liabilitas pada tahun 2023 mencapai Rp1.714,04 miliar atau meningkat 5% dari tahun 2022 sebesar 1.566,12 miliar.

Liability in 2023 stood at Rp1.714,04 billion, a decrease of 5% from Rp1.566,12 billion in 2022.



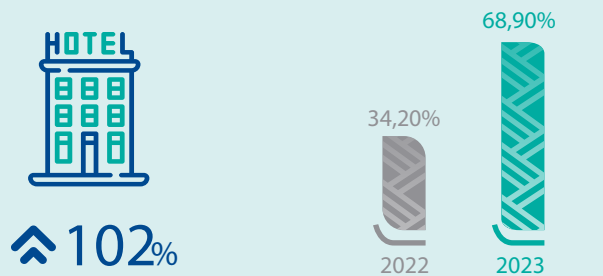
KINERJA OPERASIONAL Operational Performance

FOODSERVICE



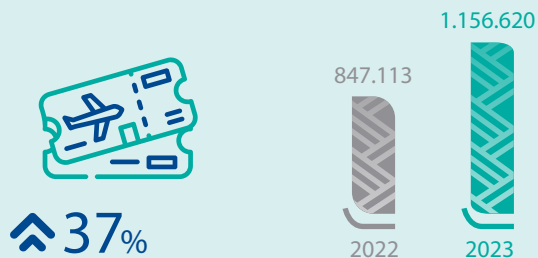
Meal Production di tahun 2023 tercatat sebesar 24.188.266 pax, meningkat 21% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp19.997.223 pax. Meal Uplift in 2023 amounted to 24.188.266 pax, an increase of 21% from 19.997.223 pax in 2022.

HOTELS



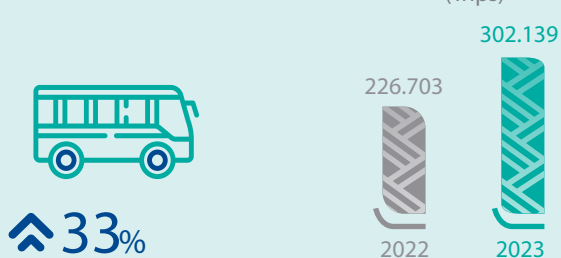
Tingkat okupansi hotel di tahun 2023 tercatat sebesar 68,90% meningkat 102% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 34,20%. The hotel occupancy rate in 2023 reached 68,90%, an increase of 102% from 34,20% the previous year.

TRAVEL



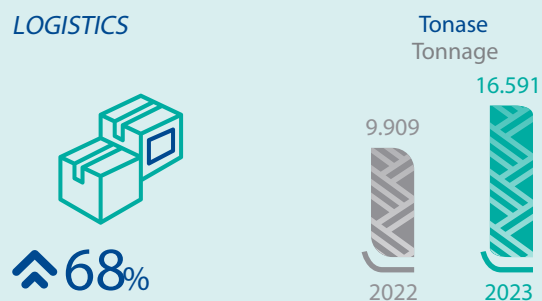
Jumlah pax pada tahun 2023 tercatat sebesar 1.156.620 pax meningkat 37% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 847.113 pax. In 2023, the total number of pax amounted to 1.156.620 pax, an increase of 37% from 847.113 pax the previous year.

TRANSPORTATION



Jumlah ritase di tahun 2023 tercatat sebanyak 302.139 trip, meningkat sebesar 33% dari tahun sebelumnya sebanyak 226.703 trip. In 2023, the total number of trips was 302.139, increase of 33% from 226.703 trips the previous year.

LOGISTICS



Jumlah tonase di tahun 2023 mencapai 16.591 tonase. Angka ini meningkat sebanyak 68% dari tahun 2022 yang mencapai 9.909 tonase. In 2023, total tonnage amounted to 16.591, an increase of 68% from 9.909 in 2022.

INISIATIF STRATEGIS KAMI Our Strategic Initiatives

SKOR ASSESSMENT GCG YANG TERUS MENINGKAT Increasing GCG Assessment Score



- 2022 Skor AssessmentGCG mencapai 89,705
- 2023 Skor AssessmentGCG mencapai 90,143
- 2022 GCG Assessment Score reached 89,705
- 2023 GCG Assessment Score reached 90,143

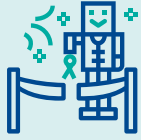
PENGHARGAAN DAN LAINNYA Awards and Others

- Aerowisata berhasil meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus yaitu: Gold Winner - Global Branding and Marketing Strategy untuk kategori Anak Perusahaan BUMN dan Silver Winner - Brand Identity pada kategori Anak Perusahaan BUMN
- Aerowisata Achieves 2 (Two) Awards at the BUMN & Marketing Awards 2023 - Gold Winner – Global Branding and Marketing Strategy in the Subsidiary of BUMN category - Silver Winner – Brand Identity in the Subsidiary Branding of BUMN category



REKAM JEJAK KAMI

Our Track Record



1973

PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing a General Travel Bureau business unit.

1974

- Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm.
- Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

1975

Entitas Anak di Lini Bisnis Foodservice mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali. A subsidiary in the Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.



1977

Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesanggrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya. Aerowisata entered into a management contract for the management of a guesthouse owned by Garuda Indonesia in Surabaya.



1980

- Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilikan aset Mirtasari Hotel Development Corporation untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Pantai Sanur, Bali.
- April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan, Biak, Papua.
- Aerowisata entered into a contract to own the assets of Mirtasari Hotel Development Corporation for the Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Sanur Beach, Bali.
- In April 1980, Aerowisata once again entered into a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua.

1981

- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.
- Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney, Australia.
- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service changed its name to PT Garuda Catering Service.
- Establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia.

1983

- Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service berganti nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana (ACS).
- Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).



1985

ACS membangun dapur di Bandara Soekarno-Hatta dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih. ACS constructed a new kitchen at Soekarno-Hatta Airport equipped with more complete and cutting-edge tools.



1986

- PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA, mengelola layanan perwakilan airlines sebagai General Sales Agent (GSA) dan Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.
- PT Aero Jasa Perkasa, through the Aero GSA brand, managed airline representative services as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the USA.

1987

- Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.
- Kerja sama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung.
- Aerowisata mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat, Mataram.
- ACS membuka cabang di Bandara Polonia, Medan.
- The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.
- Cooperated with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger.
- Aerowisata established the Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.
- ACS opened its branch at Polonia Airport, Medan.

1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi General Sales Agent dari American Airlines. AJP's Business field was changed to become General Sales Agent for American Airlines

1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya.
- Dalam rangka restrukturisasi anak usaha, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia melakukan penyerahan kepemilikan saham atas PT Mitra Hotel Development (MHD) kepada Aerowisata.
- PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS opened its branch in Juanda Surabaya.
- In the context of restructuring a subsidiary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or Garuda Indonesia transfer the share ownership of PT Mitra Hotel Development (MHD) to Aerowisata.

1988

PT AeroTrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana. PT AeroTrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana

1998

Aerowisata melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP Aerowisata dan perubahan Logo Aerowisata dari "Pohon Nyiur" menjadi "Burung". Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting Aerowisata RJP, and changing Aerowisata Logo from "Nyiur Tree" to "Bird".

2005

PT Aerojasa Cargo ("AJS"), didirikan. PT Aerojasa Cargo ("AJS") was established.



2009

- ACS kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk.
- ACS again changed its name to PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty,Ltd di Tokyo dan Osaka
Aerowisata Opened Garuda Orient Holiday Pty, Ltd. in Tokyo and Osaka

2008

- Aerowisata mendirikan Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd di Seoul, Korea Selatan.
- Aerowisata kembali melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP, dan perubahan logo menjadi huruf "A".
- Dilakukan perubahan nama:
 - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service menjadi PT Aerofood Indonesia.
 - PT Mandira Erajasa Wahana menjadi PT AeroTrans Services Indonesia.
 - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi menjadi PT Aero Globe Indonesia.
- Aerowisata established Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., in Seoul, South Korea.
- Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting RJPP, and changing the logo to the letter "A".
- Changing names of:
 - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service to PT Aerofood Indonesia.
 - PT Mandira Erajasa Wahana to PT AeroTrans Services Indonesia.
 - PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi to PT Aero Globe Indonesia.

2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan
PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.

2016

Aerowisata menerima penghargaan "The Best Service Branding Awards 2016" pada acara BUMN Branding and Marketing Award 2016.

Aerowisata received "The Best Service Branding Awards 2016" at the BUMN Branding and Marketing Award 2016 event.

2017



- Aerotravel membuka GOH China sebagai wholesaler tour package di Chendu.
- Aerofood ACS membuka fasilitas Satellite Kitchendi Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.
- Aerowisata menerima penghargaan Bronze Winner Corporate Branding pada BUMN Branding and Marketing Award 2017.
- Aerotravel opened GOH China as a wholesaler of tour packages in Chendu.
- Aerofood ACS opened Satellite Kitchen facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.
- Aerowisata received the Bronze Winner Corporate Branding award at the BUMN Branding and Marketing Award 2017 event.

2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk sebagai penyedia hidangan untuk para atlet Asian Para Games 2018 di Indonesia.
- Aerowisata meraih penghargaan Digital Branding Terbaik dan Corporate Communication Terbaik, BUMN Branding & Marketing Award 2018
- Aerowisata Group bekerja sama dengan PT Granaco International dalam mengelola operasional berupa mixed used real estate project
- Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the catering supplier for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.
- Aerowisata received 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication, at the BUMN Branding and Marketing Award 2018 event.
- Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed an MoU for the operational management of the mixed use real estate project.



2019

- Aerowisata dan Citilink Indonesia membentuk perusahaan patungan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).
- Aerowisata and Citilink Indonesia formed a joint venture Company PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).

2020

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR
- Aerowisata meraih dua penghargaan BUMN Branding and Marketing Award 2020
- Empat hotel Aerowisata berhasil menjalankan audit sertifikasi CHSE oleh dinas Pariwisata di daerah masing-masing
- Aerowisata won two awards in the TOP CSR Awards 2020.
- Aerowisata won two BUMN Branding and Marketing Awards 2020
- Four Aerowisata's hotels have successfully carried out a CHSE Certification from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI

2021

Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori star 3
Aerowisata won the TOP CSR Awards 2021 given by the Top Business Magazine



2022

- Implementasi Human Capital Information System (HCIS)
- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam BUMN Branding & Marketing Award 2022
- Human Capital Information System (HCIS) implementation
- Aerowisata won 2 BUMN & Marketing Award 2022

2023

- Peringatan HUT Aerowisata ke 50 "Let's embrace a brighter future together!" Bersama-sama menjadi bagian dari sejarah dan menyambut masa depan gemilang
- Aerowisata Raih 2 (Dua) Penghargaan BUMN & Marketing Awards 2023 - Gold Winner - Global Branding and Marketing Strategy untuk kategori Anak Perusahaan BUMN - Silver Winner - Brand Identity pada kategori Branding Anak Usaha BUMN
- The 50th Anniversary Celebration of Aerowisata: 'Let's embrace a brighter future together!' Together, let's be part of history and welcome a brilliant future
Aerowisata won 2 BUMN & Marketing Award 2022



HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA

Aerowisata's Business Portfolio Highlights

Aerowisata didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari maskapai nasional Indonesia, Garuda Indonesia, untuk menjadi penyedia layanan terkemuka di industri perhotelan dan pariwisata nasional.

Aerowisata was founded in 1973 as part of Indonesia's national airline, Garuda Indonesia, to become a leading service provider in the national hospitality and tourism industry.

Lima puluh tahun sudah Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar Indonesia melalui 5 portofolio bisnis:

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics

For fifty years, Aerowisata has achieved healthy business growth and is present in the Indonesian market through 5 business portfolios:

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics

“ Lima puluh tahun sudah Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar global melalui 5 portofolio bisnis

For fifty years, Aerowisata has achieved healthy business growth and present in global market through 5 business portfolios



HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA Business Portfolio Highlights

FOODSERVICE

Selama lebih dari 49 tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan **sertifikasi berstandar internasional**. Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- *In-flight Services*
- Industrial Services
- Laundry Services
- F&B Retails

Didukung 7 (tujuh) dapur yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 3.000 pegawai yang telah terlatih khusus untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan catering dalam pesawat dan industri layanan, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

For more than 49 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard **certification, the Company continues to grow with its main business lines:**

- *In-flight Services*
- Industrial Services
- Laundry Services
- F&B Retails

Supported by 7 (seven) kitchens across Indonesia with more than 6,000 employees specially trained to fulfill the special functions and requirements for the in-flight catering and service industry, Aerofood ACS is ready to conquer any future challenges.





HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA

Business Portfolio Highlights

HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk hospitality yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- Leisure Hotels
- Hotels Operator
- Business Hotels
- RoomAggregator

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

The Indonesian hospitality industry continues to grow dynamically driving the Aerowisata Hotels to continue to innovate and *create quality hotel services by offering a wholehearted service*, distinctively Indonesian, with international standards. The hospitality products established by Aerowisata Hotels include:

- Leisure Hotels
- Hotels Operator
- Business Hotels
- RoomAggregator

Through these innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain. Managed by a hotel operator, PT Aero Hotel Management (PT AHM), it targets tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, with hospitality accommodation services ranging from economy, medium to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian service and hospitality, which is delivered by creating a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.





HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA Business Portfolio Highlights

TRAVEL

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

- Domestic and International Tickets
- Travel Agent
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages
- Travel Documents
- Garuda Indonesia Sales Outlet
- Wholesale Tickets
- Special Umrah and Hajj
- Land Arrangements
- Umrah dan Hajj
- Hotel
- MICEs
- Ancillary Products

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), PATA (*Pacific Asia Travel Association*), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Since it was first established, the Aerowisata Travel Business Line through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, and Garuda Indonesia Holidays, has built a reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

- Domestic and International Tickets
- Travel Agent
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages
- Travel Documents
- Garuda Indonesia Sales Outlet
- Wholesale Tickets
- Special Umrah and Hajj
- Land Arrangements
- Umrah dan Hajj
- Hotel
- MICEs
- Ancillary Products

Aerowisata Travel's services have been accredited by leading and trusted international organizations, including the International *IATA (Air Transport Association)*, *PATA (Pacific Asia Travel Association)*, *AFTA (Australian Federation of Travel Agents)*, *JATA (Japan Association of Travel Agents)* and *ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies)*.





HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA Business Portfolio Highlights

TRANSPORTATION

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi:

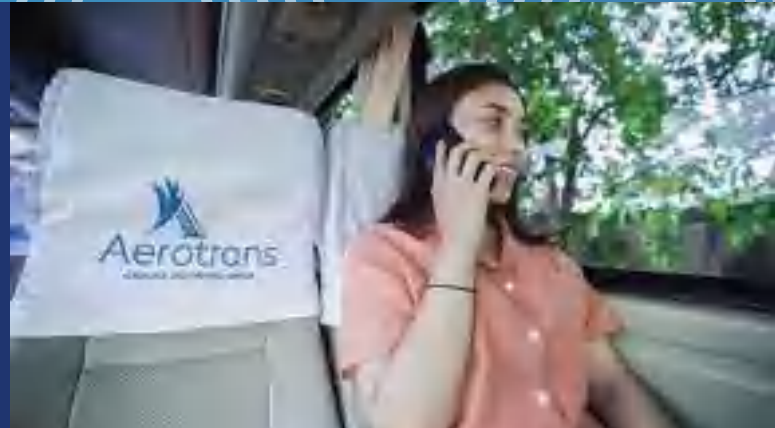
- Tourism Coach
- Car Rental
- Fleet Management System
- Logistic Transportation
- Air Crew Transportation
- Ground Handling

Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.000 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan pick-up), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional, cermat dan teliti.

In response to the transportation industry's complexity and challenges, and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata established a Transportation Line of Business through PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotrans was established with a high commitment to providing the perfect quality transportation service. The services provided by Aerotrans include:

- Tourism Coach
- Car Rental
- Fleet Management System
- Logistic Transportation
- Air Crew Transportation
- Ground Handling

Aerotrans has more than 1,000 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), aviation ground support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses) and rental vehicles (sedans, MPVs), as well as more than 2,000 employees assigned to maintain the vehicles in a professional, careful, and precise.





HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA Business Portfolio Highlights LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan "KirimAja" dan PT Aerojasa Perkasa atau "Aerologic". Sejak tahun 2010, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 34 distribution channels dan 650 Remote Area yang tersebar di wilayah Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

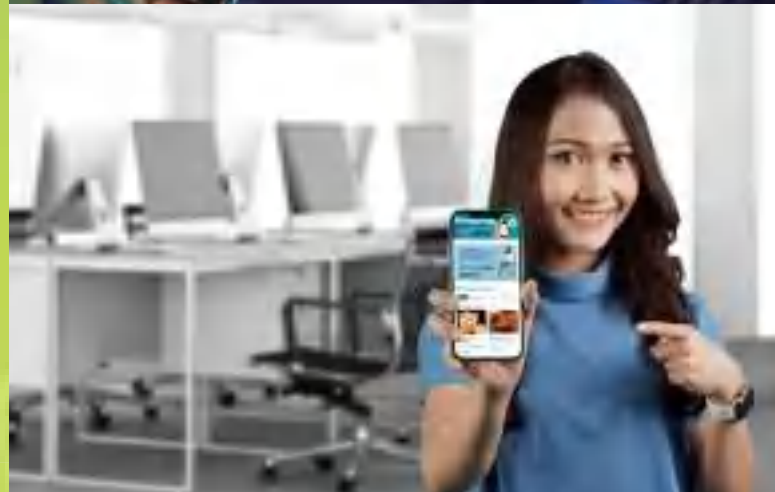
Layanan yang diberikan Aerowisata Logistics, meliputi:

- Express Service
- Regular Service
- Freight Forwarding Service
- Warehouse Management & Distribution
- Project Logistics
- Trucking Service
- Regulated Agent
- Retail Service

Logistics is an Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo or "KirimAja", and PT Aerojasa Perkasa or "Aerologic". Since 2010, this line of business has grown rapidly and now has 34 distribution channels and operates in 650 remote areas across Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

The services provided by Aerowisata Logistics include:

- Express Service
- Regular Service
- Freight Forwarding Service
- Warehouse Management & Distribution
- Project Logistics
- Trucking Service
- Regulated Agent
- Retail Service





DAFTAR ISI

Table of Contents

2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer	67	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
3	PENJELASAN TEMA Theme Explanation	73	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission and Company Values
4	KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme Continuity	73	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles
6	SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN The Company at a Glance	77	PROFIL DEWAN DIREKSI Board of Directors' Profiles
7	PENCAPAIAN KAMI DI 2023 Our Achievements in 2023	79	PROFIL JABATAN EKSEKUTIF Executive Management Profiles
10	REKAM JEJAK KAMI Our Track Record	82	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
13	HIGHLIGHT PORTOFOLIO BISNIS AEROWISATA Aerowisata's Business Portfolio Highlights	87	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group structures
24	DAFTAR ISI Table of Contents	88	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM Chronology of Shares Issuance and/or Listing
KILAS KINERJA Performance Highlights		88	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing
28	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Data Highlights	89	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Supporting Institutions and Professions
29	GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Position	91	PROFIL BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA Aerowisata's Business Portfolio Profiles
32	IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA Shares and/or Other Securities Highlights	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Overview	
32	IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights	155	SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital
34	PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2023 Significant Events in 2023	171	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI Information and Communication Technology
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	
37	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	178	TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL Global Economic Analysis
43	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	179	TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL National Economic Analysis
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		181	INDUSTRI Industry
51	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN General Information on the Company	24	
53	SEKILAS AEROWISATA Aerowisata At A Glance	24	
55	PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN Change of Company Name	24	
56	BIDANG USAHA Business Fields	24	
59	PRODUK DAN JASA Products and Services	24	
61	STRUKTUR GRUP BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA Aerowisata Line of Business Structure	24	
63	PETA WILAYAH OPERASIONAL Operational Area Map	24	

Lorem ipsum

184 **TINJAUAN OPERASI PER PORTOFOLIO
BISNIS** Industry Analysis

199 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

239 **PERNYATAAN PENERAPAN PRINSIP AIK**

242 **PENERAPAN GCG**
GCG Implementation

181 **GCG ASSESSMENT**
GCG Assessment

250 **STRUKTUR DAN MEKANISME
GCG** GCG Structure and Mechanism

262 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

258 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

275 **DIREKSI**
Board of Directors

298 **ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**
Organ and Committees Below the
Board of Commissioners

300 **ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI**
Organs and Committees Below the Board of Directors

316 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

344 **PENGADAAN BARANG DAN JASA**
Goods and Services Procurement

**PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF
CONDUCT)**
Code of Conduct

352 **PEDOMAN TERKAIT POLITIK**
Guidelines Related to Politics

352 **WHISTLEBLOWING SYSTEM**
Whistleblowing System

357 **PERKARA PENTING**
Important Matters

359 **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
Access to Company Information and Data

361 **TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**
Bad Governance Practice Transparency

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

365 **TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility Policy And Governance

379 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI
MANUSIA (HAM)**
Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

380 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK
OPERASI YANG ADIL** Corporate Social Responsibility Related to Fair
Operations

382 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP
LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility Related to
The Environment

383 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN
KERJA LINGKUNGAN HIDUP**
Corporate Social Responsibility Related to
Employment, and Occupational Health and Safety

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP**

387 **PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN**
Corporate Social Responsibility Related to
Consumer Products / Services

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP

391 **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN
KEMASYARAKATAN** Corporate Social Responsibility
Related to Social and Community Development

398 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan *hospitality* terbaik dan unggul untuk kepuasan pelanggan melalui penguatan sinergi, pemantapan strategi, serta inovasi yang berkelanjutan.

Aerowisata has a high commitment in providing hospitality services of the highest quality for customer satisfaction through strengthening synergy, strengthening strategies, and continuous innovation.



Perayaan Ulang Tahun **Aerowisata**

5 Juli 2023 | 09.30 WIB
Asana Sincerity Dorm | Mezzanine Floor



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI)

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan Description	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Bersih Net Revenue	3.339,71	1.365,87	1.012,73	1.344.337,65	2.221,77
Beban Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenue and Direct Expenses	(2.787,72)	(1.400,89)	(1.034,66)	1.081.619,48	1.573,01
Laba Kotor Gross Profit	551,97	(35,02)	(21,93)	262.718,17	648,77
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha Operating and Non-Operating Expenses	(597,90)	(606,69)	(636,38)	(109.435,50)	503,77
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(45,91)	(641,71)	(658,32)	153.282,67	144,99
Beban Pajak-Bersih Net Tax Expense	(21,26)	(46,98)	(11,06)	(5.751,97)	21,56
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(67,18)	(688,69)	(669,37)	147.530,69	123,43
Laba Berjalan dari Operasi yang Dihentikan Current Profit from Discontinued Operations	-	(15,47)	-	-	-
Total Laba Rugi Total Profit and Loss	(67,18)	(704,17)	(669,37)	147.530,69	123,43
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	167,30	(246,48)	87,37	133.220,07	4,45
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	100,12	(950,65)	(582,00)	280.750,77	127,88
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Profit for the Year Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(63,44)	(688,85)	(663,96)	150.649,81	123,30
• Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(3,74)	(15,32)	(5,4)	(3.119,11)	0,13
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	105,62	(939,21)	(576,04)	284.371,39	284.371,39
• Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(5,51)	(11,44)	(5,496)	(3.620,62)	(3.620,62)

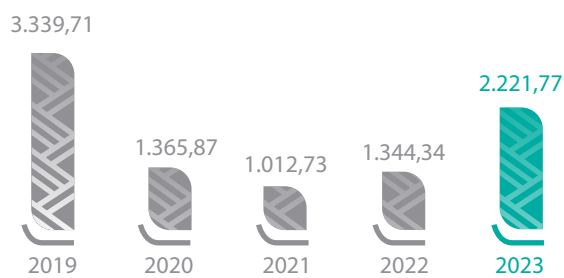
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

GRAFIK LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Pendapatan Bersih Net Revenue

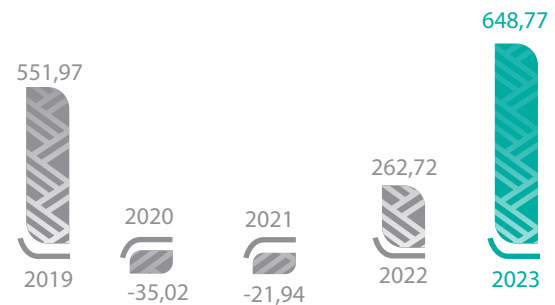
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

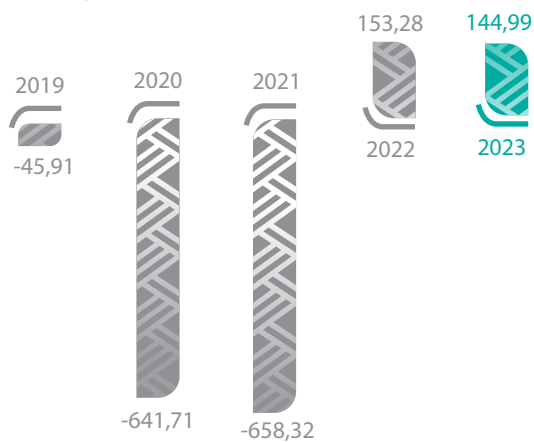
Laba Kotor Gross Profit

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



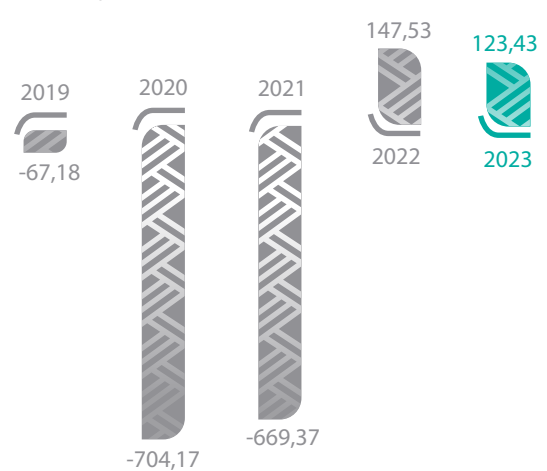
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

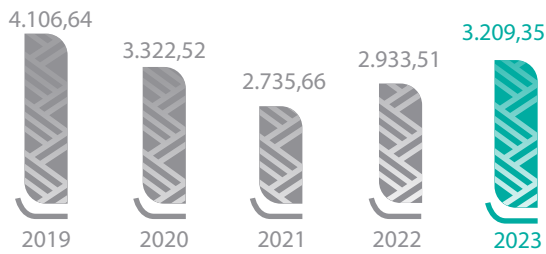
GRAFIK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Aset

Assets

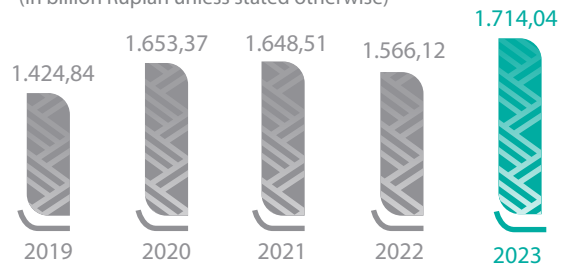
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



Liabilitas

Liabilities

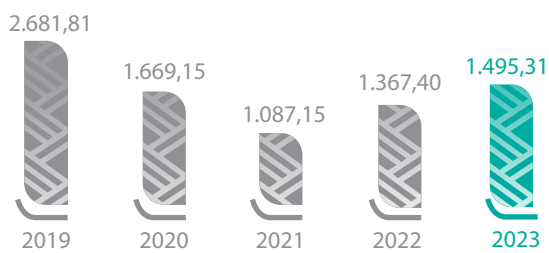
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



Ekuitas

Equity

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless stated otherwise)



IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Shares and/or Other Securities Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan Listed

Up to December 31, 2023, the Company did not undertake any corporate actions related to the public offering of shares or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding shares and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan Listed

Up to December 31, 2023, the Company did not undertake any corporate actions related to the offering of bonds or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding bonds and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.



PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2023

Significant Events in 2023



Q1	Q2	Q3	Q4
<p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo. Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>April, Aerowisata meluncurkan kembali layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p>	<p>1 Juli, Aerowisata Group dan Garuda Indonesia Group merayakan ulang tahun ke-100 Aerowisata Group dengan acara perayaan di Bandara Soekarno-Hatta.</p> <p>10 Juli, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>10 Juli, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>10 Juli, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>10 Juli, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p>	<p>1 Juli, Peristiwa Sengketa Kemitraan Aerowisata Group dengan Garuda Indonesia Group berakhir dengan kesepakatan penyelesaian sengketa.</p> <p>1 Juli, Peristiwa Sengketa Kemitraan Aerowisata Group dengan Garuda Indonesia Group berakhir dengan kesepakatan penyelesaian sengketa.</p> <p>1 Juli, Peristiwa Sengketa Kemitraan Aerowisata Group dengan Garuda Indonesia Group berakhir dengan kesepakatan penyelesaian sengketa.</p> <p>1 Juli, Peristiwa Sengketa Kemitraan Aerowisata Group dengan Garuda Indonesia Group berakhir dengan kesepakatan penyelesaian sengketa.</p>	<p>Desember, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>Desember, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>Desember, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p> <p>Desember, Aerowisata Group meluncurkan layanan charter pesawat pribadi dengan armada A320neo dan A321neo.</p>

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sepanjang tahun 2023 Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya dan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan melalui pemenuhan target-target yang telah dicanangkan di awal tahun.

In 2023 the Board of Directors delivered their best performance and demonstrated their commitment to managing the Company properly by meeting the set targets in early year of 2023.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Aryanto Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena perlindungan dan kasih sayangNya, pada akhirnya PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat melalui Tahun 2023 dengan ketahanan kinerja usaha dan operasional yang terjaga dengan baik diikuti kebijakan untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas perkembangan Perusahaan.

Dewan Komisaris telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh jajaran manajemen Aerowisata dibawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2023 dan telah menerima laporan mengenai kegiatan PT Aero Wisata serta laporan manajemen dari Direksi, dan kami telah mempelajari posisi keuangan Perseroan, serta hasil operasinya dan arus kas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Kosasih, Erwin & Sumargo dengan pendapat "menyajikan secara wajar", posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00111/2.1127/AU.1/05/1505-1/III/2024, tanggal 25 Maret 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan, Direksi telah mengupayakan Langkah strategis agar Perseroan tetap tumbuh dalam persaingan bisnis. Upaya Direksi yang terukur dan bijaksana terlihat melalui kinerja keuangan Perseroan.

Direksi telah mampu menyelamatkan Perseroan dari ancaman pailit pada salah satu anak perusahaan dengan berhasil melakukan negosiasi restrukturisasi utang dengan seluruh kreditur.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend our praise and gratitude to Allah SWT, God Almighty, for with His protection and mercy PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "the Company") was able to make it through the year 2023 with resilient business and well-managed operational performance, supported by policies to maintain and increase the stability of the Company's development.

The Board of Commissioners has reviewed the business strategies and policies developed and implemented by the management in 2023, under the supervision and direction of the Board of Directors. We have received reports on the Company's activities as well as management reports from the Board of Directors. We also have examined the Company's financial position as well as the results of its operations and cash flows that have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Kosasih, Erwin & Sumargo with the opinion "presented fairly", the financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss & other comprehensive income and cash flows for the year ends on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as stated in Audit Report Number 0111/2.1127/AU.1/05/1505-1/III/2024, dated March 25, 2024.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

According to the Board of Commissioners' assessment, in the midst of challenging economic conditions both nationally and globally, as well as increased competition, the Board of Directors has taken strategic steps to ensure that the Company continues to grow in business competition. The Board of Directors' measured and wise efforts are reflected in the Company's financial performance.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,22 triliun dengan Laba Bersih Rp123,3 Miliar atau naik 65% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Pendapatan bersih dari usaha Katering pesawat sebesar Rp533,11 Miliar atau meningkat 62%; Biro Perjalanan sebesar Rp153,82 miliar atau meningkat 101%; Hotels Rp92,13 miliar atau meningkat 141%; Logistik Rp67,83 Miliar atau meningkat sebesar 110%, dan juga Transportasi Rp23,32 Miliar atau meningkat 13%.

Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi untuk merumuskan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai-nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kami menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2023 cukup optimal.

Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar diperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan dan aktualisasi Sumber Daya yang dimiliki dan meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk mengejar target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan dan inovasi produk yang mempunyai nilai tambah, memperluas jaringan pelanggan dan meragamkan jenis produk yang dihasilkan, menurunkan seluruh biaya-biaya, menjalankan program CSR, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan pangsa pasar akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang kemungkinan akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan keselamatan kerja lingkungan.

For the year that ended December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp2.22 trillion with a net profit of IDR 123.3 billion, an increase of 65% compared to 2022. This rise was mainly driven by an increase in Net Income from the aircraft catering business of Rp533 billion or an increase of 62%; Travel Bureau amounting to IDR 153.82 billion or an increase of 101%; Hotels of Rp 92.13 billion or an increase of 141% billion or an increase of 141%; Logistics Rp 67.83 billion or an increase of 110%, and also transportation Rp 23.32 billion or an increase of 13%.

The Board of Commissioners has taken various steps to ensure that the supervision of the Company's management is in accordance with the established plans. This is in line with its function of formulating the implementation of the Company's strategy, in carrying out its business activities must always be oriented towards increasing the Company's values, in accordance with standard procedures, while paying attention to compliance with applicable regulations. We have assessed that the Company's strategy, both in terms of formulation and implementation throughout 2023, is quite optimal.

Furthermore, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to strengthen strategies that include optimizing income and actualizing existing resources. We believe that with good and regular communication, the Board of Directors can carry out their duties optimally, allowing the Company's growth to continue increasing

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the business prospects and strategies developed by the Board of Directors are capable of responding to challenges and identifying business opportunities to achieve the Company's short and long-term targets. Developing and innovating value-added products, expanding customer networks, diversifying the types of products, reducing all expenses, implementing CSR programs, developing human resources and increasing market share will contribute to the Company's sustainable growth.

The Board of Commissioners considers that the strategies established by the Board of Directors should be assessed on a regular basis while still managing potential risks, evaluating business processes, and paying attention to environmental work safety.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan dengan memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti Manajemen Risiko dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Praktik Manajemen Risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dengan membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman pengendalian internal yang baik melalui komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

Terkait dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perseroan.

Landasan yuridis pengukuran implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Aerowisata mengacu pada Pelaksanaan GCG Aerowisata berdasarkan pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, tanggal 3 Maret 2023 dan Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;

Mengingat petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis ketentuan terbaru belum terbit, maka Indikator yang digunakan masih Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang mengacu Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always evaluates the development of Good Corporate Governance (GCG) implementation practices, which is a key requirement in achieving sustainable Company performance, by focusing on several GCG implementation key issues such as Risk Management and Corporate Social Responsibility that are in accordance with the Company's business activities development.

Adequate risk management practices are required to identify potential risks that may occur by establishing a risk monitoring system and implementing good internal control guidelines through a commitment to continuously improving GCG implementation, which is accomplished consistently.

In terms of GCG implementation, the Board of Commissioners together with the Audit Committee have carried out supervisory duties for the financial reporting process, internal control system, audit process, and compliance with the laws, regulations and the Company's code of conduct monitoring process.

The juridical basis for measuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Aerowisata refers to the Implementation of Aerowisata's GCG based on the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, as follows: Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies; the Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, dated March 3, 2023 and the Company's Articles of Association including its amendments;

Considering that the implementation and technical instructions for the latest provisions have not yet been published, the indicators used are still the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) which refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S. MBU/2012, which includes 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters and 568 test Factors.

Berdasarkan hal tersebut untuk Tahun 2023 dilakukan Self Assessment Perseroan oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 15 April 2023 dengan hasil skor mencapai 90,143 dari skor maksimal 100 atau mencapai 90,14% dan menempati kategori predikat "Sangat Baik" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2022 sebesar 89,703%.

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan GCG. Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Menurut penilaian kami, komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat. Komite Audit dan GCG telah menjalankan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai Kebijakan dan Ketentuan yang terkait didalamnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Tahun 2023, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Aerowisata, adapun Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta AWS No.1 Tanggal 14 Desember 2023, diikuti Lampiran Surat Keputusan Nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Aryanto Wibowo
Komisaris : Ade R. Susardi
Komisaris : M. Mauludin

Referring to the regulations, the Company has carried out a Self Assessment in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2023, conducted by the Self Assessment Team, based on a Decree No. SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 starting from December 15, 2022 until April 15, 2023, with a score of 90.143 out of a maximum score of 100 or 90.14% in "Very Good" predicate category and exceeds the 2022 GCG assessment score of 89.703%..

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs that have collective duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The supporting committees for the Board of Commissioners are the Audit and GCG Committees. The KACG membership composition is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners number 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020.

In our opinion, the committees have carried out their duties and functions properly in accordance with the work plan that has been made. The Audit and GCG Committees have carried out the assignments given by the Board of Commissioners in accordance with the related policies and provisions.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there was a change in the composition of the Aerowisata Board of Commissioners, and as of 31 December 2023 herewith the composition of the Board of Commissioners refers to AWS deed No 1 dated December 14 and the Board of Commissioners number 5001/DEKOM-AWS/SK/I/2023 January 4 2023 herewith the composition of the Board of Commissioners as follows :

President Commissioner : Aryanto Wibowo
Commissioner : Ade R. Susardi
Commissioner : M. Mauludin

PENUTUP

Menutup laporan ini, kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan, sehingga Aerowisata mampu meningkatkan pencapaian Kinerjanya terbaik di Tahun 2023.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pegawai yang telah memberikan dedikasi, menjaga motivasi dan menetapkan kerja kerasnya, sehingga perusahaan mampu mengejar pencapaian operasional yang lebih baik, terukur dan sesuai yang dibutuhkan sebagai penentu keberlangsungan usaha perusahaan di masa selanjutnya.

Semoga atas setiap usaha yang telah dilakukan dapat meningkatkan keyakinan pengguna jasa untuk dapat selalu memberikan interaksi terbaik dengan wujud kesetiaan menggunakan produk dan jasa yang dimiliki Perusahaan, serta setiap arahan, masukan dan dukungan yang muncul semakin memberi kekuatan kepada Aerowisata sebagai penyedia jasa yang menampilkan ciri khas, budaya, dan keramahmatan karakter Indonesia.

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite Audit beserta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

CLOSING

In closing this report, we would like to express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders who have given their trust and support, allowing Aerowisata to improve its best performance achievements in 2023.

We would also like to acknowledge all employees who have given their dedication, maintained their motivation and determined their hard work, so that the Company can pursue operational achievements that are better, measurable and right on target, which is particularly needed as a determinant of its business sustainability in the future.

We hope that every effort that has been made will increase the confidence of our customers to continue to bring their best interaction with us, manifested by their loyalty in using our products and services, and that every direction, feedback and support that we received can further strengthen Aerowisata as a service provider that displays the authenticity, culture and hospitality of Indonesian characteristics.

To conclude this report, the Board of Commissioners would want to thank the Board of Directors, shareholders, business partners, Audit Committee and all employees for their trust and support given, for the dedication and hard work put in, striving to make the Company even better.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners



Aryanto Wibowo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi dan seluruh Insan Aerowisata, izinkan kami menyampaikan laporan kinerja PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") untuk tahun buku 2023, dimana kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2023 menunjukkan komitmen dari Perseroan dengan seluruh sumber daya yang dimiliki mampu menumbuh kembangkan usaha Perseroan, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Aerowisata merayakan usia 50 tahun dimana pencapaian ini sangat membanggakan karena kami dapat berkontribusi memberikan pelayanan dan produk yang terbaik untuk Indonesia dan mancanegara.

On behalf of the Board of Directors and all Aerowisata personnel, please allow us to deliver the performance report of PT Aero Wisata ("Aerowisata" or the "Company") for the 2023 financial year, in which the good performance of both operations and business in 2023 demonstrates the Company's commitment, together with all of its resources, to growing and developing its business and continuing to bring added value to shareholders and stakeholders. Aerowisata celebrates 50th Anniversary this year. We are proud of this achievement because Aerowisata has contributed by providing the best service and products for Indonesia and globally

PENCAPAIAN TAHUN 2023

ACHIEVEMENTS IN 2023

Dengan berbagai tantangan yang muncul akibat perekonomian global yang masih menunjukkan ketidakpastian, Perseroan merespon dengan menjawab perubahan cepat yang terjadi agar terus memiliki keunggulan yang kompetitif. Perseroan memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target bisnis dengan beradaptasi pada setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian metode dan mekanisme secara cepat dan efisien.

With the numerous challenges posed by the global economy, which remained uncertain, the Company responded by reacting to the rapid changes that emerged in order to maintain its competitive advantage. The Company took advantage of every opportunity to achieve its business targets by continuing to adapt to any changes that occurred by adjusting methods and mechanisms swiftly and efficiently.

Perseroan selalu berupaya mendorong peningkatan dan pengembangan bisnis secara bertahap dan berkelanjutan. Optimalisasi yang dimiliki diharapkan mampu mendorong profitabilitas dan mencatat pendapatan yang lebih baik. Selain itu, Aerowisata berfokus pada segmen dan target pasar yang telah menjadi kekuatan selama ini, khususnya yang terkait industri penerbangan dan pariwisata.

The Company had always strived to encourage business improvement and development in a progressive and sustainable way. The optimization was expected to be able to improve profitability and record higher revenue. Aside from that, Aerowisata focused on market segments and targets that had already proven to be its strength, particularly those related to the aviation and tourism industries.

Atas dasar pengalaman dan keahlian yang dimiliki, segmen ini memiliki prospek pertumbuhan ke depan yang masih menjanjikan. Pemberdayaan berbagai sumber daya dilakukan dengan pertimbangan yang selaras dan sesuai dengan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pendapatan dan laba bersih, memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Aerowisata.

Given the experience and expertise in this field, this segment had promising future growth prospects. Empowerment of various resources was carried out with considerations that were aligned and in accordance with business growth and development strategies that could increase market share, improve revenue and net profit, make a positive contribution to Aerowisata's consolidated financial performance.

Penekanan efektivitas dan efisiensi biaya yang ditempuh melalui disiplin dalam pengelolaan biaya, pengurangan biaya agar lebih efisien, serta penyusunan RKAP yang lebih sehat. Pada Tahun 2023, Perseroan terus berupaya menerapkan berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja, optimalisasi biaya operasional, menetapkan prioritas belanja modal dengan melakukan investasi pada aspek-aspek penggerak pertumbuhan pendapatan.

Di sisi lain, Perseroan memperkuat organisasi melalui penyelarasan organisasi yang berorientasi pada proses bisnis yang efektif serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Hal tersebut diwujudkan melalui restrukturisasi organisasi, job grading, pendidikan dan pelatihan, penyelarasan proses bisnis, serta sentralisasi untuk memperkuat digitalisasi agar proses pemantauan presisi dengan kenyataan di lapangan. Digitalisasi dikembangkan melalui sistem akuntansi yang secara rutin di kalibrasi.

Struktur permodalan juga menjadi fokus dan perhatian manajemen. Perseroan memiliki komitmen untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Permodalan dipertimbangkan dengan kecukupan untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan non-organik sesuai dengan perencanaan bisnis. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan dengan perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis. Manajemen memahami perencanaan dan pengendalian modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis.

Dengan respon yang cukup baik atas dinamika dan situasi yang terjadi, maka pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 Perseroan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,22 triliun dengan Laba Bersih Rp123,3 Miliar atau naik 65% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Pendapatan bersih dari usaha Katering pesawat sebesar Rp533,11 Miliar atau meningkat 62%; Biro Perjalanan sebesar Rp153,82 miliar atau meningkat 101%; Hotels Rp92,13 miliar atau meningkat 141%; Logistik Rp67,83 Miliar atau meningkat sebesar 110%, dan juga Transportasi Rp23,32 Miliar atau meningkat 13%.

The emphasis on cost effectiveness and efficiency was achieved through discipline in cost management, reducing uncertain costs, and preparing a healthier Company Work Plan and Budget. In 2023, the Company continued to strive to implement various initiatives related to efficiency, simplifying work processes, optimizing operational costs, setting capital expenditure priorities by investing in aspects that drive revenue growth.

On the other hand, the Company strengthened the organization through organizational alignment that was oriented towards effective business processes and qualified Human Resources (HR). This was realized through organizational restructuring, job grading, education and training, business process alignment, and centralization to strengthen digitalization to ensure that the monitoring process was accurate in relation to the ground reality. Digitalization was developed using a regularly calibrated accounting system.

Capital structure also became the focus and attention of the management. The Company was committed to maintaining a strong capital position while maximizing capital utilization to support business growth. Capital was taken into consideration of sufficiency to carry out business development both organically and non-organically in accordance with the business planning. This was accomplished by implementing capital management with capital planning in the short, medium, and long term, while taking into account business strategy. The management recognized capital planning and control as an important element to achieve strategic goals.

With a reasonably strong response to the dynamics and situation that transpired, in the year ended December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp2.22 trillion with a net profit of IDR 123.3 billion, an increase of 65% compared to 2022. This rise was mainly driven by an increase in Net Income from the aircraft catering business of Rp533 billion or an increase of 62%; Travel Bureau amounting to IDR 153.82 billion or an increase of 101%; Hotels of Rp 92.13 billion or an increase of 141% billion or an increase of 141%; Logistics Rp 67.83 billion or an increase of 110%, and also transportation Rp 23.32 billion or an increase of 13%.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Kondisi perekonomian dan sosiologis masyarakat di tahun 2023 terpacu bersama untuk menjalankan pemulihan positif pasca pandemi COVID-19. Rangkaian kebijakan efektif efisien yang dilakukan Pemerintah Indonesia telah cukup berhasil membawa Indonesia tumbuh dengan cukup baik di tengah kondisi yang masih diliputi ketidakpastian. Namun demikian, bayang-bayang resesi ekonomi global dan pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai masih akan menjadi perhatian semua pihak tanpa terkecuali.

Catatan sejarah pengalaman Aerowisata dengan perjalanan usaha yang cukup kuat dan ruang industri yang semakin berkembang dan terbuka luas, Perseroan cukup optimis terkait kepastian atas pendapatan Perseroan untuk jangka Panjang dapat membantu memperkuat posisi yang ada dan mampu memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui strategi bisnis portopolio yang bersinergi secara internal dan eksternal, sehingga dapat menjadi model bisnis yang efektif dan efisien untuk menjangkau target pasarnya untuk menjaga momentum pertumbuhan usaha.

Di tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan kinerja secara optimis dengan pendapatan mampu tumbuh 65% dan laba bersih menurun 16%, jumlah aset diproyeksikan dapat tumbuh hingga 9%, dan ekuitas mampu meningkat hingga 8% terhadap realisasi tahun 2022. Hal tersebut menjadi landasan semangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The economic and sociological conditions of society in 2023 were pushed together to undertake positive recovery from the COVID-19 pandemic. The series of effective and efficient policies implemented by the Indonesian Government had been fairly successful in allowing Indonesia to grow relatively well despite the continued uncertain condition. However, the potential of global economic recession and the COVID-19 pandemic, which is still ongoing, would continue to be a source of concern for all parties without exception.

With Aerowisata's historical record of experience, a relatively strong business journey, and an industrial space that is increasingly developing and wide open, the Company is quite optimistic about the certainty of its long-term income, which can help strengthen its existing position and provide the best service to customers through a synergistic portfolio business strategy internally and externally that is expected to become an effective and efficient business model in order to reach its target market and sustain business growth momentum.

In 2023, the Company projected an optimistic performance growth, with revenue increasing by 65% and net profit declining by 16%, total assets were projected to increase by up to 9%, and equity to increase by up to 8% against the realization in 2022. This served as the basis for our enthusiasm to achieve better performance.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Aerowisata memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dengan menerbitkan pembaruan Pedoman Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Peta Jalan Keberlanjutan, Pedoman Transaksi Material, Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Whistleblower System, Optimalisasi Sosial Media, Bisnis Proses, serta pembaruan Piagam Audit Internal.

Aerowisata melaksanakan penilaian penerapan tata kelola perusahaan untuk mendapatkan hasil atau output dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah diterapkan di lingkup Perseroan. Dikarenakan petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis ketentuan terbaru berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, tanggal 3 Maret 2023 dan Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya belum terbit,, maka penilaian dilakukan melalui self assessment masih menggunakan metode penilaian berbasis ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Penilaian Tahun 2023 secara mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan SK Tim No SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 dimulai tanggal 15 Desember 2022 sampai tanggal 15 April 2023 dengan hasil skor mencapai 90,143 dari skor maksimal 100 atau mencapai 90,14% dan menempati kategori predikat "Sangat Baik" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2022 sebesar 89,703%.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2023, Aerowisata strengthened the implementation of its corporate governance by publishing an updated Guidelines for Good Corporate Governance Implementation, Sustainability Roadmap Guidelines, Guidelines for Material Transactions, Affiliates and Conflicts of Interest, Whistleblower System, Optimization of Social Media, Business Processes, as well as the Internal Audit Charter.

Aerowisata conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance in order to obtain results or outputs and evaluate the extent to which the Good Corporate Governance principles had been implemented within the Company. Considering that the implementation and technical instructions for the latest provisions based on the Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, dated March 3, 2023 and the Company's Articles of Association including its amendments have not yet been published, the assessment was conducted through self-assessment method, based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Self Assessment in the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2023 was conducted based on Team Decree No. SK.5040/AWS/SK-DA/XII/2022 starting from December 15, 2022 until April 15, 2023, and reached a score of 90.143 out of a maximum score of 100 or 90.14% in "Very Good" predicate category and exceeds the 2022 GCG assessment score of 89.703%.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2023 adalah:

Direktur Utama : Beni Gunawan
Direktur : Purwadi

APRESIASI

Dengan seluruh tantangan yang telah berhasil dilalui, izinkan kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis Aerowisata Group. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan dan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah berjalan cukup baik.

Kepada seluruh Insan Aerowisata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas dan inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2023. Seluruh pencapaian ini akan menjadi pondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa selanjutnya.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan memberi kekuatan kepada Aerowisata untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perkembangan usaha dunia pariwisata Indonesia di kancah dunia .

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there was no change to the composition of the Board of Directors. The Aerowisata Directors as of December 31, 2023 are:

President Director : Beni Gunawan
Director : Purwadi

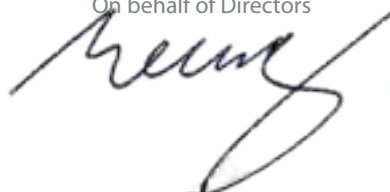
APPRECIATION

For all the challenges that have been successfully overcome, we would like to express our gratitude to Allah SWT, God Almighty, for the smooth functioning of Aerowisata Group's operations and business. We would also want to thank all shareholders for the trust they have given and express our respect and appreciation to the Board of Commissioners for their direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. Likewise, to regulators, customers, suppliers and business partners, we would like to thank them for their collaboration, which has gone fairly well.

To all Aerowisata personnel, we would like to extend our highest appreciation for the smart effort and innovation that have been carried out throughout 2023. All of these accomplishments will lay the groundwork for the Company to maximize its potential and achieve its best performance in the future.

Hopefully the support and trust of all stakeholders would give strength to Aerowisata to continue providing the best for the development of the Indonesian tourism business on the global scale.

Atas Nama Direksi,
On behalf of Directors



Beni Gunawan
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

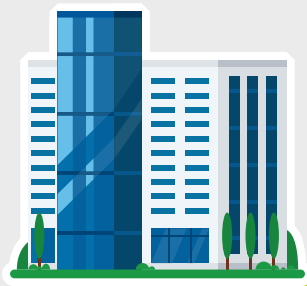
Dibentuk di Jakarta pada 30 Juni 1973, Aerowisata menjadi pelopor industri pariwisata Indonesia. Semua produk dan layanan Aerowisata hadir dengan mengedepankan karakteristik unik budaya Indonesia.

Established in Jakarta on June 30, 1973, Aerowisata is a pioneer in the Indonesian tourism industry. All Aerowisata's products and services are delivered with the unique characteristics of Indonesian culture.



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information on the Company



Nama Perusahaan
Company Name
PT Aero Wisata

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
30 Juni 1973
June 30, 1973

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Status of the Company
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Beroperasi Komersial
Date of Commercial Operations
30 Juni 1973
June 30, 1973

Bidang Usaha Line of Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering, penyediaan kelengkapan dan peralatan catering, pengelolaan kargo dan pergudangan, ground handling pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
- Tourism service, including tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, including hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, including the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, including catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta
Deed of Company Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta

Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 99,99%
Dana Pensiun Aerowisata: 0,01%

Total Aset

Total Aset
Rp 3.209.353.370.02

NPWP

Tax Identification Number
01.314.858.0.093.000



Jumlah Karyawan
Total Employees 4.492 karyawan (2023)
4.492 employees (2023)

Jaringan Usaha
Business Networks 13 entitas anak usaha | subsidiaries
10 asosiasi | association

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410

Surel
Email
info@aerowisata.com

Telepon dan Faksimili Telephone and Facsimile

T: +62 21 231 0002
F: +62 21 231 0003

Situs Web
Website
www.aerowisata.com



Kontak Perusahaan Company Contact

Corporate Secretary
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon/Phone: +62 21 231 0002
Faksimil/Facsimile: +62 21 231 0003
Surat Elektronik/E-mail: info@aerowisata.com
Situs/Website: www.aerowisata.com

Hot Line/Layanan Pelanggan Hot Line/Customer Service

<http://www.aerowisata.com/id/contact-us>

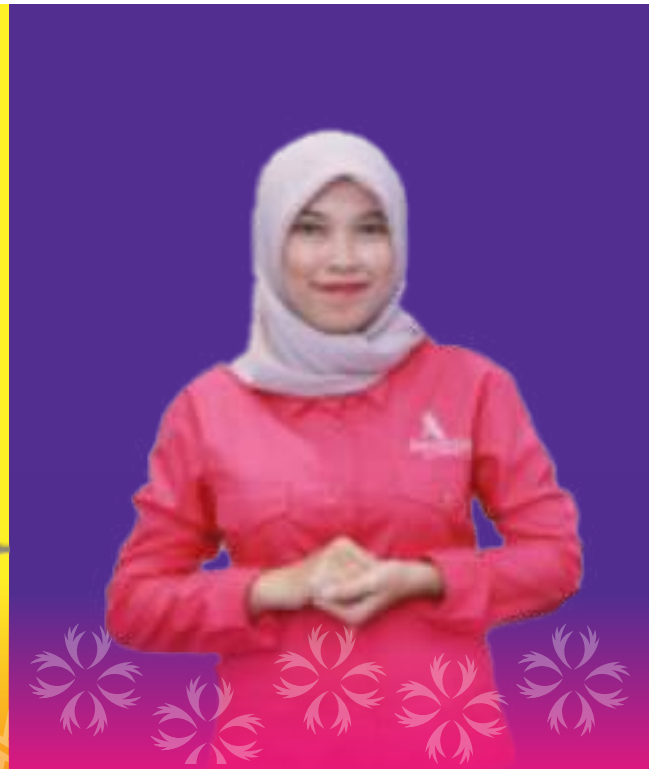
Whistleblowing System

<https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/>



SEKILAS AEROWISATA

Aerowisata at a Glance



PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan) didirikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 1973 melalui Akta Pendirian No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. U.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983.

Pendirian Aerowisata oleh Garuda Indonesia dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Aerowisata mengawali usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. Pada tahun 1974, Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia serta mendirikan entitas anak untuk pertama kalinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm yang bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong.

PT Aero Wisata (Aerowisata or the Company) was established by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on June 30, 1973 through Deed of Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary domiciled in Jakarta. This deed of establishment was later legalized by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. U.A.5/32/18 dated February 2, 1974, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 20 dated March 11, 1983.

Aerowisata's establishment by Garuda Indonesia is intended to manage, operate and develop support services for the Garuda Indonesia Group. Aerowisata commenced business by managing the General Travel Bureau business unit. In 1974, Aerowisata took over the shareholding and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia and established its first subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta dukungan entitas anak usaha, Aerowisata Group terus bersinergi dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dalam industri *hospitality* dan pariwisata Indonesia, sehingga mampu tumbuh secara berkualitas sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

With its capacity and capabilities, as well as the support of its subsidiaries, the Aerowisata Group continues to synergize and innovate to provide the best services in the tourism and tourism industry in Indonesia, enabling it to grow in quality to fulfill the expectations of its Shareholders



Seiring berjalannya waktu, Aerowisata terus berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (Cost Center), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*). Aerowisata menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Aerowisata pun mengembangkan usahanya ke dalam 5 Bisnis Portofolio, yaitu: (1) Foodservice; (2) Hotels; (3) Travel; (4) Transportation; dan (5) Logistics

Over time, Aerowisata continued to develop from its role as support for the national airline (Cost Center), to a provider of air travel services in the international aviation industry (Profit Center). Aerowisata is one of the largest companies in the Garuda Indonesia Group. Aerowisata has also expanded its business into 5 business portfolio (1) Foodservice; (2) Hotels; (3) Travel; (4) Transportation; and (5) Logistics.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until today, the Company has never changed its name.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan brand positioning Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan brand positioning "Flawless Authenticity" dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the Company's identity, the Company logo is the key to reflecting its brand positioning. The complete design of Aerowisata's logo illustrates its "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of delivering perfect service while following Indonesia's cultural heritage.



TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata melakukan 3 (tiga) kali transformasi logo Perusahaan.

COMPANY LOGO TRANSFORMATION

Since its establishment until today, Aerowisata's Company logo has seen 3 (three) changes.



BIDANG USAHA Business Fields

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

PURPOSE AND OBJECTIVES FOR ESTABLISHING THE COMPANY

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of providing goods and/or services in the tourism business sector and air transportation support services.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association







JASA PENDUKUNG ANGKUTAN UDARA
Air transportation support services.

PENYEDIAAN BARANG+ DAN/ATAU JASA
DI BIDANG USAHA PARIWISATA
Providing goods and/or services in the
tourism business sector;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain adalah:

To achieve its purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not Yet Operating	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata Providing goods and/or services in the tourism business sector	✓	
Jasa pendukung angkutan udara Air transportation support services	✓	
Kegiatan Usaha Pendukung Business Support Activities		
Jasa Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Biro Perjalanan Wisata • Jasa Agen Perjalanan Wisata • Jasa Pramuwisata • Jasa Konvensi • Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran • Jasa Impresariat • Jasa Konsultan Pariwisata • Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata • Jasa Informasi Pariwisata 		✓
Tourism Services For this service Aerowisata activities include: <ul style="list-style-type: none"> • Tour and Travel Bureau • Travel Agency Service • Tour Guide Service • Convention Service • Incentive and Exhibition Travel Service • Impresario Service • Tourism Consultant Service • Tourism Education and Training Service • Tourism Information Service 		✓
Sarana Pariwisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Perhotelan • Bisnis Penyediaan Makan dan Minum • Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata • Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta • Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata 		✓
Tourism Facilities For this service Aerowisata business activities include: <ul style="list-style-type: none"> • Hospitality Business • Food and Beverage Business • Tourism Transportation Business • Water Tourism Facilities Business • Tourism Area Management 		✓

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Already/Not Yet Operating
<p>Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam • Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus <p>Tourism Objects and Attractions For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nature Tourism Objects and Attractions • Special Interest Tourism Objects and Attractions 	
<p>Jasa Pendukung Angkutan Udara Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengusahaan Jasa Boga • Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan Catering • Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor • Penjualan Pasasi dan Kargo • Pengelolaan Kargo dan Pergudangan • Ground Handling • Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan • Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan • Penerbangan Asing dan Dalam Negeri <p>Air Transport Support Services For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catering • Catering Supplies and Ingredients • Office Facilities and Infrastructure Management • Ground Handling and Cargo Sales • Cargo and Warehousing Management • Ground Handling • Customer Loyalty Program Management • Sole Agent Management Company • Foreign and Domestic Flights 	
<p> = telah dijalankan operating  = belum dijalankan not operating</p>	

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Perusahaan mengembangkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 5 (lima) portfolio bisnis, yaitu Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics

Kelima portfolio bisnis ini dijalankan oleh entitas anak usaha yang disebut "Grup Portfolio Bisnis Aerowisata". Masing-masing Bisnis Portfolio dipimpin oleh Perusahaan Koordinator. Berdasarkan Surat Keputusan No. 5018/AWS/SKDIR/ VII/2017 tentang Bisnis Portfolio dan Anak Perusahaan Koordinator Portfolio Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing portfolio bisnis sesuai dengan strategic alignment induk perusahaan;
2. Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada portfolio bisnisnya;
3. Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan portfolio bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;
4. Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi portfolio bisnis;
5. Bertindak sebagai perwakilan portfolio bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;
6. Melaporkan hasil koordinasi, review dan monitor atas kinerja masing-masing portfolio bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan portfolio bisnis/Induk Perusahaan;
7. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing portfolio bisnis. Adapun produk dan jasa yang diberikan oleh Aerowisata melalui Portfolio Bisnisnya, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The Company promotes its business and/or products through 5 (five) business portfolios, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics.

These five business portfolios are run through subsidiaries referred to the "Aerowisata Group Business Potfofolios". Each Business Portfolio is led by a Coordinating Company. Based on Decree No. 5018/AWS/SKDIR/VII/2017 concerning Business Portfolios and Aerowisata Group Coordinator Subsidiaries of Business Portfolios, with the Coordinating Company duties and responsibilities as follows:

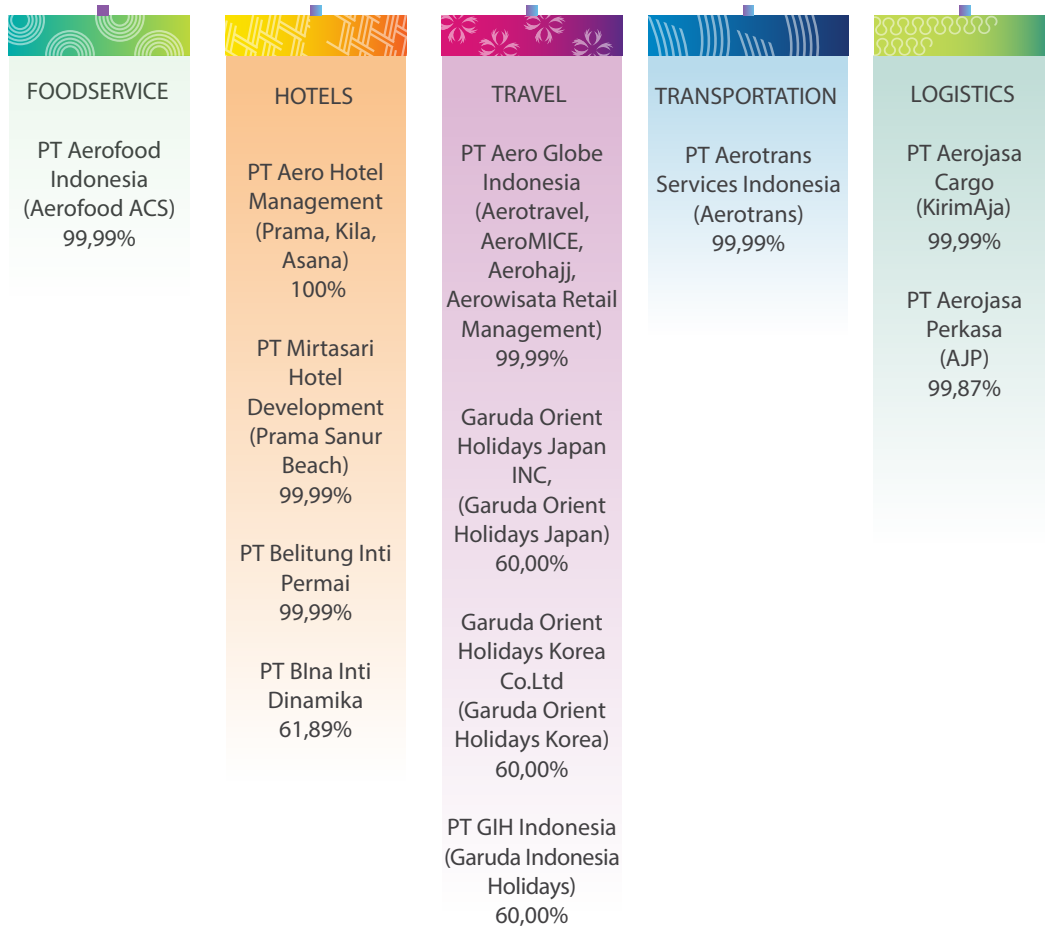
1. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each business portfolio in accordance with the strategic alignment of the Parent Company;
2. Developing strategic initiatives in business development in its business portfolio;
3. Implementing development synergy programs in each business portfolio, in synergy with other business portfolios in the Aerowisata Group, in synergy with the Garuda Indonesia Group;
4. Conducting communication and coordination initiatives in the Company's operational activities, especially those that provide added value to the business portfolio;
5. Acting as representatives of their respective business portfolio for activities related to the business portfolio;
6. Reporting the results of coordination, review and monitoring of each business portfolio performance on a regular basis and/or according to the needs of the business portfolio/Parent Company; and
7. Coordinating and monitoring the implementation of GCG in each business portfolio.

The products and services provided by Aerowisata through its Line of Business can be seen in the following table:

PORTFOLIO BISNIS BusinessPortfolio	PRODUK DAN JASA Product and Service	PERUSAHAAN PENGELOLA Management Company
 <p>FOODSERVICE</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>In-flight Services</i> • <i>In-flight Service Total Solution</i> • Industrial Service • Facility Management Service • F&B Retailis • Sales on Board • Commodity Suplies 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerofood Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aero Prima 2. PT Aeronurti Catering Service
 <p>HOTELS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Leisure Hotels • Business Hotels • Hotels Operator 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Mirtasari Hotel Development</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aero Hotel Management 2. PT Senggigi Pratama Internasional 3. PT Bina Inti Dinamika
 <p>TRAVEL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Travel Agent • Tour Package • Travel Documents • Sales Outlet Management • General Sales Agent (GSA) • Online Travel Agent • Online Marketplace • Wholesale Ticket • Umrah and Hajj • Land Operator • Mice 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aero Globe Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia • Garuda Orient Holidays, Pty.Ltd., Australian & New Zealand • Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd • Garuda Orient Holidays, Korea, Co., Ltd
 <p>TRANSPORTATION</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tourism Coach • Fleet Management System • Air Crew Transportation • Car Rental • Logistic Transportation • Ground Handling 	<p>Koordinator/Coordinator: PT AeroTrans Services Indonesia</p>
 <p>LOGISTICS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Express Service • Freight Forwarding Service • Regular Service • Warehouse Management & Distribution • Project Logistic • Tracking • Regulated Agent • Retail Service 	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerojasa Cargo</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Aerojasa Perkasa 2. PT Citra Lintas Angkasa

STRUKTUR GRUP BUSINESS PORTFOLIO AEROWISATA

Aerowisata Business Portfolio Structure



Uraian masing-masing Lini Bisnis Perusahaan serta Produk dan Jasa yang dihasilkan dapat dilihat pada akhir Bab Profil Perusahaan ini.

Details of each of the Company's Lines of Business and their Products and Services can be seen at the end of this Company Profile Chapter.



PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

25

Internasional
International

61

Kantor Utama/Cabang
Head Office/Branch

49

Domestik
Domestic

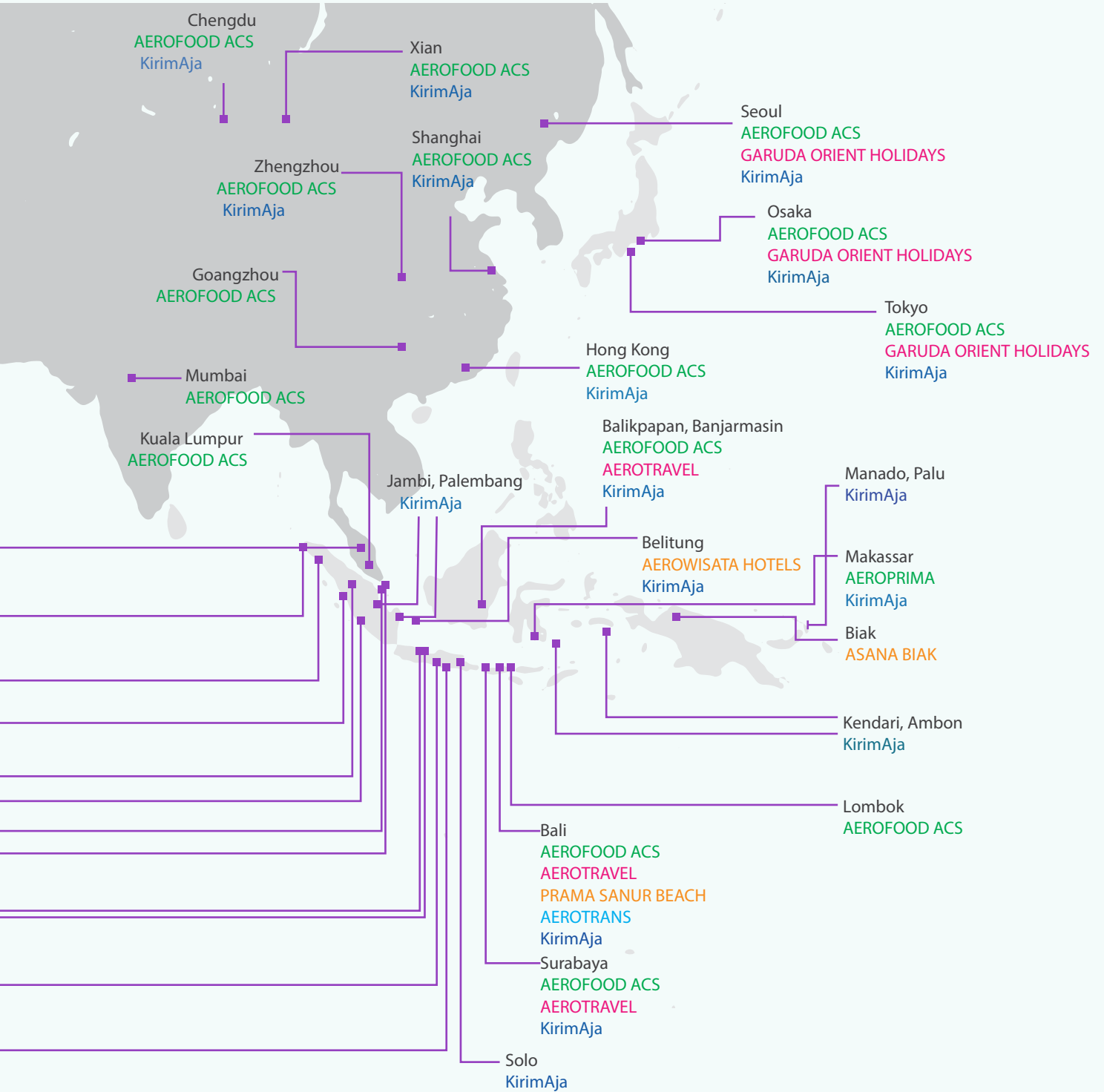


Jabodetabek
AEROFood ACS
AEROTRavel
GARUDA INDONESIA HOLIDAYS
AEROWISATA HOTELS
ASANA GRAND PANGRANGO
ASANA SINCERITY DORM
KirimAja
AEROLOGISTICS
AEROTRANS

Bandung
AEROFood ACS
AEROTRavel
KirimAja
AEROLOGISTICS

Semarang
KirimAja

Yogyakarta
AEROFood ACS
AEROTRavel
ASANA GROVE
KirimAja



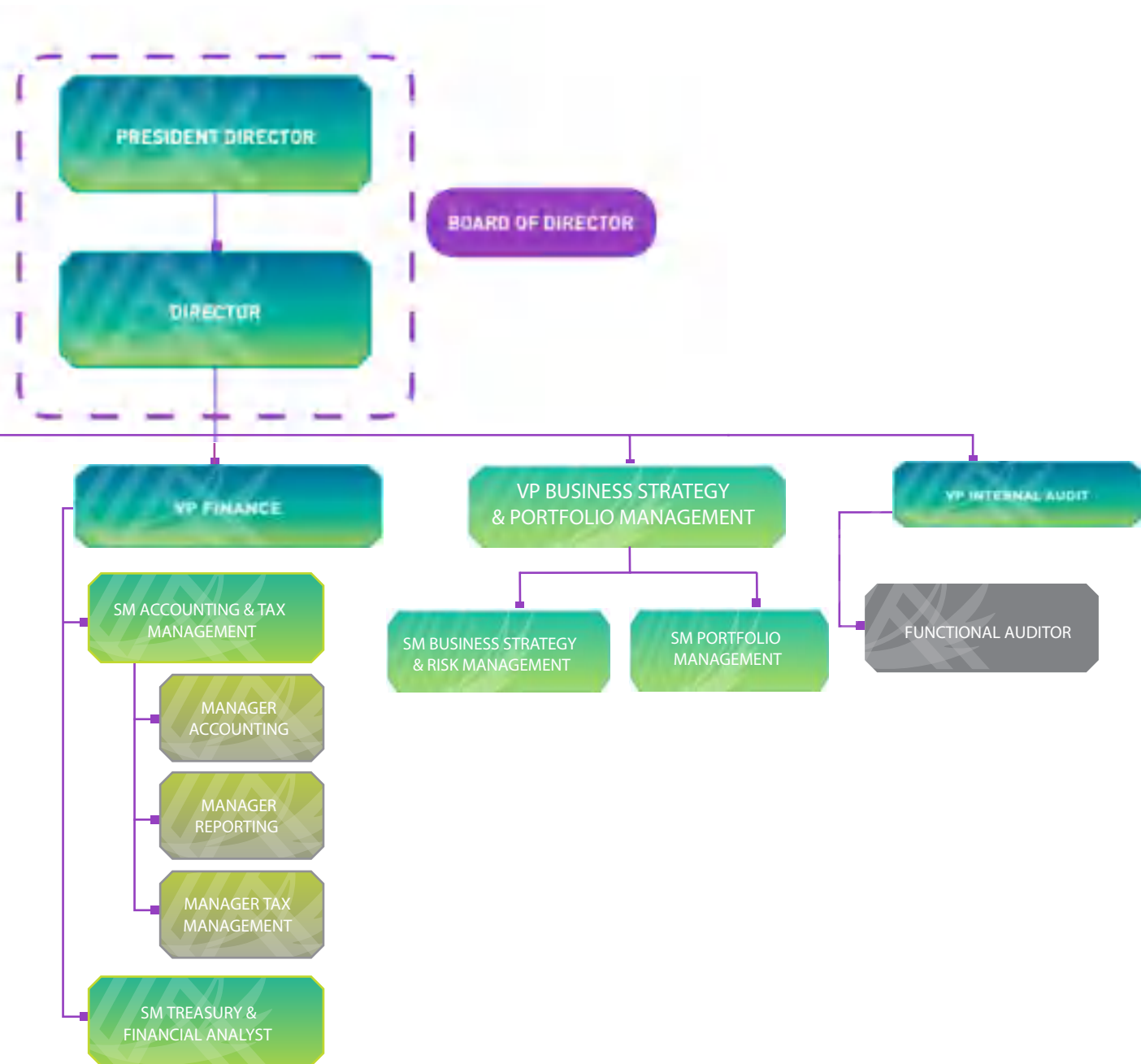
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Dalam rangka proses transformasi PT Aero Wisata sebagai strategic holding dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sinergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No 5014/AWS/SK-DA/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the context of PT Aero Wisata transformation as a strategic holding and Parent Company, organizational restructuring was required to support the corporate business strategy and the synergy of subsidiaries in the Aerowisata Group. Therefore, The Company based on Decree No 5014/AWS/SK-DA/X/2023 dated 31 October 2023 determined the organization structure of PT Aero Wisata as follows:





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Values

Dalam rangka meningkatkan sinergi di ekosistem Garuda Indonesia Group, visi Aerowisata telah diselaraskan dengan visi Garuda Indonesia sebagai Induk Perusahaan. Dalam Sky Beyond 3.5, visi dari Garuda Indonesia adalah “Value driven aviation group bringing Indonesia Hospitality to the World (USD 3.5 Billion)”.

To enhance synergy within the Garuda Group ecosystem, Aerowisata’s vision has been tuned to the vision of Garuda Indonesia as the Parent Company. In Sky Beyond 3.5, the vision of Garuda Indonesia is “value driven aviation group bringing Indonesian Hospitality to the world (US\$3.5 Billion)”.

VISI Vision



To become a role model company with high-performance organization within the group in 2025



MISI Mission



To manage holding business portfolio effectively in sustainable value creation



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada Core Values “AKHLAK” yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values “AKHLAK” yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

“AKHLAK” terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

CORPORATE VALUES

The current corporate culture of Garuda Indonesia is based on the “AKHLAK” Core Values that have been proclaimed by the Ministry of SOE as an identity and work culture adhesive that will support the improvement of SOE performance in a sustainable manner. This is in accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on the Launching of “AKHLAK” Core Values, which is one of the initiatives in the Transformation of Human Capital across SOEs to improve the competitiveness of SOEs, making them a talent factory and global player.

“AKHLAK” consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

Nilai Perusahaan Corporate Values

AMANAH TRUSTWORTHY

Memiliki definisi “memegang teguh kepercayaan yang diberikan” dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of “hold true to the given trust” with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

KOMPETEN COMPETENT

Memiliki definisi “terus belajar dan mengembangkan kapabilitas” dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of “continue to learn and develop capabilities” with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

Nilai Perusahaan Corporate Values

HARMONIS HARMONIOUS

Memiliki denisi “saling peduli dan menghargai perbedaan” dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a denition of “caring for each other and respecting dierences” with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

LOYAL LOYAL

Memiliki denisi “berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara” dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a denition of “dedicated and prioritizing the interests of the nation and state” with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

ADAPTIF ADAPTIVE

Memiliki denisi “terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan” dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a denition of “continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes” with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Memiliki denisi “mendorong kerja sama yang sinergis” dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a denition of “encouraging synergistic cooperation” with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Penerapan Nilai-nilai Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Senior Manager bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai Nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

Implementation of the Company Values is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Values within the Company, whilst Senior Managers are responsible for implementing Corporate Values in their respective work units.

In an effort to introduce and disseminate information about the Company's Values to all Company personnel, the Company carries out socialization through face-to-face meetings, and through printed and electronic media, so that everyone understands and can implement the Company's Values in their daily activities.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



ARYANTO WIBOWO

Presiden Komisaris/President Commissioner

Periode Jabatan 02 September 2022 – 01 September 2025

Term of Office September 02, 2022 – September 01, 2025

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Surakarta, 11 Januari 1968

DOMISILI

Semarang, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 1 Tanggal 14 Desember 2023

PENDIDIKAN

D4/S1 STAN, Akuntansi Tahun 1995

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Pengawasan Badan Usaha Konektivitas, Pariwisata, Kawasan Industri dan Perumahan, Deputy Akuntan Negara (2022 - saat ini)
- Kepala Perwakilan, Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara, 2020 - 2021
- Korwas Bidang Akuntan Negara, Perwakilan BPKP D.I. Yogyakarta 2017 - 2020

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 55
Born in Surakarta, January 11, 1968

DOMICILE

Semarang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 1 dated December 14, 2023

EDUCATION

Bachelor's degree of Accounting from STAN (1995)

WORK EXPERIENCE

- Director of Business Oversight for Connectivity, Tourism, Industrial Zones, and Housing. Deputy State Accountant. 2022 – Present
- Chief Representative, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in North Maluku Province, 2020 – 2021
- Directorate for State Accountants Affairs, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in D.I. Yogyakarta, 2017 – 2020

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



ADE R SUSARDI

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 17 November 2023 – 17 November 2026

Term of Office September 02, 2022 – September 01, 2025

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Bandung, 26 Mei 1965

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 1 Tanggal 14 Desember 2023

PENDIDIKAN

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, 1988

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Layanan dan Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2021-saat ini
- Business Development Director di Nokia Networks Indonesia, 2015-2020

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 58
Born in Bandung, 26 Mei 1965

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 1 dated December 14, 2023

EDUCATION

Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1988)

WORK EXPERIENCE

- Director of Services and Commercial of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, 2021–present.
- Business Development Director at Nokia Networks Indonesia, 2015–2020

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



MOCHAMAD MAULUDIN

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 17 November 2023 – 17 November 2026

Term of Office November 17, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Kelahiran Bogor, 8 Februari 1962

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.1 14 Desember 2023

PENDIDIKAN

- Curug Civil Aviation Training
- STM IMMI Jakarta (Sarjana Ekonomi (SE.))
- Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) (Sarjana Sains Terapan) (S.Si.T)
- Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (Magister Manajemen(M.M))

PENGALAMAN KERJA

Memiliki latar belakang pilot dan beberapa kesempatan menjadi captain. Disisi lain beliau dipercaya menjadi instruktur flight, pelatihan media proaktif bagi pejabat, Director of Airworthiness and Aircraft Operation. Karier beliau melesat menjadi komisaris.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 59
Born in Bogor, February 8 1962

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No.1 14 Desember 2023

EDUCATION

- Curug Civil Aviation Training
- STM IMMI Jakarta (Bachelor of Economics (SE.))
- Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) (Bachelor of Applied Science) (S.Si.T)
- Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (Magister Manajemen (M.M))

WORK EXPERIENCE

He has a background as a pilot and has served as a captain on several occasions. Additionally, he has been trusted to be a flight instructor, proactive media training for officials, and the Director of Airworthiness and Aircraft Operation. His career skyrocketed, and he became a commissioner.

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director' Profiles



BENI GUNAWAN

Direktur Utama/ President Director

Periode Jabatan 17 Desember 2023 – 17 November 2026
Term of Office December 17, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Bandung, 27 Juni 1971

DOMISILI

Jakarta, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 1 Tanggal 04 Januari 2024

PENDIDIKAN

- S2 Master of Management dari IPMI Jakarta (2013)
- S1 STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

PENGALAMAN KERJA

- Direktur PT. GMF AEROASIA 2020
- VP Cabin Maintenance Services PT. GMF AEROASIA 2018
- Aircraft Maintenance Supervisory Engineer PT. GMF AEROASIA 2015

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
Aged 52
Born in Bandung, June 27, 1971

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 1 dated January 04, 2024

EDUCATION

- Master of Management Degree from IPMI Jakarta (2013)
- Bachelor Degree STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

WORK EXPERIENCE

- Director of PT. GMF AEROASIA 2020
- Vice President Cabin Maintenance Services of PT. GMF AEROASIA 2018
- Aircraft Maintenance Supervisory Engineer of PT. GMF AEROASIA 2015

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



PURWADI

Direktur/Director

Periode Jabatan 18 November 2023 - 17 November 2026

Term of Office November 18, 2023 – November 17, 2026

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 48 tahun
Kelahiran Klaten, 8 September 1975

DOMISILI

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

PENDIDIKAN

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

PENGALAMAN KERJA

Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000–2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
Aged 48
Born in Klaten, 8 September 1975

DOMICILE

Bekasi, West Java, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

EDUCATION

- Master's degree in Financial Management from STIMLPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor's degree in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Diploma in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

WORK EXPERIENCE

Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000–2007), and at PT Sismadi Mancorpindo (1995–2000)

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Management Profiles



FX RAHARDIAN EKA PERMADI
(VP Finance)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 9 April 1986 (37 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, April 9, 1986 (Aged 37)
Riwayat Pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana	Education History Bachelor's Degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University
Pengalaman Kerja Bergabung di PT Aero Wisata sejak tahun 2009 sebagai Head Accounting kemudian di tahun 2014 menjadi Accounting & Finance Manager. Pada tahun 2019 dipercaya menjadi Senior Manager Financial Accounting lalu dari tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Vice President Finance Aerowisata	Work Experience Joined PT Aero Wisata as since 2009 as Head of Accounting, then in 2014 appointed as Accounting & Finance Manager. In 2019 he was appointed as Senior Manager of Financial Accounting, then from 2021 until now he's trusted to holding the position as Vice President of Finance at Aerowisata
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021	Legal Basis for Appointment SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5042/AWS/SK-DA/X/2021



CHAURILAINI SJARIFUDDIN
(VP Internal Audit)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 28 Mei 1967 (56 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, May 28, 1967 (Aged 56)
Riwayat Pendidikan - S3 Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1996–2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - S2 Bisnis Administrasi dari Drake University, USA (1991–1993); - S1 Ilmu Akuntansi dari Universitas Trisakti (1985–1989).	Education History - Doctoral Candidate in Management, FE Universitas Indonesia, Indonesia (1996–2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - Master Business Administration Degree, Drake University, USA (1991–1993); - Graduate Degree in Accounting, Trisakti University, Indonesia (1985–1989).
Pengalaman Kerja Bergabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Januari 2019. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Selama periode September 1998 hingga Desember 2017, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Team Leader, Internal Auditor.	Work Experience Joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit in January 2019. Previously, served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with a final position as Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Between September 1998 and December 2017, received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a Team Leader, Internal Auditor.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018	Legal Basis for Appointment Aerowisata Board of Director's Decree No. 5046/SK.Dir.AWS/XII/2018



VERA YUNITA
(VP Corporate Secretary & General Services)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Tangerang, Banten Indonesia	Domicile Tangerang, Banten, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Jakarta, 9 Juni 1971 (52 tahun)	Place and Date of Birth/Age Jakarta, June 9, 1971 (Aged 52)
Riwayat Pendidikan - S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994); - S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007)	Education History - Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994) - Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (2007)
Pengalaman Kerja Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring, kemudian menjadi GM Commercial Research dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing. Sejak September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014 dan kemudian bergabung di PT Aero Wisata mulai tanggal 1 Juli 2014 dimana meniti karier sebagai GM Customer Experience Management, kemudian menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management. Pada November 2021 diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services.	Work Experience Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring, then became a GM Commercial Research while concurrently serving as Acting VP Marketing. Since September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she pursued career as GM Customer Experience Management, then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management. In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021	Legal Basis for Appointment SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021



RACHMAD ARIF BINANTORO
(VP Business Strategy & Portfolio Management)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Gresik, Jawa Timur, Indonesia	Domicile Gresik, East Java, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Gresik, 29 Maret 1976 (47 tahun)	Place and Date of Birth/Age Gresik, 29 March 1976 (Aged 47)
Riwayat Pendidikan - Institut Teknologi Bandung Major : Aeronautika -Institut Teknologi Bandung Major : Magister Administrasi Bisnis	Education History - Bachelor's Degree of Aeronautika from Institut Teknologi Bandung - Master's Degree of Administrasi Bisnis from Institut Teknologi Bandung
Pengalaman Kerja Vice President Strategy Management at PT Aero Wisata Direktur at PT Garuda Daya Pratama Sejahtera Vice President Strategy and Human Capital Management at PT Aero Wisata	Work Experience Vice President Strategy Management at PT Aero Wisata Direktur at PT Garuda Daya Pratama Sejahtera Vice President Strategy and Human Capital Management at PT Aero Wisata
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur PT Aero Wisata No. 5024/AWS/SK-DS/VII/2023	Legal Basis for Appointment SK Direktur PT Aero Wisata No. 5024/AWS/SK-DS/VII/2023



RIZKAN HASANA
(VP Legal & Human Capital)

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	Nationality Indonesian citizen
Domisili Jakarta, Indonesia	Domicile Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Balikpapan, 29 September 1969 (54 tahun)	Place and Date of Birth/Age Balikpapan, 29 September 1969 (Aged 54)
Riwayat Pendidikan - Universitas Airlangga Surabaya Major : Hukum	Education History Bachelor's Degree of Law from Airlangga University
Pengalaman Kerja 2010 menjabat sebagai Senior Manager HC Industrial Relation. 2018 menjabat sebagai SM Regulatory. Ditahun yang sama 2018 menjabat sebagai SM Regulatory, Compliance & QA	Work Experience In 2010, he served as Senior Manager of HC Industrial Relations. In 2018, he held the position of SM Regulatory. In the same year, 2018, he also served as SM Regulatory, Compliance & QA.
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direktur PT Aero Wisata No. 5041/AWS/SK-DS/X/2023	Legal Basis for Appointment SK Direktur PT Aero Wisata No. 5041/AWS/SK-DS/X/2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM AEROWISATA

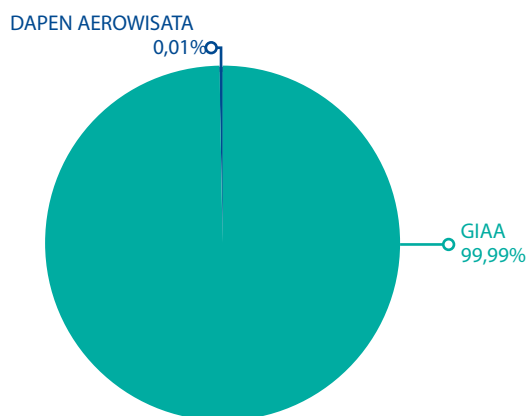
Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99%) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01%) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

AEROWISATA'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Aerowisata's Share Ownership composition as of 31 December 2023 was 249,999 shares (99,99%) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0,01%) owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2023
Aerowisata Shareholder Composition as at December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership above 5%			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% Share ownership below 5%			
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000.000
Total	250.000	100,00	250.000.000.000.000



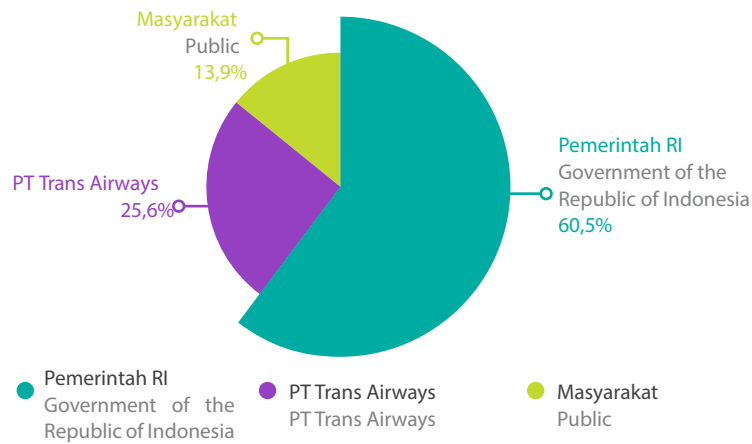
GIAA = 99,99%
Dapen Aerowisata = 0.01%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia yang beralamat di Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Saham Garuda Indonesia sebesar 60,5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25,6% oleh PT Trans Airways dan 13,9% oleh masyarakat.

INFORMATION ON THE MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or Garuda Indonesia, residing at Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, is the majority and controlling shareholder of Aerowisata with 99.99% ownership. Garuda Indonesia shares are 60.5% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25.6% by PT Trans Airways and 13.9% by the public.



Garuda Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat Nomor 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No.136.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia. Maskapai penerbangan ini pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu maskapai masih bernama Indonesian Airways, namun sejak 26 Januari 1949 dengan pesawat pertamanya yang bernama Seulawah atau Gunung Emas.

Pada awalnya Garuda Indonesia merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), yang merupakan maskapai dari Belanda yang kemudian semua sahamnya dimiliki oleh Indonesia pada tahun 1953. Di tahun yang sama, Garuda Indonesia telah memiliki 27 pesawat beserta staf-staf yang profesional.

Pada tanggal 11 Februari 2011 Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GIAA". Satu tahun berselang tepatnya di 2012 Garuda mengepakan sayapnya ke Eropa dengan menjadi partner resmi salah satu klub sepakbola raksasa dari Inggris yakni Liverpool FC. Selain itu, Garuda juga menjadi partner maskapai penerbangan global resmi Liverpool FC.

Tahun 2013 merupakan momen bersejarah bagi kemajuan Perusahaan; Garuda Indonesia memperoleh penghargaan "The World's Best Economy Class" dan "Best Economy Class Airline Seat", serta berada pada peringkat ke-7 dalam jajaran "The World's Top 10 Airlines" dan "Airline Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia" ("Best in Region: Asia and Australasia") pada "Passenger Choice Award 2013". Pada tahun 2014, Garuda Indonesia menjadi salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia. Selanjutnya, penghargaan "The World's Best Cabin Crew" juga diperoleh Garuda Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2017.

Untuk menopang kemandirian langkah di bisnis penerbangan berskala internasional, Garuda Indonesia bergabung bersama aliansi penerbangan sebagai bagian dari program eskalasi jaringan internasional. Bersama aliansi SkyTeam, Garuda Indonesia melakukan ekspansi terhadap kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri.

Garuda Indonesia was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950 before Notary Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice in their decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 30 dated May 12, 1950, addition No. 136.

Garuda Indonesia is the leading airline in Indonesia. This airline started in the 1940s during the Dutch occupation era. At that time the airline was still called Indonesian Airways, then in January 26, 1949, its aircraft were renamed Seulawah or Gunung Emas.

Initially, Garuda Indonesia was the result of collaboration between the Indonesian Government and the Netherlands airline Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), and became wholly owned by Indonesia in 1953. In the same year, Garuda Indonesia operated 27 aircraft with professional staff.

On February 11, 2011 Garuda listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "GIAA". One year later, in 2012, Garuda expanded its operations into Europe, and became the official partner of one of the largest football clubs in England, Liverpool FC, as its official global airline partner.

2013 was a historic moment in the Company's progress; Garuda Indonesia was awarded "The World's Best Economy Class" and "Best Economy Class Airline Seat", and was ranked 7th in the "The World's Top 10 Airlines" and "Best Airline in the Asia and Australasia Region" at the "Passenger Choice Awards 2013". In 2014, Garuda Indonesia became one of only seven five-star airlines in the world. In addition, Garuda Indonesia also received the "The World's Best Cabin Crew" award for four consecutive years until 2017.

To support its steady progress in the international aviation business, Garuda Indonesia joined an aviation alliance as part of an international network escalation program. Through this SkyTeam alliance, Garuda Indonesia is broadening its horizons both at home and abroad.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/ JOINT VENTURE (JV)/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)

Di sepanjang tahun 2023, Aerowisata memiliki 13 entitas anak

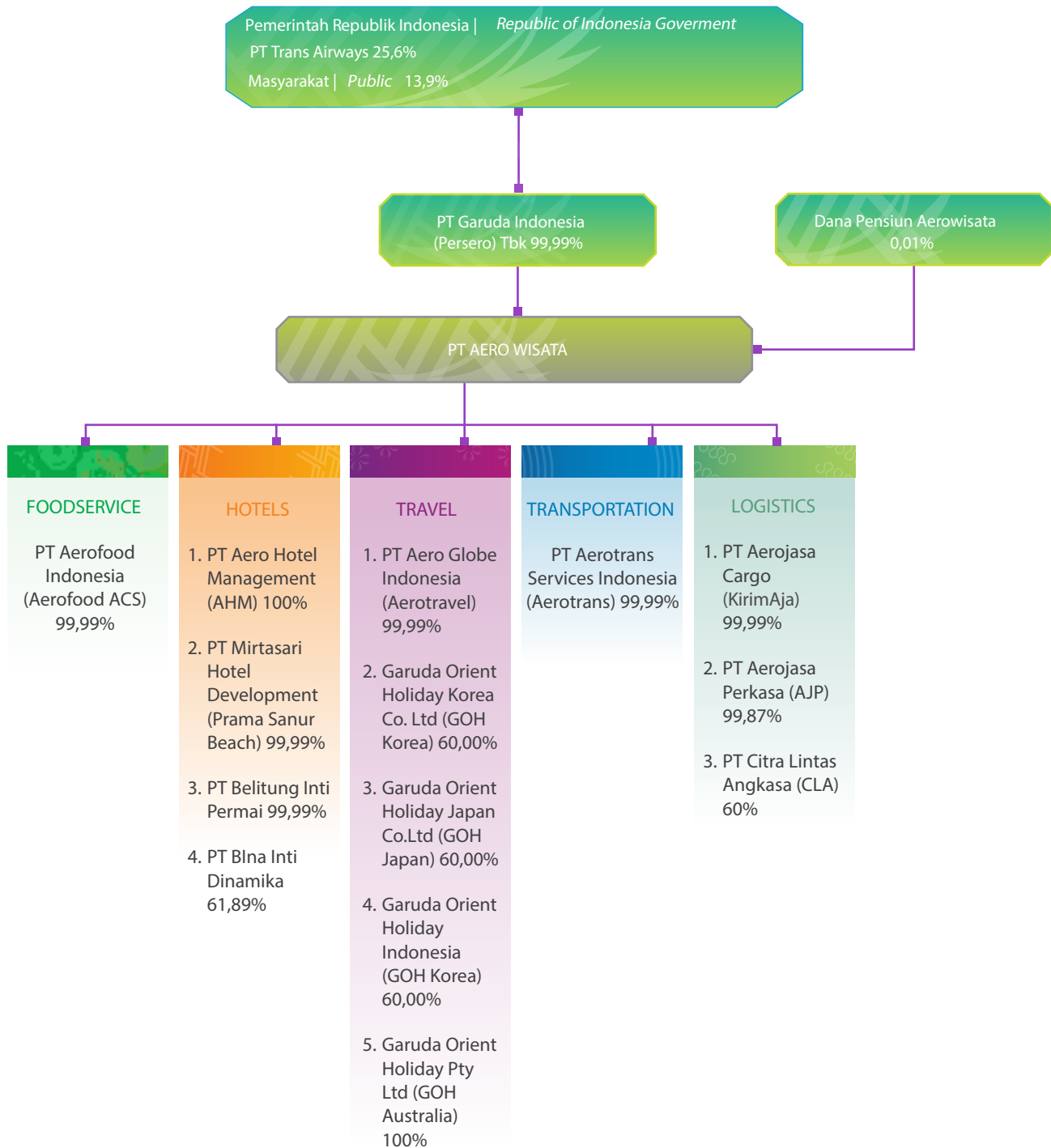
In 2023, Aerowisata had 13 subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Jasa Boga / Catering Service		
PT Aerofood Indonesia (ACS)	Jakarta	1974
Hotel		
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974
PT Bina Inti Dinamika ("BID") - b	Bandung	1989
PT Belitung Intipermai ("BIP") - c	Jakarta	-
Keagenan dan Biro Perjalanan / Tour and Travel Agency		
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009
PT GIH Indonesia ("GIH") - b	Jakarta	2012
Jasa Transportasi / Transportation Services		
PT AeroTrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989
Keagenan dan Logistik / Agency and Cargo Services		
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP") - c	Jakarta	1989
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003
Sewa pesawat udara / Airline charter		
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") - a	Jakarta	2019
Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis / Hotel management services and business consultancy		
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership		
Keagenan dan Jasa Kargo / Agency and Cargo Services		
Entitas anak tidak langsung melalui AJC / An indirect subsidiary through AJC		
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") - b	Bandung	2014

	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	
	2022	2021	2022	2021
	99,99%	99,99%	1.061.112.608.222	945.364.347.702
	99,99%	99,99%	361.522.437.757	351.953.816.817
	61,89%	61,89%	858.704.329	370.787.332
	99,99%	99,99%	1.078.330	1.646.093
	99,99%	99,99%	270.001.509.736	143.853.449.407
	60,00%	60,00%	14.302.338.082	11.761.307.364
	60,00%	60,00%	16.715.874.385	19.607.062.995
	60,00%	60,00%	780.203.959	795.786.458
	99,99%	99,99%	480.929.631.197	512.875.781.482
	99,87%	99,87%	2.413.339.953	3.250.912.184
	99,99%	99,99%	37.807.696.707	30.392.046.637
	-	90,00%	-	4.281.154.981
	90,00%	90,00%	13.258.091.331	13.866.639.968
	60,00%	60,00%	1.284.240.317	1.826.697.144

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2023, Aerowisata tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2023, Aerowisata has not listed its shares on any Stock Exchange so that there is no information to report regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares and the name of the Exchange where the Company's shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2023, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2023, Aerowisata has not issued securities in any form so there is no information to report regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the Exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Periode Penugasan Period of Assignment
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun 2022	1 Januari 2022–26 Juni 2022 January 1, 2022–June 26, 2022
Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	2022 Company Consolidated Financial Statement Audit	

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2021–2023

List of Public Accounting Firms and Accountants for the Last 3 (Three) Years 2021–2023

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Opini Opinion
2023	Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo		Audit Laporan Keuangan 2023 2023 Financial Statement Audit	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly
2022	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan		Audit Laporan Keuangan 2023 2023 Financial Statement Audit	Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar The consolidated financial statements are presented fairly
2021	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan		Audit Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasi 2021 2021 Company Consolidated Financial Statement Audit	Opini tidak menyatakan pendapat Disclaimer opinion





PROFIL BISNIS PORTOFOLIO AEROWISATA

Aerowisata's Business Portfolio Profile



FOODSERVICES

AEROFOOD ACS



Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi

Aerofood ACS has succeeded in positioning its brand as a provider of innovative premium quality catering services, with services customized to customers taste by using the best and fresh food ingredients to satisfy the demand of healthy and high quality in-flight meals.



I Wayan Susena
Direktur Utama
President Director



Mohammad Arief Wicaksono
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance and Human Capital



Emil Fadilah
Direktur Operasional
Director of Operation



VISI Vision

Perusahaan Jasa Boga Kelas Dunia
World Class Food and Service Company

MISI Mission

- Berkomitmen penuh menyediakan solusi mengenai makanan dan layanan yang dapat melampaui kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan kemampuan organisasi dengan cara percepatan pembangunan sumber daya manusia serta berinovasi di bidang proses dan teknologi;
- Memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dengan mendapatkan pengakuan di tingkat global.
- To Provide Food and Services Solutions to Meet Customers Delight;
- To Enhance Organization Capability by Accelerating Human Capital Development and Innovating Process & Technology;
- To Maximize Company's Value for Stakeholders by Achieving Global Recognition.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative

Aerofood ACS memiliki 7 (tujuh) dapur di Bandar Udara utama Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di wilayah Cilegon dan Karawang, dengan cakupan usaha meliputi Inflight Service, Industrial Services, Laundry Services dan F&B Retails.

Aerofood ACS has 7 (seven) kitchens at major airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchen, with business coverage including Inflight Service, Industrial Services, Laundry Services dan F&B Retails.

Aerofood ACS berhasil memosisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.

Kegiatan usaha lini bisnis Foodservice atau jasa catering telah dimulai sejak tahun 1974. Lini bisnis ini dikelola oleh entitas anak usaha PT Aero Wisata yaitu PT Aerofood Indonesia yang memiliki merek dagang Aerofood ACS. Pada awal beroperasi, PT Aerofood Indonesia bernama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong dengan 2 (dua) dapur di Bandar Udara Polonia Medan dan Bandar Udara Halim Perdana Kusumah Jakarta.

Seiring dengan perkembangan usaha jasa catering yang dikelolanya, PT Aerofood Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama, di antaranya, PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. Pada tahun 1991, berganti nama menjadi PT Aerowisata Catering Services, dan terakhir pada 2009 berganti nama menjadi PT Aerofood Indonesia dengan merek dagang Aerofood ACS. Kini, Aerofood ACS memiliki 7 (tujuh) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia, yaitu:

1. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta;
2. Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar – Bali;
3. Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya;
4. Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan;
5. Bandar Udara Internasional Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan;
6. Bandar Udara Internasional Adi Sucipto, Yogyakarta;
7. Bandar Udara Internasional Lombok

Dengan pengalaman dan perjalanan panjang lebih dari 4 (empat) dekade sebagai penyedia jasa catering penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan inflight catering maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional di bawah Divisi Aerowisata Inflight Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi Inflight Service Total Solution (ISTS) di tahun 2009.

Aerofood ACS juga melebarkan sayap ke bisnis Industrial Services dengan melayani catering dan house keeping untuk Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Rumah Sakit) dan Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). Hingga akhir tahun 2021, produk dan jasa yang dihasilkan Aerofood ACS adalah sebagai berikut:
In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

The Foodservice line of business activities, or catering services, started in 1974. This line of business is managed by a subsidiary of PT Aero Wisata, PT Aerofood Indonesia, under the Aerofood ACS trademark. At the start of its operation, PT Aerofood Indonesia was originally called PT Aero Garuda Dairy Farm, and in collaboration with Dairy Farm Hong Kong operated 2 (two) kitchens at Medan Polonia Airport and Halim Perdana Kusumah Airport, Jakarta.

Along with the development of its catering service business, PT Aerofood Indonesia has undergone several name changes, including to PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. In 1991, it changed its name to PT Aerowisata Catering Services, and in 2009 it finally changed its name to PT Aerofood Indonesia with the Aerofood ACS trademark. Now, Aerofood ACS has 7 (seven) kitchens at major airports in Indonesia:

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta;
2. Ngurah Rai International Airport Denpasar – Bali;
3. Juanda International Airport, Surabaya;
4. Kualanamu International Airport, Medan;
5. Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan;
6. Adi Sucipto International Airport, Yogyakarta;
7. Lombok International Airport

With more than 4 (four) decades of experience as a provider of international flight catering/catering services, Aerofood ACS began managing the inflight catering needs for domestic and international airlines under the Aerowisata Inflight Logistik Division (AIL) in 2004 and then changed to Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009.

Aerofood ACS is also expanding into the Industrial Services business by catering and housekeeping for Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Hospitals) and Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). At the end of 2021, the products and services delivered by Aerofood ACS included:
In-flight Services, Industrial Services, Laundry Services, F&B Retails

INFLIGHT SERVICES

Sebagai Pemimpin pasar di industri ini, Aerofood ACS selalu memberikan layanan terbaik dengan menyediakan lebih dari 40.000 porsi makanan per hari untuk 30 maskapai penerbangan komersial. Saat ini, Aerofood ACS telah berhasil memosisikan diri sebagai penyedia layanan catering berkualitas premium yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Setiap hidangan di proses menggunakan bahan makanan segar yang terbaik sesuai dengan kepatuhan maskapai penerbangan.

Hingga saat ini telah melayani maskapai penerbangan domestik dan internasional, serta melayani penerbangan khusus seperti penerbangan Kepresidenan, Haji, Charter, dan VIP.

INDUSTRIAL CATERING

Industrial Catering melayani lebih dari 40 perusahaan terkemuka di industri pabrik, perkantoran, sekolah, learning center, rumah sakit, perusahaan minyak, tambang dan gas.

Semua makanan dan minuman ditangani dengan benar, sesuai standar keselamatan dan kebersihan internasional serta persyaratan kesehatan setempat

PERKANTORAN

Aerofood ACS menyediakan layanan catering profesional untuk pabrik, kantor, sekolah, dan pusat pembelajaran atas rekomendasi ahli gizi pada setiap menu untuk meningkatkan produktifitas karyawan.

Jenis layanan yang diberikan berupa :

- Buffet
- Semi Buffet
- Bento Box
- Acara Khusus

INFLIGHT SERVICES

Being a market leader in the industry, Aerofood ACS relentlessly prove to the world with more than 40,000 meals a day provided on board for 30 commercial airlines. Today, Aerofood ACS has succeeded in positioning the brand as a provider of innovative premium quality catering service with customized by needs of customers, processed using the best and fresh food ingredients in accordance to Airlines requirement and compliance.

Until now, it has served domestic and international airlines, as well as serving special flights such as Presidential, Hajj, Charter and VIP flights.

INDUSTRIAL CATERING

Industrial Services serves more than 40 leading companies in the manufacturing, office, school, learning center, hospital, oil, mining and gas industries.

All food and drink is handled properly, according to international safety and hygiene standards and local health requirements

TOWN

We provide professional catering services for factories, offices, schools and learning center with nutritionist recommendations on each menu to enhance employee productivity.

The types of services we offer are:

- Buffet
- Semi Buffet
- Bento Box
- Special Events

RUMAH SAKIT

Sebagai penyedia layanan catering terkemuka di industri Rumah Sakit, Aerofood ACS dilengkapi dengan sertifikasi, tenaga ahli, staf terlatih, dan prosedur yang sesuai dengan standar Kesehatan dan keamanan makanan.

Jenis layanan yang disediakan :

- Makanan pasien rawat inap
- Makanan keluarga pasien
- Makanan a la carte
- Makanan dokter dan staff
- Acara khusus

PERUSAHAAN TAMBANG, MINYAK DAN GAS

Aerofood ACS berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi perusahaan Tambang, Minyak dan Gas di berbagai daerah dengan standar kualitas terbaik dalam hal keamanan makanan, kecukupan gizi dan variasi menu yang disajikan secara tepat waktu oleh tim yang terlatih, responsive dan profesional.

Layanan yang di tawarkan antara lain:

- Makanan karyawan
- Laundry
- House Keeping
- Gardening
- Acara khusus

LAUNDRY

Layanan laundry pertama kali diluncurkan sebagai bagian dari layanan terpadu (full service) kepada Garuda Indonesia hingga saat ini. Laundry memiliki cakupan target klien korporat (B2B) dan retail (B2C).

Aerofood ACS memiliki dua fasilitas laundry berkapasitas besar di Jakarta dan Denpasar untuk menangani laundry kebutuhan maskapai, hotel, dan restoran. Kedua fasilitas tersebut menggunakan mesin terbaru untuk memanfaatkan air yang di olah secara mandiri untuk menjamin kebersihan maksimum sekaligus melindungi linen.

HOSPITAL

As a leading catering service provider in the Hospital industry, we provisioned with certification, experts, trained staffs and procedures following health and food safety standards

The types of services we offer are:

- In-patients meals
- Patient's family meals
- A la carte food
- Doctors and staff meals.
- Special Events

MINING, OIL AND GAS COMPANIES

We are committed to provide excellent services for employees of Mining, Oil and Gas companies in the remote area by accomplishing best quality standards of food safety, nutritional adequacy, and menu variations that are performed on time by a trained , responsive, and professional team.

The type of services we offer are:

- Employee Meals
- Laundry
- HouskKeeping
- Gardening
- Special events

LAUNDRY SERVICES

The laundry service was launched for the first time as part of an integrated service (full service) to Garuda Indonesia until today. Laundry has a target range of corporate (B2B) and retail (B2C) clients.

Aerofood ACS has two high capacity laundry facilities in Jakarta and Denpasar to handle Inflight Laundry, hotel, and restaurants.. Both facilities use the latest machinery to utilize purified water, filtered, and softened to guarantee maximum cleanliness while safeguarding the linens.

RETAIL

Untuk mendekatkan diri dengan pelanggan, Aerofood ACS meluncurkan F&B Retail Business to Customer (B2C) dengan kualitas yang terbaik. Aerofood ACS menyediakan Banquet Premium, Meal Box, Jus Sehat, Kue & Roti premium, serta penjualan merchandise.

KEUNGGULAN PRODUK DAN LAYANAN

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS telah dilengkapi dengan sertifikasi sebagai berikut:

- Quality Management System ISO 9001:2015 Industrial Catering
- Food Safety Management System ISO 22000:2018 Industrial Catering
- Quality Management System ISO 9001:2015 Inflight Catering
- Food Safety Management System ISO 22000:2018 Inflight Catering
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018
- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015
- Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun 2012
- Sertifikat Halal

RETAIL

To get closer to customers, Aerofood ACS launched F&B Retail Business to Customer (B2C) with best quality and standard. We provide: Premium Banquets, Meal Boxes, Healthy Juices, Premium Cakes & Bread. We also provide various types of merchandise with such as high-quality standard aviation cutlery and drinking utensils, key chains, children t-shirts, dolls, bags, perfumes, air fresheners and many more.

PRODUCT AND SERVICE EXCELLENCE

To provide quality products and services, Aerofood ACS has been equipped with the following certifications:

- Quality Management System ISO 9001:2015 Industrial Catering
- Food Safety Management System ISO 22000:2018 Industrial Catering
- Quality Management System ISO 9001:2015 Inflight Catering
- Food Safety Management System ISO 22000:2018 Inflight Catering
- ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System
- ISO 14001 : 2015 Environmental Management System
- Occupational Safety & Health Management System Republic of Indonesia Government Regulation No. 50 of 2012
- Halal Certificate



PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2023

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan Internal assessment GCG sebesar 83,11% dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2023.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2023

Aerofood ACS commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a Internal GCG assessment score of 83.11% with the predicate "Good". The following shows Aerofood ACS GCG scores in 2023.

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Weight Indicator	Skor Score	Predikat Pencapaian Predicate Achievement
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6,34	Sangat Baik Excellent
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8,02	Sangat Baik Excellent
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	28,99	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	35.00	31,84	Sangat Baik Excellent
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	7,91	Sangat Baik Excellent
6.	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
	Total	100.00	83,11	Baik Good

PENGURUS PORTFOLIO BISNIS FOODSERVICE

FOODSERVICE BUSINESS PORTFOLIO MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Mohamad Reza Yunardi	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 26, 2026	AHU-AH.01.09-0163690 tanggal 14 September 2023 AHU-AH.01.09-0163690 dated September, 14 2023
Komisaris Commissioner	Muhammad Sukron	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	N. Nila Oktaviyany	21 Oktober 2021 October 21, 2021	20 Oktober 2024 October 20, 2024	AHU-AH.01.03-0452463 tanggal 24 September 2021 AHU-AH.01.03-0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	Yanti Herlina R. Siregar	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 17, 2026	AHU-AH.01.09-0163690 tanggal 14 September 2023 AHU-AH.01.09-0163690 dated September, 14 2023
Direktur Utama President Director	I Wayan Susena	7 Oktober 2021 October 7, 2021	5 Agustus 2024 August 5, 2024	AHU-AH.01.03-0317547 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AH.01.03-0317547 dated August 21, 2019
Direktur Sumber Daya Manusia & Keuangan Director of Human Capital & Finance	M Arief Wicaksono	10 Februari 2022 February, 10 2022	09 Februari 2025 February, 09 2025	AHU-AH.01.09-0005631 tanggal 22 Maret 2022 AHU-AH.01.09-0005631 dated Maret, 22 2022
Direktur Operasional Director of Operations	Emil Fadilah	10 Februari 2022 February, 10 2022	09 Februari 2025 February, 09 2025	AHU-AH.01.09-0005631 tanggal 22 Maret 2022 AHU-AH.01.09-0005631 dated Maret, 22 2022

PELANGGAN KAMI | Our Customers

IN-FLIGHT SERVICE CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES



INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HEALTHCARE CATERING

CATERING RS ONKOLOGI, RS BRAWIJAYA, MAYAPADA HOSPITAL (BANDUNG, KUNINGAN, PKV, TANGERANG, SURABAYA), RS HUSADA, RS CIPTO MANGUNKUSUMO, RS DR.SOE BANDI JEMBER, RS PLUIT, RS SATYA SUNTER, RSU KALIWATES JEMBER, RS GRHA MM 2100, RS PREMIER SURABAYA, BOGOR MEDICAL CENTER, RS TZU CHI, RS BALIKPAPAN BARU, GENOMIK SOLIDARITAS INDONESIA

TOWN

AMOCO MITSUI INDONESIA, CHANDRA ASRI, DOW AGROSCIENCIES INDONESIA, HOLCIM INDONESIA, KRAKATAU NIPPON STEEL SUMIKIN, KRAMAYUDA TEBING BERLIAN, MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA, NS BLUSCOPE STEEL, BEIERSDORF INDONESIA, SOUTH PACIFIC VISCOSE, SUKSES PERSADA NUSANTARA, THIESS CONTRACTORS INDONESIA, TRINSEO MATERIAL INDONESIA, UNITED TRACTORS, MATTEL INDONESIA, SENTRA USAHATAMA JAYA, JAWA SATU POWER, BINA NUSANTARA, SWIFT LOGISTICS SOLUTIONS, KANGAR CONSOLIDATED, YILI INDONESIA DAIRY, BINAR PERTIWI, BARRY CALLEBAUT, AKO MEDIA, PDCG INDONESIA ONE, KRAKATAU POSCO, SORINI, KPSE SERVICE INDONESIA, WARTSILA, DAN PLTU JERANJANG.

OIL, MINING & GAS

CIPTA KRIDATAMA (TIA SEBAMBAN DAN KIM), SAKA ENERGY INDONESIA, SCHLUMBERGER GEOPHYSICS NUSANTARA, PELABUHAN PENAJAM BANUA TAKA, ASMIN BARA BARONANG, STAR ENERGY, GEO DIPA ENERGI, BINA PERTIWI.

LAUNDRY SERVICES CUSTOMERS

AROSA HOTEL, ARYADUTA HOTEL KARAWACI, ASCOTT GROUP HOTEL, CLARIANT INDONESIA, CLARIANT & PLASTIC COATING INDONESIA, JAKARTA AIRPORT HOTEL, ADI DHARMA HOTEL, KAYUMANIS JIMBARAN, MOVENPICK RESORT AND SPA, PRAMA SANUR BEACH BALI, RIMBA JIMBARAN BALI, SEGARA VILLAGE, WINA HOLIDAY INN HOTEL, COLORANT INDONESIA, SWISS BELL INN RESORT, ORCHARD BANDARA HOTEL, COUNTRYWOOD, PT BAST INDONESIA, MAMAKA BY OVOLO HOTEL, HOTEL ANARA, ARUNIKA HOTEL BALI, ASTON HOTEL KUTA, HOTEL FRONT ONE MAMPANG, RASAMALA CENDANA MENTENG, ARYADUTA HOTEL MENTENG, POPIES BALI, RAMAYANA SUITES & RESORT, SUDAMALA SUITES & VILLA, THE BANDHA HOTEL & SUITES, ULUWATU ESTATE, HONEYKU VILLA, RAMA GARDEN HOTEL BALI, BALI NIKSOMA BOUTIQUE RESORT, BESAKIH HOTEL, BLUE ZEA SEMINYAK, HIDDEN HILLS VILLA PECATU, KUTA SEA VIEW BOUTIQUE RESORT, DESA POTATO HEAD, KEJORA SUITE & VILLAS, RESPATI BEACH BALI, CLUB MED BALI, VILLA KAYU RAJA.

SERTIFIKASI 2023

CERTIFICATION 2023



Quality Management System ISO 9001:2015 Industrial Catering



Food Safety Management System ISO 22000:2018 Industrial Catering



Quality Management System ISO 9001:2015 Inflight Catering



Food Safety Management System ISO 22000:2018 Inflight Catering



Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018



Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015



Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun 2012



Sertifikat Halal

PENGHARGAAN DAN APRESIASI

AWARDS AND APPRECIATION



HOTELS & RESORTS



Erman Noor Adi
Direktur Utama
President Director

Kegiatan usaha lini bisnis Hotels dimulai sejak tahun 1974 atau sejak didirikan hotel Aerowisata untuk pertama kalinya di Pantai Sanur, Bali. Seiring dengan dinamika industry perhotelan Indonesia, lini bisnis Hotels Aerowisata terus tumbuh dan berkembang pesat menjadi pemain yang berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan layanan hospitality yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama.

Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator);
- PT Aero Hotel Management;

The Hotels line of business activities started in 1974 with the establishment of the first Aerowisata hotel at Sanur Beach, Bali. In line with the Indonesian hospitality industry dynamics, the Aerowisata Hotels line of business continued to grow and developed rapidly to become an experienced player in the hospitality business, and continues to provide comprehensive and integrated hospitality services with its hallmark of Indonesian hospitality as the principal value.

Subsidiaries incorporated in the Hotels line of business are:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator);
- PT Aero Hotel Management;



PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

PT AHM juga menyediakan layanan jasa konsultasi kepada klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industry perhotelan sejak sebelum sampai dengan hotel beroperasi serta berkomitmen untuk memberikan service yang prima di setiap operasional hotel seperti sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, SOP, brand, penjualan & pemasaran.

Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people, and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that require hotel accommodation ranging from economy, medium to first class.

PT AHM also provides consulting services for clients entering into the hotel industry for the first time, covering all aspects of hotel operations, and is committed to providing excellent service in all hotel operations including human resources, finance and accounting, SOP, brands, sales, & marketing.



VISI Vision

Menjadi perusahaan perhotelan pilihan dengan Keautentikan Indonesia.
To become an international standard hotel and resort operator.

MISI Mission

Menyajikan keramahtamahan yang hangat kepada pelanggan kami dan memberikan nilai optimal kepada seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi yang berkelanjutan.
To provide our customers a warm hospitality and deliver optimum values to all stakeholders through continuous innovation.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

Corporate Values

Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative



KEUNGGULAN AEROWISATA HOTELS

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 3 hotel dengan jumlah 556 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya.

No	Unit Hotel Hotel	Lokasi Location	Jumlah Kamar Total Rooms
1.	Prama Sanur Beach	Bali	428
2.	Asana Biak	Papua	47
3.	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

1. Lokasi yang strategis

Prama Sanur Beach: Memiliki pantai tersendiri (private beach) dan taman Tropis yang luas.

Asana Biak Papua: Jarak sangat dekat dengan Airport (5 menit berjalan kaki).

2. Kamar

Kamar yang luas dan sudah direnovasi

3. Fasilitas yang lengkap

Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, Sports Facilities, Pusat kebugaran, Spa, Meeting Room

4. Aerowisata Hotels merupakan salah satu national chain hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata–Garuda Indonesia Group, memiliki 3 produk brand kategori Prama – upscale, Kila – Midscale dan Asana – Economy. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (corporate account) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.

6. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan lini bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice dan Aerowisata Logistics.

ADVANTAGES OF AEROWISATA HOTELS

Currently, PT AHM operates 3 hotels with a total of 556 rooms throughout Indonesia in carefully selected locations that offer a complete view and experience of Indonesia.

Strengths of Aerowisata Hotels include:

1. Strategic locations

Prama Sanur Beach: With their own private beaches and large tropical gardens.

Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes walk).

2. Rooms

Renovated and spacious rooms

3. Complete facilities

Restaurants, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Centers, Spas, Meeting Rooms.

4. Aerowisata Hotels is a national hotel chain and a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, with 3 brand products: Prama – upscale, Kila – Midscale and Asana – Economy. It's aim is to create quality services with Indonesian characteristics (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with the Parent Company Garuda Indonesia (corporate account) and its subsidiary Citilink, and several other Garuda subsidiaries.

6. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Aerowisata lines of business: Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics.

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramahtamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi kelima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

SIGNATURE 5 SENSES

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is its authentic Indonesian hospitality, which is realized through a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

SIGNATURE 5 SENSES

We believe the real experience should encompass the 5 (five) senses. Therefore we are committed to providing sincere and distinctive Indonesian services from the moment you enter our hotel.



SIGHT

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.



SOUND

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through their rich and soothing voices, they tell the history and culture of their place of origin.



SCENT

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Indonesian people have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive scent of Green Bamboo from Sumatra, we continue that tradition through aromatherapy and modern spa treatment.



TASTE

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

As a paradise for tropical spices and fruits located at the heart of ancient trade routes, Indonesia has developed countless regional flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of authentic Indonesian flavors.



TOUCH

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai 'Dutch Wife' ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels are the only Indonesian hotels providing bolsters in all of its rooms. Bolsters, also known as "Guling" or 'Dutch Wife', can be found in all rooms to make guests more comfortable.

Aerowisata Hotels hadir dengan beberapa segmen tertentu jaringan hotel yang ada di seluruh Indonesia, seperti:

- Hotel Brand Prama yang menawarkan pengalaman berkelas bagi segmen upscale
- Hotel Brand Kila yang memberikan akomodasi memuaskan bagi segmen mid scale
- Hotel Brand Asana menyediakan layanan dengan keramah-tamahan dan dapat diandalkan bagi segmen ekonomi.

Aerowisata Hotels appear in certain segments of existing hotel chains throughout Indonesia, such as:

- Prama Hotel Brand that offers a classy experience for the upscale segment.
- Kila Hotel Brand that provides a satisfying accommodation for the mid scale segment.
- Asana Hotel Brand that provides friendly and reliable services for the economy segment.



Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkep memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

The word Prama means superior, with the crown shape reflecting the characteristics of this upscale brand. The crown is made up of five elements that symbolize hands clasped together to give a friendly, sensitive and gentle greeting, displaying an impression of unique Indonesian hospitality that captures the five senses. The golden color radiates luxury while the brown color symbolizes the enchantment of the natural environment.



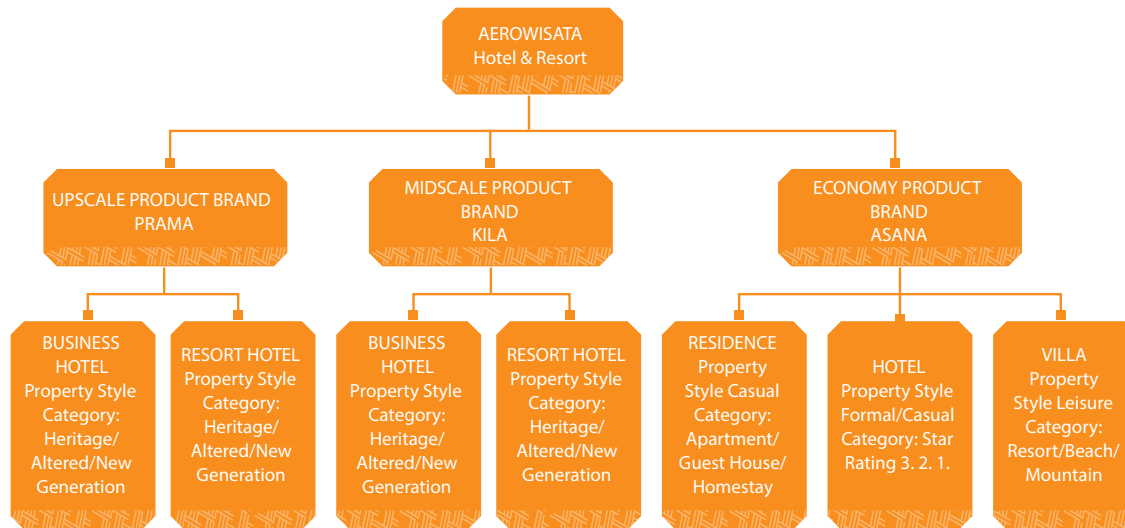
Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alaminya. Rangkaian spektrum warna coklat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Meaning bright and shiny, Kila is accompanied by a symbol inspired by the beauty of peacock feathers shining its natural charm. The spectrum of brown colors represents a warm welcome from nature. Indonesia's unique hospitality that encompasses all five senses is again displayed by the five main design elements.



Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna coklat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelima titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramah-tamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Asana is an abbreviation of Akrab (Familiar), Santun (Well-mannered), and Mempesona (Charm). These qualities are encapsulated in the symbol that conveys a friendly, experienced, charismatic persona with sensitivity and gentleness. The natural and soft brown color represents simple and basic human friendliness. The five endpoints of the symbol are inspired by the pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that indulges the five senses.



LOKASI HOTEL-HOTEL AEROWISATA HOTELS

AEROWISATA HOTEL LOCATIONS

Kota City	Hotel Hotel
Bali	Prama Sanur Beach Bali
Jakarta	Asana Sincerity Dorm Jakarta
Papua	Asana Biak Papua

KEGIATAN PEMASARAN DAN PARTNERSHIP 2023

Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023 dengan beberapa perusahaan, antara lain:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
3. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
4. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
5. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

MARKETING AND PARTNERSHIP ACTIVITIES 2023

Optimizing the Aerowisata Hotels & Resort performance was supported by the marketing and partnership activities carried out throughout 2023 with several companies, including:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
3. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
4. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
5. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2023

Komitmen Lini Bisnis Hotel Aerowisata dan AHM dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 78,76 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2023:

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Skor 2023 2023 Score	Predikat Pencapaian Predicate Achieved
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.66	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	9.00	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	24.51	Kurang Baik Poor
IV	Direksi Board of Directors	35.00	32.15	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	6.14	Kurang Baik Poor
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100.00	78.76	Cukup Baik Fair

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2023

AHM's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assessment score of 78.76 with the predicate "Fair". The following shows AHM GCG scores in 2023:

PENGURUS LINI BISNIS *HOTELS*

HOTELS LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

PT MIRTASARI HOTEL DEVELOPMENT – PRAMA SANUR BEACH HOTEL

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Andreas Eko Novianto	24 Juli 2023 July 24, 2023	23 Juli 2026 July 23, 2026	Akta No.3 Tgl 15-08-2023
Direktur Director	Erman Noor Adi	26 Agustus 2021 August 26, 2021	25 Agustus 2024 August 25, 2024	Akta No. 11 Tgl 31-10-2022

PT AERO HOTEL MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Andreas Eko Novianto	24 Juli 2023 July 24, 2023	23 Juli 2026 July 23, 2026	Akta No.7 Tgl 15-08-2023
Direktur Director	Erman Noor Adi	26 Agustus 2021 August 26, 2021	25 Agustus 2024 August 25, 2024	Akta No. 8 Tgl 31-10-2022

PT BELITUNG INTIPERMAI

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Andreas Eko Novianto	24 Juli 2023 July 24, 2023	23 Juli 2026 July 23, 2026	Akta No.5 Tgl 15 Agustus 2023
Direktur Director	Erman Noor Adi	26 Agustus 2021 August 26, 2021	25 Agustus 2024 August 25, 2024	Akta No. 9 Tgl 31-10-2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Indonesia Authentic Hotel Operator dari Travel and Tourism Award (ITTA) untuk PT Aero Hotel Management



Indonesia Leading Resort Bali dari Travel and Tourism Award (ITTA) untuk Prama Sanur Beach Bali



Brand Sensitivity – Kategori Elevating Human Lives: Brand Evolution in the Industry 5.0 Era Anak Perusahaan dari BUMN Branding & Marketing Awards 2023 (BBMA) untuk PT Aero Hotel Management



Special Award CEO Anak Perusahaan BUMN – The Best CMO BUMN Branding & Marketing – Creative Marketing Initiative Anak Perusahaan BUMN, Bapak Erman Noor Adi, Direktur PT Aero Hotel Management dari BUMN Branding & Marketing Awards 2023 (BBMA) untuk PT Aero Hotel Management



Hotel atau Penginapan Terbaik Tahun 2023 Dalam Pelaporan Keberadaan Oran Asing di Wilayah Kabupaten Biak Numfor untuk Asana Biak Papua dari Kementrian Hykum dan Ham RI, Kantor wilayah Papua, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Biak



Gold Circle Award Winner 2023 dari Agoda untuk Prama Sanur Beach Bali

TRAVEL



Isnaeni Iskandar
Direktur Utama
President Director



Ferry Toga
Direktur Operasional & Komersial
Operational & Commercial Director



Lia Yuanawati
Direktur Keuangan & SDM
Finance & Human Capital Director



Sejak dibangun pertama kali, business portofolio Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHajj, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia

Business portofolio Travel Aerowisata meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, di antaranya, IATA (International Air Transport Association), and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies) dan Kementerian Agama Republik Indonesia (Haji & Umrah)..

Since it was first established, Aerowisata Business Portofolio has built an excellent reputation as the leading travel management service provider in Indonesia.

The Aerowisata Travel Business Portofolio has received accreditation from recognized international and national organizations, including IATA (International Air Transport Association) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies), and the Indonesian Ministry of Religion (Haji & Umrah).

Business Portofolio Travel Aerowisata menyediakan layanan perjalanan bagi setiap pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tur outbound dan inbound, layanan rencana perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel. Business Portofolio Travel dikelola oleh entitas anak usaha, yakni PT Aero Globe Indonesia (Koordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd., Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd., PT GIH Indonesia.

The Aerowisata Travel Business Portofolio provides travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, travel planning services, religious pilgrimages including Umrah and Hajj, to travel document management services. The Travel Business Portofolio is managed by through subsidiaries, PT Aero Globe Indonesia (Coordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd., Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd., PT GIH Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN BUSINESS PORTOFOLIO TRAVEL

Business Portofolio Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan, antara lain meliputi:

TRAVEL BUSINESS PORTOFOLIO PRODUCTS AND SERVICES

The Business Portofolio offers an integrated solution to accommodate all needs, including:accommodate all needs, including:

PT AERO GLOBE INDONESIA (AGI)

PT Aero Globe Indonesia (AGI) memiliki pengalaman yang sangat panjang lebih dari 40 tahun di Indonesia. Bermula dari biro perjalanan wisata Satriavi yang kemudian berganti nama perusahaan menjadi AGI di tahun 2011 seperti saat ini, maka AGI telah menjadi perusahaan terdepan dalam industri travel dan liburan. Produk Umroh dan Haji Plus Hal ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat AGI untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta nilai lebih untuk berbagai kebutuhan travelling pelanggan korporasi dan individunya.

Untuk dapat meyakinkan kualitas pelayanan primanya kepada pelanggan, maka AGI bertekad untuk terus mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 yang sudah diperolehnya

Dengan brand Aerotravel, PT AGI menyediakan layanan wisata sebagai berikut:

- Tiket pesawat domestik dan internasional;
- Voucher hotel domestik dan internasional;
- Paket Wisata Domestik, Inbound dan Outbound;
- Corporate Incentive Program;
- Dokumen Perjalanan;
- Layanan di bandara (airport services), yang tersedia di kota-kota besar di Indonesia;

Dengan brand Aeroretail, AGI memberikan solusi terbaik untuk pengelolaan outlet Kantor Penjualan PT Garuda Indonesia (GA) di seluruh Indonesia. Tidak hanya menawarkan tiket GA, tetapi juga seluruh produk GA Group, termasuk tiket Citilink, hotel, paket wisata, transportasi dan produk tambahan lainnya (ancillary products)

Melalui brand Aerohajj, Business Portofolio Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan

AeroMICE, merupakan brand dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi yang akan melaksanakan event, pameran, pertemuan dan program-program insentif karyawan para pelanggan.

E Commerce, merupakan unit bisnis dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi dan sub agent yang membutuhkan layanan Online Booking Tools untuk kebutuhan reservasi perjalanan dinas atau untuk penjualan tiket airline, hotel dan kereta api.

PT Aero Globe Indonesia (AGI) has a very long experience of more than 40 years in Indonesia. Starting from the travel agency Satriavi which later changed its company name to AGI in 2011 as it is today, AGI has become the leading company in the travel and leisure industry also Umrah and Hajj Plus products. This is the result of AGI's strong commitment to providing high-quality services and added value for the various traveling needs of its corporate and individual customers.

To be able to ensure the quality of its excellent service to customers, AGI is determined to continue to maintain the ISO 9001:2015 Certification it has obtained.

Under the Aerotravel brand, PT AGI provides the following tourism services:

- Domestic and international airline tickets;
- Domestic and international hotel vouchers;
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
- Corporate Incentive Program;
- Travel Documents;
- Services at the airport, which are available in major cities in Indonesia;

With the Aeroretail brand, AGI provides the best solution for managing PT Garuda Indonesia (GA) Sales Office outlets throughout Indonesia. Not only offering GA tickets, but also all GA Group products, including Citilink tickets, hotels, tour packages, transportation and other ancillary products.

Through the Aerohajj brand, AGI offers Special Hajj and Regular Umrah and Special Umrah packages, which have received a lot of appreciation from customers.

AeroMICE, is a brand from AGI to serve corporate customers who will carry out events, exhibitions, meetings and customer employee incentive programs.

E Commerce, is a business unit of AGI to serve corporate customers and sub agents who need Online Booking Tools services for business travel reservations or for selling airline, hotel and train tickets.

GARUDA ORIENT HOLIDAYS JAPAN, CO. LTD

Bekerja sama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Business Portofolio Travel menyediakan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.

GARUDA ORIENT HOLIDAYS JAPAN, CO. LTD

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Business Portofolio provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY (GIH)

Bagi turis domestic, Lini Bisnis Travel menawarkan Garuda Indonesia Holidays, paket wisata dan bisnis domestic maupun internasional dari Garuda Indonesia, dengan pilihan paket free and easy (tiket pesawat dan hotel), tur budaya, petualangan dan paket romantic menarik ke berbagai destinasi. Didukung oleh tim yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas, Lini Bisnis Travel menawarkan rencana perjalanan ideal yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT GARUDA IDONESIA HOLIDAY (GIH)

For domestic tourists, the Travel Line of Business offers Garuda Indonesia Holidays, tour and business packages for domestic and international destinations from Garuda Indonesia, with a choice of free and easy package (airline tickets and hotels), cultural tours, adventures and attractive romantic packages to various destinations. Supported by a team that has extensive knowledge and experience, the Travel Line of Business offers an ideal travel plan that suits customers' needs.

Sampai dengan tahun 2023 Lini Bisnis Travel Aerowisata memiliki berbagai pilihan paket perjalanan untuk setiap destinasi wisata yang ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Indonesia yaitu:

As of 2023, the Aerowisata Travel Line of Business has a wide selection of travel packages for the top tourist destinations in Indonesia, there are:

1. Medan	2. Padang	3. Belitung
4. Bali	5. Lombok	6. Yogyakarta
7. Malang	8. Labuan Bajo	9. Manado
10. Raja Ampat	11. Makassar	12. Pulau Komodo
13. Bintan	14. Wakatobi	15. Padang-Mandeh

VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan pengelolaan perjalanan terpadu yang terbaik di Indonesia dengan menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas melalui saluran distribusi modern dan tradisional.
To become one of the best integrated travel management companies in Indonesia by providing quality customer service through modern and traditional distribution channels

MISI Mission

- Memberikan jasa pelayanan perjalanan terpadu yang profesional baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata.
 - Mempromosikan tujuan wisata Indonesia dan seluruh dunia.
 - Membangun kemitraan yang bersahabat dengan pelanggan dan rekanan.
 - Menjaga keberlangsungan pertumbuhan perusahaan.
- Provide integrated professional travel services for both business and leisure travel.
 - Promote tourist destinations in Indonesia and around the world.
 - Build friendly partnerships with customers and partners.
 - Maintain the sustainable growth of the Company.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative



PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2023

PT Aero Globe Indonesia (AGI) sebagai koordinator bisnis portofolio Travel memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta taat terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, AGI melaksanakan self assessment GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2023 AGI meraih skor sebesar 79,41 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2023.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT OF IN 2023

PT Aero Globe Indonesia (AGI) as the coordinator of the Travel Business Portfolio has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with the applicable laws and regulations. Every year, AGI conducts a GCG self-assessment as a means of evaluation and subsequent improvement efforts. In 2023, AGI achieved a score of 79,41 with the title "Good". Following are

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Skor Score	Predikat Pencapaian Predicate Achievement
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	5.88	Baik Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8.03	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	29.79	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35.00	28.89	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	6.82	Baik Good
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
	Total	100	79.41	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS TRAVEL

TRAVEL LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

PT AERO GLOBAL INDONESIA

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Beni Gunawan	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 17, 2026	-
Komisaris Commissioner	Arsena Permasadhie	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 17, 2026	-
Komisaris Commissioner	Ubay Ihsandi	18 Juli 2023 July 18, 2023	17 Juli 2026 July 17, 2026	-
Direktur Utama President Director	Mohammad Isnaeni Iskandar	27 Maret 2023 March 27, 2023	26 Maret 2026 March 2, 2023	AHU-AH.01.09-0118314
Direktur Operasional dan Komersial Director of Operational and Commercial	Ferry Toga	01 Februari 2023 February 01, 2023	31 Januari 2026 January 31, 2026	AHU-AH.01.09-0118314
Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance	Lia Yuanawati	01 Februari 2023 February 01, 2023	31 Januari 2026 January 31, 2026	AHU-AH.01.09-0118314

PELANGGAN KAMI DI TAHUN 2023

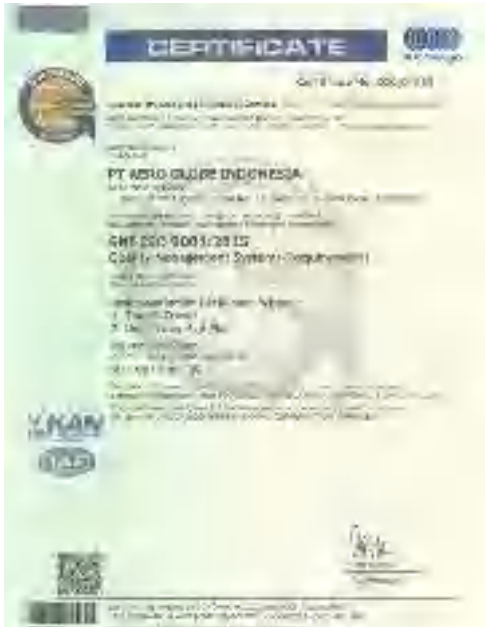
OUR CUSTOMERS IN 2023

Customer yang telah kami tangani pada tahun 2023 adalah corporate dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan, yaitu tiket, akomodasi, Airport Transfer dan incentive group. Adapun customer yang telah kami tangani pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

In 2023, we have served corporate customers for their travel inquiries including ticketing, accommodation, Airport Transfers and incentive groups. The customers we have served in 2023 included the following:



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



DAFTAR ALAMAT PENTING | Important Addresses

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45 Jakarta Selatan
Telp: +62 21 2283 6737
agiline@aerowisatatravel.com

Garuda Orient Holidays Jepang

242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku,
Tokyo 100-0005
Telp : 03 5288 5671
03 5288 5673
www.garudaholidays.jp

Garuda Orient Holidays Korea

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul
Telp : +82 2 3789 0831
www.garudaholidays.kr

TRANSPORTATION



Fani Ahmad Fauzi
Direktur
Director

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT Aerotrans Services Indonesia atau "Aerotrans". Aerotrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan Aerotrans meliputi: Tourism Coach, Fleet Management System, Air Crew Transportation, Car Rental, Logistic Transportation, Ground Handling. Aerotrans didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan pick-up), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional dan hati-hati.

To respond to the complexity and challenges of the transportation industry and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata formed a Transportation Business Line by establishing PT Aerotrans Services Indonesia or "Aerotrans". Aerotrans was founded with a high commitment to provide a complete quality of transportation services. Services provided by Aerotrans include: Tourism Coach, Fleet Management System, Air Crew Transportation, Car Rental, Logistic Transportation, Ground Handling. Aerotrans is supported by more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), support vehicles ground for aviation (hi-lift trucks, low deck buses) and chartered vehicles (sedans, MPV), and more than 2000 workers are assigned to maintain all vehicles professionally and carefully.

PT Aerotrans Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand Aerotrans mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT Aerotrans Services Indonesia, hereinafter known as the Aerotrans Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline Garuda Indonesia Inc.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT Aerotrans Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar Aerotrans telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 7 tanggal 31 Oktober 2022 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT Aerotrans Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. Aerotrans' articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 7 dated 31 October 2022 by Notary Mira Aranti Ciptadi, L.L.B. ,M.n regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with number HU-AH.01.0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

Sepanjang 35 tahun, Aerotrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, Aerotrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1000 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

Aerotrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, Aerotrans telah mengembangkan AIMS (Aerotrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan Aerotrans kepada Garuda Indonesia.

For 35 years, Aerotrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, Aerotrans is here to provide land transportation services by providing more than 1000 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles such as (van, box, and pick up), flight support vehicles (hi-lift truck, low deck buses, also rental vehicles (saloon car).

Our main goal is to provide the best reliable quality and service with satisfaction guaranteed for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and the others who have different needs.

Aerotrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail about the vehicle operation and the driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

Besides that, as a transportation support for Garuda Indonesia crew members, Aerotrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) or Car Pooling as a form from Aerotrans to support Garuda Indonesia.

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Transportasi Darat Terbaik di Indonesia.

To become the best land transportation service company in Indonesia.

MISI Mission

- Memberikan kualitas layanan terbaik melalui "Operational Excellence"
- Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif
- Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas
- Providing the best service quality through "Operational Excellence"
- Expanding market share through product innovation and creative marketing strategies
- Providing good quality human resources and infrastructure

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative

PRODUK DAN LAYANAN LINI BISNIS TRANSPORTATION

1. Tourism Coach
2. Fleet Management System
3. Air Crew Transportation
4. Car Rental
5. Logistic Transportation dan
6. Ground Handling

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

- Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service
- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Perusahaan Transportasi pengguna Bahan Bakar Gas Cair (LGV) terbesar di Indonesia.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2023

PT AeroTRANS Services Indonesia (ATS) sebagai koordinator Lini Bisnis Transportation memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tahun, ATS pun melaksanakan assessment GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2023, ATS meraih skor sebesar 82.59 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG ATS pada tahun 2023.

TRANSPORTATION LINE OF BUSINESS PRODUCTS AND SERVICES

1. Tourism Coach;
2. Fleet Management System;
3. Air Crew Transportation;
4. Car Rental;
5. Logistic Transportation; and
6. Ground Handling.

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

- Aircrew Transportation Management based on an integrated technology system (AIMS), which regulates utilities from upstream to downstream including marketing, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and service/customer service.
- One of the transportation companies with an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.
- The largest liquid gas (LGV) transportation company in Indonesia.

2023 GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

PT AeroTRANS Services Indonesia (ATS), the Transportation Line of Business Coordinator, is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance and abiding by the prevailing laws and regulations. Each year, ATS conducts a GCG assessment to evaluate its performance and to ascertain any improvement efforts required. In 2022, ATS achieved a score of 82.59 with the predicate "Good". The following shows a breakdown of the ATS GCG scores for 2023.

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Skor Score	Predikat Pencapaian Predicate Achievement
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6,93	Sangat baik Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8,52	Sangat baik Excellent
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	28,01	Baik Good
4	Direksi Board of Directors	35.00	32.46	Sangat baik Excellent

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Skor Score	Predikat Pencapaian Predicate Achievement
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	6.68	Cukup Baik Fair
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	
Total		100.00	82.59	Baik Good

PENGURUS LINI BISNIS *TRANSPORTATION*

TRANSPORTATION LINE OF BUSINESS
MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Purwadi	20 Juli 2023 July 20, 2023	26 Agustus 2024 August 26, 2024	AHU-AHA.01.09-0163447
Komisaris Commissioner	Andreas Tumpal Hutapea	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-AHA.01.09-0163447
Direktur Director	Fani Ahmad Fauzi	07 Oktober 2022 October 7, 2022	26 Agustus 2024 August 26, 2024	AHU-AHA.01.03-0452502



DAFTAR ALAMAT PENTING | Important Addresses

[PT Aerotrans Services Indonesia](#)

Jl. Husein Sastranegara No. 2
Tangerang 15124

Telepon: (62-21) 541 2272 |
Email: info@aerowisatatransport.com
Website: www.aerotrans.co.id

Instagram: [@aerotrans.id](#)

LOGISTICS

KirimAja merupakan brand dari PT Aerojasa Cargo sebagai salah satu lini bisnis dari PT Aero Wisata (Aerowisata) yang bergerak di bidang logistik sejak tahun 2003.

KirimAja is a brand of PT Aerojasa Cargo as one of the business lines of PT Aero Wisata (Aerowisata) which has been engaged in logistics since 2003.

KirimAja menjangkau layanan lebih dari 38 rute domestik dan internasional, dengan kapasitas koneksi distribusi 7.000 kota serta penyewaan gudang untuk kebutuhan industri pelanggan.

KirimAja covers services for more than 38 domestic and international routes, with a distribution connection capacity of 7,000 cities as well as warehouse rental for customers' industrial needs.

Layanan yang diberikan oleh KirimAja adalah Business (korporat) dan Express (individu, masyarakat umum, kolaborasi komunitas UMKM dengan menggunakan basis aplikasi digital) serta pengelolaan gudang. Dengan kekuatan yang didukung oleh PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk KirimAja memberikan layanan logistik yang berpengalaman melalui moda transportasi udara.

The services provided by KirimAja are Business (corporate) and Express (individuals, general public, MSME community collaboration using a digital application basis) as well as warehouse management. With the strength supported by PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk. KirimAja provides experienced logistics services through air transportation modes.

Pada awal usahanya, PT Aerojasa Cargo dibentuk dengan tujuan memenuhi kebutuhan logistik internal Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya. Sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group untuk mengembangkan layanannya, maka PT Aerojasa Cargo pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri dengan nama brand "AeroExpress" yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas tidak hanya untuk internal seperti di awal pembentukannya. Layanan yang ditangani adalah door to door, port to port, hingga contract logistics. Pada tahun 2023 AeroExpress rebranding menjadi "KirimAja".

At the beginning of its business, PT Aerojasa Cargo was formed with the aim of meeting the internal logistics needs of Garuda Indonesia Group and its subsidiaries. In line with Garuda Indonesia Group's long-term plan to develop its services, PT Aerojasa Cargo in 2010 was developed into an independent business unit with the brand name "AeroExpress" which can also serve broader market. It provides many services such as door to door, port to port and contract logistics. In 2023 AeroExpress become KirimAja (rebranding)

JARINGAN DISTRIBUSI LOGISTICS

LOGISTICS DISTRIBUTION NETWORK

Reach Over
7,000 Districts
In more than
38 Domestic Routes



Domestic		
Ambon	Jayapura	Pangkalpinang
Balikpapan	Lampung	Pekanbaru
Danda Aceh	Mekassar	Pontianak
Banjarbaru	Malang	Semerinda
Banyuwangi	Matutu	Semarang
Batam	Manohari	Solo
Bengkulu	Medan	Solo
Berau	Merak	Sorong
Biak	Nabire	Surabaya
Dempasari	Pangkal	Tanjung Pandan
Gorontalo	Pangkalbaya	Tanjungpinang
Gunungsitoli	Palembang	Tarakan
Jambi	Palu	Timika

International					
Aberdeen	Melbourne	Darmstadt	Frankfurt	Munich	Rome
Amsterdam	Seoul	Berlin	Hamburg	Nagoya	Stockholm
Bangkok	Shanghai	Brisbane	London	Tienc	Vienna
Canton	Singapore	Brussels	Luxemburg	Osaka	Warsaw
Hongkong	Sydney	Expanding	Madrid	Paris	Zurich
Indore	Tokyo	Darwin	Manchester	Perth	
Kuala Lumpur		Dusseldorf	Milan	Prague	



Hari Agung Saputra
Direktur
Director

VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di bidang pengiriman moda express distribusi serta layanan logistik terpadu secara efektif dan profesional di Indonesia.

To become the best and leading company in the field of express delivery, distribution and logistics integrated services effectively and professionally in Indonesia.

MISI Mission

- Mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
- Memberikan pelayanan terbaik dan nilai tambah demi kepuasan pelanggan, mitra usaha, shareholder dan stakeholders
- Memberikan jaminan pertumbuhan laba dan pendapatan secara optimal.
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis perekonomian Negara.
- Develop quality, competitive and reliable products and services.
- Provide the best service and added value for the satisfaction of customers, business partners, shareholders and stakeholders.
- *Provide guaranteed optimal profit and income growth.*
- Contribute to the business growth of the Nation's economy.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

Amanah, Kompeten,
Harmonis, Loyal,
Adaptif, Kolaboratif

Trustworthy, Competent,
Harmonious, Loyal,
Adaptive, Collaborative

BIDANG USAHA DAN BIDANG OPERASIONAL PERUSAHAAN

1. Express Service

Merupakan layanan KirimAja yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui cargo udara door to door dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan. Dengan dukungan penuh dari penerbangan Garuda Indonesia Group sebagai induk perusahaan, AJC akan memastikan untuk selalu menjadi partner yang mengerti kebutuhan anda dan siap memberikan solusi terbaik yang anda inginkan terutama dalam pemilihan jadwal penerbangan, ketersediaan ruang kargo dan harga yang kompetitif.

COMPANY LINE OF BUSINESS AND OPERATIONS

1. Express Service

An KirimAja service that offers freight and packages shipments through door to door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised. With the full support of the Garuda Indonesia Group as the Parent Company, AJC will ensure it remains a partner who understands your needs and is ready to provide the best solution you want, especially in selecting the flight schedules, availability of cargo space and competitive prices.

2. Regular Service

Merupakan layanan KirimAja yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju. Layanan ini sangat cocok untuk pelanggan yang menginginkan kiriman reguler yang terjadwal dengan baik namun hemat biaya dengan layanan yang dapat memastikan barang pelanggan tiba dengan aman sesuai jadwal. Dengan jaringan kerja yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, KirimAja siap menjadi partner anda yang dapat dipercaya dalam distribusi barang-barang persediaan anda atau pengiriman alat berat yang memerlukan perhatian khusus.

3. Project Logistics

Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). KirimAja menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh.

Anggota team KirimAja yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang pelanggan dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

4. Retail Service

Seiring dengan meningkatnya tren jual beli secara individu sehingga diperlukan layanan online atau e-commerce. KirimAja hadir memberikan dukungan terhadap perkembangan pasar online dengan layanan jasa retail yang andal dan terpercaya.

Bekerjasama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan brand name KirimAja dengan basis aplikasi yang dapat di download oleh seluruh pengguna Android dan IOS dengan benefit komisi yang menarik

2. Regular Service

An KirimAja service that offers land and sea shipments at efficient costs yet guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city. This service is perfect for customers who want regular deliveries that are well-scheduled but cost-effective with a service that ensures the customer's goods arrive safely on schedule. With a network that reaches all regions in Indonesia, Aero Express is ready to be a reliable partner in the distribution of supplies or heavy equipment delivery that requires special attention.

3. Project Logistics

For special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. KirimAja offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports.

Experienced KirimAja team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

4. Retail Service

Along with the increasing trend of buying and selling individually, online or e-commerce services are needed. KirimAja is here to provide support for the development of the online market with reliable and trusted retail services.

In collaboration with the parent company, currently PT Aerojasa Cargo has a retail product with the brand name KirimAja on an application basis that can be downloaded by all Android and IOS users with attractive commission benefits for users.

5. Warehouse Management & Distribution

KirimAja juga siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada KirimAja. Dengan SDM yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu, KirimAja akan memastikan pengelolaan gudang dan distribusi barang anda lebih efisien dan terkelola dengan baik.

Layanan terintegrasi KirimAja mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

6. Freight Forwarding Service

Dinamika bisnis yang serba cepat telah menuntut kecepatan jasa layanan pengiriman. Oleh karena itu, KirimAja selalu siap mendukung usaha pelanggan dengan melayani kebutuhan pengiriman pelanggan dengan cepat dan aman sehingga pelanggan dapat menjaga momentum pertumbuhan bisnisnya.

7. Trucking Service

Trucking Service merupakan layanan pengiriman KirimAja melalui kendaraan truk yang profesional, andal dan tepercaya. KirimAja senantiasa siap mengirimkan dan mendistribusikan paket atau barang ke tempat tujuan yang telah disepakati. KirimAja juga memastikan armada truk yang digunakan selalu terawat dengan baik sehingga barang atau paket akan sampai di tempat tujuan dengan selamat.

8. Regulated Agent

KirimAja memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menangani pengiriman bahan-bahan yang sangat peka terhadap suhu, tekanan dan getaran. Selain gangguan terhadap kesehatan manusia dan hewan, mereka dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan transportasi dan bahkan dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

Untuk pastikan materi yang dikirimkan aman, dua hal penting dokumen jelas dibutuhkan — Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet(MSDS).

5. Warehouse Management & Distribution

KirimAja also helps customers focus on their main business by handing over their warehouse management and distribution of goods to KirimAja. With experienced and professional HC, supported by an integrated warehouse management concept, KirimAja ensures that warehouse management and distribution of goods is more efficient and well managed.

KirimAja integrated services includes inventory planning, storage, inventory reports, checking and arranging shipments of goods by air, land, sea to arrive at the desired final destination.

6. Freight Forwarding Service

The fast paced business dynamics demand speed of delivery services. Therefore, KirimAja supports its customers' businesses by serving their delivery needs quickly and safely so that customers can maintain the momentum of their business growth.

7. Trucking Service

A professional, reliable and trusted KirimAja delivery service. KirimAja delivers and distributes packages or goods to the agreed destinations. KirimAja also ensures that its truck fleets are well maintained so that the goods or packages arrive at their destination safely.

8. Regulated Agent

KirimAja has extensive experience in handling the delivery of materials that are sensitive to temperature, pressure and vibration, and also those materials that may be harmful to human and animal health, or can cause damage to transportation equipment, and may even endanger aviation safety.

To ensure that the materials shipped are safe, two important documents are required — Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet (MSDS).

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

- Harga yang Kompetitif

KirimAja menawarkan harga yang sangat terjangkau dan kompetitif di industri dengan layanan serupa.

- Layanan Terpercaya

Sumber daya yang berpengalaman dan terlatih memastikan penyediaan layanan terbaik untuk semua jenis pengiriman yang sesuai dengan harapan pelanggan.

- Bagian dari Garuda Indonesia Group

Jaminan barang sampai tujuan dengan dukungan dari Garuda Indonesia berupa prioritas ruang kargo di semua penerbangan Garuda Indonesia dan Citilink.

- Penanganan Kargo Spesial

Berpengalaman dalam menangani pengiriman dengan jenis kargo khusus seperti Peralatan Kesehatan, Barang Berharga, Barang Berbahaya dan kargo khusus lainnya dengan sumber daya yang kompeten dan terpercaya.

- Informasi Lacak Pengiriman Up-to-date

Data pengiriman yang dapat dilacak secara detail melalui sistem pelacakan yang terintegrasi oleh system Garuda Indonesia dan Citilink.

- Jangkauan Luas

Memiliki jaringan logistik yang luas, baik domestik maupun internasional.

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJC menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJC akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efficient sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJC akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

- Competitive Prices

KirimAja offers very affordable and competitive prices in the industry with similar services.

- Trusted Service

Experienced and trained resources ensure the provision of the best services for all types of shipments in line with customer expectations.

- Part of the Garuda Indonesia Group

Guaranteed goods reach their destination with support from Garuda Indonesia in the form of priority cargo space on all Garuda Indonesia and Citilink flights.

- Special Cargo Handling

Experienced in handling deliveries with special types of cargo such as Health Equipment, Valuable Goods, Dangerous Goods and other special cargo with competent and trusted resources.

- Up-to-date Delivery Tracking Information

Delivery data can be tracked in detail through a tracking system integrated by the Garuda Indonesia and Citilink systems.

- Wide Reach

Has an extensive logistics network, both domestic and international.

Relying on the company values which guide all Garuda Indonesia Group employees, AJC places a work culture oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for being trustworthy and maintaining customer loyalty.

Therefore, AJC will make service quality and efficient operations the key to competitive advantage and maintaining customer loyalty. Based on this philosophy, AJC will ensure that all human resources and operational activities as well as our services will be able to deliver what we promise.

KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJC menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karenanya, AJC akan menjadikan kualitas pelayanan dan operational yang efficient sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJC akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

- Dukungan Garuda Indonesia

AJC mendapat dukungan penuh dari Garuda Indonesia, terutama dalam konfirmasi ruang, penanganan di bandara dan komitmen harga yang bersaing.

- SDM Professional dan Berpengalaman

Memiliki SDM tingkat managerial dan operasional yang telah berpengalaman dan mempunyai komitmen yang tinggi serta sangat memahami bisnis Kargo dan Logistik sehingga mampu memberikan solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

KIRIMAJA BUSINESS

Produk ini melayani pengiriman barang dalam skala besar hingga jasa logistik berkontrak (contract logistics) yang terintegrasi mulai dari domestik hingga internasional. Produk ini menyediakan 2 jenis layanan, yaitu:

Port to Port Services

Layanan ini berupa pengiriman barang secara port to port (antar bandar udara) melalui kargo udara sebagai salah satu agen utama Garuda Indonesia Cargo dan Citilink Cargo.

Door to Door Services

Layanan ini berupa pengiriman barang secara door to door baik melalui kargo udara, darat maupun laut dengan fasilitas penjemputan dan pengantaran barang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Produk ini terdiri dari beberapa layanan, yaitu:

BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE

Based on the Company's values that have become the guidelines for all Garuda Indonesia Group employees, AJS has a work culture that is oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for its trustworthiness and for maintaining customer loyalty.

Therefore, AJS positions its service quality and efficient operations as key advantages in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophical foundation, AJS will ensure that all of its HC and operational activities and services will deliver what has been promised.

- Support from Garuda Indonesia

AJC is fully supported by Garuda Indonesia, especially in space confirmation, airport handling and its competitive pricing commitment.

- Professional and Experienced HC

Having experienced and highly committed managerial and operational HC who fully understand the Cargo and Logistics business so they provide the best solutions for customer requirements.

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

KIRIMAJA BUSINESS

This product deliver goods on a large scale to integrated contract logistics services from domestic to international. This product provides 2 types of services, :

- Port to Port Services

This service is port to port (between airports) goods delivery via air cargo as one of the main agents for Garuda Indonesia Cargo and Citilink Cargo.

- Door to Door Services

This service is door to door delivery of goods by air, land or sea cargo with pick-up and delivery facilities according to predetermined destinations. This product consists of:



Platinum

Layanan pengiriman paket dan dokumen sampai pada hari yang sama (same day service), dengan ketentuan:

1. Sampai ke alamat penerima pada hari yang sama;
2. Penyerahan kiriman dan layanan pick up paling lambat pukul 10:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Same day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the same day;
2. Delivery of shipments and pick up no later than 10:00 local time;
3. Selected routes.



Gold

Layanan Pengiriman paket dan dokumen sampai pada keesokan harinya (overnight service), dengan ketentuan:

1. Kiriman sampai pada keesokan harinya waktu setempat;
2. Penyerahan kiriman dan layanan pick up paling lambat pukul 14:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Next day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the next day;
2. Delivery of shipments and pick up service no later than 14:00 local time;
3. Selected routes.



Silver

Layanan pengiriman paket dan dokumen regular lebih dari 2 (dua) hari kerja, dengan ketentuan:

1. Penyerahan kiriman di kantor penjualan pada jam kerja;
2. Layanan pick up shipment di alamat pengirim pada jam kerja.

Regular package and document delivery service taking more than 2 (two) working days, guaranteeing:

1. Delivery of items to the sales office during working hours;
2. Pick up shipment service to the recipient's address during working hours.

HANDLING MANAGEMENT

1. Warehouse

Merupakan layanan pengelolaan Warehouse dan distribusi barang maupun layanan pengelolaan Gudang di lini 1 di milik maskapai penerbangan di Bandar Udara.

2. Regulated Agent

Merupakan layanan untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos yang ditangani atau yang diterima dari pengirim dengan menggunakan pesawat sebagai sarana pengangkatannya. Dalam pelaksanaannya, layanan ini bekerja sama baik dengan mitra Kerja Sama Operasi (KSO) ataupun melalui anak perusahaan PT Aerojasa Cargo.

3. Sales Document

Merupakan layanan penjualan Surat Muatan Udara (SMU) milik maskapai penerbangan yang digunakan sebagai sarana pengangkutan kepada pihak lain yang membutuhkan Surat Muatan Udara (SMU) tersebut

HANDLING MANAGEMENT

1. Warehouse

A warehouse management and distribution of goods service as well as warehouse management services for airlines in line at the airport.

2. Regulated Agent

A security check service on cargo and post, received or sent by air. For this service the Company collaborates with Joint Operation Partners (KSO) or through its subsidiary PT Aerojasa Cargo.

3. Sales Document

A service to prepare airway bills needed by parties who transport their goods by air.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2023

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 78.96 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2023.

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Indicator Weighting	Capaian Achievement	Predikat Pencapaian Predicate Achieved
			Skor Score	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.47	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8.08	Sangat Baik Very Good
II	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35.00	30.58	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35.00	29.05	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	4.77	Cukup Baik Fair
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	-	-
Total		100.00	78.96	Baik Good

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2023

Aerojasa Cargo's commitment to carrying out clean business activities and complying with applicable laws and regulations is proven through the acquisition of a GCG assessment of 78.96 with a "Good" predicate. The following is a breakdown of Aerojasa Cargo's GCG score in 2023.

PENGURUS LINI BISNIS LOGISTICS

PT AEROJASA CARGO

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Purwadi	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-AHA.01.09-0164496
Komisaris Commissioner	Denny Perdana Wirawan	20 Juli 2023 July 20, 2023	19 Juli 2026 July 19, 2026	AHU-AHA.01.09-0164496
Direktur Director	Hari Agung Saputra	07 Oktober 2022 October 07, 2022	16 September 2024 September 16, 2024	AHU-AH.01.03-0464228

LOGISTICS LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

ALAMAT KANTOR

KirimAja – PT Aerojasa Cargo
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : <https://www.kirimaja.id/>
Email : business@kirimaja.id

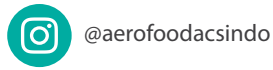
OFFICE ADDRESSES

KirimAja – PT Aerojasa Cargo
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet
Jakarta Selatan - Indonesia
Phone: +62-21 83702563
Fax: (021) – 83702570
Website : www.aeroexpress.co.id
Email : admin@aeroexpress.co.id

DAFTAR MEDIA SOSIAL

Social Media Addresses

AEROWISATA FOODSERVICE



AEROWISATA HOTELS



Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Aerowisata Hotels and Resorts
@AerowisataHotels

Asana Sincerity Dorm
@asanasinceritydorm

Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

Asana Biak Papua
@asanabiakpapua

Aerowisata Hotels and Resorts
@aerowisatahotels

Asana Sincerity Dorm
@asanasinceritydorm

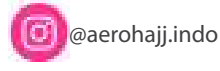
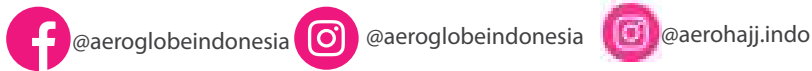
Prama Sanur Beach Bali
@pramasanurbeach

Asana Biak Papua
@AsanaBiak

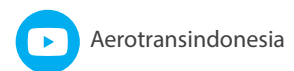
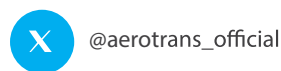
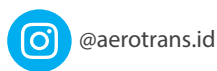
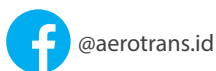
Aerowisata Hotels and Resorts
@aerowisatahotel

Asana Sincerity Dorm
@asanasincerity

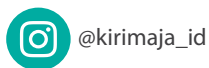
AEROWISATA TRAVEL



AEROWISATA TRANSPORTATION



AEROWISATA LOGISTICS



ALAMAT PENTING

Important Addresses

FOODSERVICE

Aerofood ACS
Kantor Pusat
Soekarno Hatta International Airport
Jakarta 19120
Tel. (62 21) 550 1750
Fax. (62 21) 550 1751
www.aerowisatafood.com

HOTELS

Aerowisata Building 1st Floor
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta 10410
Tel. (62 21) 3453 3111
info@aerowisatahotels.com
www.aerowisatahotels.com

TRAVEL

Gedung Garuda Indonesia
Jl. Gunung Sahari Raya Kav. 52 Lt. 5
Jakarta Pusat 10610
Tel. (62 21) 442 4250
Fax. (62 21) 442 4159
infojkt@aerowisatatravel.com
www.aeroglobe.co.id

TRANSPORTATION

Aerotrans
Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang 15124
Tel. (62 21) 541 2275
Fax. (62 21) 541 2276
info@aerowisatatransport.com
www.aerotrans.co.id

LOGISTICS

Aerowisata Park
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45
Jakarta Selatan 12810
Tel. (62 21) 87302 563
info@aerowisatalogistics.com
www.kirimaja.id



INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN


Information on the Company Website


Guna menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Aerowisata menampilkan informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dan senantiasa di-update secara berkala. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

In apply the transparency principle in the Company's management, Aerowisata provides regularly updated information that is widely accessible by the public and stakeholders. The Company's website is the official corporate digital portal providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final owner	✓	https://www.aerowisata.com/id/about/garuda-indonesia-group/
Isi Kode Etik Code of Conduct contents	✓	https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including the agenda discussed, summary of the GMS minutes, and important dates, including date of GMS announcement, date of GMS summons, date of GMS, date of summary GMS minutes announcement.	✓	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham terdapat dalam Laporan Tahunan yang sudah ditayangkan di websiteresmi Aerowisata. Information for the General Meeting of Shareholders is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Informasi mengenai Struktur Grup Perusahaan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di websiteresmi Aerowisata. The Corporate Group Structure is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Informasi mengenai Analisis Kinerja Keuangan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di websiteresmi Aerowisata. The Financial Performance Analysis is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Description
<p>Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)</p>		<p>Informasi mengenai Laporan keuangan dalam lima tahunan terakhir terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di websiteresmi Aerowisata. The financial statements for the last five years is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</p>
<p>Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles</p>		<p>Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di websiteresmi Aerowisata. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/ https://www.aerowisata.com/id/susunan-direksi/</p>
<p>Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit</p>		<p>Informasi mengenai Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal akan segera ditindaklanjuti penayangannya di websiteresmi Perusahaan. Information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit Charters is published on the Company's official website.</p>

 = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website

 = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Di tengah persaingan bisnis yang semakin sangat kompetitif saat ini, Aerowisata secara serius memperhatikan kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki untuk menunjang pencapaian kinerja terbaik yang ingin dicapai.

SDM yang terlatih dan berkualitas menjadi salah satu faktor kunci menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang secara majemuk. Aerowisata melakukan motivasi secara berjenjang, diikuti peningkatan skill dan kompetensi yang hasilnya terukur secara berkala.

In the midst of increasingly competitive business landscape, Aerowisata is earnestly focusing on the quality and quantity of its human resources to support the achievement of the best performance desired.

Well-trained and qualified human resources are among the key factors in facing the continuously evolving business challenges. Aerowisata implements a tiered motivational system, followed by periodic enhancements of skills and competencies with measurable outcomes



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Sejalan dengan core values "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi pondasi citra SDM BUMN.

Aligned with the core values of "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) which serve as the foundation of the BUMN's human resources image.

Selaku anak perusahaan Garuda Indonesia, Aerowisata (AWS) menjalankan dan menerapkan hal yang sama pada setiap peningkatan kualitas dan kuantitas di seluruh bisnis portpolio yang dimiliki di seluruh Indonesia agar mental Insan AWS semakin kokoh menyongsong

As a subsidiary of Garuda Indonesia, Aerowisata (AWS) executes and applies the same principles in every enhancement of quality and quantity across its entire business portfolio throughout Indonesia, ensuring that the mindset of AWS personnel becomes even stronger in facing the future

JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT Aero Wisata kantor pusat hingga akhir tahun 2023 tercatat sejumlah 63 orang, jumlah tersebut menaik 5% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 60 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

The number of employees of PT Aero Wisata head office until the end of 2023 was recorded at 63 people, this number has risen 5% compared to 2023 which was 60 people.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI AEROWISATA GROUP BERDASARKAN LOKASI KERJA

Pada tahun 2023, jumlah pegawai terbagi atas pegawai kantor pusat dan pegawai anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF AEROWISATA GROUP EMPLOYEES BASED ON WORK LOCATION

In 2023, Aerowisata's employees were divided into those at the Head Office and those in Aerowisata's subsidiaries, and consisted of:

Lokasi Kerja Work Location	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
Kantor Pusat Head Office	60	63
Foodservice	3.024	2.872
Hotels	282	311
Travel	513	614
Transportation	1.257	545
Logistics	72	87
Jumlah Total	5.208	4.492

Terjadinya penurunan jumlah pegawai Aerowisata Group di tahun 2023 sebanyak 716 Pegawai atau sekitar 13,75% dikarenakan adanya penyesuaian pendataan status kepegawaian dimana status Mitra di Transportation tidak lagi dimasukkan dalam jumlah pegawai.

The decrease in the number of Aerowisata Group employees in 2023 of 167 employees or about 13,75% due to the adjustment in the data recording of employment status, where Partner status in Transportation is no longer included in the employee count.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Aerowisata tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah pegawai laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah pegawai perempuan. Pada tahun 2023, jumlah pegawai laki-laki mencapai 3,594 orang dan pegawai perempuan mencapai 898 orang pegawai perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi pegawai perempuan tahun 2023 mencapai 20% dari total pegawai.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

Aerowisata does not discriminate against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees at Aerowisata is far greater than the number of female employees. In 2023, there were 3,594 male employees and 898 female employees. With this number, the composition of female employees in 2023 is only 20% of the total employees.

Jenis Kelami Gender	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
Laki-laki Male	4.286	3.594
Perempuan Female	922	898
Jumlah Total	5.208	4.492

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Jumlah pegawai tetap pada tahun 2023 mencapai 1,436 orang, jumlah tersebut menurun 10% dari tahun 2022 atau menurun sebanyak 146 orang, sedangkan jumlah pegawai tidak tetap pada tahun 2023 mencapai 1,885. Jumlah tersebut menurun 2% dari tahun 2022 atau menurun sebanyak 42 orang.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

The number of permanent employees in 2023 totaled 1,436 people, the number decreased by 10% from 2022 or the number decreased by 146 individuals, while the number of non-permanent employees in 2023 reached 1,885. This decrease represents a 2% decline from 2022, or a reduction of 42 individuals.

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
Tetap Permanent	1.582	1.436
Tidak tetap Non-permanent	1.927	1.885
Outsourced	1.067	1.171
Expatriate	-	-
Mitra Partner	632	-
Daily worker	-	-
Jumlah Total	5.208	4.492

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Dibandingkan dengan periode 2022 – 2023, meskipun terdapat penurunan jumlah pegawai, namun kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat Pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah tingkat pendidikan Sarjana.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Compared to the 2022 - 2023 period, although there is a decrease in the number of employees, the quality of employees is still maintained with the minimum level of education that can be accepted at PT Aero Wisata is the undergraduate education level..

KANTOR PUSAT

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	4	3
Diploma	4	2
Sarjana Undergraduate	37	45
Pasca Sarjana Post Graduate	15	13
Doktor Doctorate	0	0
Jumlah Total	60	63

HEAD OFFICE**AEROWISATA GROUP**

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	3925	3,385
Diploma	474	409
Sarjana Undergraduate	760	656
Pasca Sarjana Post Graduate	48	41
Doktor Doctorate	1	1
Jumlah Total	5.208	4,492

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2023 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 1,361 orang atau 30% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia di bawah 25 tahun yaitu sebanyak 613 orang atau 14%.

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE RANGE

Based on age classification, in 2023 the composition of the highest number is employees between the ages of 30-40 years, amounting to 1,539 people or 30% of the total employees. While the composition of the lowest number is employees in the age group under 25 years, which is 613 people or 14%.

Usia Age Range	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
≤ 25 tahun / years	570	613
25 - 30 tahun / years	991	771
30 - 40 tahun / years	1.539	1.361
40 - 50 tahun / years	1.117	820
≥ 50 tahun / years	991	927
Jumlah Total	5.208	4.492

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN DI PT AERO WISATA (KANTOR PUSAT)

Pada tahun 2023, komposisi pegawai pada jabatan manajerial sebanyak 30 orang atau 48%, pada jabatan operasional 22 orang atau 35%, dan pada jabatan administrasi sebanyak 9 orang atau 14%.

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA HEAD OFFICE

In 2023, the composition of employees in managerial positions totaled 30 people or 48%, in operational positions of 22 people or 35%, and in administrative positions as many as 9 people or 14%.

Level Organisasi Organization Level	2022				2023			
	L	P	Jumlah	%	L	P	Jumlah	%
Direksi Directors	2	0	2	3%	2	0	2	3%
Managerial	13	9	22	37%	21	9	30	48%
Operasional Operational	16	12	28	47%	12	11	23	35%
Administrasi/Non Staff Administration/Non-Staff	2	6	8	13%	2	7	9	14%
Jumlah Total	33	27	60	100%	37	27	64	100%

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KELAS JABATAN DI AEROWISATA GROUP

TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL AT AEROWISATA GROUP

Jabatan Level	Jumlah Pegawai Total of Employee	
	2022	2023
Direksi Directors	9	12
VP/GM/SM	59	63
Department Head (Manager/Setara)	166	142
Unit Head/Setara	379	423
Staff/Non Staff	4.595	3.852
Jumlah Total	5.208	4.492

Terjadinya peningkatan Pegawai di level Struktural di tahun 2023 sebagai salah satu upaya mencapai sasaran strategi perusahaan.

The occurrence of employee decline at the structural level in 2023 as one of the efforts to achieve the company's strategic objectives.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

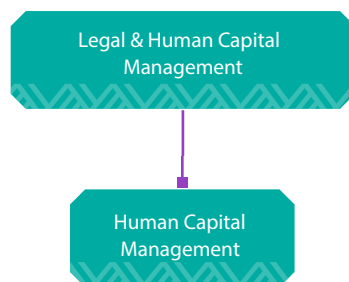
Aerowisata mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Aerowisata tersebut diformulasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata Group sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

Aerowisata manages human resources based on the Company's strategy and business plan as well as the desired work culture. Aerowisata's strategy, business plan and work culture are formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as the basis for measuring employee performance and a rewards & punishment system. Thus, the management of human resources at Aerowisata Group is in line with the Company's vision for the future.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini berada dibawah Vice President Human Capital & General Affairs maka struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

Struktur Pengelola SDM PT Aero Wisata



HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As a form of the Company's commitment in hr management, Aerowisata forms HR managers specifically in the Company's Organizational Structure. In focus, the work unit that has been formed aims to create resilient, competent, professional, and high integrity human resources to support the sustainability of the Company's business. HC management at Aerowisata falls under the Human Capital Division that is directly responsible to the Vice President for Human Capital & General Affairs. The HC management function organizational structure is as follows:

The HC Management Function Organizational Structure

TUGAS POKOK UNIT HUMAN CAPITAL

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Terkoordinirnya kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi
2. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian kebijakan sistem manajemen SDM pada anak perusahaan / perusahaan induk dengan anak perusahaan.
3. Memastikan dan monitoring implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM
4. Tercapainya peningkatan kompetensi SDM

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen reward and punishment serta mengelola manajemen karir pegawai melalui assessment, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

HUMAN CAPITAL DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Aerowisata's Human Capital Division main duties are to manage and develop activities related to employees as strategic business partners in running the Company's business, and include:

1. Coordinating the development of the Division Work Plan and Budget;
2. Managing and controlling the HC Management System policies in the subsidiaries/Parent Company with its subsidiaries;
3. Ensuring and monitoring the implementation and development of the HC Management System;
4. Ensuring the improvement of HC competencies;

In addition to these duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment management activities and also manages employee career management through assessments and competency mapping, as well as fulfillment through transfers, internships and assignment mechanisms. The Human Capital Unit is also responsible for resolving industrial relations problems between management and employees.

PROGRAM UNIT HUMAN CAPITAL 2023

- Layanan Bantuan Pegawai
- Layanan Bantuan Kacamata Pegawai
- Layanan Cuti Pegawai
- Layanan Kesehatan GSM
- Layanan SPPD
- Employee Satisfaction Survey
- Employee Engagement Survey
- Rapat Koordinasi Triwulanan
- Updating Job Description
- HC Readiness
- Corporate Culture Program
- Learning Center Development Program
- FWA Management
- IPP 2022
- IPP 2023
- Coffee Morning
- Implementation system HCIS (Talenta)
- Employee Database
- Administrasi Kepegawaian (PR, SK, PKWT, Benefit, Internship, Outsource dll)
- Pelaksanaan Penggajian dan Benefit sesuai ketetapan
- Pemberian Penghargaan Masa Bakti Pegawai
- Perizinan terkait SDM ke Disnaker
- Pengurusan BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan
- Pengurusan Dana Pensiun
- Pengelolaan benefit BoD & BoC AWS Group
- Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (HSE) di Lingkungan Kerja AWS HO

HUMAN CAPITAL PROGRAM 2023

- Employee Assistance Service
- Employee Eyeglasses Assistance Service
- Employee Leave Service
- GSM Health Service
- Official Travel Service
- Employee Satisfaction Survey
- Employee Engagement Survey
- Quarterly Coordination Meeting
- Updating Job Description
- HC Readiness (Human Capital Readiness)
- Corporate Culture Program
- Learning Center Development Program
- FWA Management (Flexible Work Arrangement Management)
- IPP 2021 (Annual Performance Plan 2021)
- IPP 2022 (Annual Performance Plan 2022)
- Coffee Morning
- Enhance HCIS System (Talenta)
- Employee Database
- Personnel Administration (PR, Employment Contracts, Temporary Contracts, Benefits, etc.)
- Implementation of Payroll and Benefits according to regulations
- Long Service Employee Award
- Permits related to Human Resources to Disnaker (Labor Department)
- Management of BPJS Employment Health Insurance
- Pension Fund Management
- Management of Benefits for AWS Group's Board of Directors Board of Commissioner
- Implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) in the Workplace of AWS HO

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kini berlaku adalah PKB tahun 2017-2019. Manajemen & Serikat Pekerja PT Aero Wisata telah sepakat untuk memberlakukan PKB PT Aero Wisata 2017 – 2019 sampai dengan adanya penerbitan PKB PT Aero Wisata yang terbaru.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Aerowisata memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata. Sampai saat ini, jumlah pegawai yang termasuk anggota Serikat Pekerja sebanyak 73% pegawai. Kebebasan berserikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Visi, Misi & RJPP;
2. Roadmap SDM;
3. Human Capital Initiative Strategic 2032

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

INDUSTRIAL RELATION

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period until the issuance of the latest CLA.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Aerowisata provides freedom for its employees to join the Aerowisata Workers Union. The number of employees who are members of the Labor Union is 73% of employees. The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to join the union's organizations as a means for bridging between employees and management. By creating a good and harmonious relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

For the Company, HC are one of the stakeholders that play an important role in realizing the Company's vision and mission as well as the sustainable growth of the Company's business. Therefore, Aerowisata is committed to paying special and integrated attention to developing superior, competent, professional, and competitive HC that can quickly adapt to changing business dynamics. This commitment is realized through an intensive and targeted employee competency development program

Aerowisata's HC Development activities is based on:

1. Vision, Mission & RJPP;
2. HC Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2023

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Sebagai bagian dari komitmen Aerowisata untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata mengikutkan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Lebih lanjut, Aerowisata melalui Divisi Human Capital mendedikasikan program Diklat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai untuk tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Model Kompetensi (Competency Model) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Selama tahun 2023 semua kegiatan baik itu untuk kegiatan perkantoran maupun Pendidikan & pelatihan sudah dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau offline. Maka pengembangan pegawai dilakukan dengan cara mengikuti secara online dan offline.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Aerowisata includes its employees in various training and education (Diklat) programs as part of developing the employee's competency. These programs are managed by the Human Capital Division with the following objectives:

1. To empower its employees with professionalism and personalities based on the Company's values, with broad insights/perspectives to carry out their duties in support of achieving Aerowisata's vision and mission.
2. To develop the employees' competencies, innovative skills, creativity, cooperation and discipline to optimally utilize their potential for the benefit of the Company; and
3. To foster and nurture a better work atmosphere, methods and coordination between units.

To deliver its employee competency development programs, the Company refers to the Competency Model. The opportunity to participate in these competency development programs is open to all Aerowisata's personnel. All employees have the right to apply to become a training participant by submitting certain administrative requirements and gaining their superior's approval. The type of training and development to be followed must align with their assigned duties, the competency development plan and the business development.

Throughout 2023, all activities, whether for office work or education and training, have been able to be conducted in-person or offline. Therefore, employee development has been carried out through both online and offline methods.

Aerowisata berkomitmen untuk mengembangkan leader – leader dari internal perusahaan. Salah satu program untuk mendukung komitmen tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan. Adapun program tersebut disusun berdasarkan level yang ada di perusahaan yaitu :

1. Effective Supervisory Development Program (ESDP) untuk level Supervisor/kandidat
2. Emerging Leadership Development Program (ELDP) untuk level Manager/kandidat
3. Operational Leadership Development Program (OLDP) untuk level Senior Manager/kandidat
4. Strategic Leadership Development Program (SLDP) untuk level Vice President/kandidat

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kepemimpinan secara bertahap dimana pada tahun 2023 ini dimulai dari level Supervisor dengan nama program Effective Supervisory Development Program (ESDP). Sampai dengan akhir tahun 2023 sudah berjalan tiga belas batch dan juga tiga batch untuk level Manager dengan nama program Emerging Leadership Development Program (ELDP).

Dalam rangka meningkatkan implementasi learning & development Aerowisata menerapkan program sharing session. Sharing session dilakukan oleh pegawai di Aerowisata untuk memperluas dan memperkaya wawasan.

Aerowisata is committed to developing internal company leaders. One program to support this commitment is by organizing a leadership development program. The program is structured based on existing levels in the company:

1. Effective Supervisory Development Program (ESDP) for Supervisor/candidate level
2. Emerging Leadership Development Program (ELDP) for Manager/candidate level
3. Operational Leadership Development Program (OLDP) for Senior Manager/candidate level
4. Strategic Leadership Development Program (SLDP) for Vice President/candidate level

Aerowisata is implementing a phased leadership development program, starting in 2023 with the Supervisor level through the Effective Supervisory Development Program (ESDP). By the end of 2023, thirteen batches of the ESDP have been conducted, along with three batches for the Manager level under the Emerging Leadership Development Program (ELDP).

In order to improve the implementation of learning & development, Aerowisata implements a sharing session program. Sharing sessions were conducted by employees at Aerowisata to broaden and enrich their knowledge.

PELATIHAN TAHUN 2023

TRAINING PROGRAM IN 2023

No	Training	No	Training
1	Effective Supervisory Program Development (ESDP)	11	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)
2	Emerging Leadership Program Development (ELDP)	12	Company Strategic Planning
3	Operational Leadership Program Development (OLDP)	13	IT Workshop
4	Executive Leadership Program Development (XLDP)	14	Refreshment Procurement
5	Management Development Program (MDP)	15	Refreshment Hotel Software (PowerPro)
6	Risk/Quality/HSE Management	16	Sharing Session GCG AWS Group
7	Certified Risk Management Professional (CRMP)	17	Training Memiliki & mengelola DAPEN dengan tenang
8	Serifikasi QIA - IA Tingkat Manajerial, YPIA	18	Certified Risk Executive Leader
9	Serifikasi QIA - IA Tingkat Lanjutan, YPIA	19	Refreshment Human Capital Information System (HCIS)
10	Serifikasi QIA - IA Tingkat Dasar, YPIA		

PENGEMBANGAN KARIR PEGAWAI

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir pegawai dilakukan secara fair berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap pegawai secara periodik. Pengembangan karir pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2023 PT Aero Wisata melaksanakan pengembangan jenjang karir pegawai dengan skema penugasan dan perbantuan di Garuda Indonesia Group.

REKRUTMEN DAN TURNOVER PEGAWAI

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen pegawai Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai;

b. Rekrutmen eksternal,

Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

Aerowisata provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and other conditions. The implementation of employee career development is carried out fairly based on the results of periodic performance appraisals of each employee. Employee career development is outlined in the form of job projections, where the career development opportunities of each employee are adjusted to the competencies and needs of the Company.

As a form of commitment to the employee career paths, in 2023 Aerowisata carried out employee promotions for Managerial positions with placement in Subsidiaries.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any element of discrimination. The recruitment of Aerowisata employees done fairly and openly for anyone. To get the best qualified and talented candidates to fill certain positions, Aerowisata applies several recruitment methods, as follows:

a. Internal recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources as a form of accelerating employee career movements;

b. external recruitment,

External recruitment is focused on recruiting employees with higher education and employees with competencies that Aerowisata does not yet possess.

Before being appointed as permanent employees, the new employees first attend a basic training program, followed by the implementation of a development program for new employees who pass the selection process, according to their respective fields of work.

Lebih lanjut, jumlah turnover pegawai Aerowisata Group sebesar 716 orang.

The total employee turnover of Aerowisata Group was 716.

KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

Perseroan menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2023, terdapat penyesuaian remunerasi. Penyesuaian hanya diberikan kepada Pegawai yang berada di bawah upah minimum kabupaten/kota (UMK) untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan lembur, Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Pensiun, dan Fasilitas Pakaian Kerja
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company.

The company implements a competitive salary standard in accordance with its financial capabilities and compliant with the applicable Regional Minimum Wage (UMR). Additionally, it provides various allowances based on legal and regulatory provisions. In 2023, there was a remuneration adjustment. This adjustment was only granted to employees whose wages were below the municipal/regional minimum wage (UMK) to align with the prevailing regulations.

The components of the employee remuneration package at PT Aero Wisata consist of salary and salary support in the form of allowances and facilities, including:

- Functional Allowance, Work Period Allowance, Attendance Allowance, Overtime Allowance, Housing Allowance, Communication Facilities, Operational Vehicle Facilities, Health Facilities and Pension Facilities.
- Holiday Allowance, Mid-Year Allowance, End of Year Allowance and Performance Incentives.

PROGRAM PENSIUN

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar pegawai dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5026/AWS/SK-DA/V/2022 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan pegawai hingga pegawai yang diangkat tahun 2011. Bagi Pegawai Tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI dan BNI.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan pegawai dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai yang bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi yang disesuaikan dengan pola operasional dan karakter usaha untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

PENSION PROGRAM

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5026/AWS/SK-DA/V/2022 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI and BNI

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to two children with a maximum age of 21 years who are still dependent of the employee.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

Aerowisata provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan systems AdMedika, serta diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 141 orang. Jumlah tersebut turun 13,5% dari tahun 2022 yang mencapai 163 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pegawai dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Aerowisata provides health service facilities supported by Garuda Sentra Medika through the AdMedika system network, and is included in the BPJS Health program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in accordance with applicable regulations. During 2023, the number of employees and their families who participated in the health services reached 141 people. This number decreased 13,5% from 2022 which reached 163 people.

Meanwhile, to minimize risks and prevent accidents at work, Aerowisata strives for a comfortable and safe work environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to work safety and security aspects. Aerowisata also continues to carry out socialization and decisive action in order to cultivate an employee's obedient attitude towards the laws and regulations regarding work safety.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Information and Communication Technology

Di masa pandemi Covid - 19, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi jantung yang sangat diandalkan masyarakat agar seluruh aktifitas dan kegiatan bisa tetap dijalankan walaupun terbatas.

Mengingat efektifitas dan efisiensinya yang kuat, pasca pandemi seluruh dunia bisnis semakin membangun dan memperkuat Teknologi Informasi dan Komunikasinya untuk bisa masuk dalam arus kompetitif yang semakin lebih kuat dan strategis melalui inovasi yang lebih modern.

TIK DALAM BISNIS AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa Teknologi informasi bisa mendukung efisiensi operasional melalui perangkat lunak dan sistem yang terintegrasi, saling terhubung dengan mudah, selaras proses bisnis, bisa diakses cepat, dapat dimonitor setiap pegawai dan mendukung terciptanya keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Perusahaan mudah berkomunikasi dengan stakeholder dan shareholder, memanfaatkan Internet dan media sosial, mengotimalkan e-commerce dan strategi pemasaran online sebagai platform untuk meningkatkan interaksi internal dan eksternal, agar jasa dan produk layanan yang lebih relevan dapat disampaikan sesuai kebutuhan pasar sesuai segmen dan geografis masing-masing.

SISTEM PENGAMANAN TIK

Data dan informasi yang tersedia secara daring memiliki risiko keamanan yang sangat tinggi, memiliki ancaman serangan siber dan memungkinkan terjadinya pelanggaran data menjadi lebih nyata.

Aerowisata menginvestasikan sumber daya yang cukup untuk melindungi data dan mengamankan sistem computer agar terhindar dari serangan yang berpotensi merugikan, bahkan bisa nyata mengganggu dan menghentikan proses bisnis Perusahaan.

During the Covid-19 pandemic, Information and Communication Technology (ICT) has become the heart that the community relies on so that all activities could be carried out with challenges.

Given its strong effectiveness and efficiency, after pandemic the Information and Communication Technology are able to enter increasingly stronger with strategic competitive streams through more modern innovation.

ICT IN AEROWISATA

Aerowisata understands that information technology can support operational efficiency through software and systems that are integrated, easily connected to each other, aligned with business processes, can be accessed quickly, can be monitored by each employee and support the creation of faster and more accurate decisions.

Companies easily communicate with stakeholders and shareholders, utilize the Internet and social media, optimize e-commerce and online marketing strategies as platforms to increase internal and external interactions, so that more relevant services and products can be delivered according to market needs according to each segment and geography.

ICT SECURITY SYSTEM

Data and information which available online has a very high security risk, poses the threat of cyber attacks and makes it possible for data breaches to become more real.

Aerowisata invests sufficient resources to protect data and secure computer systems to avoid attacks that have the potential to be detrimental, and can even actually disrupt and stop the Company's business processes.

PENGUNAAN TIK

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis Aerowisata diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, membantu otomatisasi tugas-tugas rutin untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pegawai melalui akurasi dan kecepatan yang dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat proses pengolahan informasi.

Penerapannya juga dimanfaatkan untuk menyajikan informasi agar dapat diakses secara mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun dibutuhkan, didukung system keamanan yang melindungi data bisnis dari ancaman kebocoran atau serangan cyber.

ANTISIPASI KELEMAHAN TIK

Untuk mengatasi tantangan keamanan dan privasi data, perusahaan harus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan data, melibatkan spesialis keamanan TIK, dan melakukan pelatihan keamanan data kepada pegawai.

Kebutuhan biaya implementasi dan pemeliharaan, pengadaan dan pengoperasian dilakukan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan yang mengikuti terjaminnya reputasi perusahaan.

Penerapan teknologi informasi sering kali diikuti perubahan dalam budaya dan sikap pegawai, sehingga setiap tantangan akan mudah diatasi, termasuk terjadinya pergantian keterampilan kerja tradisional oleh teknologi.

Beberapa solusi teknologi informasi yang umum digunakan dalam kegiatan bisnis meliputi sistem manajemen basis data (DBMS), perangkat lunak akuntansi, sistem manajemen hubungan pelanggan (CRM), perangkat lunak manajemen proyek, infrastruktur jaringan yang memungkinkan peningkatan inovasi produk dan layanan melalui fasilitas penelitian pasar, mengumpulkan dan menganalisis data konsumen, serta kolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan baru.

ICT UTILIZATION

The ICT utilization in Aerowisata's business activities is directed at increasing operational efficiency, helping to automate routine tasks to increase employee efficiency and productivity through accuracy and speed which can reduce errors and speed up the information processing process.

Its application is also used to present information so that it can be accessed easily and quickly, whenever and wherever needed, supported by a security system that protects business data from the threat of leaks or cyber attacks.

ANTICIPATE ICT WEAKNESSES

To overcome data security and privacy challenges, companies must ensure compliance with data security policies, engage ICT security specialists, and conduct data security training for employees.

Implementation and maintenance, procurement and operation costs are carried out in accordance with the priority scale of needs following the guarantee of the company's reputation.

The application of information technology is often accompanied by changes in employee culture and attitudes, so that any challenges can be easily overcome, including the replacement of traditional work skills by technology.

Some information technology solutions commonly used in business activities include database management systems (DBMS), accounting software, customer relationship management systems (CRM), project management software, network infrastructure that allows increased product and service innovation through market research facilities, collecting and analyzing consumer data, as well as collaborating in the development of new products and services.

TUGAS POKOK UNIT TIK

Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar Informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (user) secara aman, cepat, tepat dan akurat;

Sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lain. Setiap tantangan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan keamanan sistem teknologi informasi pada Perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

TATA KELOLA TIK

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan terbaik yang mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata Group maupun Garuda Indonesia Group namun tetap dalam biaya yang efektif.

Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap: Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam IT master plan, serta Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT master plan dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata Group. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata Group yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata Group.

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2023 mengacu pada Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2021 - 2023 yang berfokus pada To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop ITSM, Establish Core System eCommerce and Infrastructure, Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT). dengan menjalankan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan: Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

MAIN TASKS OF THE ICT UNIT

The Aerowisata Information and Communication Technology Unit has the primary responsibility of ensuring that the required information is received by users safely, quickly, accurately, and precisely;

The company's required application systems can be implemented well and integrated with each other. Any challenges related to information technology applications can be resolved quickly, accurately, and precisely.

Risks associated with information technology system security at the company can be identified and managed well.

ICT MANAGEMENT

ICT management in corporations must provide the best services which support business, could maintaining synergy within the company's organization both in the Aerowisata Group and the Garuda Indonesia Group efficiently.

The company updates: Three-year long-term planning, which is outlined in the IT master plan, as well as policies and procedures for managing Information and Communication Technology.

The IT master plan was created together with subsidiaries to determine the IT architecture among Aerowisata Group. Policies and procedures are made in each company in the Aerowisata Group which are adjusted to the internal regulations of each company in the Aerowisata Group.

Implementation of information and communication technology in 2023 refers to the Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2021 - 2023 which focuses on To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop ITSM, Establish Core System eCommerce and Infrastructure, Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT). by implementing the strategy that has been determined by the Company: Synergy on resources: people, costs (i.e. licenses), operational services, shared applications and infrastructure.

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR TIK 2023

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Fleet Management System**
Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Fleet Management System pada PT Aerotrans Service Indonesia, yang berbasis web base dan mobile application, terintegrasi dengan data crew GA, GPS Tracking, HRIS (data Driver) yang bertujuan meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan Aerotrans.
- **E-Procurement – Aerofood (Phase I)**
Merupakan sistem aplikasi berbasis web based yang berfungsi untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik, dengan berbagai macam fitur seperti; pemilihan pemasok, manajemen kontrak, pesanan elektronik dan pembayaran.
- **Document Management System**
Sebuah sistem aplikasi untuk mengontrol mengelola dan menyimpan dokumen Perusahaan secara digital dan terpusat.
- **Inventory Management System**
Merupakan sistem manajemen persediaan yang digunakan untuk mengontrol, mengelola dan memantau persediaan barang secara real-time, guna membantu bisnis dalam mengoptimalkan kegiatan pengadaan, pengolahan dan pengiriman barang.
- **OPSIFIN**
Sebuah aplikasi manajemen keuangan travel yang terintegrasi mulai dari front, Mid dan back office, serta mempunyai beberapa fungsi seperti; manajemen dashboard, automatic invoicing, accounting jurnal, financial report serta mendukung integrasi dengan penyedia jasa pembayaran / payment gateway.
- **Garuda Internet Booking Engine**
Sebuah aplikasi untuk melakukan pemesanan hotel melalui media online yang dibuat khusus untuk melayani b2c yang terdapat di website www.garuda-indonesia.com.

DEVELOPMENT OF ICT APPLICATIONS AND INFRASTRUCTURE IN 2023

The initiatives developed and implemented by the Aerowisata Information and Communication Technology Unit during 2023 are as follows:

- **Fleet Management System**
Further development of the Fleet Management System application at PT Aerotrans Service Indonesia. This web-based and mobile application is integrated with GA crew data, GPS tracking, and HRIS (driver data) to enhance customer service at Aerotrans.
- **E-Procurement – Aerofood (Phase I)**
It is a web-based application system that functions to carry out the process of procuring goods and services electronically, with various features such as; supplier selection, contract management, electronic orders and payments.
- **Document Management System**
An application system to control, manage and store Company documents digitally and centrally.
- **Inventory Management System**
It is an inventory management system used to control, manage and monitor inventory in real-time, to help businesses optimize procurement, processing and delivery of goods.
- **OPSIFIN**
An integrated travel financial management application starting from the front, mid and back offices, and has several functions such as; dashboard management, automatic invoicing, accounting journals, financial reports and supports integration with payment service providers / payment gateways.
- **Garuda Internet Booking Engine**
An application for online hotel reservations created specifically to serve B2C in www.garuda-indonesia.com website .

- Website AeroTRANS

Sebuah platform digital yang dapat diakses secara online yang berisikan media informasi tentang bisnis Aerowisata transport

- Learning Management System – AeroTRANS

Sebuah platform / aplikasi e-learning yang dirancang khusus untuk media pembelajaran online, dimana didalamnya terdapat materi-materi pembelajaran berikut ujian dan penerbitan sertifikasi kompetensi.

- AeroTRANS Website

A digital platform that can be accessed online which contains information media about the Aerowisata transport business

- Learning Management System – AeroTRANS

An e-learning platform/application specifically designed for online learning media, which includes learning materials as well as exams and the issuance of competency certification.

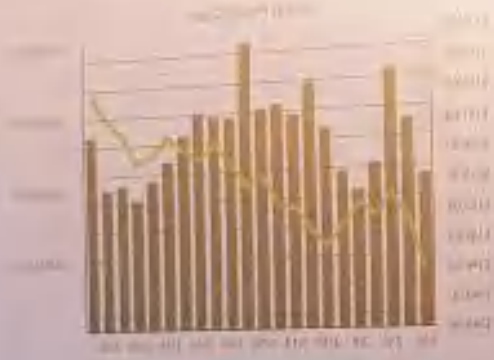
IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA TIK 2021-2023 TIK - MASTER PLAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA ICT 2021-2023 ICT - MASTER PLAN

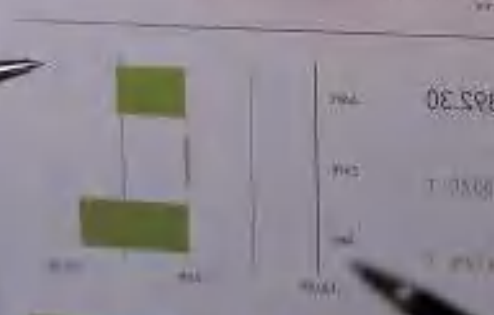
No	Task Name	2021				2022				2023			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1.	CRM												
2.	Development ELA AWS-Phase2												
3.	Fleet Management system												
4.	Travel System Management Enhancement												
5.	Efficient, Better ICT Service & Infra												
6.	eCommerce AWS												
7.	Cargo Core System (enhancement)												
8.	HRIS												
9.	HCIS Implementation												
10.	Manage All LOB ICT Infrastructure												
11.	Fleet Management System Tahap 2												
12.	Dashboard KirimAja												
13.	GASO Consolidation												
14.	POS Server Mayapada Group												
15.	Fleet Management System - AeroTRANS (Phase II)												
16.	E-Procurement – Aerofood (Phase I)												
17.	Aerofood Document Management System												
18.	AJC Inventory Management System												
19.	OPSIFIN – Aerotravel												
20.	GA Internet Booking Engine												
21.	Website AeroTRANS												
22.	Learning Management System - AeroTRANS												

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

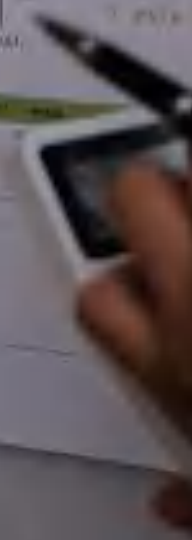
Management Discussion & Analysis



Annual Summary & Profit Report



Category	Value 1	Value 2	Value 3
Q1	10000	12000	15000
Q2	11000	13000	16000
Q3	12000	14000	17000
Q4	13000	15000	18000



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Global Economic Overview

Bank Dunia kembali memperingatkan ancaman adanya perlambatan perekonomian global dengan kekhawatiran inflasi naik ke level tertinggi dan terpaksa memperketat aliran uang dengan menaikkan suku bunga dan meningkatkan prospek resesi pada Tahun 2023 dengan dibayangi resesi global dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3% menjadi 1,7%.

Invasi Rusia ke Ukraina telah mendorong ekonomi global ke dalam ketidakpastian, memicu ketegangan geopolitik, membuat harga energi dan pangan melonjak melampaui level yang belum pernah ada sebelumnya, dan mengganggu rantai pasokan, yang membuat pemulihan ekonomi global menjadi sangat sulit. Sekitar 72 negara (34 negara maju dan 38 negara EMDEs) masih akan mengalami inflasi di atas sasarannya. Pertumbuhan perdagangan dunia diperkirakan turun tajam 0,9%.

Perekonomian dunia masih dihadapkan pada beragam tantangan. Pengetatan kebijakan moneter global masih terus berlanjut atau yang disebut dengan istilah high for longer. Harga komoditas menunjukkan tren pertumbuhan yang relatif lambat, dan untuk komoditas pangan seperti gandum, beras, dan kedelai, mengalami fluktuasi harga yang dipicu oleh faktor anomali cuaca. Dari sisi perkembangan PMI (Purchasing Managers Index) manufaktur, mayoritas negara-negara dunia masih mengalami kontraksi.

Ekonomi utama dunia termasuk Amerika Serikat dan Inggris, serta zona euro, akan tergelincir terdampak resesi tahun ini, sehingga menimbulkan masalah bagi ekonomi Asia yang berorientasi ekspor dan memperburuk krisis utang global setelah penanganan pandemi Covid-19 hampir seluruh negara di dunia membuat peningkatan defisit fiskal untuk pemenuhan biaya pemulihan. Akibatnya, utang pemerintah negara maju melonjak baik secara nominal maupun dalam persentase terhadap PDB yang pada saat bersamaan mengalami kontraksi karena pandemi Covid-19.

Sementara untuk Negara ASEAN masih relatif menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan prakiraan pertumbuhan 4,4% pada 2023 dan 2024 dengan kebijakan perdagangan dan investasi yang tetap terbuka di tengah fragmentasi geopolitik yang berlanjut.

The World Bank issued another warning about the possibility of a global economic slowdown, citing concerns that inflation would reach record highs, forcing the tightening of money flows through interest rate increases and raising the prospect of a recession in 2023, overshadowed by the global recession with the predicted global economic growth from 3% to 1.7%.

Russia's invasion of Ukraine has pushed the global economy into uncertainty, fueled geopolitical tensions, sent energy and food prices soaring beyond unprecedented levels, and disrupted supply chains, making global economic recovery extremely difficult. Around 72 countries (34 developed countries and 38 EMDEs) will still experience inflation above target. World trade growth is expected to fall sharply by 0.9%.

The world economy is still faced with various challenges. Global monetary policy tightening is expected to continue, known as high for longer. Commodity prices show a relatively slow growth trend, and food commodities such as wheat, rice and soybeans experience price fluctuations caused by weather anomalies. In terms of manufacturing PMI (Purchasing Managers Index) developments, the majority of world countries are still experiencing contraction.

The world's major economies, including the United States and Britain, as well as the Eurozone, will fall into recession this year, producing issues for export-oriented Asian economies and deepening the global debt crisis as the handling of the Covid-19 pandemic in almost all countries in the world leading to an increase in fiscal deficits to meet the recovery costs. As a result, government debt in developed countries increased both in terms of nominal and GDP percentage, which at the same time experienced a contraction due to the Covid-19 pandemic.

Meanwhile, ASEAN countries are still showing relatively good performance, with estimated growth of 4.4% in 2023 and 2024 with trade and investment policies that remain open despite ongoing geopolitical fragmentation.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

National Economic Overview

Disinflasi global berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki beban utang publik dan swasta yang jauh lebih ringan dibanding negara maju, tetapi bisa memicu efek "money illusion" terbalik, dimana berkurangnya pendapatan ekspor komoditas membuat pelaku ekonomi enggan meningkatkan konsumsi dan investasi yang berpotensi menjadikan kelesuan ekonomi.

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen, tetapi tetap solid dan cenderung stabil ditengah perlambatan ekonomi global. Hal ini tercermin dari semakin meningkatnya mobilitas penduduk, terjaganya stabilitas daya beli masyarakat, terkendalinya inflasi, tetap kuatnya kinerja ekspor impor, serta aktivitas produksi yang masih stabil.

Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara seperti Malaysia (3,77%) dan Korea Selatan (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G-20 seperti AS (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (-0,3%).

Angka capaian Prospek Manufacturing Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9%. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang. Investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur, stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar yang menjadi daya tarik investor.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Global disinflation has the risk of impeding Indonesia's economic growth. Even though Indonesia has a far lower amount of public and private debt burden than developed countries, it can trigger a reverse "money illusion" effect, in which the lower revenue from commodity exports makes economic actors reluctant to increase consumption and investment, potentially leading to an economic downturn.

The year 2023 was full of challenges for the Indonesian economy. Economic growth dropped to 5.05 percent, somewhat lower than the previous year's 5.31 percent, but it remained solid and generally stable amidst the global economic slowdown. This is reflected in increased population mobility, sustained people's purchasing power stability, controlled inflation, strong export and import performance and stable production activities.

Indonesia can become one of the countries that grows strongly and consistently at a high level when compared to a number of other countries. National economic growth throughout 2023 was able to surpass that of several other countries, including Malaysia (3.77%) and South Korea (1.36%), as well as higher than the economic growth of G-20 countries such as the US (2.5%), France (0.9%) and Germany, which experienced a contraction (-0.3%).

The achievement level for Indonesia's Manufacturing Prospects remaining at an expansionary level in January 2024 is 52.9%. This gives optimism that the national economy is improving and serves as capital for achieving future economic targets. Investment increased by 4.40 percent, driven by the implementation of infrastructure development programs, political and economic stability, and a large market potential which attracted investors.

Exports and imports had also increased. The rise in exports was driven by relatively strong global demand for Indonesia's staple commodities, such as coal, palm oil and rubber. Meanwhile, the increase in imports was driven by the demand for raw materials and capital goods to support economic growth.

Pemerintah telah memiliki beberapa opsi kebijakan konkret dengan melakukan ekspansi fiskal melalui peningkatan belanja negara, stimulus pajak, dan transfer tunai langsung ke masyarakat. Menurunkan suku bunga acuan dan penerapan kebijakan makroprudensial dengan pemberian insentif pajak dan kemudahan investasi industri, serta mendorong peningkatan upah minimum provinsi secara terukur untuk meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat melalui demand pull inflation.

The government has a number of concrete policy options by implementing fiscal expansion through increased state spending, tax stimulus and direct cash transfers to the public. Lowering benchmark interest rates and enacting macroprudential policies such as providing tax incentives and facilitating industrial investment, as well as encouraging measurable increases in provincial minimum wages can increase people's income and purchasing power through demand pull inflation.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) menyatakan pariwisata global telah berada pada kondisi pemulihan hampir 90% pasca Covid-19, di tahun 2023 diperkirakan 975 juta wisatawan melakukan perjalanan internasional antara Januari dan September 2023. Hal tersebut memberi peran bagi destinasi, bisnis, dan komunitas bagi jalur utama kehidupan. Penerimaan pariwisata internasional bisa mencapai USD 1,4 triliun pada tahun 2023. Sementara pariwisata Asia dan Pasifik mencapai 62%, sedangkan untuk kinerja antar subkawasan masih beragam, dengan Asia Selatan mengalami pemulihan sebesar 95%, sedangkan Asia Timur Laut pulih sekitar 50%.

Berdasarkan data IATA (Asosiasi Transportasi Udara Internasional) pemulihan yang kuat terlihat pada jumlah penumpang udara dan tingkat hunian akomodasi wisata. Untuk wisman Indonesia pada Januari hingga Desember 2023 mencapai 11,68 juta kunjungan. Angka ini meningkat 98,3% dibandingkan tahun 2022. Adanya peningkatan dari tahun sebelumnya menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah mampu bangkit dan pulih dari kondisi pandemi Covid-19.

Sektor pariwisata memberi kontribusi penyumbang devisa utama sebesar 5,0% dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Sebagai sektor prioritas pariwisata memiliki beragam tantangan, salah satunya adalah kunjungan wisatawan Indonesia 'Outbond' ke luar negeri yang masih relatif tinggi karena dipengaruhi Harga Tiket Pesawat yang Lebih Murah, Program Promosi Paket Wisata yang Lebih Menarik, Faktor Gengsi dan Mencari Suasana.

Memasuki era yang penuh dengan ketidakpastian dan mudah berubah atau VUCA (volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity) diperlukan segala upaya dan dorongan dan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam sektor pariwisata Indonesia yang sangat dipengaruhi penurunan jumlah lapangan kerja yang berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat hingga berimbas pada keterisian hotel, juga harga tiket pesawat yang masih tinggi karena biaya avtur yang tinggi dan biaya leasing pesawat meroket.

The World Tourism Organization (UNWTO) stated that global tourism had recovered almost 90% after Covid-19, it was estimated that 975 million tourists traveled overseas between January and September 2023. This gave the destinations, businesses and communities a role for the major lifeline. International tourism income may reach USD 1.4 trillion in 2023. While Asia and the Pacific tourism reached 62%, the subregions performance still varied, with South Asia recovering by 95% and Northeast Asia around 50%.

Based on IATA (International Air Transport Association) data, a strong recovery was evident in the number of passengers on flights and the tourist accommodation occupancy rates. The number of visits from Indonesia's local visitors from January to December 2023 was 11.68 million. This statistic had climbed by 98.3% since 2022. This increase from the previous year demonstrated that the tourism sector has recovered well from the Covid-19 pandemic.

The tourism sector contributes to the primary source of foreign exchange of 5.0% of Indonesia's gross domestic income (GDP). As a priority sector, tourism has various challenges, one of which is the number of Indonesian outbound tourist visits abroad, which are still relatively high due to considerations such as lower airline ticket prices, more attractive tour package promotion programs, prestige factors and the need for atmosphere.

Entering the era of VUCA (volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity) requires all efforts and encouragement from all stakeholders to contribute to the Indonesian tourism sector, which is heavily influenced by the reduction in employment that has a significant effect on people's purchasing power, which in turn has an impact on hotel occupancy, as well as plane ticket prices that remain expensive due to high aviation fuel costs and skyrocketing aircraft leasing costs.

Pertumbuhan ekonomi pada konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 4,5 persen. Adanya beberapa momen hari raya, libur nasional dan momen mudik meningkatkan Akomodasi dan Restoran sebesar 10,01%, tercermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel yang dipengaruhi oleh penyelenggaraan berbagai acara nasional dan internasional. Transportasi berkembang 13,96%, pergudangan 7,7%, pertambangan 7,5%, listrik dan gas 8,7% dan serta jasa lainnya yang tumbuh 10,52%. Hal tersebut kuat tercermin dari naiknya penjualan kendaraan dan meningkatnya penumpang angkutan di seluruh moda, juga pada penyaluran kredit modal kerja sektor transportasi dan pergudangan yang melonjak, mengindikasikan optimisme prospek industry ke depan akan semakin bergeliat. Sementara ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan sebesar 60,4% dipengaruhi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) serta jumlah devisa yang masuk dari luar negeri.

Economic growth in household consumption increased by 4.5 percent. The number of holidays, national holidays and homecoming celebrations increased the Accommodation and Restaurants by 10.01%, reflected in the rise of Hotel Room Occupancy Rates (TPK) as numerous national and international events were held. Transportation increased 13.96%, warehousing 7.7%, mining 7.5%, electricity and gas 8.7% and other services 10.52%. This was significantly evident in the increase in vehicle sales and the increase in transport passengers in all modes, as well as in the soaring disbursement of working capital credit in the transportation and warehousing sectors, indicating optimism that the industry's future prospects would improve further. Meanwhile, exports of goods and services increased by 60.4%, driven by a surge in the number of foreign tourists and the amount of foreign exchange coming in from abroad.



TINJAUAN OPERASI PER PORTOFOLIO BISNIS

Operation Review Per Business Portfolio



Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Aerowisata Group mempunyai 5 (lima) lini bisnis yang terdiri dari Food Services, Hotels, Travel, Transport dan Logistics. Portofolio Bisnis Aerowisata Group & Anak Perusahaan dan Koordinator Portofolio Bisnis terbagi menjadi:

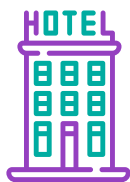
According to the Company's Long Term Plan, Aerowisata Group has 5 (five) business lines consisting of Food Services, Hotels, Travel, Transport and Logistics. The Business Portfolio of Aerowisata Group and Subsidiaries and Business Portfolio Coordinators are divided into:

PRODUK DAN LAYANAN JASA AEROWISATA

AEROWISATA PRODUCTS AND SERVICES



Foodservice
PT Aerofood Indonesia



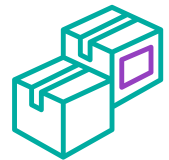
Hotels
PT Aero Hotel Management, PT Mirtasari Hotel Development, PT Belitung Inti Permai, PT Bina Inti Dinamika (in liquidation)



Travel
PT Aero Globe Indonesia, GOH Jepang, GOH Korea dan PT GIH Indonesia (in liquidation)



Transportation
PT AeroTRANS Services



Logistics
PT Aerojasa Cargo, PT Aerojasa Perkasa (in liquidation)

FOODSERVICE

Portofolio Bisnis Foodservice Aerowisata dikelola oleh PT Aerofood Indonesia dengan brand Aerofood ACS. Usahanya meliputi In-Flight Catering, Industrial Catering, Retail dan Laundry dengan struktur usaha sebagai berikut:

FOODSERVICE

Aerowisata Foodservice Business Portfolio is managed by PT Aerofood Indonesia under the Aerofood ACS brand. Its business scope includes In-Flight Catering, Industrial Catering, Retail and Laundry with the following business structure:

Portofolio Bisnis Business Portfolio	Kegiatan Usaha Business Activities	Perusahaan Pengelola Managing Company
Foodservices	Inflight Catering Industrial Catering Retail Laundry	PT Aerofood Indonesia (Coordinator)

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Foodservice 2022 - 2023

Productivity of Foodservice 2022 - 2023

(dalam satuan pax)

Deskripsi	MTD Des-22	MTD Des-23	% Growth	Budget MTD Des-23	% Achieved	YTD Des-22	YTD Des-23	% Growth	Budget YTD Des-23	% Achieved
Inflight Catering	1,290,980	1,532,295	19%	1,443,386	106%	10,273,370	15,758,414	53%	15,795,414	100%
- Garuda Indonesia	858,140	1,014,027	18%	940,539	108%	7,178,383	9,828,441	37%	9,954,992	99%
- Citilink	-	-	0%	-	0%	40,316	-	-100%	-	0%
- 3rd Party	396,984	482,798	22%	466,984	103%	2,720,404	5,560,378	104%	5,496,174	101%
- Lounge	35,856	35,470	-1%	35,863	99%	334,267	369,595	11%	342,648	108%
Industrial Services	671,341	575,781	-14%	1,016,315	57%	2,279,074	7,935,911	-14%	12,671,975	62%
Retail	58,637	24,797	-58%	50,659	49%	444,780	493,941	11%	613,812	80%
Laundry (Ton)	535	605	13%	482	126%	4,562	6,785	49%	5,259	129%
Total Pax Meal	2,020,958	2,132,873	6%	2,510,360	85%	19,997,224	24,188,266	21%	29,279,201	83%

Inflight Catering Mtd mengalami peningkatan 19% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 106% dari budget, sedangkan Ytd meningkat 53% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 100% dari budget.

Inflight catering Mtd increased 19% compared to the previous year and reached 106% of the target, while Ytd increased 53% from the previous year with 100% target achieved.

Industrial services Mtd menurun 14% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 57% dari budget, sementara Ytd menurun 14% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 62% dari budget.

Segmen Retail Mtd mengalami penurunan sebesar 58% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 49% dari budget, sedangkan Ytd meningkat 11% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 80% dari budget.

Laundry Mtd mengalami peningkatan tonase sebesar 13% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 126% dari budget sedangkan Ytd meningkat 49% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 129% dari budget.

PENDAPATAN

Kinerja Portofolio Bisnis Foodservice dalam hal ini yaitu PT Aerofood Indonesia, pendapatan Ytd Desember 2023 mengalami peningkatan 62% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 103% dari budget. NPAT Ytd Desember 2023 audited mengalami penurunan sebesar 73% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 154% dari budget. Hal ini disebabkan pada tahun sebelumnya terdapat pendapatan dari restrukturisasi utang PKPU Aerofood ACS sebesar IDR281.7 Miliar. Ketercapaian revenue dan NPAT terhadap budget karena mulai membaiknya kondisi pasar penerbangan dan mulai beroperasinya kembali maskapai penerbangan baik domestik maupun foreign airline.

Industrial services Mtd decreased 14% from the previous year and reached 57% of the target, Ytd decreased 14% from the previous year, achieving 62% of the target.

The Retail Mtd experienced a decrease of 58% from the previous year and reached 49% of the target, while Ytd increased 11% from the previous year with 80% target achieved.

Laundry Mtd had an increase in tonnage of 13% from the previous year and reached 126% of the target, while Ytd increased 49% from the previous year, achieving 129% of the target.

REVENUE

The performance of the Foodservice Business Portfolio, in this case PT Aerofood Indonesia, in Ytd December 2023 had a revenue increase of 62% compared to the previous year or reached 103% of the target. The audited NPAT Ytd December 2023 decreased by 73% compared to the previous year and achieved 154% of the target. This was due to last year's Rp281.7 billion in income from the restructuring of Aerofood ACS's suspension of debt payment obligation (PKPU). The revenue and NPAT to the target achievement was attributed to improved aviation market conditions and the resumption of operations by both domestic and international airlines.

HOTELS

Portofolio Bisnis Hotels Aerowisata berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dan dukungan penuh dari grup perusahaan, Aerowisata Hotels terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

Entitas Anak yang tergabung dalam Portofolio Bisnis Hotels adalah:

1. PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator)
2. PT Belitung Intipermai
3. PT Bina Inti Dinamika (Dalam Likuidasi)
4. PT Aero Hotel Management (Operator hotel)

Hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata dan tergabung di dalam Portofolio Bisnis hotels adalah:

1. PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua

Adapun hotel yang dikelola oleh PT Aero Hotel Management adalah:

1. Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua
3. Asana Sincerity Dorm Jakarta

HOTELS

The Aerowisata Hotels Business portfolio has grown rapidly since the establishment of its first hotel in 1974 at Sanur Beach, Bali. With more than four decades of experience and full support from the group, Aerowisata Hotels continues to move forward to become a leading company in the hospitality industry with wholehearted commitment to serve, characterized by the noble values of the Indonesian culture with international standards quality.

The Subsidiaries of the Hotels Business Portfolio are:

1. PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
2. PT Belitung Intipermai
3. PT Bina Inti Dinamika (In Liquidation)
4. PT Aero Hotel Management (Hotel operator)

Hotels owned by PT Aero Wisata and incorporated in the Hotels Business Portfolio are:

1. PT Mirtasari Hotel Development with the name Hotel Prama Sanur Beach Bali
2. Asana Biak Papua

The hotels managed by PT Aero Hotel Management are:

1. Asana Biak Papua
2. Asana Sincerity Dorm Jakarta

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Hotels 2022 - 2023 Productivity of Hotels 2022 - 2023

Deskripsi	Des-22	MTD Des-23	% Growth	Budget MTD Des-23	% Achieved	YTD Des-22	YTD Des-23	% Growth	Budget YTD Des-23	% Achieved
Room Available	18,445	18,445	0%	18,445	100%	217,175	217,222	0%	217,175	100%
Rooms Occupied	10,473	14,175	35%	13,562	105%	69,907	141,203	102%	146,786	96%
Occupancy (%)	59.4%	80.8%	36%	73.2%	110%	34.2%	68.9%	101%	67.3%	102%
Number of Guest (pax)	18,956	24,504	29%	14,598	164%	124,622	248,417	99%	166,152	150%
Average Room Rate	620,308	637,055	3%	515,064	124%	510,750	704,779	38%	517,473	136%
RevPar (IDR)	350,157	487,816	39%	378,708	129%	164,407	458,135	179%	349,754	131%
FB Cover (Pax)	33,805	52,839	56%	34,780	152%	274,200	483,871	76%	380,914	127%
FB Sales per Cover	117,569	112,811	-4%	120,309	94%	100,958	115,564	14%	117,575	98%

Occupancy Rate (%) Hotels Mtd mengalami peningkatan 36% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 110% dari budget sedangkan Ytd meningkat 101% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 102% dari budget.

Average Room Rate Mtd meningkat 3% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 124% dari budget dan Ytd meningkat 38% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 136% dari budget.

FB Cover (Pax) Mtd meningkat 56% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 152%, sementara Ytd meningkat 76% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 127% dari budget.

FB sales per cover Mtd mengalami penurunan 4% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 94% dari budget, sementara Ytd mengalami peningkatan sebesar 14% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 98% dari budget.

Hotel occupancy rate (%) Mtd increased 36% from the previous year and reached 110% of the target, while Ytd increased 101% from the previous year, reaching 102% of the target.

Average Room Rate Mtd increased 3% from the previous year, achieved 124% of the target, and Ytd increased 38% from the previous year with 136% target achieved.

FB Cover (Pax) Mtd increased 56% from the previous year and reached 152% of the target, while Ytd increased 76% from the previous year, achieving 127% of the target.

FB sales per cover Mtd decreased by 4% from the previous year and reached 94% of the target, while Ytd increased 14% from the previous year, reaching 98% of the target.

PENDAPATAN

Kinerja Portofolio Bisnis Hotels untuk pendapatan Ytd Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 130% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 118% dari budget. NPAT audited mengalami perbaikan secara signifikan sebesar 355% dari rugi bersih sebesar IDR14.39 Miliar menjadi laba bersih sebesar IDR36.62 Miliar dan mencapai 186% dari budget. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan Occupancy rate, Average Room Rate dan FB Cover baik terhadap tahun lalu maupun terhadap budget.

REVENUE

Hotels Business Portfolio Performance for December 2023 YTD revenue increased by 130% compared to the previous year or reached 118% of budget. Audited NPAT experienced a significant improvement of 355% from a net loss of Rp14.39 billion to a net profit of Rp36.62 billion and reached 186% of budget. This increase was due to an increase in the Occupancy rate, Average Room Rate and FB Cover both last year and the budget.

TRAVEL

Portofolio Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan, antara lain meliputi:

TRAVEL

The Travel Business Portfolio offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include:

Anak Perusahaan Subsidiaries	Produk/Layanan Product/ Services
PT Aero Globe Indonesia (Kordinator)	<p>Aerotravel, yang menyediakan layanan berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiket pesawat domestik dan internasional; - Voucher hotel domestik dan internasional; - Paket tur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan - Corporate Incentive Program; - Dokumen Perjalanan; - Layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kotabesar di Indonesia. <p>Aerotravel, providing the following services:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Domestic and international flight tickets; - Domestic and international hotel vouchers; - Tour packages according to customer needs; - Corporate Incentive Program; - Travel Documents; - Services at the airport, which are available through seven Aerotravel branches in major cities in Indonesia; <p>AeroMICE, yang telah dikenal sebagai event organizer yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat.</p> <p>AeroMICE, known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition);</p> <p>Aerohajj, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan.</p> <p>Aerohajj, Travel Business Line that offers Hajj and Umrah packages, which has gained appreciation from customers</p>
Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd	<p>Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Bisnis Portofolio Travel menyediakan Garuda Orient Holidays untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.</p> <p>In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Business Portfolio provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.</p>

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Travel 2022 - 2023
Productivity of Hotels 2022 - 2023

Deskripsi	MTD Des-22	MTD Des-23	% Growth	Budget MTD Des-23	% Achieved	YTD Des-22	YTD Des-23	% Growth	Budget YTD Des-23	% Achieved
Number of Pax	82,850	109,627	33%	105,659	104%	825,199	1,129,935	37%	1,260,774	90%
Number of Pax Tour	715	2,036	185%	1,109	184%	16,085	14,307	-11%	19,976	72%
Number of Pax Hajj & Umrh	36	108	200%	111	97%	198	440	122%	594	74%
Number of Travel doc&others	528	1,615	206%	774	209%	5,631	11,938	112%	9,375	127%
Total	83,485	113,386	35%	107,654	105%	847,113	1,156,620	37%	1,290,671	90%

Number of Pax Ticket Mtd meningkat 33% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 104% dari budget, sementara Ytd meningkat 37% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 90% dari budget. Number of Pax Tour Mtd meningkat 185% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 184% dari budget, sementara Ytd menurun 11% dari tahun sebelumnya dengan tingkat pencapaian 72% dari budget. Haji dan umroh Mtd mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya baik Mtd dan Ytd.

Number of Pax Ticket Mtd increased 33% from the previous year and reached 104% of the target, while Ytd rose 37% from the previous year and achieved 90% of the target. Number of Pax Tour Mtd grew 185% from the previous year and reached 184% of the target, while Ytd decreased 11% from the previous year and representing 72% of target achievement. Hajj and Umrah Mtd increased over the previous year, both Mtd and Ytd.

PENDAPATAN

Kinerja Portofolio Bisnis Travel Ytd Desember 2023 untuk pendapatan mengalami peningkatan sebesar 198% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 118% dari budget. Hal ini terutama karena meningkatnya pendapatan dari Ticket & Tour Customer Corporate.

REVENUE

Travel Business Portfolio Performance Ytd December 2023 showed a revenue increase by 198% compared to the previous year or reached 118% of the target. This was mainly due to increased revenue from Ticket & Tour Customer Corporate.

BEBAN LANGSUNG & BEBAN USAHA

Beban langsung meningkat 244% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2023 beban langsung sebesar Rp 230 Miliar. Beban usaha pada tahun 2023 sebesar Rp 64 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban langsung dan beban usaha karena seiring dengan peningkatan reventuennya.

DIRECT EXPENSES & OPERATING EXPENSES

As direct expenses climbed by 244% from the previous year, in 2023 direct expenses totaled Rp230 billion. Operating expenses in 2023 were Rp64 billion or a 17% rise from the previous year. The increase in direct and operating expenses was a result of the increase in revenue.

PROFITABILITAS

Laba bersih setelah pajak periode tahun 2023 sebesar Rp 41.6 Miliar, laba membaik 1248% dibanding periode tahun 2022 yang masih mengalami kerugian sebesar 3.6 Miliar. Hal ini dicapai dengan peningkatan revenue dan diikuti dengan pengendalian biaya serta perbaikan bisnis proses.

PROFITABILITY

Net profit after tax for the 2023 period was Rp41.6 billion, an improvement by 1248% compared to the 2022 period, which still experienced a loss of 3.6 billion. This was achieved through revenue increase, followed by controlling cost and business process improvement.

Lorem ipsum

TRANSPORTATION

Aerowisata mengembangkan Portofolio Bisnis Transportation melalui anak perusahaannya, yakni PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada pelanggan diantaranya adalah opsional fitur dry lease (tanpa pengemudi)/wet lease (dengan pengemudi), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), dukungan sistem fleet management system.

TRANSPORTATION

Aerowisata develops the Transportation Business Portfolio through its subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). The various transportation services offered to customers include optional feature of dry lease (without driver)/ wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), and fleet management system support.

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Transportation 2022 - 2023 Productivity of Transportation 2022 - 2023

Deskripsi	MTD Des-22	MTD Des-23	% Growth	Budget MTD Des-23	% Achieved	YTD Des-22	YTD Des-23	% Growth	Budget YTD Des-23	% Achieved
GA CREW										
Total Vehicles	172	227	32%	180	126%	165	227	41%	190	122%
Vehicles SGO	172	183	6%	170	108%	155	184	18%	170	108%
Trip / day	854	916	7%	900	102%	677	906	34%	834	109%
Total Trips	26,470	28,410	7%	27,900	102%	226,703	330,549	46%	304,470	109%
Total Flight GA	1,605	1,855	16%	1,886	98%	14,012	20,062	43%	21,566	93%
Utilization Trip	4.7	5.0	7%	4.4	113%	4.3	4.9	13%	4.3	114%
Trip/driver	2.2	2.0	-9%	1.9	103%	1.7	2.0	20%	1.9	103%
KM Usage	1,926,202	2,053,264	7%	3,069,000	67%	21,501,532	23,869,895	11%	33,491,700	71%
Driver Ratio	2	3	15%	3	84%	3	3	-3%	3.1	82%
Number of Third Parties	-	168	0%	150	112%	345	2,440	607%	1,800	136%
GA Group										
Total Vehicles	339	327	-4%	407	80%	338	327	-3%	382	86%
CORPORATE										
Total Vehicles (Non DT)	65	73	12%	211	35%	80	73	-9%	160	46%
No of Customer (Non DT)	8	7	-13%	11	64%	7	7	0%	11	64%
Retail										
Total Vehicles	52	38	-27%	58	66%	53	38	-28%	58	66%
Utilization Ratio	75%	71%	-5%	77%	92%	73%	73%	0%	77%	95%
Utilization Ratio Big Bus	68%	68%	1%	70%	98%	54%	72%	32%	70%	102%
Utilization Ratio Med Bus	57%	43%	-25%	75%	58%	75%	61%	-19%	75%	81%
Utilization Ratio On Call	98%	100%	2%	85%	118%	89%	87%	-2%	85%	103%
TOTAL ARMADA	628	665	6%	856	78%	632	665	5%	783	85%

Pada Portofolio Bisnis transportasi mengalami peningkatan produksi sebesar 6% Mtd dan 5% Ytd yang dikontribusikan dari peningkatan jumlah kendaraan GA Crew sebesar 41%. Namun, penurunan terjadi pada jumlah kendaraan segmen GA Group, Corporate & Retail terutama karena adanya pengembalian kendaraan.

Jumlah kilometer kendaraan GA Crew Mtd meningkat sebesar 7% dari tahun sebelumnya dan Ytd meningkat sebesar 11% dari tahun sebelumnya karena jumlah penerbangan Garuda Indonesia yang sudah mulai berjalan.

PENDAPATAN USAHA

Kinerja Portofolio Bisnis Transportasi Ytd Desember 2023 untuk pendapatan adalah sebesar 214 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai 92% dari budget. Ketidaktercapaian pendapatan tersebut terutama karena segmen Corporate / Third Parties akibat belum mendapatkan customer baru.

BIAYA LANGSUNG DAN BIAYA OPERASI

Biaya langsung adalah sebesar 174 Miliar meningkat 12% dari tahun sebelumnya dan mencapai 94% dari budget. Biaya Operasi adalah sebesar 34 Miliar meningkat 14% dari tahun sebelumnya dan mencapai 92% dari budget.

The transportation business portfolio had an increase in production of 6% Mtd and 5% Ytd, which was driven by a 41% increase in the number of GA Crew vehicles. However, there was a decline in the number of vehicles in the GA Group, Corporate & Retail segments, primarily owing to vehicle returns.

The number of kilometers traveled by GA Crew vehicles climbed by 7% from the previous year, while Ytd increased by 11% caused by the number of Garuda Indonesia flights that began operations.

OPERATING REVENUE

The revenue of Transportation Business Portfolio performance Ytd December 2023 was Rp214 billion or a 12% increase compared to the previous year, reaching 92% of the target. This revenue target failure was mainly due to the Corporate/ Third Parties segment, which had not yet acquired any new customers.

DIRECT EXPENSES AND OPERATING EXPENSES

Direct expenses totaled Rp174 billion, a 12% increase over the previous year, and achieved 94% of the target. Operating costs was Rp34 billion, a 14% rise from the previous year and reached 92% of the target.

PROFITABILITAS

NPAT mencatat laba ditahun 2023 sebesar IDR3.8 Miliar, mengalami perbaikan sebesar 172% jika di bandingkan dengan NPAT tahun sebelumnya. Pencapaian 121% dari budget.

PROFITABILITY

NPAT recorded a profit of Rp3.8 billion in 2023, a 172% improvement of the previous year's NPAT. The achievement was 121% of target.



LOGISTICS

Bisnis Portofolio Logistics AWS dikelola oleh PT. Aerojasa Cargo ("AJC") dengan merk usaha "KirimAja" dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan KirimAja adalah sebagai berikut:

1. Express Service, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kirim barang dan paket melalui kargo udara door to door dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.
2. Regular Service, yaitu layanan KirimAja yang menawarkan kirim melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.
3. Warehouse Management & Distribution, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.
4. Project Logistics. Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). KirimAja menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team KirimAja yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

LOGISTICS

The Aerowisata Logistics Business Portfolio is managed by PT. Aerojasa Cargo ("AJC") with the business brand "KirimAja", providing services for the needs of a broad market.

The services provided by KirimAja are as follows:

1. Express Service, i.e. KirimAja service that offers delivery of goods and packages through door-to-door air cargo with special handling to ensure that customer shipments arrive safely at their destination according to the promised time.
2. Regular Service, namely the KirimAja service that offers land and sea shipments at efficient costs with guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city
3. Warehouse Management & Distribution, a service to help customers focus on their main business by handing over warehouse management and distribution of goods to Aero Express. Aero Express integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to inspecting and arranging shipments of goods by air, land, sea to get to the intended final destination.
4. Project Logistics, for special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. KirimAja offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports. Experienced KirimAja team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

PRODUKSI

PRODUCTION

Produktivitas Logistics 2022 - 2023
Productivity of Logistics 2022 - 2023

Deskripsi	MTD Des-22	MTD Des-23	% Growth	Budget MTD Des-23	% Achieved	YTD Des-22	YTD Des-23	% Growth	Budget YTD Des-23	% Achieved
Tonage Freight Forwarding										
Airfreight	297	969	226%	603	161%	3,191	7,855	146%	5,718	137%
Seafreight/Land Transport	-	48	0%	34	141%	81	610	653%	322	189%
FCL/FTL	-	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%
Total Tonage Freight	297	1,017	242%	637	160%	3,272	8,465	159%	6,040	140%
Tonage Express	21	819	3800%	564	145%	626	3,062	389%	5,345	57%
KirimAja	16	3	-81%	53	6%	585	85	-85%	530	16%
CSC	5	816	16220%	511	160%	41	2,977		4,815	62%
Tonage JV & Others										
CLA-BDO			0%		0%			0%		0%
KSO AJC-AAP			0%		0%			0%		0%
Total JV & Others	-	-	0%	-	0%	-	-	0%	-	0%
Total Tonage (ALL)	318	1,836	477%	1,201	153%	3,898	11,527	196%	11,385	101%
KSO RA & Warehousing (AJP)										
KSO RA(CLA BDO)	-	.	0%		0%	563		-100%		0%
Tonage Warehouse KNO	529	458	-13%	433	106%	5,442	5,064	-7%	4,974	102%
Total KSO RA & Warehousing	529	458	-13%	433	106%	6,005	5,064	-16%	4,974	102%
GRAND TOTAL	847	2,294	171%	1,634	140%	9,903	16,591	68%	16,359	101%

Portofolio Bisnis Logistics Mtd mengalami peningkatan total tonase sebesar 171% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 140% dari budget, sementara Ytd mengalami peningkatan sebesar 68% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 101% dari budget.

The Logistics Business Portfolio Mtd had an increase in total tonnage of 171% from the previous year, reaching 140% of the target, while Ytd increased 68% from the previous year with 101% target achieved.

Peningkatan total tonase dikontribusikan dari peningkatan pada segmen Freight Forwarding sebesar 159% dan segmen Express sebesar 389% dari tahun sebelumnya.

The increase in total tonnage was driven by an increase of 159% in the Freight Forwarding segment and the Express segment by 389% from the previous year.

PENDAPATAN USAHA

Secara keseluruhan pendapatan Usaha per 31 Desember 2023 sebesar Rp212 Miliar dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp98Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 115% serta pencapaian terhadap budget sebesar 193%.

Biaya langsung adalah sebesar IDR185 Miliar, meningkat 88% dari bulan sebelumnya atau mencapai 252% dari budget. Biaya Usaha pada periode tahun 2023 adalah sebesar Rp 27 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan biaya ini sejalan dengan peningkatan pendapatan perusahaan.

PROFITABILITAS

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas sehingga perusahaan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1.6 Miliar atau membaik 107% dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp25.6 Miliar.

OPERATING REVENUE

Overall operating revenue as of December 31, 2023 amounted to Rp212 billion compared to 2022 revenue of Rp98 billion or increased by 115% with 193% target achievement.

Direct expenses amounted to Rp185 billion, an 88% increase from the previous month, reaching 252% of the target. Operating Expenses for the 2023 period was Rp27 billion or increased by 7% compared to the previous year. This increase was consistent with the increase in the Company's revenue.

PROFITABILITY

According to the explanation above, the company recorded a profit of Rp1.6 billion or 107% improvement from the previous year's loss of Rp25.6 billion.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Kosasih, Erwin & Sumargo dengan pendapat “menyajikan secara wajar”, posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00111/2.1127/AU.1/05/1505-1/III/2024, tanggal 25 Maret 2024.

Pembahasan kinerja keuangan Aerowisata disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Hendrawinata Hanny Kosasih, Erwin & Sumargo with a “disclaimer” opinion, the financial position of PT Aero Wisata as of December 31, 2023, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the fiscal year ending on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, as stated in the Audit Report Number 00111/2.1127/AU.1/05/1505-1/III/2024, dated March 25, 2024.

The discussion on Aerowisata's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition are presented in 3 (three) sections as follows:

1. Financial Position Performance
2. Comprehensive Profit (Loss) Performance
3. Cash Flow Performance



LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan 2022 diuraikan sebagai berikut:

The Company's Statements of Financial Position for the 2023 and 2022 financial years are described as follows:

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Aset Lancar Current Assets	751,988	982,741	230,752	30,69%	818,280	120%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	2.181.525	2.226.613	45.088	2,07%	1.981.016	112%
Jumlah Aset Total Assets	2,933,513	3,209,353	275.840	9,40%	2.799.296	115%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	979.807	1.143.202	163.395	16,68%	727.592	157%
Liabilitas Tidak Lancar Non current liabilities	586.310	570.839	(15.471)	-2,64%	706,733	81%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.566.118	1,714,041	147.924	9,45%	1.434.325	120%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,367,396	1,495,312	127,916	9,35%	1,364,970	110%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.933.513	3.209.353	275.840	9,40%	2.799.296	-100%

ASET

ASSET

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Aset Lancar Current Assets	751.988	982.741	230.752	31%	818,280	120%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	2,181,525	2,226,613	45,088	2%	1.981.016	112%
Jumlah Aset Total Assets	2,933,513	3,209,353	275.840	9%	2.799.296	115%

Sampai dengan 31 Desember 2023, Aerowisata mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp3,20 triliun, naik Rp275 miliar atau 9% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp2,93 triliun. Kenaikan Jumlah Aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Lancar sebesar Rp230,75 Miliar atau naik 31% menjadi Rp982,74 Miliar dari sebelumnya Rp751,98 triliun (miliar) ditahun 2022 dan Aset Tidak Lancar sebesar naik Rp45,08 miliar atau naik 2% menjadi Rp2,22 triliun dari Rp2,18 triliun di tahun 2022. Secara total, Aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp3,21 triliun.

As of December 31, 2023, Aerowisata reported Total Assets of Rp3.20 trillion, a Rp275 billion increase or 9% from Total Assets of Rp2.93 trillion as of December 31, 2022. The increase in Total Assets was mainly driven by an increase in Current Assets of Rp230.75 billion or a 31% increase to Rp982.74 billion from Rp751.98 billion in 2022, and Non-Current Assets increased by Rp45.08 billion or a 2% increase to Rp2.22 trillion from Rp2.18 trillion in 2022. The Company's total assets until the end of 2023 were Rp3.21 trillion.

ASET LANCAR

CURRENT ASSET

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Cash & cash equivalents	109,870	217.136	107.266	97,63%	104.197	208%
Trade Accounts Receivable	419.784	548,088	128,304	30,56%	671.708	82%
Other Accounts Receivable	55,793	38.702	(17.091)	-31%	25.289	153%
Inventories	82,490	82.997	507	1%	133.614	62%
Prepaid Taxes	52.421	48,490	(3.930)	-7%	128,154	38%
Prepaid expenses	28.952	47.327	18.375	63%	40.280	117%
Other current assets	2,678	-	(2.678)	-100%	4.514	0%
Jumlah Aset Lancar	751.988	982.741	230.752	31%	1.107.756	89%

Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 31% menjadi Rp982,74 Miliar di tahun 2023 dari Rp751,99 triliun (miliar) di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo kas & setara kas sebesar 97,63% dibandingkan tahun sebelumnya, piutang usaha sebesar 30,56% akibat dari kenaikan piutang usaha di lini bisnis Katering, Travel dan Logistik. Selain itu terdapat kenaikan pada prepaid expenses sebesar 63% dibandingkan tahun sebelumnya karena terjadi peningkatan pada deposit tiket ke airlines.

Current assets increased by 31% to Rp982.74 billion in 2023 from Rp751.99 billion in the previous year, mainly due to an increase in cash & cash equivalents of 97.63% compared to the previous year, trade receivables of 30.56% due to increases in the Catering, Travel and Logistics business lines. Aside from that, prepaid expenses increased by 63% compared to the previous year owing to a rise in airline ticket deposits.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSET

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Long Term Investments	201.792	170.473	31.319	-16%	39.019	437%
Deferred Tax Assets	30,476	33.150	2.674	9%	29.937	111%
Investment properties - Net	163,129	164,315	1.186	1%	95.502	172%
Property & Equipment - Net	1.579.942	1.586.022	6.081	0%	1.610.880	98%
Right of use asset - Net	82,275	137,079	54,804	67%	6.889	1990%
Long term receivable	-	104.575	104,575	0%	-	
Intangible asset	-	158	158	0%	-	
Other non current assets	25,925	30,841	4,916	0%	15.102	204%
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,083,539	2,226,613	143,074	7%	1,797,329	124%

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp143,07 miliar atau sebesar 7% menjadi Rp 2,23 triliun di tahun 2023 dari Rp2,08 triliun di tahun 2022. Peningkatan signifikan terjadi pada akun aset leasing sebesar 67% dimana ditahun 2023, terutama di Q4 2023 banyak perpanjangan kontrak sewa untuk kantor-kantor Garuda Sales Outlet yang di kelola lini bisnis travel. Disisi lain, terdapat penurunan nilai investasi sebesar 16% di tahun 2023, karena ada nya penurunan nilai investasi pada PT Wijaya Karya Properti.

Non-Current Assets increased by Rp143.07 billion or 7% to Rp2.23 trillion in 2023 from Rp2.08 trillion in 2022. There was a significant increase in the leasing asset account by 67% in 2023, particularly in Q4 2023, as many rental contract extensions for Garuda Sales Outlet offices were managed by the travel business line. On the other hand, the investment value decreased by 16% in 2023 as a result of a decline in PT Wijaya Karya Properti's investment value.

LIABILITAS

Dalam Jutaan Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Liabilitas Jangka Pendek	979.807	1.143.202	163.395	16,7%	727.592	157%
Liabilitas Jangka Panjang	2,181,525	2,226,613	45,088	2%	1.981.016	112%
Jumlah Liabilitas	1.566.118	1,714,041	147.924	9,45%	1,434,325	120%

Jumlah Liabilitas Aerowisata sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,71 triliun, naik Rp148 miliar dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,57 triliun. Secara komposisi pada akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami penurunan yang significant, dimana penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar 2,6% dibandingkan dengan tahun 2022.

LIABILITY

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas Aerowisata sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,71 triliun, naik Rp148 miliar dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,57 triliun. Secara komposisi pada akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami penurunan yang significant, dimana penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar 2,6% dibandingkan dengan tahun 2022.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LIABILITIES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Trade Accounts Payable	518.773	592.334	73.561	14%	613.875	96%
Other Accounts Payable	78.593	92.030	13.437	17%	32.945	279%
Taxes Payable	113.165	93.864	(19.300)	-17%	98.940	95%
Accrued Expenses	149.939	202.480	52.541	35%	253.328	80%
Unearned Income	37.275	52.560	15.285	41%	63.807	82%
Advanced Received	-	-	-	0%	-	0%
Current maturities of long term loans	27.308	30.320	3.011	11%	170.210	18%
Current portion lease liabilities	7.654	18.409	10.755	141%	12.017	153%
Current employee benefits obligation	47.101	61.206	14.105	30%	-	0%
Liabilities asset held for sale	-	-	-	-	-	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	979.807	1.143.202	163.395	17%	1.245.122	92%

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,14 triliun, naik Rp163 miliar dari Rp979 triliun (miliar) pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos-pos account payable sebesar 14%; other account payable sebesar 17%, tax payable menurun 17% dan accrued expenses meningkat 35%.

Total Short-Term Liabilities as of December 31, 2023 were Rp1.14 trillion, an increase of Rp163 billion from Rp979 billion on December 31, 2022. This increase was mainly attributable to an increase in accounts payable items by 14%; other accounts payable by 17%, tax payable decreasing by 17% and accrued expenses increasing by 35%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Long Term loans-net current maturities	111.800	99.588	(12.213)	-11%	93.817	106%
Non current lease liability	308	43.817	43.510	14139%	6.979	628%
Non current payable	292.693	298.227	5.534	0%	-	
Deffered tax liabilities	9.560	7.736	(1.823)	-19%	8.378	92%
Non current employee benefits obligation	171.950	121.470	(50.479)	-29%	301.711	40%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	586.310	570.839	(15.471)	-3%	410.885	139%

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp570,84 miliar, turun sebesar Rp15,47 miliar atau 2,64% dari Rp586,31 miliar pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan long-term loans sebesar 11,2%, sedangkan untuk liabilitas sewa guna usaha naik sebesar Rp43,81 miliar atau turun 14139% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2022.

Total Long-Term Liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp570.84 billion, a decrease of Rp15.47 billion or 2.64% from Rp586.31 billion as of December 31, 2022. This increase was mostly attributable to a decrease in long-term loans of 11.2%, while leasing liabilities climbed by Rp43.81 billion, or reduced 14,139% compared to total leasing liabilities as of December 31, 2022.

EKUITAS

EQUITY

Description	Actual		Δ	%	Budget 2022	Achv. %
	2022	2023				
Modal saham	250.000	250.000	-	0,00%	250.000	100%
Penghasilan Komprehensif Lain	1.439.053	1.561.232	122.179	8,45%	1.159.739	135%
Saldo Laba:						
Cadangan umum	50.000	50.000	-	0,00%	50.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(352.225)	(346.654)	5.571	-1,58%	(279.131)	151%
<i>Equity attributable to the owners of company</i>	1.386.828	1.514.578	127.750	9,21%	1.230.607	123%
<i>Non controlling interest</i>	(19.432)	(19.266)	167	0,86%	7.750	249%
Jumlah Ekuitas	1.367.396	1.495.312	127.916	9,35%	1.238.357	121%

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,49 triliun, naik Rp128 Miliar atau 9,35% jika dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1,24 triliun. Penurunan (kenaikan) tersebut terutama berasal dari kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp122,18 miliar atau naik 8,5% menjadi Rp1,56 triliun dari Rp1,44 triliun pada 31 Desember 2022.

As of December 31, 2023, the Company recorded Total Equity of Rp1.49 trillion, an increase of Rp128 billion or 9.35% compared to Total Equity on December 31, 2022 of Rp1.24 trillion. This increase was primarily driven by a rise in Other Comprehensive Income of Rp122.18 billion, or 8.5%, to Rp1.56 trillion from Rp1.44 trillion on December 31, 2022.

LABA KOTOR

Pada tahun 2023, Aerowisata membukukan Laba Kotor sebesar Rp648 miliar, naik 147% atau Rp386 miliar dari laba kotor di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penjualan di tahun 2023 sebesar Rp2,2 triliun atau meningkatkan sebesar 67% atau Rp877 miliar dibandingkan 2022. Beban langsung sebesar Rp1,57 triliun atau meningkat 45% dibandingkan tahun lalu, seiring dengan peningkatan revenue.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2023 tercatat rugi sebesar Rp123,5 miliar, turun Rp24 miliar atau 16% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp147,5 miliar. Penurunan laba bersih di tahun 2023 karena ada nya penambahan pencadangan tunjangan TTT dan TAT, bonus dan tantiem, biaya premi asuransi serta peningkatan biaya medical

Pada tahun 2023 Perseroan memberikan atribusi Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp123,3 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan 128 Juta kepada Kepentingan Non-Pengendali.

GROSS PROFIT

In 2023, Aerowisata recorded a Gross Profit of Rp648 billion, up 147% or Rp386 billion over the gross profit in the year before. This was attributable to sales of Rp2.2 trillion in 2023, a 67% increase or Rp877 billion, compared to 2022. Direct expenses totaled Rp1.57 trillion, a 45% increase over the previous year, consistent with growth in revenue.

NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The Net Loss for the Current Year in 2023 was Rp123.5 billion, a decrease of Rp24 billion or 16% compared to the Net Loss in 2022 of Rp147.5 billion. The decline in net profit in 2023 was due to additional reserves for TTT and TAT allowances, bonuses and appreciation, insurance premium costs, and an increase in medical expenses.

In 2023, the Company had Net Loss for the Year of Rp123.3 billion attributable to the Owners of the Parent Entity and Rp128 Million to Non-Controlling Interests.

PENDAPATAN BERSIH

NET REVENUE

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
Katering Pesawat	857.002	1.390.115	533.113	62%
Transportasi	185.020	208.341	23.321	13%
Kargo	61.864	129.689	67.825	110%
Tiket	76.052	133.455	57.403	75%
Biro Perjalanan	76.504	172.925	96.421	126%
Hotel	35.458	99.315	63.857	180%
Makanan dan Minuman	27.843	56.114	28.271	102%
Binatu	16.376	21.652	5.276	32%
Lain-Lain	8.218	10.165	1.948	24%
Jumlah	1.344.338	2.221.773	877.435	65%
Prosentase Kontribusi:				
Katering Pesawat	64%	63%		
Transportasi	14%	9%		
Kargo	5%	6%		
Tiket	6%	6%		
Biro Perjalanan	6%	8%		
Hotel	3%	4%		
Makanan dan Minuman	2%	3%		
Binatu	1%	1%		
Lain-Lain	1%	0%		
Jumlah	100%	100%		

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp2,22 triliun, naik Rp877,43 Miliar atau 65% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Pendapatan Bersih dari usaha Katering pesawat sebesar Rp533 Miliar; Biro Perjalanan sebesar Rp96,42 miliar; Hotel Rp63,85 miliar; Makanan dan Minuman Rp28,27 miliar; Lain-Lain 1,85 miliar; transportasi Rp23,32 Miliar dan Tiket Rp57,40 miliar, juga pendapatan kargo Rp67,82 Miliar atau meningkat sebesar 110% dan binatu Rp5,27 miliar atau meningkat 32%.

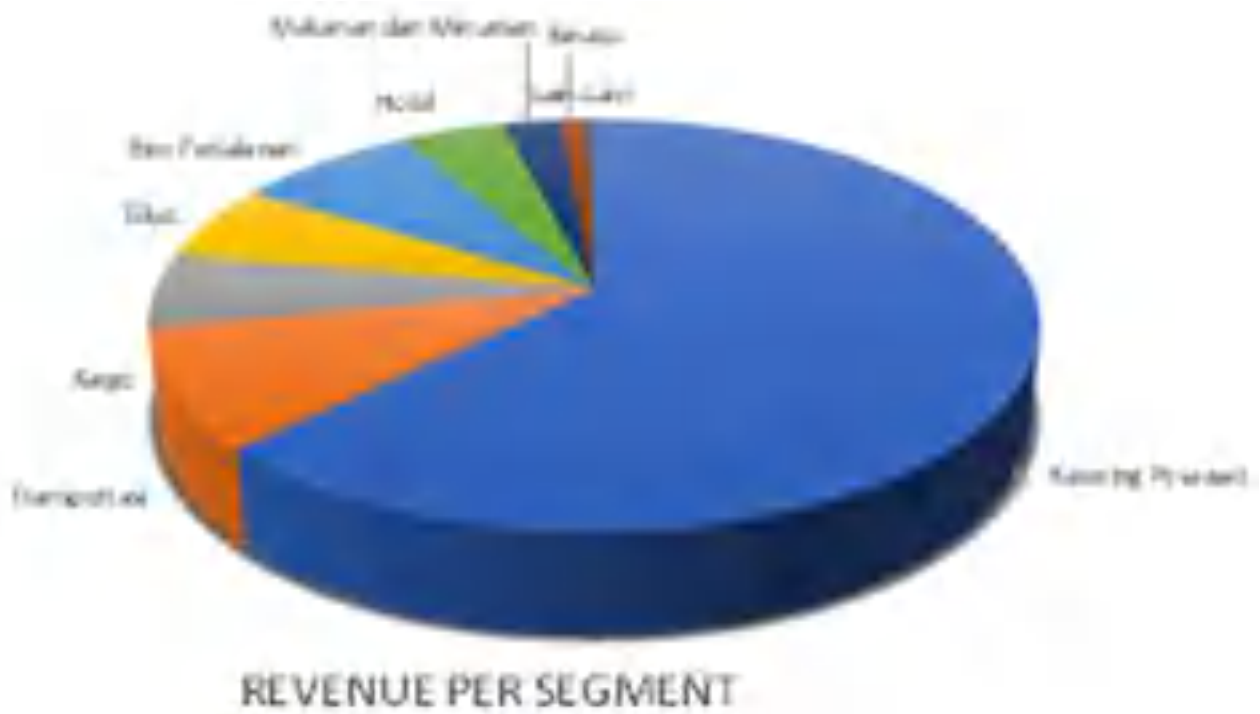
In 2023, the Company recorded revenue of Rp2.22 trillion, an increase of Rp877.43 billion or 65% compared to 2022. This rise was mainly driven by an increase in Net Income from the aircraft catering business of Rp533 billion; Travel Bureau of Rp96.42 billion; Hotel of Rp. 63.85 billion; Food and Beverages of Rp. 28.27 billion; Others of Rp1.85 billion; Transportation of Rp23.32 billion and Tickets of Rp57.40 billion, also Cargo revenue of Rp67.82 billion or an increase of 110% and Laundry of Rp5.27 billion or an increase of 32%.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN BERSIH
TAHUN 2023

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO NET REVENUE IN 2023

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah



Secara komposisi, Pendapatan Bersih yang berasal dari Katering Pesawat masih mendominasi kontribusi terbesar, yaitu 63%, diikuti oleh Transportasi 9%, Biro Perjalanan 8%, Kargo 6%, Tiket 6%, Hotel 4%, Makanan dan Minuman 3%, dan Binatu 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2023.

In terms of composition, the Aircraft Catering was the largest contributor to the Company's Net Revenue of 63%, followed by Transportation of 9%, Travel Bureau of 8%, Cargo of 6%, Tickets of 6%, Hotels of 4%, Food and Beverages of 3% and Laundry of 1% of the total Net Revenue in 2023.

BEBAN PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

COST OF REVENUE AND DIRECT EXPENSES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
Katering Pesawat	729.261	1,028,575	299.314	41%
Transportasi	158.842	176.359	17.526	11%
Kargo	96.039	79,494	(16.544)	-17%
Biro Perjalanan	65.633	20.781	(45.852)	-59%
Hotel	9.145	166.821	157,675	1724%
Makanan dan Minuman	18.645	37.147	18.501	99%
Carter	-	-	-	100%
Lain-Lain	3.053	15.410	12.357	405%
Jumlah	1,081,619	1.524.597	442.977	41%
Prosentase Kontribusi				
Katering Pesawat	67%	67%		
Transportasi	15%	12%		
Kargo	9%	5%		
Biro Perjalanan	6%	1%		
Hotel	1%	11%		
Makanan dan Minuman	2%	2%		
Carter	0%	0%		
Lain-Lain	0%	1%		
Jumlah	100%	100%		
Lain-Lain	1%	0%		
Jumlah	100%	100%		

Perusahaan mencatat peningkatan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 41% pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1,52 triliun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,08 triliun. Peningkatan beban ini terutama berasal dari peningkatan Beban Hotel sebesar Rp 157,67 miliar, Katering 299 miliar, Makanan dan Minuman Rp18,5 miliar, dan Lain-lain Rp12,3 miliar. Disamping itu beban langsung Biro Perjalanan mengalami penurunan sebesar Rp.45,8 miliar dan Kargo mengalami penurunan sebesar Rp16,5 miliar.

The Company had an increase in Cost of Revenue and Direct Expenses by 41% to Rp1.52 trillion in 2023 from Rp1.03 trillion the previous year. This increase in expenses was mainly caused by a rise in Hotel Expenses of Rp157.67 billion, Catering of Rp299 billion, Food and Beverage of Rp18.5 billion, and Others of Rp12.3 billion. Aside from that, direct expenses for Travel Bureaus reduced by Rp45.8 billion, while Cargo decreased by Rp16.5 billion.

KOMPOSISI KONTRIBUSI TERHADAP BEBAN LANGSUNG
TAHUN 2023

Dalam Jutaan Rupiah

COMPOSITION OF CONTRIBUTION TO DIRECT EXPENSES IN
2023

In Million Rupiah



Sama seperti tahun sebelumnya, beban yang berasal Katering Pesawat merupakan yang terbesar dalam komposisi Beban Pendapatan dan Beban Langsung di tahun 2023, yaitu sebesar 67%, dan diikuti oleh beban dari Transportasi, Hotel, Kargo dengan kontribusi masing-masing sebesar 12%, 11% dan 5%.

Similar to the previous year, Aircraft Catering expenses remained the largest in the composition of Cost of Revenue and Direct Expenses in 2023, accounting for 67%, followed by expenses from Transportation, Hotel, Cargo with respective contributions of 12%, 11%, and 5%.

(BEBAN) PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NON-OPERASIONAL**OPERATING AND NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)**

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
Beban penjualan, umum dan administrasi	413.707	460.520	46.813	11%
Biaya keuangan	29.393	9.663	(19.730)	-67%
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-1.836	-890	947	-52%
Penghasilan keuangan	-2.120	-3.498	(1.378)	65%
Pendapatan restrukturisasi hutang	-272.709	47.377	320.086	
Lain-lain, bersih	-56.999	-9.398	47.600	-84%
Jumlah Beban Operasional & Non-Operasional	109.436	503.775	394.339	360%

Pada tahun 2023 Perseroan mencatat Beban Operasional dan Non-Operasional sebesar Rp503,78 miliar, meningkat 360% atau Rp394 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp109 miliar. Peningkatan pada beban operasional ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp46,8 miliar atau sebesar 11%. Disisi lain untuk beban non-operasional mengalami peningkatan yaitu Bagian (rugi)/laba bersih entitas asosiasi Rp947 juta, Penghasilan keuangan mengalami penurunan Rp1,3 milyar, biaya keuangan turun sebesar Rp19,7 miliar, sedangkan meningkat Rp47,6 miliar

In 2023, the Company recorded Operating and Non-Operating Expenses of Rp503.78 billion, an increase of 360% or Rp394 billion compared to 2022 of Rp109 billion. The rise in operating expenses was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses of Rp46.8 billion or 11%. On the other side, non-operating expenses had an increase, which was in share of net (loss)/profit of associated entities of Rp947 million, financial income decreased by Rp1.3 billion, financial costs declined by Rp19.7 billion, while Others increased by Rp47.6 billion.

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
Pos yang direklasifikasi kedalam laba rugi				
Selisih kurs atau translasi	(148)	55	203	-137%
Pos yang di tidak akan direklasifikasi kedalam laba rugi				
Penilaian nilai wajar investasi	(148)	55	(29.922)	1308%
Revaluasi tanah dan bangunan	125,765	36.179	(89.585)	-71%
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	14.398	(7.700)	(22.098)	-153%
Pajak penghasilan terkait	(4.508)	8.124	12.632	-280%
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan	133.220	4.449	128,771	-97%

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2023 sebesar Rp4,45 miliar, turun Rp128,7 miliar atau 97% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar rugi Rp133,2 miliar.

The Company recorded Other Comprehensive Income in 2023 of Rp4.45 billion, a decrease of Rp128.7 billion or 97% from 2022, when it reported a loss of Rp133.2 billion.



LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
Arus kas dari aktivitas operasi	50.188	186.962	136.774	273%
Arus kas dari aktivitas investasi	(16.887)	(11.669)	5.218	-30%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(37.705)	(66.712)	(28.945)	77%
Gesikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(4.265)	106.563	112.947	-2646%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	109.870	218.452	(4.265)	99%

Pada tahun 2023 Perseroan mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp4,2 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan posisi kas setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp 109,8 miliar atau turun 4% dari tahun sebelumnya.

In 2023, the Company's cash and cash equivalents declined by Rp4.2 billion compared to the previous year, with a cash equivalent position of Rp109.8 billion at the end of 2022, a 4% decrease from the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.171.367	2.119.973	948.606	81%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.131.610)	(1.937.759)	806.149	71%
Kas dihasilkan/ (digunakan) dari operasi	39.756	182.214	142.457	358%
Pembayaran biaya keuangan	(11.154)	(8.399)	2.756	-25%
Penerimaan bunga	1.787	2.675	888	50%
Penerimaan pengembalian pajak	40.336	14.372	25.964	-64%
Pembayaran pajak penghasilan	(20.537)	(3.900)	16.637	-81%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	50.188	186.962	136.774	273%

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp136,77 Miliar terutama dikarenakan meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta penerimaan peningkatan atas penerimaan bunga.

Cash flow from operating activities in 2023 increased by Rp136.77 billion, mostly due to the increasing customer receipts and payments to suppliers and employees as well as increasing interest received.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan aset tetap	(22.505)	(19.489)	3.016	-13%
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.075	7.820	2.745	54%
Penerimaan dividen tunai	743	-	(743)	-100%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(16.687)	(11.669)	5.019	-30%

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 5 Miliar sebesar 30% terutama dikarenakan adanya pengurangan atas pembelian aset tetap.

Cash flow used for investment activities in 2023 increased by Rp5 billion or 30%, mainly due to a decline in fixed asset purchases.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2022	2023		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(10.299)	(18.178)	(7.879)	76%
Pembayaran liabilitas sewa	(27.467)	(48.534)	(21.067)	77%
Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(37.766)	(66.712)	(28.945)	77%

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 77% terutama dikarenakan menurunnya pembayaran Kembali pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Cash flow obtained from financing activities fell by 77%, mostly due to a decreasing repayment of long-term loans and lease liabilities.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada peristiwa ataupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan audited per 31 Desember 2023.

PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PEMERINTAH JEPANG - GOHJ

Pada bulan Maret 2021 hingga saat ini, GOHJ menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Japan Finance Corporation, perusahaan publik yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Jepang dengan total pinjaman JPY 100.000.000. Tingkat bunga dari pinjaman ini sebesar 0,21% - 1,1% tiap tahun dengan jangka waktu 10 tahun dan masa tenggang 36 bulan sejak penerimaan pinjaman.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama GIA.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Dana Pensiun Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh manajemen Grup.
- PT Aeroprima dan PT Aeronurti Catering Service merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- PT Smiling Tour bersama-sama dengan Perusahaan mengendalikan PT GIH Indonesia sebagai kepentingan non-pengendali.
- Komisaris, Direktur dan Manajer Umum adalah personil manajemen kunci Grup.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

No events or material facts occurred after the audited financial report date as of December 31, 2023.

LONG TERM LOAN FROM THE GOVERNMENT OF JAPAN - GOHJ

In March 2021, GOHJ signed a long-term loan agreement with Japan Finance Corporation, a public company wholly owned by the Japanese Government, for a total loan of JPY 100,000,000. This loan has an annual interest rate of 0.21% - 1.1% with a 10-year term, and a grace period of 36 months from the date of receipt.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the Related Parties:

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) is the parent entity and main shareholder of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the main shareholder of GIA.
- All entities owned and controlled by GIA and the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia as well as entities over which GIA and the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia have significant influence.
- Aero Wisata Pension Fund is managed and controlled by Group management.
- PT Aeroprima and PT Aeronurti Catering Service are associated entities of the Company.
- PT Smiling Tour together with the Company controls PT GIH Indonesia as a non-controlling interest.
- Commissioners, Directors and General Managers are the key management personnel of the Group.

TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. The Group provides the following benefits to key management personnel:

In its business activities, the Group engages in certain transactions with related parties, which include, among others:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Imbalan jangka pendek Short-Term Benefits	37.443.802.408	26.289.808.927
Imbalan jangka panjang Long-Term Benefits	3.972.272.959	2.510.454.070
Jumlah Total	41.416.075.368	61,925,510,840

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2023 DAN
REALISASI 2023

Realisasi Program Kerja PT Aero Wisata di tahun 2023 sejalan dengan rencana kerja strategis yang menekankan kepada Business Resilience untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perseroan. Rencana kerja strategis yang dilakukan adalah restrukturisasi Aerowisata Group dan strategic plan yang berisi upaya-upaya efisiensi dan memaksimalkan potensi pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki berbasis sinergi.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION
OF COMPANY WORK PLAN & BUDGET 2023

The realization of PT Aero Wisata's Work Program in 2023 was consistent with the strategic work plan that emphasized Business Resilience in order to ensure the Company's sustainability. The strategic work plan being implemented was the restructuring of Aerowisata Group as well as efforts for efficiency and maximizing revenue potential through the use of owned resources in synergy.

1. Realisasi Program kerja PT Aero Wisata antara lain:

Portfolio Management

Berikut ini adalah beberapa aksi korporasi terhadap anak perusahaan PT Aero Wisata:

a. PT GIH Indonesia (GIH)

Kinerja keuangan Perusahaan merugi sejak Perusahaan didirikan tahun 2012, tingginya biaya tetap operasional dan SDM menjadi penyebab merugi. Proses likuidasi telah berjalan tiga tahun dengan kendala sulitnya penyelesaian diluar kepailitan dari beberapa kreditur. Proses evaluasi dan diskusi dari sisi legal untuk menyetujui penyelesaian hutang diluar kepailitan hasilnya likuidator memberikan rekomendasi kepailitan oleh Likuidator, sesuai UU PT. No.40 tahun 2007 pasal 149 (2), saat ini sedang dalam pengkajian. Hal ini dikarenakan nilai aset lebih kecil daripada hutang dan terdapat kreditur yang tidak menyetujui penyelesaian diluar kepailitan.

b. PT Bina Inti Dinamika (BID)

Pada tahun 2023 proses likuidasi BID terus dilanjutkan termasuk penjualan ruang kamar dan kantor Hotel Grand Preanger untuk mendapatkan dana dalam rangka membiayai likuidasi. Dikarenakan satu dan lain hal likuidator yang ditunjuk mengundurkan diri dan diteruskan oleh likuidator baru yang ditunjuk pada bulan November 2023. Proses likuidasi dengan melanjutkan konfirmasi pencatatan dan pengumpulan kekayaan & utang perseroan kepada Kreditor tercatat.

c. PT Citra Lintas Angkasa (CLA)

Pada tahun 2023 meneruskan proses likuidasi yang sudah ditetapkan pada November 2022 di mana pada akhir tahun 2023 sudah mencapai tahap pengumuman dalam surat kabar dan berita negara Republik Indonesia mengenai rencana pembagian kekayaan hasil likuidasi.

d. PT Belitung Inti Permai (BIP)

Tahun 2023 telah dilakukan pemisahan sertifikasi lahan SHGB di atas HPL dari 12.1 Ha menjadi 7.8 Ha atas nama BIP dan 4.3 Ha atas nama Pemkab Belitung. Setelah pemisahan, sertifikasi pada Desember 2023 Pemkab Belitung memutuskan kerjasama pengelolaan lahan. BIP sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan ke ranah hukum dalam rangka mendapatkan SHGB murni.

1. Realization of PT Aero Wisata's work program including:

Portfolio Management

The following corporate actions have been taken with regard to PT Aero Wisata subsidiaries:

a. PT GIH Indonesia (GIH)

The Company's financial performance has been at a loss since the Company was founded in 2012, attributed to high fixed operational costs and human resources. The liquidation process has been ongoing for three years due to difficulties in resolving outside bankruptcy from multiple creditors. The evaluation and discussion process from the legal side to agree on debt settlement outside of bankruptcy results in the liquidator providing a bankruptcy recommendation of the Liquidator, in accordance with the UU PT. No.40 of 2007 article 149 (2), currently under review. This is because the value of assets is less than the amount of obligations and certain creditors will not accept a settlement outside of bankruptcy.

b. PT Bina Inti Dinamika (BID)

In 2023, the BID liquidation process was still on, including the sale of rooms and offices at the Grand Preanger Hotel to raise funds to finance the liquidation. The designated liquidator resigned for an undisclosed cause, and a new liquidator was appointed in November 2023 to take over. The liquidation process continued to confirm the recording and collection of the company's assets and obligations to registered creditors.

c. PT Citra Lintas Angkasa (CLA)

In 2023, the liquidation process that was declared in November 2022, continued, where at the end of 2023 it reached the announcement stage in the newspapers and the Republic of Indonesia's state news regarding plans to distribute liquidation-related assets.

d. PT Belitung Inti Permai (BIP)

In 2023, Building Use Rights Certificate over Land Management Rights was separated from 12.1 Ha to 7.8 Ha in the name of BIP and 4.3 Ha in the name of the Belitung Regency Government. After the certification separation in December 2023, the Belitung Regency Government terminated the land management cooperation. BIP is considering proceeding to the legal action to get Building Use Rights Certificate on state-owned land.

e. PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)
Proses divestasi dibatalkan.

h. PT CBT Nusantara (CBT-N)
Proses divestasi ditunda dikarenakan nilai valuasi saham dibawah nilai perolehan.

i. PT Taspen Property Indonesia (Taspro)
Sesuai dengan rencana untuk melakukan divestasi setelah mendapat persetujuan Dekom, Aerowisata telah melakukan penawaran kepada Pemegang Saham lainnya. Taspen telah menyatakan minat tertulisnya di tahun 2021 namun sampai dengan tahun 2023 belum ada tindak lanjut.

ASSET MANAGEMENT

Dalam hal mengoptimalkan nilai ekonomis dari aset-aset yang dimiliki. AWS menyewakan Aerowisata Park untuk menjadi kantor Portofolio Bisnis Travel dan Logistics, penyewaan lahan Aerotrans di Jurumudi sebagai lokasi gudang Aero Jasa Cargo serta penyewaan tempat kerja di Aerowisata Building kepada Aero Hotel management. Selain itu untuk mendukung program Garuda Indonesia Group yaitu restrukturisasi hutang Citilink kepada Pertamina, AWS meneruskan penjaminan aset sebesar Rp.1.1 triliun selama 15 tahun sampai dengan 2038.

ORGANIZATION & SDM

Aerowisata telah melakukan rightsizing organisasi yang adaptif terhadap dinamika bisnis diantaranya melalui penyesuaian struktur organisasi Aerowisata. Penerapan kebijakan-kebijakan SDM yang responsive terhadap kondisi bisnis diantaranya Sistem Manajemen Karir dan Remunerasi serta penandatanganan komitmen bersama. Leadership, Culture perusahaan mengaplikasikan core value AKHLAK diseluruh Portofolio Bisnis dan People Development melalui pengembangan talent serta kompetensi diantaranya training yang diberikan (ESDP dan ELDP).

RESTRUKTURISASI KEUANGAN & PENINGKATAN ARUS KAS

Restrukturisasi hutang AWS grup yang telah dijalankan ditahun 2023 diantaranya dijalankan keputusan homologasi PKPU Aerofood sebesar Rp.45.9 miliar serta usaha restrukturisasi hutang Aerotrans kepada mitra (bengkalis).

Intensifikasi penagihan piutang terutama dilakukan pada Portofolio Bisnis Foodservice dan Travel dengan menempatkan tim khusus untuk memproses penagihan dengan umur aging yang sudah lama serta renegotiasi kontrak dengan pihak ketiga atau bank diantaranya pengajuan perpanjangan waktu pembayaran hutang kepada pihak ketiga maupun bank.

e. PT Aerotrans Services Indonesia (ATS)
The divestment process was cancelled.

h. PT CBT Nusantara (CBT-N)
The divestment process was postponed because the share valuation value was lower than the acquisition value.

i. PT Taspen Property Indonesia (Taspro)
In line with the plan to divest after receiving BOC approval, Aerowisata had submitted an offer to other shareholders. Taspen had indicated its interest in writing in 2021 but as of 2023 there had been no response.

ASSET MANAGEMENT

To optimize the economic value of its assets, AWS leases Aerowisata Park as Travel and Logistics Business Portfolios offices, rents Aerotrans land in Jurumudi as a warehouse location for Aero Jasa Cargo and leases work space in the Aerowisata Building to Aero Hotel management. Apart from that, to support the Garuda Indonesia Group program, specifically the restructuring of Citilink's debt to Pertamina, AWS continues to put assets as collateral totaling Rp1.1 trillion for 15 years until 2038.

ORGANIZATION & HR

Aerowisata has implemented organizational rightsizing that is adaptive to business dynamics, including through adjusting its organizational structure. The implementation of HR policies that are responsive to business conditions includes the Career Management and Remuneration System as well as signing joint commitments. The Leadership and Company culture apply the core value AKHLAK throughout all Business Portfolios and People Development accomplished through talent and competency development, which included trainings (ESDP and ELDP).

FINANCIAL RESTRUCTURING & INCREASING CASH FLOW

AWS group's debt restructuring carried out in 2023 included the decision to homologate Aerofood's PKPU amounting to Rp45.9 billion as well as efforts to restructure Aerotrans' debt to partners (bengkalis).

Intensification of receivables collection was mainly conducted in the Foodservice and Travel Business Portfolios by assigning a dedicated team to process long-aging collections as well as renegotiating contracts with third parties or banks including offering extension of the debt payment terms to third parties and banks.

CONTINUOUS IMPROVEMENT & COMPLIANCE

Continuous Business Process Improvement, yaitu upaya berkelanjutan untuk memperbaiki sekaligus mengembangkan suatu program melalui kegiatan evaluasi yakni Aerowisata telah melakukan business process workshop selanjutnya AWS menyewa konsultan untuk mendampingi anak – anak usaha melakukan bisnis proses.

Assessment GCG terhadap Aerowisata grup telah dilakukan pada tahun 2023 untuk tahun 2022 dan mencapai skor 89.7.

2. Realisasi Program kerja Portofolio Bisnis Aerowisata

Berikut ini adalah beberapa realisasi program kerja yang dilaksanakan oleh Portofolio Bisnis Aerowisata.

a. Foodservice

BP Foodservice melakukan beberapa program kerja untuk memperbaiki kinerja keuangan, yang meliputi:

- Penetrasi pasar segmen non-Inflight (Industrial & Laundry); Pencapaian revenue pada segmen industrial adalah sebesar Rp 197.9 miliar dan pada segmen Laundry adalah sebesar Rp 22.5 miliar.
- Meningkatkan segmen inflight non-GA; Revenue yang telah dicapai dari segment inflight non-GA adalah sebesar Rp 537.3 miliar.
- Efisiensi Operasional (Material, Labor, Pomec); Efisiensi yang telah dicapai pada material cost sebesar Rp.629.3 miliar, Labor cost sebesar Rp 184.7 miliar dan Pomec sebesar Rp 67.6 miliar.
- Optimalisasi Unmoving Inventory; Nilai optimalisasi unmoving inventory yang telah tercapai adalah sebesar Rp 2.87 miliar.
- Mengkaji ulang profitabilitas customer; Seiring diberlakukannya amandemen III di periode 1 Januari 2023 pada GA, maka perlu dilakukan pengkajian ulang profitabilitas customer. Dimana kenaikan harga sebesar 15% pada CA mulai Mei 2023, kenaikan harga pada MF sebesar 3% mulai 26 April 2023, kenaikan harga sebesar 25% pada MF mulai April 2023, dan kenaikan harga sebesar 20% pada OZ mulai Oktober 2023.

Kemudian guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal perusahaan, BP Foodservice melakukan pengukuran complaint rasio, sebagai berikut:

Complaint ratio pada bulan Desember 2023 tercatat sebesar 1:48,474.

CONTINUOUS IMPROVEMENT & COMPLIANCE

Continuous Business Process Improvement, which is a continuous effort to improve and develop a program through evaluation activities, was performed by Aerowisata through a business process workshop and hiring consultants to assist its subsidiaries in carrying out business processes.

The Aerowisata group's GCG assessment for 2022 was completed in 2023, and received a score of 89.7.

2. Realization of Aerowisata Business Portfolios Work Program

The following are several work program realizations from Aerowisata Business Portfolios:

a. Foodservice

BP Foodservice has completed several work programs to improve its financial performance, including:

- Non-Inflight segment market penetration (Industrial & Laundry): Revenue achievement in the Industrial segment was Rp197.9 billion and in the Laundry segment was Rp22.5 billion.
- Increasing the non-GA inflight segment: Revenue achievement from non-GA inflight segment was Rp537.3 billion.
- Operational Efficiency (Material, Labor, Pomec): The efficiency realized in material costs was Rp629.3 billion, labor costs were Rp184.7 billion and Pomec was Rp67.6 billion.
- Optimization of Unmoving Inventory: The unmoving inventory optimization value that had been achieved was Rp2.87 billion.
- Customer profitability review: As amendment III took effect on January 1, 2023 on GA, it was necessary to reassess customer profitability. Whereas the price rise on MF was 3% starting on April 26, 2023, the price increase on CA was 15% starting on May 20, 2023, on MF, it was 25% starting on April 20, 2023, and the price increase on OZ was 20% starting on October 2023.

Furthermore, in order to improve the efficiency and effectiveness of the company's internal processes, BP Foodservice has measured the complaint ratio, as follows:

The complaint ratio in December 2023 was recorded at 1:48,474.

b. Hotels

Dalam rangka untuk memperbaiki kinerja keuangan, BP Hotel telah melakukan beberapa program kerja, berikut adalah program-program yang telah dilakukan:

- Sales visit to political parties, company in mining, oil, and renewal energy; Telah dilakukan kunjungan ke PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Berau Coral, SK Migas-Premier Oil, dan Pacific Oil & Gas.
- Create sales and marketing plan; Melakukan pembuatan program Nataru pada akhir tahun.
- Implement Business Efficiency: Efisiensi dilakukan pada material room, FB cost, POMEK, dan Labor cost.
- Collaboration with Garuda group: Kolaborasi dengan Garuda Group yang telah dilakukan diantaranya adalah Back2ID program, back to travel, dan meeting package di hotel Prama Sanur.
- Increase cooperation with OTA and exclusive program with one of OTA; Kerjasama dengan OTA diantaranya dalam bentuk program-program length of stay minimum 5 malam, early bird di semua OTA, last minute booking, dan basic deal.
- Promote MICE; Program MICE yang telah dilaksanakan diantaranya adalah Universitas Udayana full meeting, Kirana Tour, dan wedding.
- Promote each restaurant area separately: Program promosi yang telah dilakukan diantaranya adalah Bamboo Rocktober fest, dan Tirta restaurant pool beach party.

BP Hotel juga melaksanakan program kerja untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, berikut ini program yang dilaksanakan:

- Evaluate satisfaction survey from hotel owner; Berupa survei kepuasan pelanggan dengan melakukan pengisian form survei oleh Hotel Owner.
- Upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal perusahaan dilakukan BP Hotel dengan melaksanakan program kerja berikut:
- Maintain Certification ISO 9001:2015; Dalam upaya mempertahankan sertifikasi telah dilakukan penyusunan jawaban dan tindak lanjut atas temuan surveillance ISO 9001:2015.
- Monitoring HSE Activities; Kegiatan pemantauan HSE dilakukan melalui laporan bimonthly ke Aerowisata, serta pengecekan rutin terhadap persediaan PK3 dan obat-obatan.
- Quality Standard Improvement; Peningkatan standar kualitas dilakukan dengan melaksanakan pembangunan toilet splash pool.

b. Hotels

In order to enhance financial performance, BP Hotel has implemented a number of work programs. The following are the programs that have been implemented:

- Sales visits to political parties, companies in mining, oil, and renewal energy: Visits to PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Berau Coral, SK Migas-Premier Oil, and Pacific Oil & Gas.
- Creating sales and marketing plans: Christmas and New Year program was created at the end of the year.
- Business Efficiency Implementation: Efficiency was carried out in material room, FB costs, POMEK, and Labor costs.
- Collaboration with Garuda Group: Collaboration with Garuda Group that has been carried out including the Back2ID program, back to travel, and meeting packages at Prama Sanur hotel.
- Increasing cooperation with OTA and exclusive program with one of OTA: The collaboration with OTA included a minimum stay of five nights program, early bird on all OTA, last minute bookings and basic deals.
- Promoting MICE: MICE programs that have been implemented including Udayana University full meetings, Kirana Tours, and weddings.
- Promoting each restaurant area separately: Promotion programs that have been carried out including Bamboo Rocktober fest and Tirta restaurant pool beach party.

BP Hotel has also implemented work programs to ensure customer satisfaction and strengthen relationships with customers, as follows:

- Evaluation of satisfaction survey from hotel owners: A customer satisfaction survey by having guests fill out a survey form was conducted by the Hotel Owner.
- BP Hotel has strived to increase the efficiency and effectiveness of the company's internal processes by implementing the following work programs:
- Maintaining Certification ISO 9001:2015: In order to maintain certification, ISO 9001:2015 surveillance findings have been addressed and followed up on.
- Monitoring HSE Activities: HSE monitoring activities were carried out through bimonthly reports to Aerowisata and routine checks on first aid kits and medicine supplies.
- Quality Standard Improvement: To increase quality standards, toilet splash pool was constructed.

- Self Assessment GCG & Follow up finding; Self Assessment dan tindak lanjut temuan GCG dilakukan guna meningkatkan penerapan praktik GCG, dan diantaranya adalah dengan menjaga kelengkapan dokumen-dokumen self assessment terkait GCG.

Terakhir BP Hotel melaksanakan program untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kapabilitas organisasi, yang meliputi:

- Develop HR through training & assignment; Program pengembangan SDM yang dilakukan diantaranya adalah mengembangkan talent people di setiap departemen, refreshment training procurement, dan Inclass training untuk program vocational SMK.
- Execute digital marketing roadmap; Melakukan pengembangan integrasi website B2C di website Garuda.
- Create product development, sales & marketing; Dilaksanakan melalui pengembangan Booking Engine System dan kerjasama dengan GIA.
- Maintain Infrastructure and Connection; Pengelolaan infrastruktur dan koneksi dilakukan guna mendukung kinerja perusahaan, dan yang telah dilakukan adalah pengelolaan infrastruktur ABP, ASD dan pengembangan web pramahotels.com.

c. Travel

BP Travel melakukan beberapa program kerja untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, berikut adalah program-program yang telah dilakukan:

- Berorientasi kepada penjualan pelanggan korporat (AeroTravel, AeroRetail); Upaya yang telah dilakukan dalam rangka akuisisi pelanggan korporat adalah mendapatkan pelanggan korporat PLN, BP2MI, dan BI SUB serta kolaborasi dengan tim korporat Garuda Indonesia untuk akuisisi pelanggan corporate.
- Penguatan penjualan platform on-line B2B dan B2C melalui ITMS, CTMS dan AGILine yaitu dengan penambahan enam sub agent.
- Efektivitas pemasaran melalui social media (satu post Instagram); Aktifitas pemasaran di media sosial dilakukan hanya melalui satu akun instagram perusahaan. Dengan satu akun, pengembangan strategi pemasaran dapat lebih fokus dan lebih terukur hasilnya.
- Berpartisipasi dalam online travel fair dan berkerja sama dengan online travel agent.

- GCG Self Assessment & Follow up findings: Self-assessment and follow-up on GCG findings were conducted to improve GCG practices implementation, some of which through ensuring the completeness of GCG-related self-assessment documents.

Finally, BP Hotel has implemented work programs to improve employee competency and organizational capability, as follows:

- Developing HR through training & assignments: HR development programs that were conducted including talent people development in each department, refreshment training procurement, and Inclass training for vocational programs.
- Executing digital marketing roadmap: Developing B2C website integration on Garuda website.
- Creating product development, sales & marketing: Executed through Booking Engine System development and collaboration with GIA.
- Maintaining Infrastructure and Connection; In order to support company performance, infrastructure and connection management was implemented, including by managing ABP, ASD infrastructure and developing pramahotels.com web.

c. Travel

BP Travel has implemented a number of work programs to improve its financial performance. The following are the programs that have been implemented:

- Corporate customers sales oriented (AeroTravel, AeroRetail): Efforts that have been made to acquire corporate customers were the corporate customer acquisition of PLN, BP2MI and BI SUB as well as collaborating with the Garuda Indonesia corporate team for corporate customer acquisition.
- Strengthening B2B and B2C on-line platform sales through ITMS, CTMS and AGILine by adding six sub agents.
- Marketing effectiveness via social media (one Instagram post): Marketing activities on social media were done through the company Instagram account. With a single account, marketing strategy development can be more targeted and the results more measurable.
- Participating in online travel fairs and collaborating with online travel agents.

- Pengembangan dan peningkatan penjualan penerbangan charter, bekerja sama dengan Garuda Indonesia untuk project charter government.
- Memaksimalkan penjualan GA Group pada GASO / penjualan produk tambahan (ancillary product); dimana GASO menjadi etalase produk GA, penjualan produk partner GA, dan penjualan Goods ACS..
- Integrasi penjualan tiket maupun paket di semua chanel perusahaan (GASO, Aerotravel, Aerohajj), dan pemasaran produk Aerohajj di GASO dan Aerotravel.
- Mengaktifkan kembali penjualan paket umroh dan haji plus; dimana telah memberangkatkan 55 jamaah haji.
- Penjualan produk AGI melalui partnership dengan GA Group maupun non GA Group, layanan Wisata MKA 30 untuk pegawai GA , dan Citilink Travel Package.
- Kerjasama dengan perusahaan e-commerce; realisasi sampai dengan saat ini mencapai 1761 PNR.
- Pengelolaan cash flow secara lebih prudent dan optimalisasi penagihan; dengan melakukan peningkatan cash collection untuk semua piutang.
- Developing and increasing sales of charter flights, collaborating with Garuda Indonesia for government charter projects.
- Maximizing GA Group sales in GASO/ ancillary product sales, where GASO served as a platform for showcasing GA products, sales of GA partner products, and sales of ACS Goods.
- Integration of ticket and package sales on all company channels (GASO, Aerotravel, Aerohajj), and marketing of Aerohajj products on GASO and Aerotravel.
- Reactivating sales of Umrah and Hajj plus packages, which have sent 55 Hajj pilgrims.
- Sales of AGI products through partnerships with GA Group and non-GA Group, MKA 30 Tour services for GA employees, and Citilink Travel Packages.
- Collaboration with e-commerce companies: The realization to date has reached 1761 PNR.
- More prudent management of cash flow and optimization of billing: By increasing cash collections for all receivables.

Selain program kerja diatas BP Travel melakukan juga program kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal perusahaan, yang meliputi program kerja berikut:

- Penyesuaian bisnis proses untuk perbaikan pada proses reporting, invoicing, sehingga nilai AR dapat terkontrol dengan baik, dimana proses issued telah menggunakan sistim Opsigo (ITMS) dan sistim invoice Opsifin.
- Memperkuat fungsi ATR untuk dapat memenuhi kebutuhan backoffice dan support produk untuk GASO terdekat di area nya, serta support produk untuk BO GA di luar Jakarta.
- Pengembangan GASO virtual (melalui WA service official); realisasi penjualan sampai dengan saat ini mencapai 8016 tiket atau setara dengan nilai Rp 18.9 miliar.
- Pengelolaan gerai Garuda Indonesia oleh AGI.

Terkait dengan peningkatan kompetensi karyawan dan kapabilitas organisasi, BP Travel juga telah melakukan program- porgram kerja berikut:

- Peningkatan produktivitas pegawai melalui pelaksanaan training ILDP di Aero Wisata.

Implementasi budaya perusahaan dan penguatan team work dengan melakukan monthly briefing, dan weekly operation meeting.

In addition to the work programs listed above, BP Travel has also implemented work programs that aim to improve the efficiency and effectiveness of the company's internal processes, including the following:

- Adjustment of business processes to improve the reporting and invoicing processes, allowing the AR value to be well controlled, with the issued process utilizing the Opsigo system (ITMS) and the Opsifin invoice system.
- Strengthening the ATR function to suit the backoffice and product support requirements of the nearest GASO in the area, as well as product support for BO GA outside Jakarta.
- Development of virtual GASO (via official WA service): Sales realization to date has reached 8016 tickets or the equivalent of Rp18.9 billion.
- Management of Garuda Indonesia outlets by AGI.

In orther to improve employee competency and organizational capability, BP Travel has also implemented the following work programs:

- Increasing employee productivity through ILDP training implementation at Aero Wisata.

Implementing company culture and strengthening team work by holding monthly briefings and weekly operations meetings.

d. Transportasi

BP Transport melaksanakan beberapa program kerja untuk memperbaiki kinerja keuangannya, berikut ini adalah program-program yang telah dilaksanakan:

- Price GA adjustment (asumsi menggunakan pertamax) pada proses pengadaan kendaraan crew; secara bertahap pengiriman telah dilakukan sejak Desember 2023
- Maintain GA Group with UMK Increase Assumption; telah dilakukan proses pengadaan kendaraan acs 79 unit (3 unit sudah terdelivery), proses pengadaan GMF AA 57 unit, delivery Kendaraan AHM dan AJC (2 unit Fortuner), dan proses finalisasi UAT FMS TGO dengan GA.
- Retain Customer Existing & Optimization Third Party; perhitungan perpanjangan kendaraan MCCI saat ini masih dilakukan
- New Customer Corporate Car Rental from Mining & Non Company; pengajuan proposal kendaraan Direksi SBS (1 Fortuner) dan PT Sabre
- Retail Car Rental Optimization supported by Aerotrans Rangers and New Fleet / Karoseri; realisasi car rental (rental dan event music) sebesar Rp 498.7 juta dan promo bis resto.
- Ancillary from New Business; ATSParts menjadi supplier spareparts untuk PBOIN, dan Kerja Sama Aerotrans Bid dengan Carsome dengan lelang perdana pada tanggal 14 Desember 2023.
- Revenue Commercial Workshop Business dengan rencana pembukaan bengkel cabang SMKN2, revenue mencapai Rp 7.6 juta.
- Revenue from Trading ATS Parts & E-Commerce, Trading Others, Ancillary Revenue melalui Digital Business ATS Part; telah ditawarkan ke PO Bus Dian Trans.
- Revenue from Starbeng Branch Officer / Partner; kerja sama perbaikan kendaraan dengan PT Mukti, PT Citra dan PT Pendekar Bodoh (D'cost) on process draft PKS, kerjasama bengkel dengan lembaga pendidikan yaitu SMKN 235 Cideng, kerjasama pengembangan ATS Training dengan PPK Jakarta barat (visit industry), kerja sama dengan BLK Tangerang untuk Training Center Mekanik (on proses Invoicing), pengembangan bengkel dan sparepart untuk DMM telah dilakukan site visit untuk memonitor perkembangan kerja sama KSO, kerja sama dengan BUMN Perumnas untuk pembukaan bengkel di beberapa lokasi yaitu Sentra Primer Cakung, Serpong, Cengkareng dan Tanjung Barat dan pembelian unit rumah untuk karyawan.

d. Transportation

BP Transport has implemented a number of work programs to improve its financial performance. The following are the programs that have been implemented:

- Price GA adjustment (assuming using Pertamina) in the crew vehicle procurement process: Deliveries have been made gradually since December 2023
- Maintaining GA Group with UMK Increase Assumption: There have been procurement process for 79 units of acs vehicles (3 units have been delivered), the GMF AA procurement process for 57 units, the delivery of AHM and AJC vehicles (2 Fortuner units), and the process of finalizing the UAT FMS TGO with GA.
- Retaining Existing Customers & Third Party Optimization: Calculations for MCCI vehicle extensions are still ongoing.
- New Customer Corporate Car Rental from Mining & Non Company: Submission of vehicle proposals for the Directors of SBS (1 Fortuner) and PT Sabre
- Retail Car Rental Optimization supported by Aerotrans Rangers and New Fleet/ Karoseri: Realization of car rental (rental and music events) amounting to Rp498.7 million and restaurant bus promo.
- Ancillary from New Business: ATSParts as the spare parts supplier for PBOIN, Collaboration between Aerotrans Bid and Carsome with the first auction on December 14, 2023.
- Revenue Commercial Workshop Business: Plan to open SMKN2 branch workshop and revenue reaching Rp7.6 million.
- Revenue from Trading ATS Parts & E-Commerce, Trading Others, Ancillary Revenue through Digital Business ATS Parts: Offering has been made to PO Bus Dian Trans.
- Revenue from Starbeng Branch Officer/ Partner: Vehicle repair collaboration with PT Mukti, PT Citra and PT Pendekar Bodoh (D'cost) on cooperation agreement draft process, workshop collaboration with educational institutions, that is, SMKN 235 Cideng, collaboration on ATS Training development with PPK West Jakarta (visit industry), collaboration with BLK Tangerang for the Mechanical Training Center (on invoicing process), development of workshops and spare parts for DMM, site visits to monitor the development of KSO collaboration, collaboration with BUMN Perumnas to open workshops in several locations, such as Sentra Primer Cakung, Serpong, Cengkareng and Tanjung Barat and purchasing housing units for employees.

- Profit Sharing from Auction Bid; kerjasama partnership balai lelang dengan Carsome untuk pelaksanaan lelang di AeroTRANS maupun online, proses persiapan lelang perdana offline di lahan ATS efektif di Januari 2024.
- Revenue from AeroTRANS Training Center; ATS Training Center telah melaksanakan acara Pelatihan Mekanik Kendaraan untuk BLK Tangerang bertempat di Poris Cipondoh sebanyak 25 orang, kerja sama dengan AETC (Automotive Engineering Training Center) sedang persiapan MOU dan BA untuk kesiapan skema training otomotif, kerja sama dengan Jabar Logistik, PPKD Jakarta Selatan, SMK Otomotif Cengkareng, PPKD Jakarta Barat, PT Total Bali Sejahtera on process draft MOU serta penawaran Kerja Sama Training dan Maintenance Kendaraan dengan PT Deltomed Laboratorium, dan PT Hi-Tech Ink Indonesia
- Revenue from Aggregator Logistic & Emergency Transportation; telah dilakukan MOU dengan Saudagar Muhamadiyah dan Danareksa (penyedia dana) untuk penyediaan 103 unit mobil ambulance merk Suzuki APV untuk type Ambulance Transport, Ambulance Emergency dan Ambulance Jenazah.
- Join marketing with AWS LOB focus on GA Group Corporate Clients; Meeting koordinasi Sales & Marketing AWS Group telah dilaksanakan di bulan Desember 2023 bertempat di GITC.
- Toll Efficiency by Pooling System; efisiensi Tol COC periode Desember 2023 sebesar Rp 31.8 juta.
- Financial/ Debt Restructuring & Hair Cut to Vendor / Lessor; SK Tim dan pemetaan hutang serta konfirmasi utang sudah selesai dilakukan. Sebagai vendor sudah dilakukan restrukturisasi seperti Damri, dan Bengkalis
- Strategic Partner for Joint Operation, Financing or Acquisition/ Contributed Capital; Strategic Partner for financing dengan Dana Reksa, dan Pencairan 2.5 Miliar pinjaman dari Mandiri Tunas Finance.
- Profit Sharing from Auction Bid: Auction hall partnership collaboration with Carsome to perform auctions at AeroTRANS and online, preparation process for the first offline auction on ATS land effective in January 2024.
- Revenue from AeroTRANS Training Center: ATS Training Center has conducted a Vehicle Mechanic Training event for BLK Tangerang at Poris Cipondoh for 25 people, has collaborated with AETC (Automotive Engineering Training Center) currently preparing MOU and BA for automotive training scheme formulation, has collaborated with West Java Logistics, PPKD South Jakarta, Cengkareng Automotive Vocational School, West Jakarta PPKD, PT Total Bali Sejahtera, and was in the process of drafting the MOU and offered Vehicle Training and Maintenance Cooperation to PT Deltomed Laboratory and PT Hi-Tech Ink Indonesia
- Revenue from Aggregator Logistics & Emergency Transportation: An MOU has been signed by Saudagar Muhamadiyah and Danareksa (fund provider) for providing 103 units of Suzuki APV brand ambulances for the Ambulance Transport, Emergency Ambulance and Corpse Ambulance types.
- Join marketing with AWS LOB focus on GA Group Corporate Clients: The AWS Group Sales & Marketing coordination meeting was held in December 2023 at GITC.
- Toll Efficiency by Pooling System: COC toll efficiency for the December 2023 period was Rp31.8 million.
- Financial/ Debt Restructuring & Hair Cut to Vendor/ Lessor: Team SK, debt mapping and debt confirmation has been completed. Some vendors have completed the restructuring, such as Damri and Bengkalis
- Strategic Partner for Joint Operation, Financing or Acquisition/ Contributed Capital: Strategic Partner for financing with Dana Reksa, and Disbursement of 2.5 Billion loans from Mandiri Tunas Finance.

BP Transport berupaya untuk memastikan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan dengan melaksanakan program-program kerja berikut ini:

- Intensify Digital Marketing - Create Content & Flyer in Social Media (IG, Website, LiveChat, WA); Create & Posting konten terkait promosi dan awareness bulan Desember 2023, dalam proses update desain konten dari pihak vendor.
- Customer Satisfaction Review minimum satu kali dalam setahun; telah dilakukan penghitungan dengan score sebesar 90 point.

BP Transport berupaya juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal perusahaan dengan melaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Minimized Dispute Ritase & SLA Penalty with new FMS; melakukan penyesuaian business process FMS Crew GA (penyesuaian flow SOP bersama user OGC7).
- Audit Surveillance Eksternal for HSE Certification; compliance document untuk persiapan Surveillance II ISO 45001 Tahun 2023, serta Persiapan pelaksanaan Training SITA Air Crew telah dilaksanakan untuk 205 pengemudi dari total 436 pengemudi.
- Audit Surveillance Eksternal for Quality Management Certification (ISO 9001); telah dibentuk SK Tim Business Improvement untuk memastikan kembali penyesuaian Bisnis Proses Perusahaan SK NO. 5022/DR/ATS/SK/XII/2023.
- Internal Audit ISO 9001 & ISO 45001; Telah dilaksanakan Surveillance Audit ISO 45001 pada 01 Desember 2023 dalam rangka mempertahankan sertifikasi.
- Organized Internal Audit minimal 1 kali dalam setahun bekerja sama dengan Aerowisata.
- Monitoring Follow Up Audit Report, Progress tindak lanjut atas LHP tahun 2023 telah disampaikan kepada auditor dan terus berjalan sampai dengan Closed.

BP Transport has strived to ensure customer satisfaction and strengthen relationships with customers by implementing the following work programs:

- Intensify Digital Marketing - Creating Content & Flyers in Social Media (IG, Website, LiveChat, WA): The creating and posting content related to promotions and awareness in December 2023 were in the process of updating content design from the vendor.
- Customer Satisfaction Review at least once a year: A calculation has been carried out with a score of 90 points.

BP Transport has also strived to improve the efficiency and effectiveness of the company's internal processes by implementing the following work programs:

- Minimized Dispute Ritase & SLA Penalty with new FMS: Aligning FMS Crew GA business processes (validating SOP flow with OGC7 users).
- External Surveillance Audit for HSE Certification: Compliance documents for preparation for Surveillance II ISO 45001 Year 2023 and preparation for the implementation of SITA Air Crew Training have been provided for 205 drivers of 436 drivers in total.
- External Surveillance Audit for Quality Management Certification (ISO 9001): A Business Improvement SK Team has been formed to ensure the alignment of the Company's Business Processes SK NO. 5022/DR/ATS/SK/XII/2023.
- Internal Audit ISO 9001 & ISO 45001: ISO 45001 Surveillance Audit was conducted on December 1, 2023 in order to maintain certification.
- Organized Internal Audit conducted at least once a year in collaboration with Aerowisata.
- Monitoring Follow Up Audit Report: Progress of follow up on the 2023 inspection results report has been submitted to the auditor and continue until Closed.

e. Logistics

- BP Logistik berupaya melakukan peningkatan kesehatan keuangan perusahaan dengan melaksanakan program-program berikut:
- Melakukan pengelolaan 29 CSC milik GA secara bertahap; dimana telah dilakukan akuisisi 4 CSC yaitu PNK, SUB, KNO, dan JOG.
- Penambahan jumlah corporate customer yakni Malang Express dan cakrawala Logistics.
- Pengembangan product & layanan baru untuk corporate customer yakni port to port origin cengkareng.
- Monitoring Shipment & POD Report serta Redefine & Evaluate Lead Time Delivery.
- Pengembangan Linehaul Darat & Seafreight, sedangkan Vendor Darat sedang Proses dengan Vendor Kubikasi.
- Best Partnership (FM, MM, LM) berjalan dengan baik.
- Pengembangan International Shipment (Custom Clearance & DTD).
- Optimalisasi Fleet & Kurir serta Fixed based to Variable Based telah terjaga dengan baik.
- Penghematan Raw Material, Packing Process & Konsolidasi, saat ini penggunaan label Thermal telah berjalan.
- Valuasi dari KJPP, laporan valuasi KJPP sudah didapatkan.
- Negosiasi Term of Payment Piutang, Negosiasi ToP Customer Nestle yang masih 90 hari kalender diupayakan menjadi 45 hari kalender. Untuk customer DTD yang baru diupayakan ToP 30 hari dan customer DTD yang baru diupayakan ToP 14 hari.
- Negosiasi Term of Payment Utang, Rekonsiliasi hutang AWB GA untuk hutang sampai 31 Desember 2022 dan pengajuan diangsur 2 tahun. Untuk ToP vendor TP rata-rata 30 hari kerja.
- Evaluasi aspek perpajakan, Sudah dilakukan perlakuan perpajakan dengan mengkreditkan PPN masukan atas penjualan produk PTP untuk seluruh customer PTP.

e. Logistics

- BP Logistics has strived to strengthen its financial position by implementing the following programs:
- Managing GA's 29 CSCs in stages: The acquisition of 4 CSCs, namely PNK, SUB, KNO, and JOG, has been completed.
- Increasing the number of corporate customers, namely Malang Express and Horizon Logistics.
- Development of new products & services for corporate customers, namely port to port origin Cengkareng.
- Monitoring Shipment & POD Report and Redefine & Evaluate Lead Time Delivery.
- Land & Seafreight Linehaul Development, while Land Vendors are in the process with Cubication Vendors.
- Best Partnership (FM, MM, LM) is going well.
- International Shipment Development (Custom Clearance & DTD).
- Fleet & Courier Optimization and Fixed Based to Variable Based have been well maintained.
- Savings on Raw Material, Packing Process & Consolidation: The use of Thermal labels has been implemented.
- Valuation from KJPP: KJPP valuation report has been obtained.
- Negotiation of Payment Terms for Receivables: Nestle Customer ToP negotiations, which period still 90 calendar days, is now being pushed to 45 calendar days. For new DTD customers, a ToP of 30 days is aimed and for new DTD customers a ToP of 14 days.
- Negotiation of Debt Payment Terms: The program including AWB GA debt reconciliation for debts until December 31, 2022 and application for two-year installments. For TP vendor ToP, the average is 30 working days.
- Evaluation of tax aspects. Tax treatment has been carried out by crediting input VAT on sales of PTP products for all PTP customers.

Kemudian guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses internal perusahaan, BP Logistik melakukan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Pelaksanaan kepatuhan & regulasi; kepatuhan atas regulasi normatif terlaksana dengan baik
 - Pelaksanaan audit eksternal & internal; Internal Audit Mutu pada 18-19 Dec 2023, dan Follow up audit SMETA 4 Pillars (Bureau Veritas) pada 26 Dec 2023.
 - Review, update dan re-Sosialisasi SOP; Inventarisasi Update Kebijakan, Prosedur dan Instruksi Kerja, Update dan sosialisasi Visi dan Misi, serta Kebijakan Mutu.
 - Monitoring management resiko, dalam rangka persiapan risk management assessment periode Q4 tahun 2023.
 - Business Process Improvement, Identifikasi bisnis proses IT, Asistensi HC terkait pengorganisasian, Monitoring closing gaps BPI DTD,
- Furthermore, in order to increase the efficiency and effectiveness of its internal processes, BP Logistics has implemented several work programs as follows:
 - Implementation of compliance & regulations: Compliance with normative regulations is carried out well
 - Implementation of external & internal audits: Internal Quality Audit was conducted on 18-19 December 2023, and Follow up audit of SMETA 4 Pillars (Bureau Veritas) on December 26, 2023.
 - Review, update and resocialization of SOP: Up to date inventory of Policies, Procedures and Work Instructions, Update and socialization of Vision and Mission, as well as Quality Policy.
 - Monitoring risk management: In preparation for the risk management assessment for the Q4 2023 period.
 - Business Process Improvement: Identification of IT business processes, HC assistance related to organization, Monitoring closing gaps in BPI DTD.

Terakhir, BP Logistik telah melakukan beberapa program kerja untuk peningkatan kapabilitas organisasi, berikut adalah program- program kerja yang telah dilakukan:

- Pengembangan kapabilitas SDM, belum tersedia analisa gap kompetensi, asesmen kompetensi sedang dilakukan
 - Memperkuat IT Infrastruktur dengan pemasangan 4 unit perangkat Access Point.
 - Penggunaan alat transaksi yang lebih aman dan mudah melalui pembukaan rekening BRI tabungan bisnis
 - Digitalisasi Human Capital Proses, Digitalisasi Proses HC belum sepenuhnya terakomodir, dikarenakan adanya keterbatasan sistem aplikasi dan budget
 - Memperkuat IT Infrastruktur, Pemasangan Internet Implan Samsung dan peralatan kerja untuk Support SVC Samsung
 - Pengembangan Aplikasi Develop Modul harga by periode, Enhance Master Packing, Enhance Print Label Connote Colly
 - Penyediaan Sistem Support, melakukan Training kepada Agent dan CSC
- Finally, BP Logistics has implemented several work programs to increase its organizational capabilities. The following are the work programs that have been implemented:
- Developing HR capabilities: The competency gap analysis is not yet available, while the competency assessments are being carried out
 - Strengthening IT Infrastructure by installing four units of Access Point equipment.
 - Use of safer and easier transaction tools by opening BRI business savings account
 - Digitalization of Human Capital Processes: Digitalization of HC Processes have not been fully accommodated due to application system and budget constraints.
 - Strengthening IT Infrastructure: Installing Samsung Internet Implants and work equipment for Samsung SVC Support
 - Application Development: Developing Price Module by Period, Enhancing Master Packing, Enhancing Connote Colly Label Print
 - Providing a Support System: Conducting training for Agents and CSC

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2023 DAN 2022

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS DIVIDEN TAHUN 2023 DAN 2022

Kebijakan dividen tahunan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS tanggal 24 Juni 2024 memutuskan tidak membagi dividen namun menggunakan seluruh laba bersih tahun buku 2023 sebagai Laba Ditahan yang Tidak Ditentukan Penggunaannya. Kebijakan konservatif dividen Perseroan tersebut ditujukan bagi penguatan struktur modal. Kebijakan dividen yang serupa juga diterapkan pada tahun buku 2022.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2023 Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai akhir tahun 2023 Aerowisata belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

DIVIDEND POLICY FOR 2023 AND 2022

MANAGEMENT POLICY ON DIVIDENDS FOR 2023 AND 2022

The annual dividend policy is determined at the General Meeting of Shareholders. The GMS on June 24, 2024 agreed not to distribute dividends and instead use the entire net profit for the 2023 financial year as Unspecified Retained Profit. The Company's conservative dividend strategy is to strengthen the capital structure. A similar dividend policy will also be implemented in the 2022 financial year.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Until the end of 2023, Aerowisata has not made a public offering of shares through the capital market, hence there is no policy/ program for share ownership by employees and management (ESOP/MSOP).

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Until the end of 2023, Aerowisata has not yet made a public offering of shares through the capital market, so there is no information regarding the actual use of proceeds from the public offering.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama GIA.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana GIA dan Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Dana Pensiun Aero Wisata dikelola dan dikendalikan oleh manajemen Grup.
- PT Aeroprima dan PT Aeronurti Catering Service merupakan entitas asosiasi Perusahaan.
- PT Smiling Tour bersama-sama dengan Perusahaan mengendalikan PT GIH Indonesia sebagai kepentingan non-pengendali.
- Komisaris, Direktur dan Manajer Umum adalah personil manajemen kunci Grup.

TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Grup memberikan manfaat pada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Related Parties:

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIA) is the parent entity and main shareholder of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance is the main shareholder of GIA.
- All entities owned and controlled by GIA and the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia as well as entities over which GIA and the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia have significant influence.
- Dana Pensiun Aero Wisata is managed and controlled by Group management.
- PT Aeroprima and PT Aeronurti Catering Service are associated entities of the Company.
- PT Smiling Tour together with the Company controls PT GIH Indonesia as a non-controlling interest.
- Commissioners, Directors and General Managers are the Group's key management personnel.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

a. The Group provides the following benefits to key management personnel:

In its business activities, the Group engages in certain transactions with related parties, which include, among others:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Imbalan jangka pendek Short-Term Benefits	37.443.802.408	26.289.808.927
Imbalan jangka panjang Long-Term Benefits	3.972.272.959	2.510.454.070
Jumlah Total	41.416.075.368	61,925,510,840

Informasi terperinci mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak per 31 Desember 2023, halaman 120-125.

Detailed information regarding transactions with related parties is available in note 30 to the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries as of December 31, 2023, pages 120-125.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Aerowisata mempunyai komitmen untuk senantiasa menaati peraturan yang berlaku dan relevan pada bisnis dan operasi. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah dengan melakukan pengkajian terhadap peraturan-peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan peraturan dan perubahan-perubahannya.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut :

1. Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material, dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan
2. Amandemen PSAK 16 - Aset tetap : hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.
3. Amandemen PSAK 25 - 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran
4. Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal, mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan yang dapat dikurangkan.

CHANGES IN LAW THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Aerowisata is committed to always complying with applicable and relevant regulations on its business and operations. Implementing this commitment entails reviewing new regulations and amendments to regulations to ensure that the Company always complies with regulatory provisions and amendments.

In 2023, there was no regulatory changes that might have a significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In the current year, the Group has applied a number of amendments to and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, which are as follows:

1. Amendments to PSAK 1 - Presentation of Financial Statements requires an entity to disclose material accounting policy information, considered together with other information contained in the entity's financial statements, which can reasonably be expected to influence the decisions of primary users of the financial statements
2. Amendment to PSAK 16 - Fixed assets: proceeds before intended use require that proceeds received from the sale of production results which is produced before the asset is ready to be used in accordance with its intended use, are recognized as income in profit or loss.
3. Amendment to PSAK 25 - 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', how an entity should distinguish between changes in accounting policies and changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty.
4. Amendment to PSAK 46 - Income tax regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transactions, requiring an entity to recognize deferred tax on certain transactions that, on initial recognition, give rise to the equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP

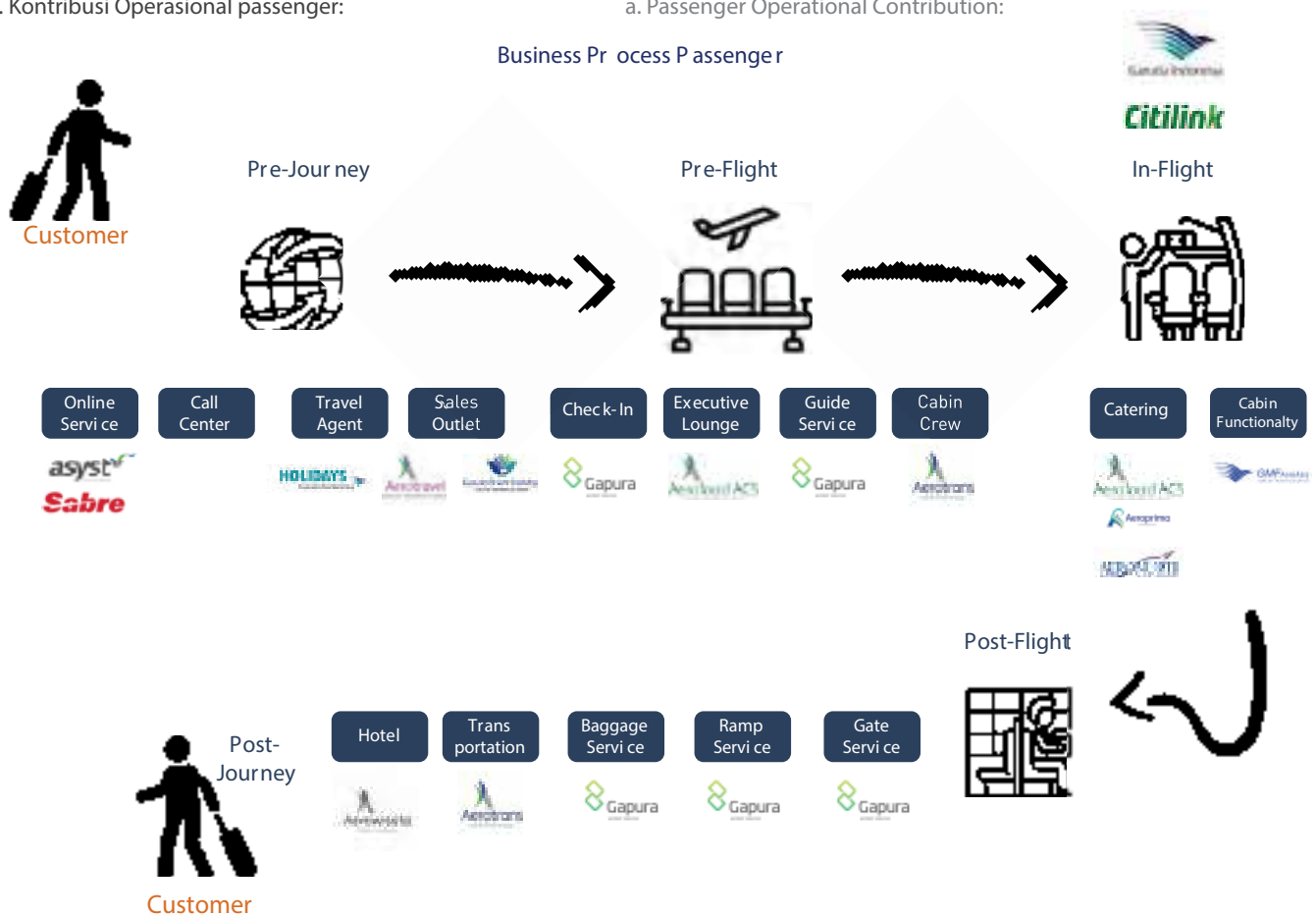
Aerowisata Contribution to Garuda Indonesia Group

Kontribusi Aerowisata terhadap Garuda Indonesia Group terdiri dari dua hal yaitu: kontribusi operasional dan kontribusi keuangan dalam konsolidasi laporan keuangan.

Aerowisata's contribution to Garuda Indonesia Group consists of the following: operational contribution and financial contribution in consolidated financial statements.

1. Kontribusi operasional, terdiri dari 3 kegiatan :
 - a. Kontribusi Operasional passenger:

1. Operational contribution consists of 3 activities:
 - a. Passenger Operational Contribution:



Dari 5 bisnis portofolio yang dimiliki Aerowisata, 4 yang secara langsung memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan bisnis Garuda Indonesia dan Citilink, dimana kegiatan tersebut terdiri dari:

Four of the five Aerowisata business lines directly contribute to the operational businesses of Garuda Indonesia and Citilink, consisting of the following activities:

- Pre-Journey : Merupakan proses dimana calon penumpang (passenger) melakukan kegiatan pencarian sampai pembelian Tiket dan atau tour package. Melalui lini bisnis Travel yang terdiri dari Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan dan GOH Korea melakukan pengisian atas pesawat Garuda dan Citilink dengan melakukan penjualan tiket dan tour package.

- Pre-Journey: a process in which prospective passengers conduct search activities until purchasing tickets and/or tour packages. The Travel business line, which includes Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan and GOH Korea, fills Garuda and Citilink aircraft by offering tickets and tour packages.

- Pre-Flight: Merupakan kegiatan sebelum dilakukan penerbangan. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata menyediakan layanan atas executive lounge bagi penumpang Garuda. Sedangkan melalui lini bisnis transportation, Aerowisata melakukan penjemputan atas awak pesawat (air crew), baik awak kabin (cabin crew) maupun awak kokpit (cockpit crew), dari kediaman mereka sampai ke Bandara. Kondisi atas ketepatan waktu penjemputan awak pesawat hingga ke bandara akan sangat berpengaruh terhadap on time performance pesawat Garuda, sehingga kegiatan diatas cukup krusial dalam operasional Perusahaan.

- Flight: Merupakan kondisi dalam penerbangan pesawat. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata berkontribusi dalam memberikan layanan atas makanan, minuman dan inflight material yang diberikan kepada penumpang oleh cabin crew Garuda Indonesia. Selain itu Aerowisata melayani Sales on Board untuk penumpang Garuda dan Citilink.

- Post-flight: Merupakan kondisi setelah penerbangan pesawat. Melalui lini bisnis Transportation, Aerowisata berperan dalam pengantaran air crew (baik cabin crew maupun cockpit crew) dari bandara ke kediaman masing-masing air crew. Untuk penerbangan di luar Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok dan Biak), melalui lini bisnis hotel, Aerowisata akan melakukan penjemputan terhadap air crew (baik cabin crew maupun cockpit crew) di bandara dan kemudian air crew akan menginap di hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, dan kemudian diantarkan kembali ke bandara sesuai dengan jadwal penerbangan selanjutnya.

b. Kontribusi operasional Cargo

- Pre-Flight: activities prior to a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata provides executive lounge services for Garuda passengers. Meanwhile, through the Transportation business line, Aerowisata transports air crew, including cabin crew and cockpit crew, from their residence to the airport. The punctuality of transporting flight crew to the airport would have significant influence to Garuda aircraft's on-time performance, therefore these activities are crucial in the Company's operations.

- Flight: the aircraft condition during a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata contributes in providing services for food, drinks and inflight materials, delivered to passengers by Garuda Indonesia cabin crew. In addition, Aerowisata provides On Board Sales for Garuda and Citilink passengers.

- Post-flight: after the aircraft landing, through the Transportation Business Line, Aerowisata have responsibilities in the transportation of the aircrew, both cabin crew and cockpit crew, from the airport to their respective residences. For flights outside Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok and Biak), through the Hotel Business Line, Aerowisata is responsible from picking up the aircrew at the airport, both cabin crew and cockpit crew, who will stay at the hotel owned by Aerowisata, to transferring them back to the airport according to the next flight schedule.

b. Cargo Operational Contribution

Business Process Logistics



Garuda Indonesia dan Citilink mempunyai fungsi pengangkutan barang cargo dari bandara udara ke bandara udara (port-to-port), sedangkan pelaksana dari door-to-port dan port-to-door dilakukan oleh AJC, mulai dari penerimaan barang dari konsumen, pengemasan, pengiriman ke area lini 1 sampai pemeriksaan keamanan (regulated agent) sampai dengan penyimpanan di Gudang Garuda Indonesia dan Citilink sebelum dilakukan pemberangkatan. Dan setelah sampai di bandara tujuan, PT Aerojasa Cargo melakukan pengiriman kepada cosignee (penerima) menggunakan armada dan jaringannya dimasing-masing kota, sehingga barang dapat diterima dengan baik.

While Garuda Indonesia and Citilink function in transporting cargo from one airport to the other (port-to-port), the door-to-port and port-to-door operations are carried out by AJC, from receiving goods from consumers, packaging, delivery to line 1 area to security inspection (regulated agent), to storage at Garuda Indonesia and Citilink warehouses before departure. After arriving at the destination airport, PT Aerojasa Cargo then makes deliveries to the consignee (recipient) using the fleet and network in each city, so that the goods can be received appropriately.

c. Kontribusi non Operasional Passenger dan Logistics, yaitu layanan yang diberikan oleh Aerowisata kepada Garuda Indonesia Group dalam kegiatan operasional Perusahaannya dalam bentuk sinergi Garuda Indonesia Group, diantaranya:

- Portfolio Bisnis Foodservice: memberikan layanan penyediaan makanan untuk karyawan GMF,
- Portfolio Bisnis Hotels: memberikan layanan penginapan, seminar dan rapat kepada semua karyawan Garuda Group untuk semua hotel yang dimiliki dan dikelola oleh Aerowisata
- Portfolio Bisnis Travel: memberikan layanan penjualan tiket bagi semua karyawan Garuda Indonesia Group
- Portfolio Bisnis Transportation: memberikan layanan atas kebutuhan kendaraan operasional di hampir semua perusahaan Garuda Indonesia Group, serta layanan antar jemput karyawan untuk sebagai perusahaan di Garuda Indonesia Group.

c. The Company's Non Operational Passenger and Logistics contribution i.e. the services provided by Aerowisata in its operational activities to Garuda Indonesia Group as a form of Garuda Indonesia Group synergic commitment, include:

- Foodservice Business Portfolio: providing food services for GMF employees
- Hotels Business Portfolio: providing stay, seminar and meeting services to all Garuda Group employees in all hotels owned and managed by Aerowisata
- Travel Business Portfolio: providing ticket sales services for all Garuda Indonesia Group employees
- Transportation Business Portfolio: provides services for operational vehicles needs in almost all Garuda Indonesia Group companies, including shuttle services for employees of the Garuda Indonesia Group.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Untuk memperkuat citra perusahaan sebagai perusahaan terbaik di industry Hospitality dan meningkatkan loyalitas pelanggan, selama tahun 2023 Aerowisata aktif melakukan kegiatan pemasaran melalui peningkatan Kerjasama dan ekspansi bisnis, sinergi pemasaran antar bisnis portofolio dan di Garuda Indonesia Group maupun BUMN, pengelolaan brand dan komunikasi pemasaran, serta program customer retention dan peningkatan pelayanan. Berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menjalin Kerjasama resiprokal yang melibatkan semua lini bisnis dengan Danone Aqua Indonesia.
2. Melakukan sinergi antar business portofolio Aerowisata dan Garuda Indonesia Group antara lain:
 - Seluruh anak usaha memberikan promo dalam rangka Peringatan HUT Aerowisata ke 50 misalnya super deal 50% discount untuk produk dan jasa.
 - Aerowisata Hotels bekerja sama dengan Garuda Indonesia dalam Garuda Indonesia Online Travel Fair, Promo Back To Travel dengan memberikan harga khusus untuk seluruh karyawan Garuda Indonesia Group untuk menginap di hotel – hotel Aerowisata Hotel.
3. Memperluas jalur distribusi dan mengembangkan produk, layanan serta bisnis untuk memperkuat pasar antara lain:
 - Aerofood ACS menjual produk Goods merchandise yang menjual barang seperti parfum, souvenirs berlogo Garuda Indonesia dan lain sebagainya. Aerofood ACS juga mengadakan Special event katalog CGK unit untuk memperluas pengembangan produk.

Marketing Aspect

MARKETING STRATEGY

To strengthen the company's image as the best company in the Hospitality industry and increase customer loyalty, throughout 2023 Aerowisata will actively carry out marketing activities through increasing cooperation and business expansion, marketing synergy between business portofolio and within the Garuda Indonesia Group and BUMN, brand management and marketing communications, as well as customer retention program and service improvement. Various marketing activities carried out are as follows:

1. Establishing mutual collaborations involving all lines of business with Danone Aqua Indonesia.
2. Creating synergies between Aerowisata lines of business and Garuda Indonesia Group, namely:
 - All subsidiaries provide promotions in commemoration of Aerowisata's 50th anniversary, for example super deal 50% discount for products and services
 - Aerowisata Hotels collaborates with Garuda Indonesia in the Garuda Indonesia Online Travel Fair, Back To Travel promotion by offering special prices for all Garuda Indonesia Group employees to stay at hotel by Aerowisata Hotels.
3. Expanding distribution channels and developing products, services and businesses to strengthen the market, including:
 - Aerofood ACS sells goods merchandise, including items like perfumes, souvenirs with the Garuda Indonesia logo, and more. Aerofood ACS also holds special event catalogues for the CGK unit to expand product

- Aerowisata Hotels membuat program – program promo yang disesuaikan dengan hari – hari besar yang ada di Indonesia seperti PROMO MERDEKA.
 - Aero Globe Indonesia (AGI) memberikan diskon khusus selama Bazaar di GMF 12-14 April 2023 dan umroh mulai 28jutaan. Selain itu untuk meningkatkan aspek pemasaran Aero Globe Indonesia berkolaborasi dan umrah beresama Ustadz Wijayanto mulai IDR 40.000.000/ pax
 - AeroTrans Support Hammersonic 2023 yang untuk salah satu international artis dan Hammerhead Shuttle Carnival di Ancol Jakarta 18 - 19 Maret 2023, harga tiket shuttle mulai IDR 100.000 an untuk para penontonnya.
 - Aero Jasa Cargo (AJC) memperkuat posisinya dengan peduli terhadap hari perempuan. Dengan diskon ongkir dari KirimAja untuk semua layanan hingga 50%* yang cuma berlaku 2 HARI, di tanggal 8-9 Maret 2023.
4. Pengelolaan brand dilakukan dengan melakukan supervisi terhadap brand development untuk business portofolio Logistics dan memastikan penerapan brand di Aerowisata Group telah sesuai dengan Brand Guideline melalui kegiatan sosialisasi.
 5. Melaksanakan program komunikasi pemasaran guna memperkuat dan memperluas jangkauan Brand Awareness serta memperkenalkan produk dan jasa diantaranya dengan melakukan direct marketing melalui (email blast) untuk mempromosikan produk seluruh lini bisnis ke karyawan Aerowisata Group dan Garuda Indonesia Group. Mengikuti berbagai event atau acara yang terkait dengan produk – produk yang dimiliki lini bisnis Aerowisata Group seperti Garuda Indonesia Travel Fair, Garuda Indonesia Sales Office Travel Fair dan lainnya. Dari upaya – upaya yang dilakukan, Aerowisata kembali mengukir prestasi yang berskala Nasional dalam ajang BUMN Branding and Marketing Awards 2023 Tahun ke 11 dengan tema "Elevating Human Lives – Brand Evolution In The Industry 5.0 Era" yang diselenggarakan oleh BUMN dengan meraih Gold Winner – Global Branding and Marketing Strategy untuk kategori Anak Perusahaan BUMN dan Silver Winner – Brand Identity pada kategori Branding Anak Usaha BUMN.
 6. Program customer retention dan peningkatan pelayanan terus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan customer satisfaction survey untuk mengukur performa layanan dan produk perusahaan yang diberikan kepada para pelanggan. Hasil dari survey ini tentunya akan menjadi feedback bagi setiap lini bisnis untuk dapat ditindak lanjuti dan dilakukan continuous improvement sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali di kemudian hari. Dengan demikian, mutu dari layanan dan produk dapat terjaga dan memenuhi harapan pelanggan.
- Aerowisata Hotels launched promo programs particularly created for big holidays in Indonesia, such as PROMO MERDEKA.
 - Aero Globe Indonesia (AGI) is offering special discounts during the Bazaar at GMF from April 12-14, 2023, and Umrah packages starting from 28 million IDR. Additionally, to enhance its marketing efforts, Aero Globe Indonesia is collaborating with Ustadz Wijayanto for Umrah trips starting from IDR 40,000,000 per person.
 - AeroTrans supports Hammersonic 2023, for the international artists vehicles and the Hammerhead Shuttle Carnival at Ancol Jakarta on March 18-19, 2023 for the visitors. Shuttle ticket prices start from around IDR 100,000.
 - Aero Jasa Cargo (AJC) strengthens its position by showing support for Women's Day. With a shipping discount from KirimAja for all services up to 50%*, valid for only 2 DAYS, on March 8-9, 2023.
4. Conducting brand management by supervising brand development for the Logistics business portofolio and ensuring that the brand application in Aerowisata Group was in accordance with the Brand Guideline through socialization activities.
 5. Implementing marketing communication programs to strengthen and expand the reach of Brand Awareness as well as to introduce the Company's products and services, among others, through (email blast) to promote the product of all lines of business to the employees of Aerowisata Group and Garuda Indonesia Group. The company also participated in various events related to its lines of business, such as Garuda Indonesia Travel Fair, Garuda Indonesia Sales Office Travel Fair, and others. From the efforts that have been made, Aerowisata has once again achieved national recognition at the 11th BUMN Branding and Marketing Awards 2023, with the theme "Elevating Human Lives – Brand Evolution In The Industry 5.0 Era," organized by BUMN which are Gold Winner – Global Branding and Marketing Strategy and Silver Winner – Brand Identity for Branding category.
 6. The Company is highly concerned about ensuring customer satisfaction and this continuously performing customer retention and service improvement program. One way to achieve this is through conducting customer satisfaction surveys to measure the performance of the company's services and products provided to customers. The survey result was used as a feedback so that each line of business could follow up and make continuous improvement to avoid similar incidents in the future. In this way, the Company can maintain the quality of products and services to meet customer expectations.

6. Program customer retention dan peningkatan pelayanan terus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan customer satisfaction survey untuk mengukur performa layanan dan produk perusahaan yang diberikan kepada para pelanggan. Hasil dari survey ini tentunya akan menjadi feedback bagi setiap lini bisnis untuk dapat ditindak lanjuti dan dilakukan continuous improvement sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali di kemudian hari. Dengan demikian, mutu dari layanan dan produk dapat terjaga dan memenuhi harapan pelanggan.
6. The Company is highly concerned about ensuring customer satisfaction and this continuously performing customer retention and service improvement program. One way to achieve this is through conducting customer satisfaction surveys to measure the performance of the company's services and products provided to customers. The survey result was used as a feedback so that each line of business could follow up and make continuous improvement to avoid similar incidents in the future. In this way, the Company can maintain the quality of products and services to meet customer expectations.

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aero Wisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aero Wisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

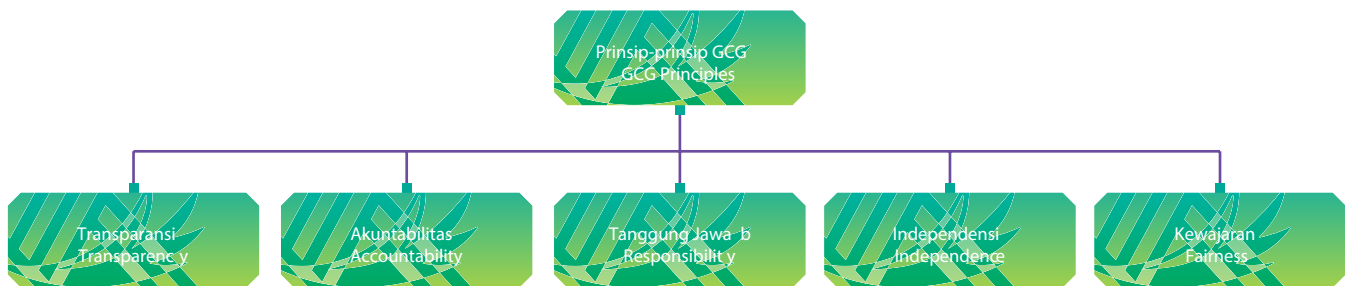
Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is indispensable in company management that allows Aero Wisata fulfill its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders. To provide added value for stakeholders and maintain excellence in business competition, it is necessary to implement GCG consistently and consequently and make it a work culture implemented within the Company. This understanding underlies Aero Wisata's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



LANDASAN PENERAPAN DAN PRINSIP GCG

Aerowisata menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk mendukung pemenuhan kewajiban yang baik kepada Pemegang Saham, Pelanggan, Karyawan, Mitra Bisnis, Masyarakat, Negara serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaannya menjadi komitmen Aerowisata untuk menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya setiap tahun.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Pelaksanaan GCG Aerowisata berdasarkan pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, tanggal 3 Maret 2023;
3. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION AND PRINCIPLES

Aerowisata implements Good Corporate Governance (GCG) to support the fulfillment of its commitments to Shareholders, Customers, Employees, Business Partners, the Community, the State and other stakeholders. This implementation represents Aerowisata's commitment to maintain the GCG implementation at all levels of its organization and operational activities each year.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION AND PRINCIPLES

Aerowisata's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations, as well as the Articles of Association, which include:

1. Republic of Indonesia 2007 Law No. 40 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, dated March 3, 2023;
3. The Company's Articles of Association including its amendments;

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (stakeholders) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The implementation of GCG principles at Aerowisata has the following objectives:

1. To maximize the Company's value for shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, and thereby creates a favorable climate for investment.
2. To encourage a professional, transparent and efficient Company management, empower the functions, and improve the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well to be aware of their corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment surrounding the Company.

PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan kewajaran.

1. **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban (responsibility)**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian (independency)**, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran (fairness)**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinya pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. **Transparency:** Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company
2. **Accountability:** Clarity of functions, implementation and responsibility of Company Organs so that Company management is carried out effectively
3. **Responsibility:** Compliance with the laws and regulations and the principles of a healthy corporation in managing the Company
4. **Independence:** A condition where the Company is managed professionally, without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that contradicts the laws and regulations and principles of a healthy corporation.
5. **Fairness:** Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements as well as laws and regulations.

Aerowisata implements GCG principles to all organs and levels in a planned, directed and measurable manner. The objective is to achieve a consistent GCG implementation according to the best of GCG implementation practices. All Aerowisata's Board of Commissioners and Board of Directors sign the Aerowisata Group Commitment statement and the Integrity Pact to prove their determination in GCG implementation.

SOSIALISASI GCG

Pelaksanaan sharing session terkait GCG, Gratifikasi, Whistle Blowing System, Code of conduct kepada pegawai Aerowisata Group pada tanggal 8 sampai 9 Maret 2023.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Memuat uraian mengenai:

a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG Tahun 2023 di Aerowisata masih mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji Kesesuaian.

b. Pihak yang melakukan penilaian

Tahun 2023 dilakukan Self Assessment oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5001/AWS/SK-DA/I/2024 dimulai tanggal 10 Januari 2024 sampai tanggal 9 Maret 2024.

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2023 yang dilakukan sejak 10 Januari 2024 sampai tanggal 9 Maret 2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2023 mencapai skor 90,143 dari skor maksimal 100 atau mencapai 90,143%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik" dan melampaui skor hasil self assessment GCG tahun 2022 sebesar 89,705%

SOCIALIZATION OF GCG

Sharing session regarding GCG, Gratification, Whistle Blowing System, Code of Conduct for Aerowisata Group employees was held on March 8 and 9, 2023.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Contains a description of:

a. The criteria used in the assessment

The juridical basis for measuring the GCG implementation in 2023 at Aerowisata refers to the Ministry of SOEs Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, issued on June 6, 2012, which includes 6 (six) aspects, 43 Indicators, 153 Parameters and 568 Factors Test.

b. The assessment team

The Company conducted a Self Assessment 2023 by the Self Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No. SK.5001/AWS/SK-DA/I/2024 starting from January 10, 2024 to March 9, 2024.

Based on the self-assessment for PT Aero Wisata's GCG implementation 2023, which was carried out from January 10, 2024 to March 9, 2024, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2023 reached 90.143 out of a maximum score of 100 or equal to 90.143%. This achievement is in the "Very Good" predicate category and exceeds the 2022 GCG assessment score of 89.705%.

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing Aspect/ Indicator/ Paramete	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian 2022 2022 Achievement		Pencapaian 2023 2023 Achievement		Predikat Tahun 2023 Predicate 2023
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,626	94,652	6,702	95,740	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,052	89,464	8,250	91,666	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	32,796	93,704	32,689	93,396	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35,00	32,650	93,285	32,502	92,862	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,082	78,689	7,500	83,328	Baik Good
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,500	50,000	2,500	50,000	-
Total Total	100,00	89,705		90,143		Sangat Baik Very Good

Keterangan/Keterangan:

0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Below Average | 60-75: Average | 75-85: Good | 85-100: Excellent

PETA JALAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Jumlah AOI tahun 2019 sebanyak 37, jumlah AOI tahun 2020 sebanyak 22, jumlah AOI tahun 2021 sebanyak 26 dan jumlah AOI tahun 2022 sebanyak 38, jumlah AOI Tahun 2023 sebanyak 24

ROAD MAP FOR THE DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The number of AOI in 2019 was 37, the number of AOI in 2020 was 22, the number of AOI in 2021 was 26, the number of AOI in 2022 was 38, and the number of AOI in 2023 was 24.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN ASESMEN

RECOMMENDATIONS ON THE ASSESSMENT RESULTS

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Followed up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
ASPEK TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASPECTS						
5	12	1	Melakukan tindak lanjut/penyempurnaan perangkat pendukung pengendalian gratifikasi; Follow-up/improve the gratification control supporting tools;			✓
ASPEK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS ASPECTS						
8	25	1	Menambahkan ke pedoman aturan yang secara eksplisit menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris Add provisions to the guidelines that explicitly determine the maximum number of positions that a member of the Board of Commissioners may hold	✓		
9	27	2	Melakukan pengesahan atas RJPP dan/atau Revisi RJPP; Ratify the Company Long Term Plan and/or the Revision of the Company Long Term Plan;	✓		
9	27	3	Pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP) Provide the ratification of Company Long Term Plan and/or the Revision of Company Long Term Plan in a timely manner according to the provisions (within 60 (sixty) days of receiving the draft of the Company Long Term Plan and/or Revision of Company Long Term Plan)	✓		
9	28	4	Pengesahan RKAP agar dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan). Provide approval of the Company Work Plan and Budget in a timely manner according to the provisions (no later than the end of the year before the current financial year)	✓		
10	30	5	Membuat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. Create a Performance Contract, containing the performance targets of the Board of Commissioners, which are ratified/approved by Shareholders/GMS/Capital Owners.	✓		

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Followed up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
12	38	6	Membuat rencana tindak lanjut atas AOI yang dihasilkan assessment GCG; Make a plan for following up on the AOI identified by the GCG assessment;	✓		
ASPEK DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS						
15	47	1	Memberi tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS. Provide written responses that include opinions and suggestions for the Company Long Term Plan draft to the GMS.		✓	
15	47	2	Membuat tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. Respond to the Company Long Term Plan draft by the Board of Commissioners in a timely manner according to the provisions/policies.		✓	
17	62	3	Membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: 1. pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; 2. telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan 3. telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. Assess the effectiveness of external audit implementation through: 1. monitoring the conformity of the auditing progress with the work plan; 2. reviewing the suitability of the audit implementation with the public accountant professional standards; and 3. reviewing the external audit results and the quality of external audit recommendations.		✓	
17	62	4	Membuat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: 1. telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; 2. telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; 3. kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan 4. telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; 5. manajemen fungsi SPI. Assess the effectiveness of the internal audit implementation through: 1. reviewing the monitoring effectiveness on the follow-up to the audit results of Internal Audit Unit and external auditors 2. reviewing the conformity of the audit implementation with internal audit standards 3. the complete findings attributes and the quality of recommendations from the internal audit result 4. reviewing the supervisory work plan and its implementation 5. the management of Internal Audit Unit functions;		✓	

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Followed up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
19	67	5	Membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. Conduct Directors performance assessment based on the review on the criteria, targets and main performance indicators included in the Directors' Management Contract, individually with realization of each respective achievements.		✓	
23	77	6	Bahan-bahan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya agar disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. Materials of the Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders/Capital Owners, Directors and other related parties to be provided and delivered to the meeting participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.			✓
24	82	7	Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris. Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris. Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap rapat, memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan. The Board of Commissioners Committees have regular meetings in accordance with the annual work program and perform other activities assigned by the Board of Commissioners. The number of periodic meetings and agendas discussions corresponds to the annual work program and the number of other activities assigned by the Board of Commissioners. Minutes of Board of Commissioners Committee Meetings must be prepared for each meeting, including the results of the analysis, study and evaluation of the agenda, also the original minutes of each Board of Commissioners Committee Meeting must be submitted to the Secretary of the Board of Commissioners to be kept in the company.	✓		
ASPEK DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ASPECTS						
27	89	1	Membuat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan; Make the Company Long Term Plan (RJPP) draft in accordance with the established RJPP preparation guidelines.			✓
27	89	2	Melakukan proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas rancangan RJPP; Review RJPP draft that has been prepared by the RJPP drafting team and follow up/discuss the results of the review (responses/opinions) of the Board of Commissioners/Supervisory Board on the RJPP draft;			✓

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pihak Terkait Tindak Lanjut Followed up by		
				RUPS GMS	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
27	89	3	Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan; Submit RJPP draft to the GMS/Minister/Capital Owners and/or Board of Commissioners/Supervisory Board in a timely manner or according to the predetermined time schedule;			✔
27	89	4	Melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan. Conduct socialization of RJPP to all employees.			✔
31	112	5	Melakukan pembayaran kepada pemasok sesuai jangka waktu yang dipersyaratkan dalam perjanjian/kontrak. Make payments to suppliers in accordance with the agreement/contract's set time schedule.			✔
31	113	6	Melakukan pembayaran kepada kreditur tepat waktu/sesuai perjanjian. Make payments to creditors on time/ in accordance with the agreement.			✔
31	114	7	Menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan) tepat waktu. Submit tax obligation documents (annual and monthly SPT) on time.			✔
31	114	8	Melakukan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB) tepat waktu. Make payment of tax obligations (employee Income Tax, Corporate Income Tax, current and final VAT, and Building Property Tax) on time.			✔
36	133	9	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. Evaluate the implementation of the duties of the company secretary			✔
ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY ASPECTS						
41	150	1	Berpartisipasi dalam ARA; Participate in ARA;			✔

✔ = telah ditindaklanjuti/ followed up | ✘ = belum ditindaklanjuti/ not yet followed up

ALASAN BELUM/TIDAK DITERAPKANNYA REKOMENDASI

Terjadinya pergantian jajaran pejabat, perubahan struktur organisasi dan mutasi serta rotasi dalam lingkungan internal lingkungan Perusahaan.

REASONS FOR NOT/ NOT YET IMPLEMENTING THE RECOMMENDATIONS

There have been a change in the company's management, a change in organizational structure, as well as transfers and rotations within the internal environment.



STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatian agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Sekretaris Dewan Komisaris.

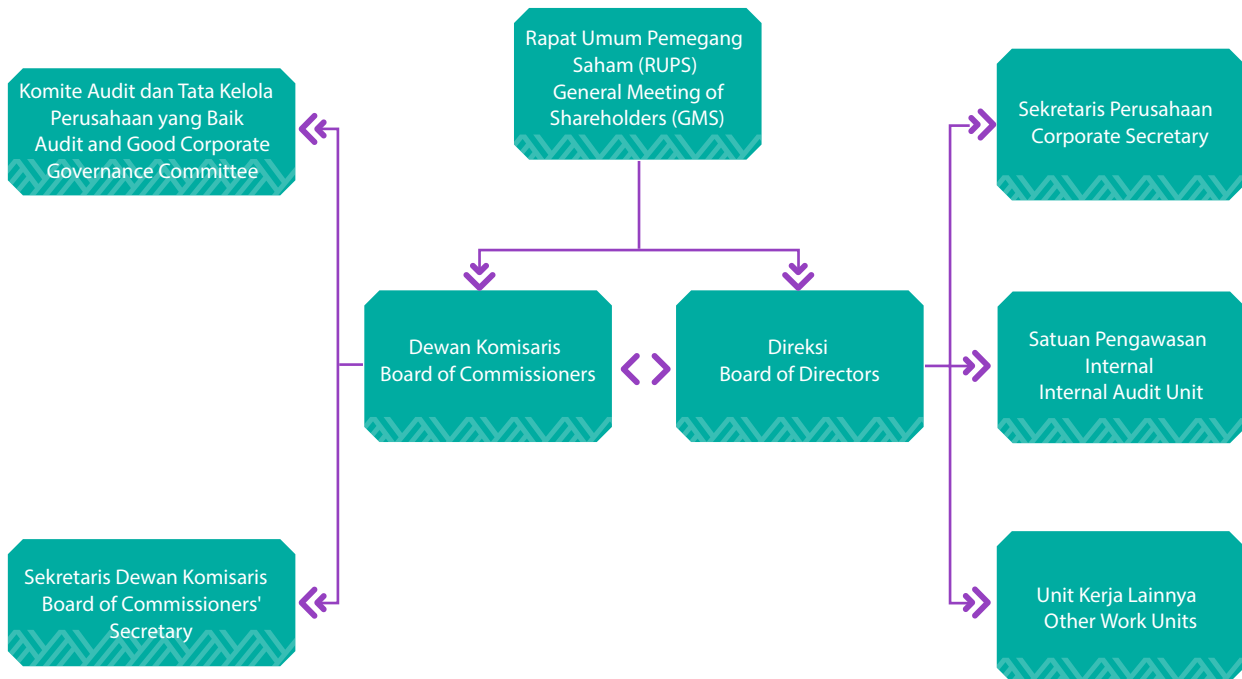
In accordance with the 2007 Law No. 40, Chapter I Regarding General Provisions Article 1, Aerowisata's corporate organs shall consist of the General Meeting of Shareholders (hereinafter abbreviated as GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. As referred to in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the GCG implementation and in carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

The GMS is a forum for shareholders with the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the management of the Company in accordance with the mandate, whereas the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the Board of Directors' management activities and provides advice to improve the Company's performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors share the same perception of the vision, mission and values of the Company, demonstrating the balance of the relationship between the two organs to maintain the Company's business sustainability in the long term.

In performing its duties of managing the Company, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and other work units that perform the management function of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under the coordination of the Board of Commissioners, namely the Audit and Corporate Governance Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik Aerowisata Aerowisata's Good Corporate Governance Structure



MEKANISME GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur GCG, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG MECHANISM

The GCG mechanism is the mechanism for GCG implementation reflected in a strong system. This is significant as GCG implementation cannot just rely merely on the GCG structure pillars, but requires clear rules in the form of a mechanism. The GCG mechanism can be defined as the rules of the game, policies, procedures and a clear relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Shareholders And General Meeting of Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

HAK PEMEGANG SAHAM

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah :

- a. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- b. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
- c. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
- d. Hak semua Pemegang Saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham untuk diperlakukan setara yang didukung aturan dan prosedur perusahaan, atau hak untuk menerima pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan Pemegang Saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya;
- e. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi Pemegang Saham atau investor;
- f. Perusahaan entitas induk memastikan bahwa kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berlaku bagi entitas anak dan entitas pengendali;

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main and controlling shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on PT Aero Wisata's Articles of Association.

SHAREHOLDER RIGHTS

Shareholders Rights must be protected so that shareholders can perform their duties based on the correct procedures as stipulated by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Code of Good Corporate Governance, the shareholders rights basically include:

- a. Attend and vote at a GMS, specifically for Corporate Shareholders, with the provision that 1 (one) share entitles its holder to cast one vote;
- b. Acquire material information about the company in a timely, measurable and orderly manner;
- c. Receive distribution of company profits allocated to shareholders/capital owners in the form of dividends, and remaining assets resulting from liquidation, proportional to the number of shares/capital they own;
- d. The right of all Shareholders of the same series in one class of shares to be treated equally under company rules and procedures, or the right to receive disclosure of rules and procedures as well as disclosure of the capital structure and arrangements that allow certain Shareholders to obtain influence or control that would not otherwise be proportional to their share ownership;
- e. The Company has a communication policy that enables and encourages the participation of Shareholders or investors;
- f. The parent company ensures that Good Corporate Governance policies apply to subsidiaries and controlling entities;

- g. Perusahaan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur penggabungan, pengambilalihan, peleburan, pemisahan, pembubaran, likuidasi, dan transaksi luar biasa yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar serta melindungi hak semua Pemegang Saham sesuai dengan kelasnya; dan
- h. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- i. Hak Pemegang Saham tersebut dimiliki Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham.
- j. Hak Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf a dan c, berlaku sepanjang tidak diatur lain dalam undang-undang yang mengatur perseroan terbatas.
- k. Pemegang Saham melalui RUPS/Menteri harus memastikan perusahaan dijalankan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KEWAJIBAN PEMEGANG SAHAM

Kewajiban sendiri untuk Pemegang Saham, bisa dikatakan juga sebagai peran mereka untuk ikut andil dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, berupa:

1. Memberikan dukungan dalam hal keuangan perusahaan. Sebab saham bisa saja menjadi modal bagi sebuah perusahaan untuk bisa berdiri dan terus beroperasi.
2. Menjadi stakeholder perusahaan meskipun tidak wajib. Tetapi dengan mengambil posisi ini, pemegang saham jadi bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan.
3. Mendapatkan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, baik untung maupun rugi. Jadi jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga mengalami kerugian pada aset sahamnya (penurunan nilai) dan begitu juga sebaliknya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan.
4. Memiliki sebagian dari aset perusahaan. Sebagian dari kekayaan perusahaan bisa saja turut menjadi milik pemilik saham.

- g. The Company has rules and procedures governing substantial mergers, takeovers, consolidation, separation, dissolution, liquidation and extraordinary transactions to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all Shareholders based on their class; and
- h. Other rights based on the articles of association and the provisions of law and regulations.
- i. Shareholder rights are granted to the Shareholders whose names are listed in the Shareholder register.
- j. Shareholder rights as referred to in letters a and c, apply as long as they are not otherwise regulated in the law governing limited liability companies.
- k. Shareholders, through the GMS/Minister, must ensure that the company is run based on Good Corporate Governance.

OBLIGATIONS OF SHAREHOLDERS

The obligations of Shareholders, also as their role to take part in supervising and improving the company's performance, include:

1. Provide support in terms of company finances because share is indivisible unit of capital for a company to be able to survive and continue to operate.
2. Become stakeholders of the Company – although not mandatory. By taking this position, shareholders can participate in decision making.
3. Subject to the sustainability of the Company, both profit and loss. So if the company suffers a loss, the shareholders also experience drops in their share assets (impairment in value) and conversely when the company makes a profit.
4. Own some part of the Company's assets. Some of the Company's assets may also belong to the shareholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan instansi tertinggi dalam Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- 2 RUPS Lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara rapat mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pada tahun 2023, Aerowisata menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Aerowisata structure and has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These authorities include holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and determining the division of management duties and authorities among Directors, and others.

In the GMS, the Shareholders may use their right to express opinions and to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

CONVENING OF GMS

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS, held annually, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. Other GMS, referred to in the Articles of Association as the Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time deemed necessary to discuss and decide on the meeting agenda, except for the meeting agenda regarding the approval of the Annual Report and the approval of the Company's Work Plan and Budget, taking into account laws and regulations and the Articles of Association.

In 2023, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS.

RUPS TAHUNAN

Aerowisata menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2024 bertempat di Ruang Auditorium, Lantai Dasar, Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno Hatta International Airport.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

AGENDA RUPS

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun 2023;
3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Perseroan Tahun Buku 2024 serta Tantiem/ Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2023;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024;
5. Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Penyertaan Aset Perseroan sebagai Jaminan atas Utang PT Citilink Indonesia kepada PT Pertamina (Persero)
6. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024;
7. Perubahan Pengurus Perseroan

ANNUAL GMS

Aerowisata held 1 (one) Annual GMS, on June 24, 2024 at the Auditorium Room, Ground Floor, Garuda Indonesia Management Building, Garuda City, Soekarno Hatta International Airport.

The 2024 Annual GMS agenda and resolutions are as follows:

GMS AGENDA

1. Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2023 including the Company's Consolidated Financial Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report ended on December 31, 2023 and the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2023;
2. Determination of the use of the Company's net profit 2023;
3. Determination of bonus/incentive for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year as well as Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023;
4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year;
5. Approval of the Extension of the Period for Involving Company Assets as Collateral for PT Citilink Indonesia's Debt to PT Pertamina (Persero).
6. Approval of the Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2024
7. Changes in the Company's management;

KEPUTUSAN RUPS

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam laporan audit Nomor 00111/2.1127/AU.1/05/1505-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024.
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalani selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan sebesar Rp123.428.945.573,- (seratus dua puluh tiga miliar empat ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh lima lima ratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp123.301.061.787,- sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 serta tantiem/insentif kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.

GMS RESOLUTIONS

1. Approved the Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023 which had been audited by the Public Accounting Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, with "Consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, the consolidated financial position of the group as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" as stated in Audit Report No.00219/2.1051/AU.1/05/0561-2/1/III/2023 dated 25 March 2024.
2. Granted full discharge and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervision of the Company for the financial year ended December 31, 2022, so long as these actions were not criminal acts or did not violate the prevailing law and were reflected in the Company's Annual Report as specified above.
3. Approved the use of Consolidated Net Profit for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp. 123,428,945,573,- with profit for the year being attributed to the owner of the parent entity amounting to IDR 123,301,061,787,- as retained earnings to reduce the Company's accumulated losses
4. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners, by first obtaining approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Controlling Shareholder, to determine bonus for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year, as well as Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Financial Year.

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2024 dan menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ataupun audit atas Laporan Keuangan khusus tertentu pada tahun 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.
6. Menyetujui dan meratifikasi seluruh tindakan yang telah dan akan dilakukan Direksi dalam rangka Perpanjangan Jangka Waktu Penyertaan Aset Perseroan sebagai Jaminan atas Utang PT Citilink Indonesia Terhadap PT Pertamina (Persero) selama 15 tahun. Jangka waktu penjaminan aset Perseroan yang awalnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi berakhir pada tanggal 10 Desember 2038.
7. Menyetujui revisi rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2024
8. Menyetujui revisi kontrak manajemen (KPI) perseroan tahun 2024
9. Berkenaan dengan mata acara perubahan pengurus Perseroan, tindak lanjut perubahan pengurus akan dilangsungkan dalam keputusan RUPS terpisah di luar RUPS tahunan yang berlangsung saat ini.
5. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners, by first obtaining approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder, to appoint a Public Accounting Firm (KAP) that will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year or an audit of certain specific Financial Reports in 2024 and to determine the amount of audit services fees and other requirements for the KAP, also to appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements or audit of certain specific Financial Reports in 2024, including to determine the amount of audit services fees and other requirements for the replacement KAP.
6. Approve and ratify all actions that have been and will be taken by the Board of Directors in the context of extending the term of participation in the Company's assets as collateral for PT Citilink Indonesia's debt to PT Pertamina (Persero) for 15 years. The guarantee period for the Company's assets, which originally ended on December 31, 2024, will end on December 10, 2038.
7. Granted the revised company work plan and budget (RKAP) for 2024
8. Approved the revision of the company's management contract (KPI) in 2024
9. With regard to the agenda for changing the management of the Company, the follow-up to changes in management will be decided upon in a separate GMS outside of the current annual GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PEDOMAN KERJA/PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 9 Januari 2023.

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain :

1. Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris;
2. Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi Komisaris Independen;
3. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris;
4. Program orientasi untuk Komisaris baru;
5. Pendidikan berkelanjutan Dewan Komisaris;
6. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
7. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
8. Perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;
10. Evaluasi atas kinerja Eksternal Audit dan Internal Audit serta pengaduan;
11. Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
12. Organ pendukung Dewan Komisaris.

Disamping Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Manual Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 12 April 2023 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Aerowisata.

WORK GUIDELINES/CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, the members of Board of Commissioners have the Board of Commissioners Manual as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated in the Guidelines for the Directors and Board of Commissioners dated January 9, 2023.

Subjects that are regulated regarding the Board of Commissioners in the Board Manual include:

1. Requirements and Criteria of the Candidates for the Board of Commissioners Members;
2. Requirements and Criteria of the Candidates for the Independent Commissioner;
3. Mechanism of Appointment of the Board of Commissioners Members;
4. Induction Program for New Commissioners;
5. Continuing Education of the Board of Commissioners;
6. Dismissal of the Board of Commissioners Members;
7. Resignation of the Board of Commissioners Members;
8. Concurrent Positions of the Board of Commissioners Members;
9. Board of Commissioners Meetings;
10. Evaluation of External and Internal Audit Performances and Complaints;
11. Performance Assessment of the Board of Commissioners;
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

In addition to the Board Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has the Board of Commissioners Manual, which was specified by the Board of Commissioners on April 12, 2023 as a reference in performing the duties of the Board of Commissioners and is an integral part of the Articles of Association and Board Manual of Aerowisata.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

PERSYARATAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Dewan Komisaris PT Aero Wisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

REQUIREMENTS AND CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who have proficiency in performing legal actions, unless within 5 years prior to their appointment they have been: declared bankrupt, members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders may at any time dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends and effective by the end of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board Manual, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of Aerowisata consists of 3 (three) members with the composition consisting of the following:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Utama President Commissioner	Aryanto Wibowo	17 November 2023 November 17, 2023	1 September 2025 September 1, 2025	Akta AWS No.1 Tgl 14 Des 2023
Komisaris Commissioner	Ade R. Susardi	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	Akta AWS No.1 Tgl 14 Des 2023
Komisaris Commissioner	M. Mauludin	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	Akta AWS No.1 Tgl 14 Des 2023



PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan fit & proper test dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

FIT AND PROPER TEST

All members of the Aerowisata Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation, experience and expertise necessary to perform their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates as members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners takes a Fit and Proper Test using the services of an independent party. The independent party's results are submitted to the GMS for further processing.

Based on these regulations, the table of the status of the fit and proper test for the Board of Commissioners of Aerowisata who will serve in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Keputusan Fit & Proper Test Fit & Proper Test Decision Date	Hasil Result
Aryanto Wibowo	Komisaris/Komisaris Utama Commissioner/ President Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
Ade R. Susardi	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed
M. Mauludin	Komisaris Commissioner	Tercatat Registered	Lulus Passed

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business unit managed by the Directors, as well as provide advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders, prevailing laws and regulations, and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Examine, review and sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons of signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are indicators of a decline in the Company's performance or other important events that the General Meeting of Shareholders should know;
6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
8. Develop an annual work program and include it in the Company's Work Plan & Budget;
9. Propose a Public Accountant to audit the annual report to the General Meeting of Shareholders;

10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;

11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;

12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

10. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copy;

11. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;

12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;

13. Perform other duties in the supervisory and advisory context, according to prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In performing duties, the Board of Commissioners has authorities to:

1. Look at books, letters and other documents, check cash for verification purposes, securities, the assets of the Company, and others;
2. Enter yard areas, buildings and offices used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
12. Perform other supervisory authorities that are not conflicting with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Surat Keputusan Nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/I/2023 tanggal 4 Januari 2023, yaitu sebagai berikut :

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners of Aerowisata has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Attachment to Decree number 5001/DEKOM-AWS/SK/I/2023 dated January 4, 2023 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Aryanto Wibowo	Komisaris Utama President Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerjasama Aerowisata & Garuda Group, ICT, Kebijakan Mutu & Pelayanan, Komite Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners KPI, Synergic Cooperation between Aerowisata & Garuda Group, ICT, Quality & Service Policy, Nomination and Remuneration Committee.
Ade R. Susardi	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Pengelolaan Anak Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Board of Commissioners KPI, the Company's Long-Term Plan (RJPP), WP&B, Management of Subsidiaries, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Good Corporate Governance Policy.
M. Mauludin	Komisaris Commissioner	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan, Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko. Board of Commissioners KPI, Law, Procurement, Business Development and Risk Management Committee.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Orientasi meliputi :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- b. Gambaran umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, lingkup kegiatan dan kinerja keuangan;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perusahaan dan entitas anaknya.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

The Induction Program includes:

- a. Implementation of GCG principles by the Company;
- b. General description of the Company with regard to vision, mission, scope of activities and financial performance;
- c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not allowed.

The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Subsidiaries, reviews of documents or other programs deemed relevant to the need to learn about the Company and its subsidiaries.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.



REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN Maximum Amount In Accordance with the GMS and the Minister of SOEs Regulation
1.	Honorarium Honorarium	45% dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90% untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama 45% of the President Director's salary for President Commissioner and 90% of President Commissioner's salary for Members of the Board of Commissioners
2.	Tunjangan a. Tunjangan Hari Raya b. Santunan Purna Jabatan c. Tunjangan Transportasi Allowances a. Religious Holiday allowance b. Post-Employment allowance c. Transportation allowance	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali gaji • Premi Angsuran paling banyak 25% gaji • 20% dari honorarium anggota Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) time salary • Installment premium at maximum 25% of salary • 20% of the honorarium for members of the Board of Commissioners
3.	Fasilitas a. Fasilitas Kesehatan b. Fasilitas Perkumpulan c. Fasilitas Bantuan Hukum Facilities a. Health facility b. Association facility c. Legal Aid facility	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan • Paling banyak 2 (dua) perkumpulan • Sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • In the form of health insurance or medical reimbursement • Maximum 2 (two) associations • As necessary
4.	Tantiem/Insentif Kerja Tantiem/Work Incentives	Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicato(KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan Given according to the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the Company's soundness level

ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The study in determining remuneration considers the following aspects:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

REMUNERATION COMPONENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The components of the remuneration for the Board of Commissioners can be described as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan. Selama tahun 2023 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

Aim to enhance the Board of Commissioners' capability of implementing supervisory duties as well as providing advice and recommendations, especially in relation to improving the Company's GCG implementation. During 2023 members of the Board of Commissioners have attended the following trainings, seminars or workshops:

Nama Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Aryanto Wibowo	Oktober 2023 October 2023	Seminar GCG dengan Tema "Penerapan Peraturan Menteri BUMN untuk Meningkatkan Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Aerowisata Kementerian BUMN BPKP
Ade R. Susardi	Oktober 2023 October 2023	Seminar GCG dengan Tema "Penerapan Peraturan Menteri BUMN untuk Meningkatkan Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Aerowisata Kementerian BUMN BPKP
M. Mauludin	Oktober 2023 October 2023	Seminar GCG dengan Tema "Penerapan Peraturan Menteri BUMN untuk Meningkatkan Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi BUMN sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Aerowisata Kementerian BUMN BPKP

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN
PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARISDECISIONS, RECOMMENDATIONS AND
IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS

Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

Recommendation and Approval of the Board of Commissioners

No	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	2001/DK-AWS/I/2023	3 Januari 2023	Usulan Perubahan Pengurus Lini Bisnis Travel Aerowisata Proposed Changes in the Management of the Aerowisata Travel Business Line
2	2001/DK-AWS/I/2023	20 Januari 2023	Tanggapan atas Permohonan Penataan Anak Perusahaan PT Aero Wisata (AWS) Responses to the Request for PT Aero Wisata (AWS) Subsidiary Arrangements
3	2002/DK-AWS/I/2023	31 Januari 2023	Permohonan Persetujuan Rekomendasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 PT Aero Wisata (AWS) Request for Approval of Recommendations for the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Aero Wisata (AWS)
4	2003/DK-AWS/I/2023	31 Januari 2023	Tanggapan atas Permohonan Penataan Anak Perusahaan PT Aero Wisata (AWS) Responses to the Request for PT Aero Wisata (AWS) Subsidiary Arrangements
5	2004/DK-AWS/III/2023	21 Maret 2023	Usulan kandidat Direktur Utama PT Aero Globe Indonesia Proposed Candidate for President Director of PT Aero Globe Indonesia
6	2005/DK-AWS/III/2023	24 Maret 2023	Persetujuan Penunjukan Wakil PT Aero Wisata pada Anak Perusahaan PT Aero Prima Approval of the Appointment of PT Aero Wisata Representative to the PT Aero Prima Subsidiary
7	2005A/DK-AWS/V/ 2023	31 Maret 2023	Penyampaian Kegiatan Kunjungan Komisaris ke Unit Bisnis Aerowisata Delivery of the Commissioner's Visit to the Aerowisata Business Unit
8	2006/DK-AWS/VI/2023	14 Juni 2023	Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Aero Wisata ("Perseroan") tanggal 27 Juni 2023 Appointment of Chairman of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders of PT Aero Wisata ("Company") on June 27, 2023

No	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Perihal Subject
9	2007/DK-AWS/VI/2023	27 Juni 2023	Perpanjangan Masa Tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata Extension of the Term of Office for the Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata
10	2008/DK-AWS/VI/2023	19 Juni 2023	Permohonan Persetujuan dan Telaah Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Aero Wisata Request for Approval and Review of PT Aero Wisata's 2022 Fiscal Year Annual Report
11	2009/DK-AWS/VI/2023	27 Juni 2023	Laporan Pengawasan dan Tanggapan Dewan Komisaris pada RUPST PT Aero Wisata Supervision Report and Response of the Board of Commissioners at the AGMS of PT Aero Wisata
12	2010/DK-AWS/VI/2023	27 Juni 2023	Permohonan persetujuan Tantiem/Insentif Kinerja atas Kinerja Tahun 2022 dan Penyesuaian Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aero Wisata Tahun Buku 2023 Request for approval of Bonus/ Incentives for Performance in 2022 and Adjustment of Remuneration for Directors and Board of Commissioners of PT Aero Wisata for Financial Year 2023
13	2011/DK-AWS/VII/ 2023	31 Juli 2023	Persetujuan Tantiem/Insentif Kinerja atas Kinerja Tahun 2022 dan Penyesuaian Penghasilan Direksi dan Dekom Dewan Komisaris PT Aero Wisata Tahun Buku 2023 Approval of Bonus/ Incentives for Performance in 2022 and Adjustment of Remuneration for Directors and Board of Commissioners of PT Aero Wisata for Financial Year 2023
14	2012/DK-AWS/VII/ 2023	31 Juli 2023	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Ulang Pemberian Jaminan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 17 dalam rangka Penjaminan Utang PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) kepada PT Bank Central Asia Tbk Response to the Request for Re-Approval for Providing Guarantee for Building Use Rights Certificate Number 17 as PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) Collateral to PT Bank Central Asia Tbk
15	2013/DK-AWS/VII/ 2023	31 Juli 2023	Penyampaian Kegiatan Workshop/Rapat Delivery of Workshop/Meeting Activities
16	2014/DK-AWS/X/2023	4 Oktober 2023	Persetujuan Struktur Organisasi Induk PT Aero Wisata Approval of PT Aero Wisata's Main Organizational Structure
17	2016/DK-AWS/XII/2023	4 Desember 2023	Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata Tahun 2023 Approval of the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) that will audit PT Aero Wisata's 2023 Consolidated Financial Report
18	2017/DK-AWS/XII/2023	20 Desember 2023	Persetujuan Pengalihan Dana Pensiun dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Approval of the Transfer of Pension Funds from the Defined Benefit Pension Program (PPMP) to the Defined Contribution Pension Program (PPIP)
19	2018/DK-AWS/XII/2023	20 Desember 2023	Persetujuan Permohonan Rekomendasi Perpanjangan Jangka Waktu Penyertaan Asset PT Aero Wisata (AWS) sebagai Jaminan dalam Restrukturisasi Utang PT Citilink Indonesia terhadap PT Pertamina (Persero) Approval of Request for Extension Period Recommendation of PT Aero Wisata (AWS) Asset Inclusion as Collateral in PT Citilink Indonesia's Debt Restructuring towards PT Pertamina (Persero)

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan atas pelaksanaan RKAP 2023;
2. Pemantauan atas pelaksanaan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG;
3. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal perusahaan, serta tindak lanjutnya;
5. Memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap RKAP 2023;
6. Memberikan pendapat terhadap Laporan Tahunan Perseroan;
7. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan perusahaan;
8. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi berkaitan dengan kinerja dan pengurusan Perusahaan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi;
2. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja perusahaan dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional;

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2023 is as follows:

1. Monitor the implementation of the Company's Work Plan & Budget 2023;
2. Monitor the improving implementation of GCG principles;
3. Monitor the compliance of laws and regulations implementation;
4. Monitor the implementation of the Company's internal and external audits, as well as the follow-up actions;
5. Provide opinions and recommendations on the Company's Work Plan & Budget 2023;
6. Provide opinions on the Company's Annual Report
7. Provide opinions on the business transformation implemented by the Company
8. Provide direction and advice to the Board of Directors on the performance and management of the Company

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held on a regular basis in compliance with the applicable laws and regulations, subject to the following conditions:

1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month, and they may invite the Board of Directors to the meeting;
2. The topics of discussion on the agenda for the Board of Commissioners' meetings generally focus on the Company's performance and development, both financially and operationally;

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Terdapat pada Laporan Komite Audit dan KACG yang telah disampaikan dan mendapat persetujuan dan dipaparkan tersendiri dalam Bab Komite Audit dan KACG

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

- Sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris dan Direksi, paling sedikit 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas (Komisaris Independen) dengan ketentuan sebagai berikut :
- Tidak pernah bekerja di PT Aero Wisata atau afiliasinya;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Aero Wisata atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Aero Wisata dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar PT Aero Wisata untuk bertindak atau berpikir secara bebas;
- Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Tidak ada Komisaris Independen tahun 2023

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

It is stated in the Audit Committee and KACG Reports that have been submitted and approved, and is presented separately in the Audit Committee and KACG Chapters

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Determining Independent Commissioners

- As stipulated in the Board Charter, at least 20% of the members of the Board of Commissioners must be from outside the Company (Independent Commissioners) with the following provisions:
- Have never worked at Aerowisata or its affiliates;
- Have no financial relationship, either directly or indirectly, with PT Aero Wisata or the companies that provide services and products to PT Aero Wisata and its affiliates;
- Are free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Commissioners from outside PT Aero Wisata to act or think independently;
- One of the Independent Commissioners must have an accounting or finance background.

STATEMENT REGARDING THE INDEPENDENCE OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

No Independent Commissioners in 2023



DIREKSI

Board of Directors

PEDOMAN KERJA/PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan tanggal 09 Januari 2023.

Hal-hal yang diatur terkait Direksi dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain

1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Direksi;
3. Pengangkatan Anggota Direksi;
4. Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi;
5. Pemberhentian Anggota Direksi;
6. Pengunduran Diri Anggota Direksi;
7. Perangkapan Jabatan Anggota Direksi;
8. Rapat Direksi;
9. Penilaian Kinerja Direksi;
10. Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
11. Organ Pendukung Direksi.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES/ CHARTER

In performing their duties and responsibilities, members of Board of Directors have the Board of Directors Guidelines as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated on January 09, 2023.

Matters regulated regarding the Board of Directors in the Board Manual include,

1. Board of Directors' Duties and Responsibilities;
2. Board of Directors;
3. Appointment of Members of the Board of Directors;
4. Appointment Mechanism of Members of the Board of Directors;
5. Dismissal of Members of the Board of Directors;
6. Resignation of Members of the Board of Directors;
7. Concurrent Positions of Members of the Board of Directors;
8. Board of Directors Meetings;
9. Performance Assessment of the Board of Directors;
10. Acts of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners;
11. Supporting Organs of the Board of Directors.

KRITERIA DIREKSI

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu:

DIRECTORS CRITERIA

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE, AMOUNT, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 consisted of 2 (two) Directors, as follow:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Direktur Utama President Director	Beni Gunawan	18 Desember 2023 December 18, 2023	17 Desember 2026 December 17, 2026	
Direktur Director	Purwadi	17 November 2023 November 17, 2023	16 November 2026 November 16, 2026	

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Disampaikan melalui Laporan RUPS dan Laporan Rapat Dewan Komisaris/Risalah Rapat Dewan Komisaris yang telah dikukuhkan dan mendapatkan persetujuan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugas Direksi berkewajiban untuk :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;

FIT AND PROPER TEST

Delivered through GMS Report and Board of Commissioners Meeting Report/ Board of Commissioners' Minutes of Meeting that have been confirmed and approved.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties to perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

In performing its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the Company's goal and objective as well as its business activities;
2. Establish in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Present and explain the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget to the General Meeting of Shareholders;
4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors Meetings;
5. Prepare Annual Reports as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Present the Annual Reports including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;

8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada nomor 11;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Reports;
 9. Deliver the Balance Sheet and Income Statement ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of law and regulations;
 10. Deliver report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in Law and Human Rights;
 11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;
 12. Save in the Company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter b point 11 of this paragraph;
 13. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separate functions of managing, recording, storing and supervising;
 14. Provide periodic reports consistent with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports anytime at the request of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 15. Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
 16. Provide explanation of all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
 17. Develop and determine the Company's organizational structure;
 18. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions stated by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In performing duties, the Board of Directors has authorities to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties; and regulating the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to the Branch Head or Representative Head at home or abroad.
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including determination of salary or pension plan and other remuneration for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolution.
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Perform any measure or action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the Court regarding all matters and events within the limits stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas diantara Direksi. Dalam hal anggota Direksi berjumlah lebih dari satu maka akan dilakukan pembedangan tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2023 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

DIVISION OF DUTIES OF DIRECTORS

The Board of Directors functions collectively, however, in order to be more efficient and effective in its performance, duties are divided among the Directors. If the Board of Directors has more than one member, the duties will be divided among them. The division of duties of the Company's Directors is as follows:

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2023 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.

Jabatan Position	Supervision Supervision
Direktur Utama President Director	Strategi, Pengembangan Bisnis, Quality Assurance, Internal Audit, Pemasaran, Pelayanan, dan Corporate Communication. Strategy, Business Development, Quality Assurance, Internal Audit, Marketing, Services, and Corporate Communication.
Direktur Director	Finance, Manajemen Risiko, Procurement, Human Capital, Corporate Secretary & Legal, General Affair, ICT Services dan Security Services. Finance, Risk Management, Procurement, Human Capital, Corporate Secretary & Legal, General Affairs, ICT Services and Security Services.

REMUNERASI DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2022 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2022 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.



ASPEK DALAM PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

ASPECTS IN DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company, as follow:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

The results of the study serve as material for the Board of Commissioners' proposals to be submitted to the Shareholders

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT:

THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION COMPONENTS CAN BE DESCRIBED AS FOLLOWS:

No.	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Batasan Maksimum Sesuai RUP5 dan Peraturan Menteri BUMN Maximum Amount in Accordance with the GMS and the Minister of SOE's Regulation
1.	Gaji Salary	Direktur Utama: 100% Direktur: 90% President Director: 100% Director: 90%
2.	Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan - 1 (satu) kali gaji/honorarium jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUP5. Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/honorarium b. Tunjangan Komunikasi - Sebesar pemekoran c. Sertifikasi Purna Jabatan - Premi Asuransi paling banyak 25% dari gaji d. Tunjangan Pakaiain - Kebijakan Internal Perusahaan e. Tunjangan Cuti Tahunan - 1 (satu) kali gaji f. Tunjangan Cuti Besar - 2 (dua) kali gaji g. Tunjangan Perumahan - 30% dari gaji dengan jumlah maksimum: <ul style="list-style-type: none"> - Rp21.000.000,- untuk ibukota negara - Rp15.000.000,- untuk ibukota provinsi - Rp10.000.000,- untuk kabupaten dan kota h. Tunjangan Biaya Utiles - Sebesar pemekoran, paling banyak 30% dari tunjangan perumahan Allowance: <ul style="list-style-type: none"> a. Religious Holiday Allowance - 1 (satu) times salary/honorarium, if there is a special reason approved by the GMS/MPH and a maximum of 2 (two) times salary/honorarium can be granted b. Communication Allowance - As necessary c. Post-Employment Compensation - Insurance premiums at a maximum 25% of salary d. Clothing Allowance - Internal Company Policy e. Annual Leave Allowance - 1 (one) time salary f. Long Leave Allowance - 2 (two) times the salary g. Housing Allowance - 30% of salary with a maximum amount of: <ul style="list-style-type: none"> - Rp21,000,000 for national capital - Rp15,000,000 for the provincial capital - Rp10,000,000 for regencies and municipalities h. Utility Fee Allowance - As necessary at a maximum 30% of the housing allowance
3.	Tantam/Insentif Kerja Talent/Work Incentive	Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indikator (KPI) dan tingkat kesehatan perusahaan. Given in accordance with the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and the Company's soundness level.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Selama tahun 2023 Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

Nama Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Beni Gunawan	Ballroom Asana Sincerity Dorm, GITC, Duri Kosambi Tanggal 24 Okt 2023	Seminar Good Corporate Governance Aerowisata Group	Aerowisata
Purwadi	Ballroom Asana Sincerity Dorm, GITC, Duri Kosambi Tanggal 24 Okt 2023	Seminar Good Corporate Governance Aerowisata Group	Aerowisata

COMPETENCY DEVELOPMENT

With ever increasing functional demands, the Company facilitates the availability of special training packages for the Board of Directors to increase knowledge, expertise and professionalism.

During 2023 the Directors have participated in the following trainings, seminars or workshops:

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Surat Keputusan Direktur Utama tahun 2023

DECISIONS, RECOMMENDATIONS AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decree of 2023

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
9 Februari 2023	5001/AWS/SK-DA/I/2023	Surat keputusan tentang pembentukan tim proyek pendirian Dapen Aerowisata program pensiun iuran pasti (PPIP) Decree regarding the formation of a project team to establish Dapen Aerowisata defined contribution pension program (PPIP)
11 April 2023	5003/AWS/SK-DU/IV/2023	Surat keputusan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Aero Wisata. Decree regarding gratification control within PT Aero Wisata
12 Juni 2023	5004/AWS/SK-DIR/VI/2023	Surat keputusan tentang kenaikan gaji VP Finance. Decree regarding a salary increase for VP Finance
07 Juli 2023	5006/AWS/SK-DA/VII/2023	Surat keputusan tentang program manager quality assurance IA. Decree regarding the IA quality assurance manager program.
26 Juli 2023	5007/AWS/SK-DA/VII/2023	Surat keputusan tentang perubahan susunan tim pengelola whistle blowing system PT Aero Wisata Decree regarding changes to the composition of the PT Aero Wisata whistle blowing system management team
14 Agustus 2023	5009/AWS/SK-DA/VIII/2023	Surat keputusan tentang sistem manajemen karir dan remunerasi. Decree regarding career management and remuneration systems
05 Oktober 2023	5013/AWS/SK-DA/X/2023	Surat keputusan tentang organisasi induk PT Aero Wisata. Decree regarding PT Aero Wisata main organization.
31 Oktober 2023	5014/AWS/SK-DA/X/2023	Surat keputusan tentang struktur & fungsi organisasi Dinas PT Aero Wisata. Decree regarding the organizational structure & functions of PT Aero Wisata .
7 Agustus 2023	5028/AWS/SK-DS/VIII/2023	Surat keputusan tentang pemberian penghargaan pegawai pensiun normal. Decree regarding granting regular retirement employee awards

Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Subject
5 September 2023	5037/AWS/SK-DS/IX/2023	Surat keputusan tentang penambahan anggota tim perunding PKB Decree regarding additional members of the PKB negotiating team
7 November 2023	5046/AWS/SK-DS/XI/2023	Surat keputusan tentang bantuan biaya melahirkan. Decree regarding coverage support of maternity expenses
14 November 2023	5098/AWS/SK-DS/XI/2023	Surat keputusan tentang tunjangan khusus team leader. Decree regarding special team leader allowances
7 Desember 2023	5107/AWS/SK-DS/XII/2023	Surat keputusan tentang khusus tiket pesawat & hotel pegawai Aerowisata. Decree regarding special airline tickets & hotels for Aerowisata employees
7 Desember 2023	5108/AWS/SK-DS/XII/2023	Surat keputusan tentang pembentukan tim PPIP. Decree regarding the formation of the PPIP team
7 Desember 2023	5109/AWS/SK-DS/XII/2023	Surat keputusan tentang pembentukan tim penyusun Annual Report tahun 2023 PT Aero Wisata. Decree regarding the formation of a team to prepare the 2023 Annual Report of PT Aero Wisata.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya terkait assessment GCG tahun 2023 pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi, maupun penilaian kinerja berbasis KPI

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2023, pada aspek Dewan Komisaris mencapai skor 32,689 dari bobot indikator 35,00 sedangkan pada aspek Direksi mencapai skor 32,502 dari bobot indikator 35,00.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

DASAR, INDIKATOR, DAN HASIL KPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara kolegal oleh Pemegang Saham berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

TRANSPARENCY OF INFORMATION WITH REGARD TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Disclosure of the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly regarding the 2023 GCG assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects, as well as KPI-based performance assessment.

Based on the self-assessment of PT Aero Wisata's GCG implementation for the 2023 period, the Board of Commissioners aspect achieved a score of 32.689 out of 35.00 indicator weight, while the Board of Directors aspect achieved a score of 32.502 out of 35.00 indicator weight.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BASIS, INDICATORS AND RESULTS OF KPI FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the Shareholders. The Board of Commissioners' accountability to the Shareholders reflects the Company's supervisory accountability within the framework of GCG principles implementation. The Board of Commissioners' performance is evaluated collegially by the Shareholders based on the Performance Achievement Indicators and the targets set at the the beginning of the year. The assessment is conducted at the end of each financial year period.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegal berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. Indikator Pencapaian Kinerja Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of managing the Company within the framework of GCG principles implementation. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collegially, based on the Performance Achievement Indicators and the targets set in the management contract. Performance Achievement Indicators for Members of the Board of Directors are approved by the GMS every year based on suggestions from the Board of Commissioners. The assessment is conducted at the end of each financial year period.

KPI Direksi Secara Kolegal

No	Aspek & Indikator	Satuan	Bobot		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	Total			
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia			50				52,47
Finansial							
1	Revenue	Rp Miliar	10		2.146	2.221	10,35
2	Revenue Share Non-GA	%	5		>65	65	5
3	NPAT Margin	%	15		3,26	5,55	16,50
Operasional							
4	Risk & Quality standard Performance	%	5		100	100	5,0
5	Compliance Index	%	10		90	95,58	10,62
Sosial							
6	Revenue Share Non-GA; Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	5		1	1	5,0
B. Inovasi Model Bisnis			10				9,24
7	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	10		5	4,62	9,24
C. Kepemimpinan Teknologi			10				9,73
8	IT Readiness	%	10		100	97,32	9,73
D. Peningkatan Investasi			15				14,61
9	Subsidiary Restructuring program	%	15		80	77,93	14,61
E. Pengembangan Talenta			15				16
10	HC Readiness	%	10		80	108,4	11,00
11	PDCA Index	%	5		90	90	5,0
Total			100	100			102,06

KPI Direksi Secara Individual

Direktur Utama

No	Aspek & Indikator	Satuan	Bobot		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	Total			
A. KPI Bersama			40				41,48
1	NPAT Margin	%	15		3,26	5,55	16,50
2	Compliance Index	%	10		90	95,58	10,62
3	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	5		5	4,62	4,62
4	Subsidiary Restructuring program	%	10		80	77,93	9,74
A. KPI Direktorat			60				59,95
1	Revenue	%	10		2.146	2.221	10,35
2	Revenue Share Non-GA	%	20		>65	65	20
3	Revenue Share Non-GA ; Promote Indonesia Authenticity Destination	%	10		1	1	10,0
4	Risk & Quality Standard Performance	%	20		100	100	20,0
Total			100	100			101,43

Direktur

No	Aspek & Indikator	Satuan	Bobot		Target RKAP	Aktual	Nilai
			Sub	Total			
A. KPI Bersama			40				41,48
1	% NPAT Margin	%	15		3,26	5,5	16,50
2	Compliance Index	%	10		90	95,58	10,62
3	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	5		5	4,62	4,62
4	Subsidiary Restructuring program	%	10		80	77,93	9,74
A. KPI Direktorat			60				61,46
1	IT Readiness	%	20		100	97,32	19,46
2	HC Readiness	%	20		80	98,38	22,00
3	PDCA Index	%	20		90	90	20,00
Total			100	100			102,94

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi memuat antara lain:

1. Tanggal Rapat;
2. Peserta Rapat; dan
3. Agenda Rapat.

untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Information includes, among others:

1. Meeting Date;
2. Meeting Participants; and
3. Meeting Agenda.

for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meeting.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dihadiri oleh Dekom dan Direksi Board of Commissioners and Directors Participants
31 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja AWS Konsolidasi Desember 2022 2. Pembahasan RKAP PT Aero Wisata tahun 2023 3. Progres Aksi Korporasi 4. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/Keputusan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Aryanto Wibowo 3. Dadun Kohar 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
23 Feb 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Konsolidasi Januari 2023 2. Hal-hal yang Memerlukan Perhatian/Keputusan Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Dadun Kohar 3. Beni Gunawan 4. Purwadi
24 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen Februari 2023 2. Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2022 3. Rencana Pemenuhan PER-5/MBU/09/2022 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Aryanto Wibowo 3. Dadun Kohar 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
27 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan YTD Maret 2023 2. Laporan Keuangan Tahun 2022 (PKPU dan Non-PKPU) 3. ACS Improvement Highlight 4. Revenue Segment AGI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Aryanto Wibowo 3. Dadun Kohar 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
25 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen April 2023 2. Simulasi Financial Charge & Income 3. Persetujuan Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2022 dan Materi RUPST PT Aero Wisata 4. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dekom 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Aryanto Wibowo 3. Dadun Kohar 4. Beni Gunawan 5. Purwadi
25 Juli 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan Juni 2023 2. Progress Aksi Korporasi Aerowisata 3. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dekom. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irfan Setiaputra 2. Aryanto Wibowo 3. Dadun Kohar 4. Beni Gunawan 5. Purwadi

RAPAT DIREKSI DENGAN VP

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS WITH VP

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
4 Januari 2023	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah Miranti Rizky Sahjaya	1. Pembahasan Human Capital Management Process 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Discussion of the Human Capital Management Process 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others 4. Others
17 Februari 2023	Beni Gunawan Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Discussion of Corporate Action Progress 3. Pending Items 4. Others
6 April 2023	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Realisasi Program Kerja Divisi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Discussion on the Realization of the Division's Work Program 3. Pending Items 4. Others
31 Agustus 2023	Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Rachmad Arif Binantoro FX Rahardian	1. Presentasi SM 2. Arahan Direksi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. SM presentation 2. Directions of the Board of Directors 3. Pending Items 4. Others
21 Sept 2023	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian	1. Arahan Direksi 2. Pembahasan Progres Aksi Korporasi 3. Pending Items 4. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Discussion of Corporate Action Progress 3. Pending Items 4. Others
30 Oktober 2023	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Rachmad Arif Binantoro Rizkan Hasana	1. Arahan Direksi 2. Tinjauan Manajemen 3. Pembahasan Progress Program Kerja Q3 2023 Divisi AM dan AF 4. Pending Items 5. Lain-lain 1. Directions of the Board of Directors 2. Management Review 3. Discussion of Q3 2023 Work Program Progress for AM and AF Divisions 4. Pending Items 5. Others

Tanggal Date	Peserta Participants	Perihal Subject
21 Des 2023	Beni Gunawan Purwadi Vera Yunita Chaurilaini Boedi Soeharto Firman Akasah FX Rahardian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan Direksi 2. Perpindahan dari PPMP ke PPIP 3. Pending Items 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Directions of the Board of Directors 2. Switching from PPMP to PPIP 3. Pending Items 4. Others

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali

DISCLOSURE OF AFFILIATION RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders

TABEL/BAGAN PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Selama tahun 2023 tidak terdapat hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

TABLE/CHART OF AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE

During 2023 there were no affiliated relationships including familial, financial and management relationships and share ownership in other companies between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Directors and Shareholders. This can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Ownership of Shares in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commiss- ioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Share- holders		Dewan Komisaris Board of Commiss- ioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Share- holders		Dewan Komisaris Board of Commiss- ioners		Direksi Directors		Dewan Komisaris Board of Commiss- ioners	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Beni Gunawan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Purwadi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah dan/ atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/ perusahaan patungan Perseroan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/lebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;
 - Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association and the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of a Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Administrators of political parties and/or a legislature member and/or candidate of the Regional Head/Deputy Regional Head.
3. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations.
4. Other positions that could create a conflict of interest.

In 2023, Aerowisata's Board of Commissioners members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the provisions in the Articles of Association, Directors are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at the central and/ or regional government agencies / institutions;
4. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations, administrators of political parties and/or a candidate/member of the legislature and/or candidates of Regional Head and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
5. Other positions that could create a conflict of interest; and/ or
6. Members of the Board of Commissioners in private companies, except:
 - Members of Board of Commissioners at subsidiaries/ joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as members of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned at the Company, while the remaining income are handed over as the Company's income;
 - Members of Board of Commissioners that represent the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or members of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aero Wisata Nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Dewan Komisaris PT Aero Wisata mengubah nama Komite dari sebelumnya "Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Aerowisata Group" menjadi "Komite Audit PT Aero Wisata" yang mempunyai tugas sebagaimana di uraikan dalam Satuan Pengawas Internal.

Based on the Board of Commissioners of PT Aero Wisata Decree Number 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, the Board of Commissioners of PT Aero Wisata changed the Committee's name from "Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group" to "PT Aero Wisata Audit Committee" with duties described in the Internal Audit Unit.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aero Wisata Nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Dewan Komisaris PT Aero Wisata mengubah nama Komite dari sebelumnya "Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Aerowisata Group" menjadi "Komite Audit PT Aero Wisata" yang mempunyai tugas sebagaimana di uraikan dalam Satuan Pengawas Internal.

RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners of PT Aero Wisata Decree Number 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, the Board of Commissioners of PT Aero Wisata changed the Committee's name from "Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group" to "PT Aero Wisata Audit Committee" with duties described in the Internal Audit Unit.

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Aero Wisata Nomor 5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Aero Wisata, yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners of PT Aero Wisata Decree Number 5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, the Board of Commissioners established the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee of PT Aero Wisata, which has the following duties and responsibilities:

1. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko pada Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko pada Perseroan dan Manajemen Risiko pada Anak Perusahaan Perseroan;

1. Monitor and review the Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management in the Company;
2. Monitor and evaluate the conformity of the implementation of Risk Management policies and strategies in the Company and Subsidiaries;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that would enhance the effectiveness of Risk Management implementation and the alignment of Risk Management policies in the Company and the Risk Management in Subsidiaries;

4. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi pada Perseroan atau Anak Perusahaan Perseroan;
 6. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
 7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri; dan
 9. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
4. Evaluate the Integrated Governance policies;
 5. Monitor and evaluate the conformity of Integrated Governance policies in the Company or Subsidiaries;
 6. Evaluate the Integrated Governance implementation, at least by analyzing the adequacy of internal control and the implementation of integrated compliance functions;
 7. Provide recommendations to the Board of Commissioners/ Supervisory Board on improving Integrated Governance policies;
 8. Monitor and evaluate the Risk Management implementation and other Integrated Governance functions to be in accordance with the provisions of statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS/Ministerial decisions; and
 9. Perform other authorities, duties and responsibilities related to its functions.

KEWAJIBAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan berkewajiban untuk:

1. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok pelaksanaan tugas dan fungsinya;
 - Laporan khusus yang berisi laporan setiap temuan, yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
2. Menjaga kerahasiaan informasi tentang Perseroan dalam bentuk apapun yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, hanya ada ketentuan sesuai Anggaran Dasar mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE OBLIGATIONS

In performing its duties, the Company's Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is obliged to:

1. Provide a report to the Board of Commissioners, as follows:
 - Periodic reports at least once every 3 (three) months outlining the main points of its duty and function implementation;
 - A special report outlining reports on any findings that could potentially undermine the company's effectiveness.
2. Maintain the confidentiality of any information regarding the Company gained while performing their duties.

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. In 2023, there were no transactions involving conflict of interest at Aerowisata, each transaction was completed in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have any written policy regarding composition diversity of the Board of Commissioners and Directors in terms of education (field of study), work experience, age and gender; there are only provisions according to the Articles of Association regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors, as follows:

The Company is managed and led by the Board of Directors that includes at least one member. In the event that the Board of Directors has more than 1 (one) member, one of them is appointed as President Director.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and a maximum of the same number of members of the Board of Directors, with one of them is appointed as the President Commissioner.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Organ & Committees Below The Board of Commissioners

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris pada bulan Juni tahun 2020 dijabat oleh Sdr. Kus Harjanto melalui Surat Keputusan Nomor: DEKOM-AWS/SKEP/8001/2020. Perpanjangan masa tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata berdasarkan surat Dewan Komisaris PT Aero Wisata Nomor 007/DK-AWS/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu kelancaran pelaksanaan fungsi dan aktivitas kerja Dewan Komisaris, termasuk antara lain mengatur jadwal pertemuan, menangani korespondensi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan, serta kegiatan kesekretariatan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Kus Harjanto
Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia, umur 55 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1993.

Sdr. Kus Harjanto memulai karirnya sebagai Corporate Planner PT Garuda Indonesia (1994 – 1996), Senior Organization & Design System (1996-2010), Senior Manager Corporate Performance Control (2009-2013), Senior Manager Subsidiaries Development & Synergy (2013-2017), Enterprises Risk Management (2015-2017), Ketua Pengawas Koperasi Garuda (2013-2016), Ketua Koperasi Garuda (2016-2019), Senior Manager Subsidiary Management (2018-2020) dan Strategic Management Office Expert Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang).

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners may appoint a Secretary to the Board of Commissioners to help the Board of Commissioners in performing its supervisory functions as outlined in the Company's Articles of Association. Secretary to the Board of Commissioners in June 2020 was held by Mr. Kus Harjanto under Decree Number: DEKOM-AWS/SKEP/8001/2020. The term of office Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata has been extended in accordance with PT Aero Wisata Board of Commissioners' letter Number 007/DK-AWS/VI/2023 dated June 27, 2023.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for supporting the efficient implementation of the functions and work activities of the Board of Commissioners, including arranging meeting schedules, handling correspondence with internal and external parties of the Company, as well as performing other secretarial duties.

Corporate Secretary Profile

Kus Harjanto
Board of Commissioners Secretary

Indonesian citizen, 55 years old, has Bachelor's degree from the Faculty of Engineering, Gadjah Mada University in 1993.

Kus Harjanto started his career as Corporate Planner PT Garuda Indonesia (1994 – 1996), Senior Organization & Design System (1996-2010), Senior Manager Corporate Performance Control (2009-2013), Senior Manager Subsidiaries Development & Synergy (2013-2017), Enterprises Risk Management (2015-2017), Chairman of the Garuda Cooperative Supervisor (2013-2016), Chairman of the Garuda Cooperative (2016-2019), Senior Manager of Subsidiary Management (2018-2020) and Strategic Management Office Expert of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present).

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan perusahaan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Memberikan tanggapan atau nasehat secara berkala dan sewaktu-waktu atas tindakan Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan perusahaan.
- Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat internal Dewan Komisaris.
- Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai peraturan Perusahaan.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait Perusahaan.
- Membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab untuk menyusun dan mendistribusikan undangan, agenda dan hasil/risalah rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya

The Secretary of the Board of Commissioners has a duty to support the Board of Commissioners in supervising the company, including but not limited to the following matters:

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations as well as applies GCG principles;
- Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time upon request;
- Providing regular feedback or advice from time to time on the actions of the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations and/or Company regulations;
- Coordinating the committee members, if required, to facilitate the Board of Commissioners' duties;
- Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and stakeholders;
- Preparing meetings, including materials for internal Board of Commissioners' meetings;
- Preparing Minutes for the Board of Commissioners' Meetings in accordance with Company Regulations;
- Preparing Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company;
- Supporting the smooth implementation of the Board of Commissioners' functions;
- Responsible for compiling and distributing invitations, agendas and results/minutes of meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Organ & Committees Below The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Aerowisata telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai public relation/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Kedudukan dan Kualifikasi

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan Aerowisata memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdri. Vera Yunita, yang diangkat menjadi Vice President Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor: No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

CORPORATE SECRETARY

Aerowisata has established a Corporate Secretary function with the mission to support consistent and continuous good corporate image through the management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has the main function to assist the duties of the Board of Directors, including as public relations/corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI), monitoring the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities as well as administration of policies document and minutes of the Board of Directors meeting.

Position and Qualification

The Corporate Secretary is appointed, dismissed by and responsible to the President Director. Aerowisata's Corporate Secretary has knowledge of regulations related to the Company, public relations skills, administrative skills and experience that supports the implementation of the Corporate Secretary's duties.

Corporate Secretary Profile

Currently the Corporate Secretary is held by Ms. Vera Yunita who was appointed as Vice President Corporate Secretary based on Decree No. No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021.

Vera Yunita
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, kelahiran Jakarta , 9 Juni 1971 (51 tahun), berdomisili di Tangerang.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994);
- S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja

Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1995 pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring mulai tahun 2002, kemudian menjadi GM Commercial Research (April 2005–September 2012) dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing (Desember 2011 – Juli 2012). Pada September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014. Beliau kemudian bergabung di PT Aero Wisata tanggal 1 Juli 2014 sebagai GM Customer Experience Management (Oktober 2014 – Februari 2019), lalu menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management (Februari 2019 – April 2021). Pada November 2021 diangkat sebagai diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services.

Vera Yunita
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta, June 9, 1971 (51 years old), based in Tangerang

Educational Background

- Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994)
- Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (1994)

Work Experience

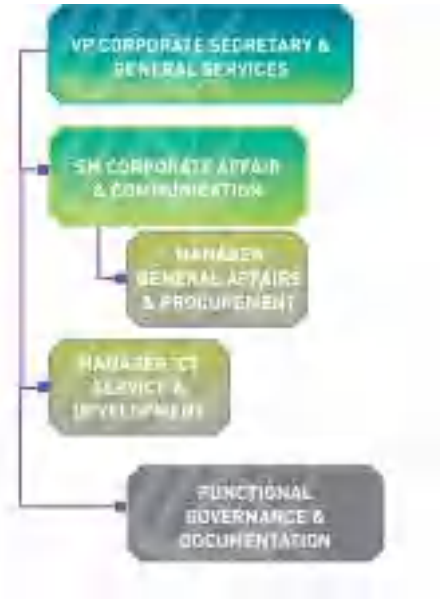
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1995 within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring since 2002, then became a GM Commercial Research (April 2005 – September 2012) while concurrently serving as Acting VP Marketing (December 2011 – July 2012). In September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she pursued career as GM Customer Experience Management (October 2014 – February 2019), then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management (February 2019 – April 2021). In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY DIVISION

Divisi Sekretaris Perusahaan terdiri dari unit kerja sebagai berikut:

The Corporate Secretary Division consists of the following work units:



Saat ini Divisi Sekretaris Perusahaan didukung oleh 12 (dua belas) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam Job Profile Sekretaris Perusahaan. Divisi Sekretaris Perusahaan terus berupaya mengembangkan kualitas SDM di unit Sekretaris Perusahaan dengan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat).

Currently, the Corporate Secretary Division is supported by 12 (twelve) qualified and competent individuals who have met the requirements outlined in the Corporate Secretary Job Profile. The Corporate Secretary Division is committed to improving the quality of human resources in the Corporate Secretary unit by incorporating its personnel in various education and training programs.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawa Sekretaris Perusahaan Aerowisata adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Aerowisata Corporate Secretary are as follows:

- Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- Menyediakan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.
- Mendampingi pelaksanaan assessment GCG di Aerowisata
- Mengkampanyekan dan mendokumentasikan implementasi GCG di Aerowisata
- Memastikan ketaatan pelaksanaan hukum

- Administer and preserve Company documents, including but not limited to, Shareholder Register, Special Company Register and Minutes of Directors' Meetings and GMS.
- Provide information related to their duties to the Board of Directors on a regular basis, as well as to the Board of Commissioners if requested by the Board of Commissioners.
- Accompany through the implementation of GCG assessments at Aerowisata
- Create a campaign about and making documentation on the GCG implementation at Aerowisata
- Ensure compliance with the implementation of the law

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 untuk meningkatkan kompetensi di bidang tugasnya:

Corporate Secretary Training in 2023

In order to support the implementation of duties and responsibilities, the Corporate Secretary is constantly striving to increase its competence. The Corporate Secretary took the following training/workshop/seminar in 2023 to improve competence in their field of work:

Nama Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Place and Time	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Vera Yunita	Auditorium Garuda Indonesia Training Center, Duri Kosambi Tgl 24 Okt 2023	Seminar Good Corporate Governance Aerowisata Group	Aerowisata

SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Profil pejabat Audit Internal

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Vice President Internal Audit dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional kepada Dewan Komisaris. Dalam kerangka hubungan fungsional tersebut, VP Internal Audit menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Vice President Internal Audit dijabat oleh Chaurilaini Sjarifuddin.

Riwayat Pendidikan

- S1 Akuntansi Universitas Trisakti, Indonesia (1989);
- Master Administrasi Bisnis, Drake University, Amerika Serikat (1993);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- Doctoral Candidate in Management, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2000).

Sertifikasi Profesi

- Qualified Internal Audit No. 2677/QIA/2010 (2010) no validation
- Qualified Risk Management Professional No. 2020-07-03-8694 (2022) valid for 3 years

Pengalaman Kerja

Beliau pernah bertugas sebagai SM Commercial & General Audit, Internal Auditor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Desember 2017-Januari 2019), Team Leader, Internal Auditor PT Garuda Indonesia (September 1998-Desember 2017), Planning Staf PT Garuda Indonesia (Desember 1993-Desember 1997). Sebelum bergabung di Garuda Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Tax Audit di Arthur-Andersen Tax Consulting (1989-1993) dan Senior Auditor di Drs. Siddharta (Siddharta Coopers & Lybrand (1987-1989).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Audit Internal Profile

The Internal Audit Division is led by a Vice President of Internal Audit and is structurally responsible directly to the President Director and has a functional relationship to the Board of Commissioners. Within the framework of this functional relationship, the VP Internal Audit submits all audit results reports to the Board of Commissioners. In 2023, the Vice President for Internal Audit will be Chaurilaini Sjarifuddin.

Education

- Bachelor of Accounting from Trisakti University, Indonesia (1989);
- Master of Business Administration from Drake University, United States (1993);
- Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994);
- Doctoral Candidate in Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2000).

Professional Certifications

- Qualified Internal Audit No. 2677/QIA/2010 (2010) no validation
- Qualified Risk Management Professional No. 2020-07-03-8694 (2022) valid for 3 years

Work Experience

Formerly worked as SM Commercial & General Audit, Internal Auditor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (December 2017-January 2019), Team Leader, Internal Auditor of PT Garuda Indonesia (September 1998-December 2017), and Planning Staff of PT Garuda Indonesia (December 1993-December 1997). Prior to joining Garuda Indonesia, working as a Tax Auditor at Arthur-Andersen Tax Consulting (1989-1993) and a Senior Auditor at Drs. Siddharta (Siddharta Coopers & Lybrand (1987-1989).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mencakup audit keuangan, audit operasional, dan audit khusus (special audit).
2. Melakukan pengujian dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi terkait pengelolaan keuangan, produksi/operasional, sumber daya manusia, pemasaran, asset, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kewajaran catatan akuntansi dan laporan keuangan.
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pengelolaan bisnis PT Aero Wisata.
6. Melakukan pemeriksaan mengenai kebenaran laporan atau pengaduan tentang adanya hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
7. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
8. Melakukan pembinaan dan memberikan jasa konsultasi di bidang pengendalian intern.
9. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
10. Menyusun dan melakukan program dalam rangka evaluasi mutu kinerja audit internal.
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan atau diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit berkaitan dengan ruang lingkup Divisi Internal Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- 1) Prepare and implement an Annual Supervision Work Program (PKPT) which includes financial audits, operational audits and special audits.
- 2) Carry out testing and assessment of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- 3) Conduct inspections and assessments of effectiveness and efficiency related to financial management, production/operations, human resources, marketing, assets, information technology and other activities.
- 4) Carrying out inspections and assessments of the fairness of accounting records and financial reports.
- 5) Carrying out inspections and assessments of compliance with applicable laws and regulations relating to PT Aero Wisata business management.
- 6) Carrying out checks regarding the veracity of reports or complaints regarding obstacles, irregularities and abuse of authority.
- 7) Conduct analysis and evaluation of important issues and risks faced by the Company.
- 8) Carry out guidance and provide consulting services in the field of internal control.
- 9) Provide recommendations for improvements and objective information about activities examined at all levels of management.
- 10) Develop and carry out programs to evaluate the quality of internal audit performance.
- 11) Carry out other tasks determined or requested by the Board of Directors and Board of Commissioners c.q. The Audit Committee is related to the scope of the Internal Audit Division.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Vice President Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

THE PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

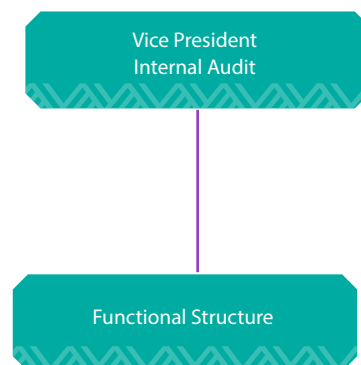
The Internal Audit Division is led by a Vice President of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL DAN JUMLAH PEGAWAI

Pada Oktober 2023, Direktur PT Aero Wisata melakukan restrukturisasi organisasi perusahaan sebagai bagian dari strategi dalam rangka mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Perubahan struktur organisasi PT Aero Wisata ditetapkan dalam suatu surat Keputusan Nomor 5013/AWS/SK-DA/X/2023 tanggal 04 Oktober 2023 ("SK Organisasi Induk"). Struktur organisasi baru ini berlaku sejak tanggal 31 Oktober 2023. Adapun struktur organisasi Divisi Internal Audit sesuai Lampiran I SK Nomor 5014/AWS/SK-DA/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND NUMBER OF EMPLOYEES

In October 2023, the Director of PT Aero Wisata restructured the corporate organization as part of a strategy to maintain the company's sustainability. Changes to the organizational structure of PT Aero Wisata are stipulated in Decree Number 5013/AWS/SK-DA/X/2023 dated October 4, 2023 ("Parent Organization Decree"). This new organizational structure becomes effective on October 31, 2023. The Internal Audit Division's organizational structure, as shown in Attachment I to SK Number 5014/AWS/SK-DA/X/2023 dated October 31, 2023, is as follows:



Jumlah SDM yang ada pada akhir tahun 2023 sebanyak 7 orang dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

The number of human resources available at the end of 2023 will be 7 people with the qualities and competencies required in their job description with the following composition:

No	Jabatan	Jumlah
1	VP Internal Audit	1 Orang
2	Auditor	6 Orang
	Jumlah	7 Orang

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perusahaan mewajibkan semua Internal Auditor untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan. Semua anggota Divisi Internal Audit telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Divisi Internal Audit dengan baik. Saat ini jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSION

The company requires all Internal Auditors to take part in various professional trainings for certification in order to meet the required standards. All members of the Internal Audit Division have received adequate managerial and professional training to be able to manage the Internal Audit Division well. Currently the number of auditors who have certification is 3 (three) people, with the following details:

No	Nama	Jabatan	Sertifikasi
1	Chaurliani Sjarifuddin	VP Internal Audit	QIA
2	Liesa	Team Leader	QIA
3	Sharaeka Pratiwi	Team Leader	QIA

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Jumlah realisasi penugasan selama tahun 2023 dibandingkan dengan PKPT adalah sebagai berikut:

Jumlah Rencana Penugasan Audit Tahun 2023	9
Jumlah Realisasi Penugasan Tahun 2023	11 (122,2%)

Di samping itu, selama tahun 2023 juga dilakukan review (Desk Audit) atas beberapa hal yang menjadi fokus perhatian sebanyak 4 penugasan. Dengan demikian, selama tahun 2023 telah dilaksanakan 15 penugasan. Alokasi penugasan audit per entitas adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF TASKS IN 2023

The number of task realizations during 2023 compared to the PKPT is as follows:

Furthermore, during 2023, there were several reviews (Desk Audit) on different topics that became the focus of attention, totaling 4 assignments. Thus, fifteen assignments were completed in 2023. The following is the allocation of audit assignments per entity:

No	Entitas	Audit	Review	Total
1	PT Aero Wisata	1	1	2
2	PT Aerofood Indonesia	2	2	4
3	PT Aero Hotel Management	1	-	1
4	PT Mirtasari Hotel Development	-	-	0
5	PT Senggigi Pratama Internasional	-	-	0
6	PT Bina Inti Dinamika	-	-	0
7	PT Belitung Inti Permai	-	-	0
8	PT Aero Globe Indoensia	2	1	3
9	PT Aerojasa Perkasa	-	-	0
10	PT GIH Indonesia	-	-	0
11	PT Aero Jasa Cargo	1	-	1
12	GOH Co. Ltd. Japan	1	-	1
13	GOH Pty. Korea	-	-	0
14	PT AeroTrans Services Indonesia	3	-	3
15	Dana Pensiun Aerowisata	-	-	0
16	PT Citra Lintas Angkasa	-	-	0
	Total	11	4	15

Realisasi penugasan tahun lalu berjumlah 11 penugasan audit sama dengan jumlah penugasan audit tahun 2023, dengan demikian tidak ada perubahan jumlah penugasan audit dibanding tahun sebelumnya di luar penugasan review.

Audit pada PT Aero Wisata dilakukan pada pelaksanaan aksi korporasi karena penyelesaiannya yang dinilai lambat dengan mengambil sampel Proses Likuidasi PT Bina Inti Dinamika. Disamping itu dilakukan review terhadap Quality Assurance Divisi Internal Audit. Audit pada lini bisnis Food Service dilakukan sebanyak 4 (empat) penugasan sesuai dengan volume transaksi yang terbesar dalam AWS Group. Audit pada bisnis Travel dilakukan sebanyak 4 (empat) penugasan, terdiri 1 (satu) penugasan pada GOH Jepang dan 3 (tiga) penugasan pada PT AGI. Frekuensi penugasan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi terutama aspek pengendalian likuiditas. Disamping itu dalam penyelesaian audit oleh KAP tahun 2022 PT AGI membutuhkan waktu yang lebih lama terkait dengan pengelolaan piutang usaha. Audit pada bisnis Transportasi sebanyak 3 (tiga) penugasan karena adanya indikasi kelemahan dalam pengelolaan pelayanan kepada Garuda, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian aset tetap khususnya kendaraan. Dengan demikian pelaksanaan audit telah dilakukan secara proporsional pada semua portfolio bisnis sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

Last year's assignment realization totaled 11 audit assignments, which was the same as the number of audit assignments in 2023, indicating that the number of audit assignments remained unchanged from the previous year, excluding the review assignments.

The audit of PT Aero Wisata was conducted for the implementation of corporate actions since completion was deemed slow using a sample of PT Bina Inti Dinamika's liquidation process.

In addition, a review of the Internal Audit Division's Quality Assurance was conducted.

In the Food Service business line, there were 4 (four) audit assignments conducted based on the largest transaction volume in the AWS Group.

In the Travel business line, there were 4 (four) audit assignments, consisting of 1 (one) assignment at GOH Japan and 3 (three) assignments at PT AGI. The frequency of assignments is adjusted to the level of risk encountered, especially the aspects of liquidity control. Also, in completing the 2022 audit conducted by KAP, PT AGI required more time related to account receivables management.

In the Transportation business line, there were 3 (three) audit assignments conducted due to indications of weakness in managing services to Garuda, operational costs control, and fixed assets control, particularly vehicles.

Thus, the audit was conducted proportionally on all business portfolios based on the level of risk involved.

AKUNTAN PUBLIK

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP tersebut, telah memenuhi ketentuan tentang pergantian Kantor Akuntan Publik dan Partner Audit yang terdapat dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423 tahun 2002 pasal 59 yang menyatakan bahwa Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik selaku Partner paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Pada tanggal 6 April 2015, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah nomor 20 tahun 2015 di mana dalam pasal 11 ayat (1) disebutkan bahwa seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut dapat memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis.

NAMA DAN TAHUN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 8 (DELAPAN) TAHUN TERAKHIR

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 8 (Delapan) tahun terakhir.

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Jasa	Jasa Lainnya
2023	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Global)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023	-
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	-
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	-
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020	-
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019	-
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018	-
2017	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017	-
2016	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016	-

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

APPOINTMENT OF A PUBLIC ACCOUNTANT FIRM POLICY

The appointment of the Public Accounting Firm has been made in accordance with the provisions for the replacement of the Public Accounting Firm and Audit Partner as contained in the Decree of the Minister of Finance Number 423 of 2002 article 59, which states that general audit services on the financial statements of an entity may be conducted by a Public Accounting Firm for a maximum of 5 (five) consecutive financial years and by a Public Accountant as Partner for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. On April 6, 2015, a Government Regulation number 20 of 2015 was issued in which Article 11 paragraph (1) specifies that a Public Accountant may only conduct audit services on historical financial information for a maximum of 5 (five) consecutive financial years.

NAME AND YEAR OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT WHO AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 8 (EIGHT) YEARS

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and the fees paid for auditing the Company's financial statements over the last 8 (eight) years.

BESARNYA FEE UNTUK MASING-MASING JENIS JASA YANG DIBERIKAN OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Aerowisata Group menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik hanya terbatas pada jasa audit laporan keuangan tahunan saja, meliputi antara lain:

THE FEE FOR EACH TYPE OF SERVICE PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN THE PREVIOUS FINANCIAL YEARS

Aerowisata Group uses a Public Accountant Firm services only limited to auditing annual financial reports, which include, among others:

No.	Nama Perusahaan	Imbalan Jasa (Rp)	Ppn 11% (Rp)	Total (Rp)
1	PT Aero Wisata	84.000.000	9.240.000	93.240.000
2	PT Aerofood Indonesia	165.000.000	18,150,000	183.150.000
3	PT Aerotrans Services Indonesia	92.500.000	10.175.000	102.675.000
4	PT Aero Globe Indonesia	50.000.000	5.500.000	55.500.000
5	PT Aerojasa Cargo	35.000.000	3.850.000	38.850.000
6	PT Mirtasari Hotel Development	70.000.000	7.700.000	77.700.000
7	PT Aero Hotel Management	25.000.000	2.750.000	27,750,000
	TOTAL	521.500.000	57.365.000	578.865.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**PENJELASAN SINGKAT MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN, ANTARA LAIN MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL**

Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Sebab, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif mampu memberikan keyakinan kepada Stakeholder bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan dikelola dengan baik dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah, Aerowisata terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Aerowisata. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM**SHORT BRIEF EXPLANATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, INCLUDING FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS**

One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the Internal Control System runs effectively. This is because an effective Company Internal Control System is able to provide confidence to Stakeholders that all resources owned by the Company are managed well in order to achieve the Company's goals.

The implementation of the Internal Control System is directed at ensuring that the Company has reliable financial reports and information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operational activities.

For this reason, Aerowisata continues to strive to implement an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Directors and all Aerowisata personnel. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company's Internal Control System is implemented in accordance with the Minister of BUMN Regulation Number: PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

PENJELASAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi terhadap hukum yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian menentukan atmosfer atau iklim yang sehat dalam Perusahaan, menumbuhkan kesadaran mengenai pengendalian di antara pegawai. Lingkungan yang baik merupakan fondasi dari semua komponen Pengendalian Internal, membangun disiplin dan struktur pengendalian. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2) Penilaian Risiko

Aerowisata sebagai suatu badan usaha menghadapi beragam risiko, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal yang kesemuanya harus dapat dinilai. Prasyarat bagi penilaian risiko adalah penetapan sasaran dan tujuan dari berbagai tingkatan dalam organisasi yang saling berhubungan dan konsisten. Penilaian ini merupakan proses pengidentifikasi-an dan analisis risiko yang ada hubungannya dengan pencapaian tujuan, pembentukan dasar penetapan bagaimana risiko harus dikelola.

3) Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pengarah-an dan manajemen dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung. Sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung.

EXPLANATION OF THE CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH AN INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The internal control system is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in achieving effectiveness and efficiency in accordance with applicable laws.

The implementation of the internal control system in the Company is carried out using the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework standard method which includes five components that are interconnected with each other, namely:

1) Control Environment

The Control Environment determines a healthy atmosphere or climate within the Company, fostering awareness regarding control among employees. A good environment is the foundation of all Internal Control components, building discipline and control structures. Several factors that influence the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, Board of Directors and Audit Committee, management style and operating style, organizational structure, assignment of authority and responsibility, HR practices and policies;

2) Risk Assessment

Aerowisata as a business entity faces various risks, both external and internal, all of which must be assessed. A prerequisite for risk assessment is the establishment of goals and objectives from various levels in the organization that are interconnected and consistent. This assessment is a process of identifying and analyzing risks that are related to achieving goals, establishing a basis for determining how risks should be managed.

3) Control Activities

Control activities are policies and procedures that enable direction and management to be carried out as they should. This activity allows taking various actions necessary to manage risks towards achieving the Company's objectives. Actions taken to overcome risks consist of preventive actions and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event occurs. Meanwhile, mitigation actions are actions taken after a risky incident occurs.

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan harus dapat diidentifikasi, direkam dan dikomunikasikan dalam bentuk dan rentang waktu yang memungkinkan semua pihak yang terkait untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan usaha, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan yang memungkinkan penggunaannya menjalankan dan mengendalikan usaha.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah dan ke atas melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi. Semua Insan Aerowisata harus menerima informasi atau pesan dari manajemen secara jelas bahwa tanggung jawab menjalankan pengendalian harus dilakukan secara sangat serius.

5) Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan merupakan sebuah proses penilaian kualitas dari kinerja Sistem Pengendalian Internal dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan usaha. Cakupan dan frekuensi dari tugas penilaian ini sangat bergantung pada penilaian risiko dan kepada efektivitas prosedur pemantauan. Kelemahan pengendalian internal harus dilaporkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam organisasi, di mana masalah yang serius dan penting dilaporkan kepada manajemen puncak dan Direksi.

Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

Terdapat hubungan langsung antara ketiga kategori tujuan pengendalian yang diperjuangkan dengan kelima komponen yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian dimaksud. Semua komponen sesuai atau relevan dengan masing-masing tujuan per kategori. Kalau melihat ke salah satu kategori (misalnya efektivitas dan efisiensi operasi), maka kelima komponen harus secara bersama-sama hadir dan berfungsi secara efektif untuk menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap operasi telah efektif.

4) Information and Communication

The required information must be identifiable, recorded and communicated in a form and time frame that enables all parties concerned to carry out their responsibilities. The existing information system produces reports containing information regarding business activities, finances and information related to compliance which enables users to run and control businesses.

Effective communication must also occur in its broadest form, flowing downwards and upwards across various levels in the organization. All Aerowisata personnel must receive clear information or messages from management that the responsibility to carry out control must be taken very seriously.

5) Monitoring Activities

Monitoring activities are a process of assessing the quality of the performance of the Internal Control System from time to time which is carried out on an ongoing basis in line with business activities. The scope and frequency of these assessment tasks depends largely on the risk assessment and on the effectiveness of monitoring procedures. Internal control weaknesses must be reported to higher levels in the organization, where serious and important problems are reported to top management and the Board of Directors.

This process is carried out through continuous activities, separate evaluations, or various combinations of the two. In this case, the Company's Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

There is a direct relationship between the three categories of control objectives pursued and the five components required to achieve the control objectives in question. All components are appropriate or relevant to each objective per category. If you look at one category (for example operational effectiveness and efficiency), then the five components must be together present and functioning effectively to conclude that the Internal Control System for operations is effective.

PENJELASAN MENGENAI HASIL REVIU YANG DILAKUKAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA TAHUN BUKU.

Selama tahun 2023, terdapat beberapa temuan yang signifikan tentang adanya kelemahan sistem pengendalian internal, baik dari hasil audit oleh Auditor Internal, Auditor eksternal, maupun dari pelaksanaan assessment penerapan CGC. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh atas desain dan implementasi sistem pengendalian internal, baik pada level korporat (kerangka kerja) maupun pada level transaksi. Hal ini sangat penting mengingat masih banyak temuan audit antara lain terkait dengan:
 - a. Pelaksanaan penjualan kredit dan pengelolaan piutang
 - b. Efisiensi operasi dan pengamanan asset;
 - c. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
 - d. Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
- 2) Kelengkapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam mendukung transaksi dengan pihak ketiga maupun antara entitas terafiliasi.
- 3) Efektivitas program kerja (RKAP) sebagai acuan dalam usaha pencapaian target kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

EXPLANATION OF THE RESULTS OF THE REVIEW CARRIED OUT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE FINANCIAL YEAR.

During 2023, there were several significant findings regarding weaknesses in the internal control system, both from the results of audits by Internal Auditors, external Auditors, and from the implementation of CGC implementation assessments. Some things that need attention are as follows:

- 1) Management needs to carry out a comprehensive evaluation of the design and implementation of the internal control system, both at the corporate level (framework) and at the transaction level. This is very important considering that there are still many audit findings, including those related to:
 - a. Implementation of credit sales and management of receivables
 - b. Operational efficiency and asset security;
 - c. Implementation of procurement of goods and services;
 - d. Compliance with applicable laws and regulations of the Company.
- 2) Completeness of the Cooperation Agreement (PKS) to support transactions with third parties or between affiliated entities.
- 3) Effectiveness of the work program (RKAP) as a reference in efforts to achieve company performance targets both in the short and long term



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Penerapan manajemen risiko yang efektif menciptakan dan melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan terhadap ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan melalui proses perencanaan, implementasi, peninjauan, dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan secara konsisten. Secara khusus, penerapan manajemen risiko juga mendukung kesesuaian kegiatan operasi AWS dengan pencapaian sasaran strategis.

Penerapan manajemen risiko Aerowisata mengacu pada aturan-aturan di bawah ini dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan karakteristik bisnis AWS yaitu penyediaan jasa layanan terpadu di industri hospitality, sebagai berikut:

1. ISO 31000:2018 Risk management — Principles and guidelines
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Permen BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara BAB-III Penerapan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara
4. Aturan-aturan yang terkait dengan aktivitas lini bisnis.

Aturan- aturan tersebut menjadi referensi bagi dokumen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko. Aerowisata menerbitkan dokumen Kebijakan Manajemen Risiko no. PP-AWS-SM.003.0010 Rev. No. 01 yang berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2020. Dokumen tersebut disusun untuk memastikan AWS dan anak perusahaannya dapat merespons dinamika perubahan lingkungan bisnis secara tepat melalui pengelolaan risiko secara efektif.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Effective risk management creates and protects stakeholder value against any uncertainty faced by the Company, and involves a consistent process of planning, implementing, reviewing and improving. Specifically, the implementation of risk management also supports the alignment of AWS operational activities with the achievement of strategic objectives.

The implementation of Aerowisata's risk management refers to the following rules with some adjustments according to the characteristics of AWS's business, which is the provision of integrated service services in the hospitality industry, as follows :

1. ISO 31000:2018 Risk management — Principles and guidelines
2. The Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3. Ministerial Regulation of BUMN No. Per-2/MBU/03/2023 Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises Chapter III Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises
4. Regulations related to business line activities.

Those rules serve as references for Risk Management Policy and Procedure documents. Aerowisata publishes Risk Management Policy document no. PP-AWS- SM.003.0010 Rev. No.01 which became effective on June 30, 2020. The document was prepared to ensure that AWS and its subsidiaries can respond appropriately to the dynamic changes in the business environment through effective risk management.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan risiko, Aerowisata telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang melekat pada struktur organisasi Perusahaan maupun pada Organ Perusahaan. Dalam penerapannya Aerowisata memiliki empat kebijakan terkait dengan manajemen risiko, yaitu:

1. Pembudayaan Manajemen Risiko dalam Perusahaan akan dilakukan terus menerus dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Manajemen Risiko atau melalui pelatihan-pelatihan.
2. Manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam seluruh proses organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari core responsibilities para pemilik/ penanggung jawab proses (Risk Owner).
3. Manajemen risiko harus merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan baik pada tingkat tata Kelola maupun manajerial, dan setiap keputusan strategis dan /atau investasi harus disertai kajian risiko yang disusun oleh risk owner dan ditinjau oleh ERM Unit.
4. Risk owner menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian perusahaan dan mengelola risiko di setiap unit kerja serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

Selera Risiko

Selera risiko (Risk appetite) Aerowisata adalah sebagai berikut: "Dalam upaya meraih visi dan misi, PT Aero Wisata berkomitmen memilih risiko dengan tingkat menengah terhadap perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sesuai dengan KPI tahun berjalan dengan nilai toleransi yang ditetapkan.

Kode	Indikator	Satuan	Toleransi
A1	Penyimpangan Revenue terhadap target anggaran	persentase	18,64%
A2	Penyimpangan Cash Ratio terhadap target anggaran	persentase	18,94%
B1	Penyimpangan CSI terhadap target anggaran	skor	1,20%
C1	Penyimpangan GCG Score terhadap target KPI	skor	1,14%
D1	Penyimpangan HC readiness terhadap target KPI	Skor	5,26%
D2	Penyimpangan IT readines terhadap target KPI	Skor	5,26%

Kapasitas risiko

Kapasitas risiko Aerowisata adalah menjaga hubungan baik dengan investor, pemasok, dan mitra bisnis adalah kunci untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

RISK MANAGEMENT POLICY

For its risk management, Aerowisata has established risk management policies that are inherent in the organizational structure and Company's organs. For its application, Aerowisata has four policies related to risk management, namely:

1. The Company shall nurture Risk Management in a continuous manner, both in its daily operations and in the implementation of Risk Management activities, as well as through training.
2. Risk management shall be integrated into all organizational processes and become an integral part of the core responsibilities of the owners / person-in-charge (Risk Owner).
3. Risk management shall be part of the decision-making process both at the governance and managerial levels, and each strategic decision and/or investment must be based on risk analysis prepared by risk owner and reviewed by ERM Unit.
4. Risk shall inform risk events that cause losses to the Company and shall manage risks in all work units and report the realization of risk control and mitigation periodically as a material for review, to ensure sustainable risk management process.

Risk Appetite

Aerowisata's risk appetite is as follows: "In an effort to achieve its vision and mission, PT Aero Wisata is committed to selecting medium level risks from a financial perspective, consumer perspective, internal process perspective, and learning and growth perspective in accordance with the current year's KPI with specified tolerance risk."

Code	Indicator	Unit	Tolerance
A1	Revenue deviation from budget target.	percentage	18,64%
A2	Cash Ratio deviation from budget target.	percentage	18,94%
B1	CSI deviation from budget target.	score	1,20%
C1	GCG Score deviation from KPI target.	score	1,14%
D1	HC readiness deviation from KPI target.	score	5,26%
D2	IT readiness deviation from KPI target.	score	5,26%

Risk Capacity

Aerowisata's risk capacity is as follows: maintaining good relationships with investors, suppliers, and business partners is the key to supporting the company's sustainability and growth.

LAPORAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT 2023

Pada bulan Januari tahun 2024 telah dilakukan penyusunan Laporan Profil Manajemen Risiko periode Triwulan IV 2023 dengan ringkasan sebagai berikut:

In January 2024, a Risk Management Profile Report for the fourth quarter of 2023 was prepared with the following summary:

ID Risiko Risk ID	Risiko Risk	Awal Tahun 2019 Start of 2019					Akhir Tahun 2019 End of 2019			
		NDI	NKI	NRI	NPR		NDI	NKI	NRI	NPR
AW01	Ketidakmampuan perusahaan mencapai target pendapatan. The company's inability to achieve revenue targets.	4	4	16	3		3	3	9	5
AW02	Ketidakmampuan perusahaan dalam merealisasikan rencana aksi korporasi. The company's inability to implement corporate action plans.	5	4	20	1		4	4	16	1
AW03	Ketatnya likuiditas perusahaan. The tightness of the company's liquidity	4	4	16	2		4	3	12	2
AW04	Denda dan sanksi hukum. Fines and Legal Sanctions	5	4	20	5		4	3	12	3
AW05	Ketidakmampuan perusahaan dalam merealisasikan perencanaan SDM. The company's inability to implement human resources planning.	4	3	12	6		3	3	9	6
AW06	Kerentanan keamanan sistem informasi. Vulnerability of information system security.	3	3	9	8		3	3	9	7
AW07	Perpanjangan penjaminan aset-aset AWS Group ke Pertamina atas Utang QG Extension of asset guarantees by the AWS Group to Pertamina for QG Debt.	4	3	12	7		3	4	12	4
AW08	Bencana alam dan bencana non alami Natural disasters and man-made disasters	4	4	16	4		3	3	9	8

NDI: Nilai Dampak Risiko
NKI: Nilai Kemungkinan Risiko
NRI: NDI x NKI
NPR: Nilai Prioritas Risiko

NDI: Risk Impact Value
NKI: Possible Risk Value
NRI: NDI x NKI
NPR: Priority Risk Value

Pada Triwulan IV 2023, terdapat beberapa aktifitas terkait rencana aksi korporasi yang berpotensi memberikan dampak signifikan kepada perusahaan diantaranya adalah progress likuidasi Garuda Indonesia Holiday (GIH), PT. Bina Inti Dinamika (BID), PT. Aerojasa Perkasa (AJP), Citra Lintas Angkasa (CLA), dan PT. Belitung Inti Permai (BIP),

In the fourth quarter of 2022, there were several activities related to corporate action plans that could potentially have a significant impact on the company. These include the progress of liquidation for Garuda Indonesia Holiday (GIH), PT. Bina Inti Dinamika (BID), PT. Aerojasa Perkasa (AJP), PT. Citra Lintas Angkasa (CLA), and PT. Belitung Inti Permai (BIP),

Kondisi likuiditas perusahaan menunjukkan posisi yang sangat ketat dimana Cash Ratio YTD Desember 2023 sebesar 19.80%, Dimana Kas dan Setara Kas Perusahaan hanya dapat membayar 19.80% dari kewajiban lancarnya.

The company's liquidity condition indicates a very tight position, with a Cash Ratio YTD December 2023 of 19.80%. This means that the company's Cash and Cash Equivalents can only cover 19.80% of its current liabilities.

Seluruh tindakan yang diambil pada triwulan IV dalam mengatasi risiko dan peluang, dilaksanakan dengan melakukan monitor risiko pada periode triwulan IV 2023.

All actions taken in the fourth quarter to address risks and opportunities were carried out by monitoring risks throughout the fourth quarter of 2023.

Risiko Risk	Realisasi Mitigasi Mitigation Realization
Ketidakpastian ekonomi global	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan potensi pasar lokal. Mengimplementasikan sinergi pemasaran antar anak perusahaan dan GA Grup melalui product bundling, sinergi corporate sales, dan digital marketing
Perubahan arah strategis perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti arahan strategis Pemegang Saham. 2. Menyusun kajian rencana strategis perusahaan secara komprehensif. 3. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode tahun 2020-2025. 4. Melakukan evaluasi atas hasil valuasi saham yang dilakukan KJPP, guna menentukan harga & saat yang tepat untuk melakukan pengalihan saham. 5. Memastikan pengalihan saham (divestasi) dilakukan diatas nilai valuasi/pasar saham atau nilai buku. 6. Memonitor dan mendokumentasikan progress pelaksanaan rencana strategis perusahaan. 7. Menginformasikan progress proyek kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara berkala..
Ketatnya likuiditas Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari mitra kerja sama strategis untuk pendanaan. 2. Mencari sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang rendah. 3. Melakukan divestasi saham. 4. Merestrukturisasi hutang & hair cut kepada vendor & lessor. 5. Optimalisasi asset melalui peyewaan dan penjaminan. 6. Meningkatkan penagihan atas piutang overdue AWS Group.

Risiko Risk	Realisasi Mitigasi Mitigation Realization
Kehilangan peluang dari optimalisasi Asset.	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanfaatan asset melalui kerjasama mitra strategis seperti KSO & atau penyewaan asset berupa tanah & bangunan milik AWS yang saling menguntungkan. Melakukan penjaminan & penjualan aset berupa tanah & bangunan yang disertai kajian dengan persetujuan Dewan Komisaris & Pemegang Saham pemanfaatan asset. Menjalankan sistem pencatatan dan pelaporan yang baik <ol style="list-style-type: none"> Utilizing assets through strategic partnerships such as Joint Operations (KSO) and/or leasing of AWS-owned land and buildings for mutual benefit. Providing guarantees and selling assets such as land and buildings, accompanied by studies approved by the Board of Commissioners and Shareholders for asset utilization. Implementing a good system of recording and reporting.
Kalah Bersaing di Era Transformasi Digital.	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan kapabilitas ICT pada semua linibisnis selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Menjaga service delivery ICT pada level yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan biaya yang reasonable. Meningkatkan literasi digital yang meliputi, Digital Culture, Digital Skills, Digital Ethics, dan Digital Safety. <ol style="list-style-type: none"> Developing ICT capabilities across all business lines in line with the Company's business strategy. Maintaining ICT service delivery at a level that meets the company's needs at a reasonable cost. Enhancing digital literacy, including Digital Culture, Digital Skills, Digital Ethics, and Digital Safety.
Inkonsistensi Produk dan Service	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan ISO 9001:2015 dengan konsisten. Sosialisasi dan implementasi prosedur. Membangun sistem penanganan komplain sehingga penanganan komplain pelanggan dapat berjalan secara sistematis. Mengukur CSI secara periodik. Menindaklanjuti hasil temuan audit mutu internal dan eksternal. <ol style="list-style-type: none"> Consistently implementing ISO 9001:2015. Socializing and implementing procedures. Establishing a complaint handling system so that customer complaints can be addressed systematically. Periodically measuring Customer Satisfaction Index (CSI). Following up on the findings of internal and external quality audits.
Denda dan Sanksi Hukum	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan updating Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan ruang lingkup usaha. Menggunakan jasa retainer di bidang hukum untuk memberikan advice/ pendampingan atas urusan hukum perusahaan. Memastikan pembayaran kepada vendor dilakukan setelah customer melakukan pembayaran atas tagihan. Memastikan terjaganya hubungan industrial yang harmonis. <ol style="list-style-type: none"> Updating the company's Articles of Association according to the scope of business. Using legal retainer services to provide advice/guidance on corporate legal matters. Ensuring vendor payments are made after customers settle their invoices. Ensuring the maintenance of harmonious industrial relations.
Bencana Alam dan Bencana Non Alai	<ol style="list-style-type: none"> Mengasuransikan asset perusahaan. Menerapkan metode kerja Flexible Working Arrangement (FWA). Menerapkan protokol kesehatan dalam proses bisnis. Mengkampanyekan CHSE dan protokol kesehatan yang digunakan di Aerowisata Group. Insuring company assets. Implementing Flexible Working Arrangement (FWA) methods. Implementing health protocols in business processes. Campaigning for CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) and health protocols used in the Aerowisata Group.

PROGRAM KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

1. Sosialisasi Manajemen Risiko

Pada tanggal 3 Oktober 2023 telah dilakukan Sosialisasi Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko melalui media eMail blast, kepada seluruh Insan Aerowisata HO. Sebagai bentuk peningkatan wawasan dan komunikasi internal perusahaan dalam mensosialisasikan manajemen risiko yang sudah ditetapkan di Perusahaan.

2. Pemenuhan Kompetensi SDM PIC Manajemen Risiko

PT Aerojasa Cargo (AJC), PT Aerofood Indonesia, PT AeroTRANS Service Indonesia, dan PT Aeroglobe Indonesia masing-masing telah memiliki PIC bersertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) atau Certified Risk Management Professional (CRMP) pada akhir tahun 2023.

3. Pemantauan dan Pelaporan Profil Manajemen Risiko Aerowisata Group

Pemantauan dan pelaporan risiko Aerowisata Group disampaikan setiap tiga bulanan ke Aerowisata untuk selanjutnya disampaikan ke Garuda Indonesia selaku Perusahaan Induk.

4. Budaya sadar risiko

Untuk menanamkan budaya sadar risiko telah dilakukan sosialisasi dan studi banding, baik melalui media eMail, Ms Sharepoint, video maupun workshop dengan target audiens adalah seluruh karyawan Aerowisata HO dan PIC Manajemen Risiko di Anak Perusahaan:

- 5 Risiko Yang Mengancam Indonesia (Januari 2023)
- Tata Kelola Risiko Tiga Lini (April 2023)
- Rencana & Risiko Redominasi Rupiah (Juli 2023).
- Refreshment/ Sosialisasi Digital Manajemen Risiko (3 Oktober 2023)

2023 RISK MANAGEMENT WORK PROGRAM

1. Risk Management Socialization

On Oktober 3, 2023, a Risk Management Policy & Procedure Socialization was conducted through eMail blast to all Aerowisata Headquarters personnel. This was aimed at enhancing internal awareness and communication within the company regarding the established risk management.

2. Compliance with Risk Management Competency of Human Resources

PT Aerojasa Cargo (AJC), PT Aerofood Indonesia, PT AeroTRANS Service Indonesia, and PT Aeroglobe Indonesia each had personnel in charge (PIC) certified as either Certified Risk Management Officer (CRMO) or Certified Risk Management Professional (CRMP) by the end of 2023.

3. Monitoring and Reporting of Aerowisata Group's Risk Management Profile.

The monitoring and reporting of Aerowisata Group's risks are conveyed every three months to Aerowisata, subsequently forwarded to Garuda Indonesia as the Parent Company.

4. Risk-aware Culture

To instill a risk-aware culture, socialization and benchmarking have been conducted, utilizing various channels such as eMail, Ms Sharepoint, videos, and workshops. The target audience includes all Aerowisata Headquarters employees and Risk Management PICs in subsidiaries :

- 5 Risks Threatening Indonesia (January 2023)
- Three Lines of Risk Governance (April 2023)
- Plan & Risks of Rupiah Redenomination (July 2023)
- Refreshment/Socialization of Digital Risk Management (October 3, 2023)

Penyusunan Kajian Manajemen Risiko atas rencana aksi korporasi perusahaan. Selama tahun 2023, telah dilakukan kajian manajemen risiko atas rencana perusahaan sebagai berikut :

Preparation of Risk Management Study for corporate action plans. During the year 2023, a risk management study has been conducted on the company's plans as follows:

Q1	Q2	Q3	Q4
Update Kajian Risiko Likuidasi Pailit GIH : 27 Februari 2023 Update Risk Study on GIH Bankruptcy Liquidation: February 27, 2023	Self sssesment klasifikasi risiko perusahaan dan organ pengelola risiko sesuai PER-2/MBU/03/2023, BAB III Penerapan Manajemen Risiko BUMN : 5 April 2023 Self-assessment of company risk classification and risk management organ according to PER-2/MBU/03/2023, Chapter III Implementation of State-Owned Enterprises Risk Management: April 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. 'Update : Kajian Risiko Rencana Penjaminan Aset AWS Group untuk Hutang Citilink 28 Juli 2023 2. Kajian risiko penjaminan tanah ATS ke BCA 28 Agustus 2023 3. Kajian risiko penarikan modal inbreng AWS (tanah Jurumudi) di ATS : 14 Agustus 2023 4. Kajian Risiko Penarikan Aset Tanah Jurumudi – ATS: 24 Agustus 2023 5. Update Kajian Risiko Penjaminan Aset AWS ke Pertamina atas hutang Citilink: 28 Agustus 2023 6. 'Kajian mengenai Permohonan Persetujuan Penghapusan Piutang AJC (Hapus Buku & Hapus Tagih ke CLA: 22 September 2023 	Kajian Risiko Perpanjangan Penjaminan Aset AWS Group Atas Utang QG Terhadap Pertamina: 5 Desember 2023 Risk Study on the Extension of AWS Group Asset Guarantee for QG Debt to Pertamina: December 5, 2023
		<ol style="list-style-type: none"> 1. 'Update: Risk Study on AWS Group Asset Guarantee Plan for Citilink Debt: July 28, 2023 2. Risk Study on ATS Land Guarantee to BCA: August 28, 2023 3. Risk Study on AWS Capital Withdrawal (Jurumudi land) at ATS: August 14, 2023 4. Risk Study on Jurumudi Land Asset Withdrawal - ATS: August 24, 2023 5. 'Update: Risk Study on AWS Asset Guarantee to Pertamina for Citilink Debt: August 28, 2023 6. 'Study on Request for Approval of AJC Receivable Write-off (Write-off Book & Write-off to CLA): September 22, 2023 	

RENCANA SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Di tahun 2024, manajemen risiko telah mengidentifikasi potensi risiko yang akan terjadi dan menyusun rencana mitigasinya. Selain itu rencana program kerja manajemen risiko di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Manajemen Risiko

Pada tanggal 3 Oktober 2023 telah dilakukan Sosialisasi Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko melalui media eMail blast, kepada seluruh Insan Aerowisata HO. Sebagai bentuk peningkatan wawasan dan komunikasi internal perusahaan dalam mensosialisasikan manajemen risiko yang sudah ditetapkan di Perusahaan.

2. Penuhan Kompetensi SDM PIC Manajemen Risiko

PT Aerojasa Cargo (AJC), PT Aerofood Indonesia, PT AeroTRANS Service Indonesia, dan PT Aeroglobe Indonesia masing-masing telah memiliki PIC bersertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) atau Certified Risk Management Professional (CRMP) pada akhir tahun 2023.

3. Pemantauan dan Pelaporan Profil Manajemen Risiko Aerowisata Group

Pemantauan dan pelaporan risiko Aerowisata Group disampaikan setiap tiga bulanan ke Aerowisata untuk selanjutnya disampaikan ke Garuda Indonesia selaku Perusahaan Induk.

4. Budaya sadar risiko

Untuk menanamkan budaya sadar risiko telah dilakukan sosialisasi dan studi banding, baik melalui media eMail, Ms Sharepoint, video maupun workshop dengan target audiens adalah seluruh karyawan Aerowisata HO dan PIC Manajemen Risiko di Anak Perusahaan:

- 5 Risiko Yang Mengancam Indonesia (Januari 2023)
- Tata Kelola Risiko Tiga Lini (April 2023)
- Rencana & Risiko Redominasi Rupiah (Juli 2023).
- Refreshment/ Sosialisasi Digital Manajemen Risiko (3 Oktober 2023)

2024 RISK MANAGEMENT SYSTEM PLAN

In 2024, risk management identified potential risks that may occur and compiled a mitigation plan. In addition, the risk management work plan in 2024 included the following:

1. Risk Management Socialization

On October 3, 2023, a Risk Management Policy & Procedure Socialization was conducted through eMail blast to all Aerowisata Headquarters personnel. This was aimed at enhancing internal awareness and communication within the company regarding the established risk management.

2. Compliance with Risk Management Competency of Human Resources

PT Aerojasa Cargo (AJC), PT Aerofood Indonesia, PT AeroTRANS Service Indonesia, and PT Aeroglobe Indonesia each had personnel in charge (PIC) certified as either Certified Risk Management Officer (CRMO) or Certified Risk Management Professional (CRMP) by the end of 2023.

3. Monitoring and Reporting of Aerowisata Group's Risk Management Profile.

The monitoring and reporting of Aerowisata Group's risks are conveyed every three months to Aerowisata, subsequently forwarded to Garuda Indonesia as the Parent Company.

4. Risk-aware Culture

To instill a risk-aware culture, socialization and benchmarking have been conducted, utilizing various channels such as eMail, Ms Sharepoint, videos, and workshops. The target audience includes all Aerowisata Headquarters employees and Risk Management PICs in subsidiaries :

- 5 Risks Threatening Indonesia (January 2023)
- Three Lines of Risk Governance (April 2023)
- Plan & Risks of Rupiah Redomination (July 2023)
- Refreshment/Socialization of Digital Risk Management (October 3, 2023)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Financial Risk Management merupakan risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Untuk mengurangi risiko ini, Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank yang digunakan untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit eksternal yang tersedia.

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit dari pihak berelasi. Grup juga memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur grup terhadap piutang tidak tertagih. Saldo piutang dimonitor secara berkala untuk mengurangi kredit macet. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management is the primary risk arising from the Group's financial instruments, consisting of credit risk, market risk (such as interest rate risk and foreign exchange risk), and liquidity risk. The overall objective of the Group's risk management is to manage these risks effectively and minimize the potentially adverse effects on the Group's financial performance. The Board implements the following financial risk management policies:

CREDIT RISK

Credit risk arises if customers fail to meet their contractual obligations to the Company. The Group's credit risk mainly pertains to cash and bank balances and trade receivables. The Group places cash and bank balances with reputable financial institutions, while credit risk associated with trade receivables arises from credit extended to customers.

To mitigate this risk, Management is confident in its ability to continue controlling and maintaining minimal exposure to credit risk, given that the Group has clear policies in selecting banks for cash placement. Bank selection is done considering available external credit ratings.

The majority of the Group's revenue comes from related parties. Therefore, the Group faces credit concentration risk from related parties. The Group also periodically monitors receivable balances from customers to reduce the Group's exposure to uncollectible receivables. Receivable balances are regularly monitored to reduce bad debt. Credit risk is primarily managed through the Group's policies in granting credit facilities. For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount.

RISIKO PASAR

Merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal grup. Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar fluktuatif, dalam hal :

RISIKO MATA UANG ASING

Dimana mayoritas transaksi grup dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Grup yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat. Grup peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai.

RISIKO NILAI TUKAR

Risiko Nilai Tukar yang timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional. Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Grup selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa grup pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas.

MARKET RISK

Primarily relates to changes in interest rates and foreign exchange rates that may result in reduced income or increased Group capital costs. The risk management practices implemented by the Group are as follows:

- Obligation to manage foreign exchange rate change risks.
- Reviewing the interest rate levels of loans.
- Limiting exposure in investments with fluctuating market prices, in terms of:

FOREIGN EXCHANGE RISK

Where the majority of the Group's transactions are conducted in several foreign currencies. Exposure to foreign exchange rate fluctuation arises from the Group's operational activities dominated in Indonesian Rupiah and other currencies, besides the US Dollar. The Group is concerned about market risk arising from exchange rate fluctuations. Management has established policies requiring the Company and its Subsidiaries to manage exchange rate risks against the functional currency. There are no specific agreements to mitigate risks through derivative instruments and hedging.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Foreign Exchange Risk Arises when future commercial transactions occur or when assets and liabilities are recognized in currencies other than the functional currency. To mitigate the risk against foreign exchange rate fluctuations, the Group consistently monitors its foreign currency cash flows. Financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars at the mid-rate of Bank Indonesia. Management believes that the Group has essentially hedged against exchange rate risk. This risk is measured using cash flow plans in sensitivity analysis.

RISIKO TINGKAT BUNGA

Merupakan Risiko suku bunga grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non baku.

RISIKO LIKUIDITAS

Menjadi risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

- Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
- Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
- Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman
- Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

RISIKO PERMODALAN

Menjadi Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Aerowisata selaku entitas induk, secara aktif dan reguler menelaah dan mengatur modal Perusahaan untuk memastikan struktur modal yang optimal, penggunaan modal yang efisien berdasarkan kas dari operasi dan pengeluaran modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Perusahaan mencoba untuk mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman yang akan diperoleh di kemudian hari dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

INTEREST RATE RISK

Arises from the Group's long-term loans. Loans issued at variable interest rates expose the group to interest rate cash flow risks, partially offset by cash at variable interest rates. Interest rate risk management limits the change in interest rates with monitoring of the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

LIQUIDITY RISK

Emerges when the Company's cash flow position indicates that short-term cash inflows are insufficient to meet short-term cash outflows. To manage liquidity risk, the Company implements the following risk management practices:

- Monitoring and maintaining projected cash and bank levels deemed sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the impact of cash flow fluctuations.
- Regularly monitoring estimated cash flows and actual cash flows.
- Monitoring the maturity profile of loans.
- Continuously evaluating financial market conditions for fundraising opportunities.

CAPITAL RISK

Managed with the goal of maintaining the Company's viability to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs. As the parent entity, Aerowisata actively and regularly reviews and manages the Company's capital to ensure an optimal capital structure, efficient capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and considerations for future capital needs. The Company seeks to maintain a balance between future borrowing levels and equity positions to ensure optimal capital structure and returns.



KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Audit & Good Corporate Governance Policy Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/SK-DEKOM/VIII/06 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Aero Wisata.

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners, first established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate of Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/VIII/06 dated July 1, 2006 regarding the Establishment of the Audit Committee. It has been amended several times, most recently by the Board of Commissioners Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020, as amended by Board of Commissioners Decree No. 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023 concerning the Establishment of PT Aero Wisata Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Tugas Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan audit serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
4. Menelaah pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas tersebut di atas;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan kebijakan tata kelola perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dari dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

DUTIES IMPLEMENTATION IN 2023

The Audit Committee duties as stipulated in the Audit Committee Charter are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the duties implementation of internal and external auditors;
2. Assessing the implementation of audit activities and results of audits conducted by internal and external auditors;
3. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
4. Reviewing the development and implementation of good corporate governance policies;
5. Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, particularly those related to those mentioned above;
6. Providing recommendations for improving the internal control system and corporate governance policies, as well as their implementation;
7. Performing other duties upon written request and reporting the results in writing to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal Komite Audit maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Selama tahun 2023 jumlah rapat yang dilaksanakan sbb:

These duties are implemented through both internal Audit Committee meetings and meetings with Management through related divisions. The following is the total number of meetings in 2023:

No.	Jenis Rapat Type of Meeting	SMT I	SMT II	Tahun 2023
1	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	1	4	5
2	Rapat dengan Manajemen Meeting with Management	6	5	11
3	Rapat dengan KAP Meeting with Public Accounting Firm	-	1	1
4	Rapat Gabungan DirKom Joint Meeting of Directors and Commissioners	6	5	11
	Jumlah Total	13	15	28

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut :

- Rapat Internal Komite Audit untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tugas Komite Audit yaitu:
 - Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit.
 - Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit.
 - Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.
 - Kajian atas Usulan/Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

Dalam Tahun 2023 Komite Audit mendapat 10 (sepuluh) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi yaitu:

- Proses Likuidasi PT AJP.
- Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Grup Tahun 2023.
- Laporan Manajemen Tahun 2022.
- Rencana Penjaminan Tanah Jl. Jurumudi untuk Pengambilan Loan PT ASI ke Bank BCA.
- Laporan Manajemen Q-2 Tahun 2023.
- Draft Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Group Tahun 2024.
- Pemutakhiran Piagam Internal Audit.
- Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
- Perubahan Dana Pensiun AWS dari PPMP ke PPIP.
- Perpanjangan Penjaminan Aset AWS Group ke Pertamina untuk Citilink.

The following issues were discussed at the meetings:

- Internal Audit Committee Meetings to discuss issues related to the Audit Committee duties implementation process, including:
 - Preparation of Audit Committee Work Plan.
 - Preparation of Audit Committee Activity Reports.
 - Evaluation of Meeting Results with Management and External Auditors.
 - Review of the Board of Directors Action Plans, which required approval from the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee received 10 (ten) assignments to review the action plans of the Board of Directors, as follows:

- PT AJP Liquidation Process.
- AWS Group Work Plan and Budget for 2023.
- 2022 Management Report.
- Land guarantee plan on Jurumudi Street for PT ASI to obtain a loan from BCA Bank
- Management Report Q-2 2023.
- Draft of AWS Group Work Plan and Budget for 2024.
- Updating of Internal Audit Charter.
- Appointment of Public Accounting Firm to audit the Financial Reports for Fiscal Year 2023.
- Change of AWS Pension Fund from PPMP to PPIP.
- Extension of AWS Group Asset Guarantee to Pertamina for Citilink.

2. Rapat dengan Manajemen untuk membahas:
 - Dengan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang Pemutakhiran Piagam Internal Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2023, monitoring realisasi pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun berjalan dan pembahasan temuan hasil audit, serta monitoring penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
 - Rapat dengan Divisi Finance membahas tentang progress pelaksanaan audit oleh KAP, tindak lanjut temuan hasil audit, tindak lanjut arahan Dekom terkait dengan bidang keuangan, dan rencana pengambilan pinjaman Bank.
 - Rapat dengan Divisi Business Strategy & Portfolio Management membahas proses likuidasi PT AJP, PT GIH, dan PT BID.
 - Rapat dengan Corporate Secretary dan Divisi Legal & Human Capital Management membahas tentang Penjaminan Aset AWS Group kepada PT Pertamina (Persero) untuk PT Citilink Indonesia; Perubahan Dana Pensiun Aerowisata dari PPMP menjadi PPIP.
 3. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka monitoring pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Aero Wisata dan anak perusahaannya Tahun Buku 2022 dan program kerja pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2023. Tujuan pembahasan adalah untuk memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi KAP agar dapat memberikan laporan yang obyektif dan independent dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk audit tahun buku 2022 tidak dilakukan pembahasan finalisasi pelaksanaan audit karena ketidaksiapan KAP yang bersangkutan yaitu KAP Kosasih Nurdiyaman Muljadi Tjahjo dan Rekan (a member of Crowe Global). Untuk audit laporan keuangan tahun buku 2023 telah ditunjuk KAP lain yaitu KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia). Kick-off Meeting audit tahun buku 2023 telah dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023.
 4. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris (RaDirKom), membahas realisasi aktivitas bisnis dan aksi korporasi selama tahun 2023 baik yang sudah direncanakan dalam RKAP Tahun 2023 maupun hal-hal lain sesuai dengan perubahan yang terjadi. Rapat juga membahas tindak lanjut arahan Pemegang Saham baik yang bersifat operasional maupun rencana aksi korporasi.
2. Meeting with Management to discuss:
 - With Internal Audit Division as a working partner in implementing the supervisory function, to discuss the update of the Internal Audit Charter and the 2023 Annual Supervision Work Program (PKPT), to monitor the supervisory duties implementation during the current year and to discuss the audit findings, as well as to monitor the completion of follow-up to audit recommendations.
 - Meeting with the Finance Division to discuss the progress of audit implementation by Public Accounting Firm, to follow up on audit findings, to follow up on Board of Commissioners' directions related to the financial sector and plans to take Bank loans.
 - Meeting with the Business Strategy & Portfolio Management Division to discuss the liquidation process of PT AJP, PT GIH and PT BID.
 - Meeting with the Corporate Secretary and Legal & Human Capital Management Division to discuss AWS Group Asset Guarantee to PT Pertamina (Persero) for PT Citilink Indonesia; Changes to the Aerowisata Pension Fund from PPMP to PPIP.
 3. Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) to monitor the audit implementation of the financial reports of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2022 financial year and the work program for implementing the audit of the financial statements for the 2023 financial year. The purpose of the discussion is to ensure the effectiveness of the implementation of the KAP function so that it can provide objective and independent reports by referring to applicable financial accounting standards. For the 2022 financial year audit, there was no discussion regarding the completion of the audit implementation, due to the lack of preparation from the Public Accounting Firm, namely Kosasih Nurdiyaman Muljadi Tjahjo and Partners (a member of Crowe Global). Regarding the financial report audit for the financial year 2023, another Public Accounting Firm has been appointed, namely KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia). The 2023 financial year audit kick-off meeting took place on December 1, 2023.
 4. Joint Meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the realization of business activities and corporate actions during 2023, both those planned in the 2023 Company Work Plan and Budget, as well as additional concerns that arise as a result of changes. The meeting also covered the follow up on the Shareholders' directions, including operational and corporate action plans.

EFEKTIVITAS FUNGSI DIVISI INTERNAL AUDIT (DIA)

1. Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2023.

Realisasi jumlah penugasan audit Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Penugasan Audit Audit Assignments	SMT I	SMT II	Tahun 2023	PKPT	%
PKPT – Aerowisata	1	1	2	7	28
PKPT – Anak Perusahaan	1	2	3	3	100
Non PKPT	1	6	7	-	-
Jumlah	3	9	12	10	120

Disamping melaksanakan penugasan audit di AWS juga melakukan Review (Desk Audit) atas program tertentu. Selama tahun 2023 telah dilaksanakan Review sebanyak 3 (tiga) penugasan.

Alokasi penugasan Audit dan Review per Lini Bisnis selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

EFFECTIVENESS OF INTERNAL AUDIT DIVISION (DIA) FUNCTIONS

1. Realization of the 2023 Annual Supervision Work Program (PKPT).

Realization of the number of audit assignments in 2023 is as follows:

In addition to completing audit assignments, audit di AWS also conducts reviews (Desk Audit) of specific programs. During 2023, 3 (three) assignments has been reviewed.

The allocation of Audit and Review assignments per Business Line during 2023 is as follows:

No	Portfolio Business	PKPT AWS	PKPT Anak Persh	Non PKPT	Review	Total
1	Aerowisata	-	-	1	1	2
2	Foodservices	1	1	-	1	3
3	Hotels	-	-	1	-	1
4	Travel	1	-	3	1	5
5	Logistics	-	1	-	-	1
6	Transportation	-	1	2	-	3
	Total	2	3	7	3	15

Audit pada PT Aero Wisata dilakukan pada pelaksanaan aksi korporasi karena penyelesaiannya yang dinilai lambat dengan mengambil sampel Proses Likuidasi PT Bina Inti Dinamika. Disamping itu dilakukan review terhadap Quality Assurance Divisi Internal Audit.

Audit pada lini bisnis Food Service dilakukan sebanyak 3 (tiga) penugasan sesuai dengan volume transaksi yang terbesar dalam AWS Group.

Audit pada bisnis Travel dilakukan sebanyak 5 (lima) penugasan, terdiri 1 (satu) penugasan pada GOH Jepang dan 4 (empat) penugasan pada PT AGI. Frekuensi penugasan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi terutama aspek pengendalian likuiditas. Disamping itu dalam penyelesaian audit oleh KAP tahun 2022 PT AGI membutuhkan waktu yang lebih lama terkait dengan pengelolaan piutang usaha.

Audit pada bisnis Transportasi sebanyak 3 (tiga) penugasan karena adanya indikasi kelemahan dalam pengelolaan pelayanan kepada Garuda, pengendalian biaya operasional, dan pengendalian aset tetap khususnya Kendaraan.

Dengan demikian pelaksanaan audit telah dilakukan secara proporsional pada semua portfolio bisnis sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

Secara umum realisasi kegiatan Divisi Internal Audit tahun 2023 melebihi PKPT yang telah ditetapkan yaitu dari 10 (sepuluh) rencana penugasan telah direalisasi 12 (dua belas) penugasan dan ditambah dengan melakukan Review sebanyak 3 (tiga) penugasan. Hal-hal yang relevan dengan kondisi bisnis selama tahun 2023 telah mendapat perhatian yang memadai seperti pelaksanaan aksi korporasi berupa restrukturisasi anak Perusahaan, peningkatan volume bisnis dan risiko likuiditas, serta pengendalian atas aset tetap berupa kendaraan sebagai alat produksi utama pada bisnis transportasi.

The audit of PT Aero Wisata was conducted for the implementation of corporate actions since completion was deemed slow using a sample of PT Bina Inti Dinamika's liquidation process. In addition, a review of the Internal Audit Division's Quality Assurance was conducted.

In the Food Service business line, there were 3 (three) audit assignments conducted based on the largest transaction volume in the AWS Group.

In the Travel business line, there were 5 (five) audit assignments, consisting of 1 (one) assignment at GOH Japan and 4 (four) assignments at PT AGI. The frequency of assignments is adjusted to the level of risk encountered, especially the aspects of liquidity control. Also, in completing the 2022 audit conducted by KAP, PT AGI required more time related to account receivables management.

In the Transportation business line, there were 3 (three) audit assignments conducted due to indications of weakness in managing services to Garuda, operational costs control, and fixed assets control, particularly vehicles.

Thus, the audit was conducted proportionally on all business portfolios based on the level of risk involved.

In general, the Internal Audit Division's actions in 2023 surpass the PKPT that has been defined; that is, out of 10 (ten) planned assignments, 12 (twelve) assignments have been accomplished and added with the review of 3 (three) assignments. Issues relevant to business conditions during 2023 have received adequate attention, including the implementation of corporate actions such as restructuring subsidiaries, increasing business volume and liquidity risks, as well as maintaining control over fixed assets in the form of vehicles as the primary means of production in the transportation business.

1. PEDOMAN KERJA/PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas berdasarkan Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Piagam Komite Audit) yang diterbitkan pertama kali pada 9 Desember 2008 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016. Hingga 31 Desember 2023, Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya masih berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 dan saat ini sedang dalam proses pemutakhiran Piagam Komite Audit. Tujuan Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit untuk dijadikan pedoman dalam perekrutan, penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan berpedoman pada Piagam ini, diharapkan pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara efektif serta tercipta hubungan yang sinergis dengan aparat pengawasan fungsional lainnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang pembentukan, organisasi, dan kedudukan, tugas, dan wewenang; keanggotaan; persyaratan anggota; rencana kerja; rapat kerja; pelaporan; dan efektivitas sistem pengendalian intern.

2. KRITERIA YANG SINERGIS

- Memiliki integritas yang baik yang ditunjukkan dengan sifat yang jujur, obyektif, cermat dalam melaksanakan tugas, dan menghindari diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak citra profesi maupun perusahaan;
- Memiliki kompetensi yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan/tata Kelola perusahaan;
- Memiliki sikap independen terhadap Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali; tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, salah seorang harus memahami industri/bisnis perusahaan, dan salah seorang harus mempunyai pemahaman tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang usaha perusahaan dan tentang tata Kelola perusahaan.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi dan menciptakan hubungan kerja yang efektif dan konstruktif dengan sesama Komite Audit maupun dengan pihak lain.
- Mempunyai reputasi yang baik, antara lain dibuktikan dengan tidak termasuk daftar orang tercela dan senantiasa menghindari perbuatan yang dapat merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan;

1. WORK GUIDELINES/ CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee performs its duties based on the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policy (Audit Committee Charter) which was first published on December 9, 2008 and has been updated several times, with the most recent update being stipulated by the Board of Commissioners in 2016. Until December 31, 2023, the Audit Committee carried out its duties based on the Audit Committee Charter that was established by the Board of Commissioners in 2016. Currently, the Audit Committee Charter is being updated. The purpose of the establishment of Audit Committee Charter by the Board of Commissioners is to serve as a guideline for recruiting and determining the duties, authority and responsibilities of the Audit Committee. With this Charter as a guide, it is hoped that the Audit Committee's duties would be implemented effectively, thus creating a synergetic relationship with other functional supervisory apparatus. The Audit Committee Charter regulates its formation, organization, position, duties, authorities, membership, member requirements, work plan, work meetings, reporting and the effectiveness of the internal control system.

2. SYNERGISTIC CRITERIA

- Have good integrity as indicated by being honest, objective, cautious in duties implementation, and refraining from dishonorable actions that can harm the reputation of the profession or the company;
- Have the necessary competence to be able to perform their duties and responsibilities as well as possess sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection/corporate governance;
- Have an independent attitude toward the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders; have no personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the company;
- One of the members of the Audit Committee should have an educational background or competence in accounting or finance, one of the members must be knowledgeable about the business/ industry of the company, and one of the members must have an understanding of the laws and regulations related to the company's business sector and the corporate governance.
- Have the capacity to communicate and form effective and constructive working relationships with other Audit Committee members and other parties.
- Have a good reputation, as proven, among other things, by not being included in the list of disgraceful people and always avoiding actions that could or are reasonably regarded to be detrimental to the company;

- Secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan untuk mendukung pelaksanaan tugas di bidang pengawasan;
- Mampu menjaga rahasia perusahaan dan tidak memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan atau dapat diduga dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun bagi perusahaan.
- Continuously expand knowledge to support its supervisory duties implementation;
- Be able to keep company secrets and not utilize company data and information for personal or other parties' interest that could or are likely to cause losses of any kind to the company.

3. KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali satu kali untuk 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. TERM OF OFFICE

The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is no longer than 3 (three) years and may be reappointed for 2 (two) year terms thereafter without affecting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

4. SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT DI SEPANJANG TAHUN 2023

Susunan Komite Audit selama tahun 2023 mengalami 2 (dua) kali perubahan yaitu melalui Surat Keputusan nomor 5002/DEKOM-AWS/SK/I/2023 tanggal 04 Januari 2023 adalah sebagai berikut :

4. STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2023

The Audit Committee composition during 2023 experienced 2 (two) changes, under Decree number 5002/DEKOM-AWS/SK/I/2023 dated January 4, 2023, as follows:

Komite Audit	Keterangan
Aryanto Wibowo (Ketua)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5002/DEKOM-AWS/SK/1/2023 tanggal 04 Januari 2023.
Sri Mulyati (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5002/DEKOM-AWS/SK/1/2023 tanggal 04 Januari 2023.
Taufik Hidayatno (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5002/DEKOM-AWS/SK/1/2023 tanggal 04 Januari 2023.

Dalam rangka penerapan Permen BUMN nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 maka dilakukan pemisahan antara Komite Audit dengan Komite Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 dengan susunan sbb:

To comply with Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, the Audit Committee and the Corporate Governance Committee were separated. The Audit Committee was constituted by Board of Commissioners Decree Number 5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023, with the following structure:

Komite Audit	Keterangan
Aryanto Wibowo (Ketua)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023.
Taufik Hidayatno (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023.

Sedangkan untuk bidang tata kelola perusahaan dibentuk Komite Pemantau Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023 dengan susunan sbb:

Meanwhile, a Risk Monitoring and Integrated Governance Committee was established for the Company's corporate governance under Board of Commissioners Decree No. 5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 dated August 30, 2023 with the following composition:

Komite Audit	Keterangan
Dadun Kohar (Ketua)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023.
Sri Mulyati (Anggota)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. (5005/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023.

5. PROFIL KOMITE AUDIT

5. AUDIT COMMITTEE PROFILE



ARYANTO WIBOWO

Presiden Komisaris/President Commissioner
Periode Jabatan 02 September 2022 – 01 September 2025
Term of Office September 02, 2022 – September 01, 2025

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Kelahiran Surakarta, 11 Januari 1968

DOMISILI

Semarang, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No. 1 Tanggal 14 Desember 2023

PENDIDIKAN

D4/S1 STAN, Akuntansi Tahun 1995

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Pengawasan Badan Usaha Konektivitas, Pariwisata, Kawasan Industri dan Perumahan, Deputy Akuntan Negara (2022 - saat ini)
- Kepala Perwakilan, Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara, 2020 - 2021
- Korwas Bidang Akuntan Negara, Perwakilan BPKP D.I. Yogyakarta 2017 – 2020

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

PERSONAL DATA

Indonesian Citizen
Aged 55
Born in Surakarta, January 11, 1968

DOMICILE

Semarang, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 1 dated December 14, 2023

EDUCATION

Bachelor's degree of Accounting from STAN (1995)

WORK EXPERIENCE

- Director of Business Oversight for Connectivity, Tourism, Industrial Zones, and Housing. Deputy State Accountant. 2022 – Present
- Chief Representative, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in North Maluku Province, 2020 – 2021
- Directorate for State Accountants Affairs, Representation of the Supreme Audit Agency (BPKP) in D.I. Yogyakarta, 2017 – 2020

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



TAUFIK HIDAYATNO

Anggota Komite Audit/Audit Committee Member

DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia
Usia 67 tahun
Kelahiran Purworejo, 13 Juli 1956

DOMISILI

Bekasi, Indonesia

RIWAYAT PENUNJUKAN

5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023

PENDIDIKAN

D4/S1 STAN, Akuntansi Tahun 1985

PENGALAMAN KERJA

Taufik Hidayatno memulai karirnya di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara pada Kantor Akuntan Negara Yogyakarta pada tahun 1979-1982, lalu mengembangkan karir pada beberapa Kantor Akuntan Publik pada tahun 1985-1990, sebelum bergabung di PT Aero Wisata sebagai Report Analyst (1990-2000), kemudian dipercaya untuk menjabat Accounting Manager (2000-2006), Kepala Satuan Pengawasan Intern (2006-2012), dan sebagai Anggota Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sejak tahun 2013

PERSONAL DATA

Indonesian citizen
67 years old
Born in Purworejo, July 13, 1956

DOMICILE

Bekasi, Indonesia

APPOINTMENT HISTORY

5004/DEKOM-AWS/SK/VIII/2023

EDUCATION

Bachelor's degree of Accounting from STAN (1985)

WORK EXPERIENCE

Taufik Hidayatno began his career at the Directorate General of State Financial Supervision at the Yogyakarta State Accounting Office from 1979 to 1982, then moved on to several Public Accounting Firms from 1985 to 1990 before joining PT Aero Wisata as a Report Analyst (1990-2000). He was trusted to serve as Accounting Manager (2000-2006), Head of the Internal Audit Unit (2006-2012), and Member of the Audit and Good Corporate Governance Policy Committee since 2013.

6. INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Aerowisata memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

6. INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

Aerowisata ensures that all members of the Audit Committee come from independent parties who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders that could impair their ability to act independently.

Aspek Independensi Independence Aspect	Nama Pejabat <i>Officer Name</i> Aryanto Wibowo	Nama Pejabat <i>Officer Name</i> Taufik Hidayat
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Have any management relationship in Aerowisata	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Have shareownership in Aerowisata	Tidak No	Tidak No

7. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.

7. DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter include:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal auditor's duties implementation.
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system.
3. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the external auditor's duties implementation.
4. Ensuring availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 6. Mereview prinsip-prinsip dan persyaratan GCG yang berlaku untuk memastikan bahwa masih relevan serta telah diterapkan.
 7. Memastikan adanya mekanisme pengawasan atas ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran.
 8. Menelaah relevansi dan memonitor implementasi Pedoman Kebijakan Perusahaan.
 9. Memonitor implementasi Code of Conduct.
 10. Memonitor implementasi Whistleblowing System (WBS).
 11. Mengidentifikasi kemungkinan adanya atau potensi adanya benturan kepentingan yang dialami oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan merekomendasi solusinya.
 12. Memastikan dilakukannya Assessment implementasi GCG setiap 2 (dua) tahun sekali oleh pihak independen dan dilakukan review terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan melalui pelaksanaan self assessment.
 13. Memastikan adanya penelaahan secara berkala terhadap AD, PKP, dan Piagam-Piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dokumen perubahan-perubahan yang dianggap perlu.
 14. Mengkaji ulang secara berkala prosedur-prosedur dan rencana RUPS untuk memastikan:
 15. Hak-hak pemegang saham sepenuhnya terlindungi;
 16. Informasi-informasi seputar perusahaan dapat disajikan sesuai yang dibutuhkan;
 17. Rapat berjalan secara efektif untuk membicarakan isu-isu penting Perusahaan.
 18. Secara periodik Bersama Komisaris Utama mengkaji ulang isi charter, komposisi setiap Komite, perubahan/pembubaran/penambahan Komite baru serta perubahan tugas Komite.
 19. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.
5. Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.
 6. Reviewing the applicable GCG principles and requirements to ensure that they are still relevant and have been implemented.
 7. Ensuring the availability of a monitoring mechanism on compliance with applicable laws and regulations, as well as the budget.
 8. Reviewing the relevance and monitoring the implementation of the Company Policy Guidelines.
 9. Monitoring the implementation of the Code of Conduct.
 10. Monitoring the implementation of the Whistleblowing System (WBS).
 11. Identifying any possible or potential conflicts of interest that the Board of Commissioners or Directors may have and recommending solutions.
 12. Ensuring that GCG implementation assessment is conducted every 2 (two) years by an independent party and a review on the implementation of follow-up recommendations for improvement is conducted using a self-assessment.
 13. Ensuring that the AD, PKP, and Charters for GCG implementation are reviewed on a regular basis, and recommending any changes to the document
 14. Periodically reviewing GMS procedures and plans to ensure:
 15. Shareholder rights are fully protected;
 16. Information about the company is available as needed;
 17. Meetings are conducted effectively to discuss important Company issues.
 18. Periodically, together with the President Commissioner, reviewing the contents of the charter, the composition of each Committee, changes/dissolution/addition of new Committees and changes in Committee duties.
 19. Performing other duties as requested by the Board of Commissioners.

8. PEMBAGIAN TUGAS ANTAR KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Aerowisata berkewajiban untuk:

1. Mematuhi GCG Manual PT Aero Wisata
2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya
 - Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.

9. RAPAT KOMITE AUDIT (FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN)

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit Rapat dilakukan sedikitnya sebulan sekali. Selama tahun 2023, Komite Audit mengadakan berbagai rapat yang terdiri dari:

1. Rapat Internal Komite Audit
2. Rapat Komite Audit dengan Manajemen
3. Rapat Komite Audit dengan KAP
4. Rapat Gabungan Direksi dan Dekom

10. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Aerowisata senantiasa mendukung Komite Audit dalam meningkatkan kompetensi anggotanya melalui pengikutsertaan dalam seminar, pelatihan, maupun workshop.

8. DIVISION OF DUTIES OF AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, Aerowisata Audit Committee has the obligation to:

1. Comply with PT Aero Wisata GCG Manual
2. Submit the following reports to the Board of Commissioners:
 - Periodic reports at least once every 3 (three) months containing the Committee's primary work results
 - Reports on the execution of specific duties from the Board of Commissioners or additional reports following any findings that may potentially impair the Company's effectiveness.

9. AUDIT COMMITTEE MEETINGS (FREQUENCY OF MEETINGS AND LEVEL OF ATTENDANCE)

The Audit Committee holds regular meetings. As stipulated in the Audit Committee Charter, meetings must take place at least once a month. In 2023, the Audit Committee held different types of meetings, as follow:

1. Internal Audit Committee Meeting
2. Audit Committee Meeting with Management
3. Audit Committee Meeting with Public Accounting Firm
4. Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

10. COMPETENCY DEVELOPMENT

Aerowisata always supports its Audit Committee in developing the competence of its members by participation in seminars, training and workshops.

11. KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI BAGI KOMITE AUDIT

1. Penghasilan anggota Komite Audit berupa honorarium ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama, dengan ketentuan pajak ditanggung perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.
3. Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan 1 (satu) tahun sekali dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

12. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya, sebagai berikut:

1. Rapat Internal Komite Audit untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan Komite Audit, yaitu:
 - Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit;
 - Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit;
 - Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal;
 - Kajian atas Usulan/Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

11. REMUNERATION POLICY AND AMOUNT FOR THE AUDIT COMMITTEE

1. The remuneration of Audit Committee members in the form of an honorarium is determined by the Board of Commissioners, which is limited to a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary, provided that the tax is borne by the company, and they are not permitted to receive any other income other than the honorarium.
2. Members of the Board of Commissioners who serve as Chair/Members of the Audit Committee get no additional compensation beyond their salary as Board of Commissioners Members.
3. The Audit Committee's performance is evaluated once a year using the method set by the Board of Commissioners.

12. DUTIES IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE IN 2023

Throughout 2023, the Audit Committee performed the following duties:

1. Conducting Internal Audit Committee Meetings to discuss the implementation process of the Audit Committee, as follows:
 - Development of the Audit Committee Work Plan;
 - Preparation of the Audit Committee Activity Reports;
 - Evaluation of the Meeting Results with Management and External Auditors;
 - Review of the Board of Directors' Proposals/ Action Plans that require Board of Commissioners approval.

Dalam Tahun 2023 Komite Audit mendapat 10 (sepuluh) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi yaitu:

- Proses Likuidasi PT AJP.
- Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Grup Tahun 2023.
- Laporan Manajemen Tahun 2022.
- Rencana Penjaminan Tanah Jl. Jurumudi untuk Pengambilan Loan PT ASI ke Bank BCA.
- Laporan Manajemen Q-2 Tahun 2023.
- Draft Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Group Tahun 2024.
- Pemutakhiran Piagam Internal Audit.
- Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
- Perubahan Dana Pensiun AWS dari PPMP ke PPIP.
- Perpanjangan Penjaminan Aset AWS Group ke Pertamina untuk Citilink.

2. Rapat dengan Manajemen untuk membahas:

- Dengan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang Pemutakhiran Piagam Internal Audit, Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2023, monitoring realisasi pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun berjalan dan pembahasan temuan hasil audit, serta monitoring penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
- Rapat dengan Divisi Finance membahas tentang progress pelaksanaan audit oleh KAP, tindak lanjut temuan hasil audit, tindak lanjut arahan Dekom terkait dengan bidang keuangan, dan rencana pengambilan pinjaman Bank.
- Rapat dengan Divisi Business Strategy & Portfolio Management membahas proses likuidasi PT AJP, PT GIH, dan PT BID.
- Rapat dengan Corporate Secretary dan Divisi Legal & Human Capital Management membahas tentang Penjaminan Aset AWS Group kepada PT Pertamina (Persero) untuk PT Citilink Indonesia; Perubahan Dana Pensiun Aerowisata dari PPMP menjadi PPIP.

In 2023, the Audit Committee received 10 (ten) assignments to review the action plans of the Board of Directors, including:

- PT AJP Liquidation Process.
- AWS Group Work Plan and Budget for 2023.
- 2022 Management Report.
- Land guarantee plan on Jurumudi Street for PT ASI to obtain a loan from BCA Bank
- Management Report Q-2 2023.
- Draft of AWS Group Work Plan and Budget for 2024.
- Updating of Internal Audit Charter.
- Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Financial Reports for Fiscal Year 2023.
- Change of AWS Pension Fund from PPMP to PPIP.
- Extension of AWS Group Asset Guarantee to Pertamina for Citilink.

2. Meeting with Management to discuss:

- With Internal Audit Division as a working partner in implementing the supervisory function, to discuss the update of the Internal Audit Charter and the 2023 Annual Supervision Work Program (PKPT), to monitor the supervisory duties implementation during the current year and to discuss the audit findings, as well as to monitor the completion of follow-up to audit recommendations.
- Meeting with the Finance Division to discuss the progress of audit implementation by Public Accounting Firm, to follow up on audit findings, to follow up on Board of Commissioners' directions related to the financial sector and plans to take Bank loans.
- Meeting with the Business Strategy & Portfolio Management Division to discuss the liquidation process of PT AJP, PT GIH and PT BID.
- Meeting with the Corporate Secretary and Legal & Human Capital Management Division to discuss AWS Group Asset Guarantee to PT Pertamina (Persero) for PT Citilink Indonesia; Changes to the Aerowisata Pension Fund from PPMP to PPIP.

3. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka monitoring pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Aero Wisata dan anak perusahaannya Tahun Buku 2022 dan program kerja pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2023.

Tujuan pembahasan adalah untuk memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi KAP agar dapat memberikan laporan yang obyektif dan independent dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Untuk audit tahun buku 2022 tidak dilakukan pembahasan finalisasi pelaksanaan audit karena ketidaksiapan KAP yang bersangkutan yaitu KAP Kosasih Nurdiyaman Muljadi Tjahjo dan Rekan (a member of Crowe Global). Untuk audit laporan keuangan tahun buku 2023 telah ditunjuk KAP lain yaitu KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia). Kick-off Meeting audit tahun buku 2023 telah dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023.

4. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, realisasi aktivitas bisnis dan aksi korporasi selama tahun 2023 baik yang sudah direncanakan dalam RKAP Tahun 2023 maupun hal-hal lain sesuai dengan perubahan yang terjadi. Rapat juga membahas tindak lanjut arahan Pemegang Saham baik yang bersifat operasional maupun rencana aksi korporasi.

3. Meeting with the Public Accounting Firm (KAP) to monitor the audit implementation of the financial reports of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2022 financial year and the work program for implementing the audit of the financial statements for the 2023 financial year.

The purpose of the discussion is to ensure the effectiveness of the implementation of the KAP function so that it can provide objective and independent reports by referring to applicable financial accounting standards.

For the 2022 financial year audit, there was no discussion regarding the completion of the audit implementation, due to the lack of preparation from the Public Accounting Firm, namely Kosasih Nurdiyaman Muljadi Tjahjo and Partners (a member of Crowe Global). Regarding the financial report audit for the financial year 2023, another Public Accounting Firm has been appointed, namely KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia). The 2023 financial year audit kick-off meeting took place on December 1, 2023.

4. Joint Meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the realization of business activities and corporate actions during 2023, both those planned in the 2023 Company Work Plan and Budget, as well as additional concerns that arise as a result of changes. The meeting also covered the follow up on the Shareholders' directions, including operational and corporate action plans.

13. PENILAIAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi dan penilaian kinerja Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola (KAGC) dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut berdasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Selain itu, penilaian kinerja Komite Audit juga berdasarkan pada saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, efektivitas fungsi auditor internal, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, serta penelaahan terhadap pengembangan dan penerapan kebijakan tata Kelola perusahaan yang baik

13. ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluation and assessment of the Audit and Governance Policy Committee (KAGC) performance is carried out once every 1 (one) year. The performance assessment is based on the realization and completion of the work program outlined in the Audit Committee's annual work plan.

In addition, the Audit Committee's performance assessment is also based on the suggestions, recommendations and feedback provided by the Audit Committee within the scope of its duties and responsibilities. The assessment result are then taken into account by the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system, the effectiveness of the internal auditors function, the effectiveness of audit implementation by external auditors, as well as to review the development and implementation of good corporate governance policies.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement

Untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan mengeluarkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 5023/AWS/SKDU/IX/2013 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Aerowisata Grup yang dilengkapi dengan SK Nomor: 5015/AWS/SKDU/X/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelaksanaan Pra-Pengadaan Barang dan Jasa.

Pedoman ini memberikan landasan bagi proses pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan; termasuk kaidah-kaidah dan batasan-batasan yang berhubungan dengan persetujuan proses pengadaan barang dan jasa. Kebijakan pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan meliputi proses/prosedur kerja yang harus dilakukan oleh para pelaku terkait yakni user, budget controller, dan pejabat yang berwenang melakukan otorisasi. Ruang lingkup dari P&P ini adalah PT Aero Wisata beserta unit-unit usahanya.

REFERENSI PERATURAN

Kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa Perusahaan mengacu, namun tidak terbatas pada:

1. Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa PT Aero Wisata;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Aero Wisata.

PRA-PENGADAAN BARANG DAN JASA

Penyebutan pengadaan "Pra-Pengadaan" merupakan aturan langkah-langkah yang mendahului dilakukannya pengadaan, di mana output terakhir dari pra-pengadaan ini adalah Purchase Request (PR) dikirim ke bagian Procurement/Purchasing. Pedoman pelaksanaan ini terdiri dari 7 Policy & Procedure yaitu:

1. Daftar Rekanan Yang Disetujui (Approved Vendor List/AVL) Kebijakan dan prosedur ini membahas pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan mengupdate AVL, persyaratan yang harus dipenuhi calon penyedia untuk menjadi rekanan AVL, tahapan yang harus dilalui dalam penyusunan AVL, Pejabat yang berwenang mengotorisasi AVL, dan pengelolaan database AVL serta formulir-formulir yang digunakan dalam menunjang kegiatan tersebut.

To avoid potential conflicts of interest, the Company has issued a goods and services procurement policy that was ratified through Decree No. 5023/AWS/SKDU/IX/2013 concerning General Guidelines for the Aerowisata Group Goods and Services Procurement, which is supported by Decree No. 5015/AWS/SKDU/X/2014 concerning the Enforcement of Guidelines for the Implementation of the Pre-Procurement of Goods and Services.

These guidelines provide a foundation for the Company's goods and services procurement process; including rules and limitations related to the approval of the goods and services procurement process. The Company's goods and services procurement policies include the work processes/procedures that must be carried out by the relevant parties, namely users, budget controllers, and authorized officers. The scope of this P&P covers PT Aero Wisata and its business units.

REGULATORY REFERENCES

The Company's goods and services procurement policies refer to, but are not limited to:

1. General Guidelines for Goods and Services Procurement in PT Aero Wisata;
2. PT Aero Wisata's Corporate Governance Policy.

PRE-PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The term "Pre-Procurement" refers to the steps preceding the procurement, where the final output from this pre-procurement is a Purchase Request (PR) sent to the Procurement/Purchasing department. This implementation guideline comprises 7 Policies & Procedures, as follows:

1. Approved Vendor List (AVL)
These policies and procedures discuss the parties responsible for preparing and updating AVL, the requirements to be met by prospective providers to become an AVL partner, the stages in drafting the AVL, the officers authorized to authorize AVL, and the management of the AVL database, and forms required in these activities.

- 1. Belanja Modal (Capital Expenditure)**
Membahas mengenai kebijakan dan prosedur pengajuan investasi baik dalam bentuk proyek maupun non proyek, pihak-pihak yang bertanggung jawab, proses verifikasi dan persetujuan anggaran, Pejabat yang berwenang mengotorisasi permintaan investasi dan formulir yang digunakan atas permintaan investasi.
 - 2. Permintaan Pemakaian Barang dan Jasa operasional**
Membahas mengenai kebijakan dan prosedur permintaan pemakaian barang dan jasa operasional (inventory dan non inventory), Pejabat yang berhak melakukan otorisasi permintaan pemakaian, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas permintaan tersebut dan formulir yang digunakan.
 - 3. Studi Kelayakan (Feasibility Study) dan Term Of Reference (TOR) Project**
Berisi tentang kebijakan dan prosedur dalam penyusunan FS dan TOR Project, pihak – pihak yang menyusun FS dan TOR project, persyaratan minimal yang harus dipenuhi dalam penyusunan FS dan TOR Project, keanggotaan dan tugas tim proyek, dan pemaketan pekerjaan.
 - 4. Permintaan Pembelian**
Membahas kebijakan dan prosedur dalam mengajukan permintaan pembelian baik untuk operasional maupun investasi, pengecekan anggaran, dokumen yang dilampirkan, pihak yang bertanggung jawab, Pejabat berwenang yang berhak mengotorisasi dan penggunaan formulir yang digunakan.
 - 5. Pembentukan Panitia Pengadaan**
Membahas tentang Pejabat yang berwenang menetapkan panitia pengadaan, isi surat keputusan pembentukan panitia pengadaan, keanggotaan dan tugas panitia pengadaan serta pihak-pihak yang bertanggung jawab.
 - 6. Proses Pengadaan Bersama (Joint Procurement)**
Membahas mengenai koordinasi, pejabat yang berwenang mengotorisasi, tahapan dan pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan joint procurement
- 1. Capital Expenditure**
These policies and procedures discuss investment proposals in the form of a project or non-project, responsible parties, budget verification and approval processes, the officers authorized to authorize investment requests and forms required in these activities.
 - 2. Request for the Use of Operational Goods and Services**
These policies and procedures discuss the request for the use of operational goods and services (inventory and non-inventory), the officers authorized to authorize the requests, the parties responsible for the request, and forms used in these activities.
 - 3. Feasibility Study (FS) and Term Of Reference (TOR) Project**
These policies and procedures discuss the formulation of FS and TOR Project, parties responsible for formulating them, minimum requirements to be met in the formulation of FS and TOR Project, membership and duties of the project team, and work packaging.
 - 4. Purchase Requests**
These policies and procedures discuss the submission of purchasing requests, both operational and investment; budget checking, necessary documents attached, responsible parties, officers with the authority to authorize the request, and forms used in these activities.
 - 5. Establishment of the Procurement Committee**
These policies and procedures discuss the officials with the authority to establish the procurement committee, contents of the decree on the establishment of the committee, membership and duties of the committee, and the responsible parties.
 - 6. Joint Procurement**
These policies and procedures discuss the coordination, officers with the authority of authorize the activity, stages and parties responsible for the joint procurement.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perusahaan senantiasa mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan produk atau jasa berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES PROCEDURES AND METHOD

The Company always optimizes the process of goods and services procurement as a form of improvement of business efficiencies and effectiveness while continuously supporting the operational activities. The goods and services procurement process aims to obtain only high-quality and guaranteed goods and services for the Company. The management is fully responsible for the procedure and method of goods

jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Proses pengadaan barang dan jasa di Aerowisata dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, dimulai dengan pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan, meliputi penyusunan term of referencesyarat prakualifikasi, dokumentasi pengadaan, strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa, meliputi proses mengumumkan/mengundang calon penyedia barang/jasa, sertifikasi & prakualifikasi, melaksanakan evaluasi penawaran & negosiasi, penetapan pemenang, proses kontrak; dan
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset. Perusahaan menjamin bahwa pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

and services procurement. The processes start with the procurement plan, procurement process, receipt and storage, as well as asset utilization and management by the related divisions for approval.

The goods and services procurement at Aerowisata is carried out in the following stages:

1. Planning, starting with the preparation of a procurement plan;
2. Preparation, including the preparation of terms of reference; prequalification requirements, procurement documentation, and strategies for selecting goods and services providers;
3. Selection of goods and services, including the process of announcing/inviting prospective providers of goods/services, certification and prequalification, evaluating tenders and negotiations, determining winners, contracting processes; and
4. The utilization and management of assets. The Company guarantees that the process of goods and services procurement is transparent and competitive and that the participating parties are providers of goods and services that have met the requirements based on their competence, capability, and performance.



PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

Code of Conduct

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Dalam mengembangkan prinsip GCG, Perusahaan telah merumuskan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan nilai yang dimiliki Perusahaan.

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata disahkan tanggal 17 Juli 2023. Aerowisata berkomitmen penuh untuk melaksanakan praktik-praktik GCG selaras dengan penjabaran nilai-nilai (values) AKHLAK unggulan Aerowisata ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku

ISI PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata disusun untuk menjadi acuan bagi Komisaris, Direksi, Pimpinan, dan Pegawai, sebagai Insan Aerowisata dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan bersama. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata terdiri dari 7 (tujuh) bagian dan 1 (satu) lampiran, yakni:

- Bagian I : Tujuan dan Ruang Lingkup
- Bagian II : Panduan Etika Bisnis
- Bagian III : Pedoman Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Lampiran: Komitmen Insan Aerowisata

The Company understands the importance of implementing GCG as a means of increasing sustainable value and long-term business growth not only for shareholders but also for all stakeholders. For developing its GCG principles, the Company has formulated a Code of Conduct containing the best ethical standard for conducting all business activities in line with the Company's vision, mission and values.

Aerowisata's Code of Conduct was ratified dated July 17, 2023. Aerowisata is fully committed to implementing GCG practices in line through the translation of Aerowisata's superior AKHLAK values into behavioral interpretations related to the Code of Conduct.

CODE OF CONDUCT CONTENTS

Aerowisata's Code of Conduct is prepared to serve as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employees, as Aerowisata's Personnel in managing the Company in order to achieve a common vision, mission and goals. Aerowisata's Code of Conduct consists of 7 (seven) Sections and 1 (one) appendix, namely

- Section I: Goals and Scope
- Section II: Business Ethics Guidelines
- Section III: Behavior Guidelines
- Section IV: Application and Enforcement
- Appendix: Commitment of Aerowisata's Personnel

TUJUAN PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

1. Menjabarkan tata nilai yang dianut sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Aerowisata dalam melaksanakan tugas;
2. Sebagai landasan berpikir dan petunjuk praktis serta pedoman perilaku yang harus dipatuhi dalam interaksi keseharian dengan semua pihak (stakeholder);
3. Sebagai sarana untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif dan pengembangan dalam diskusi mengenai etika.

OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT

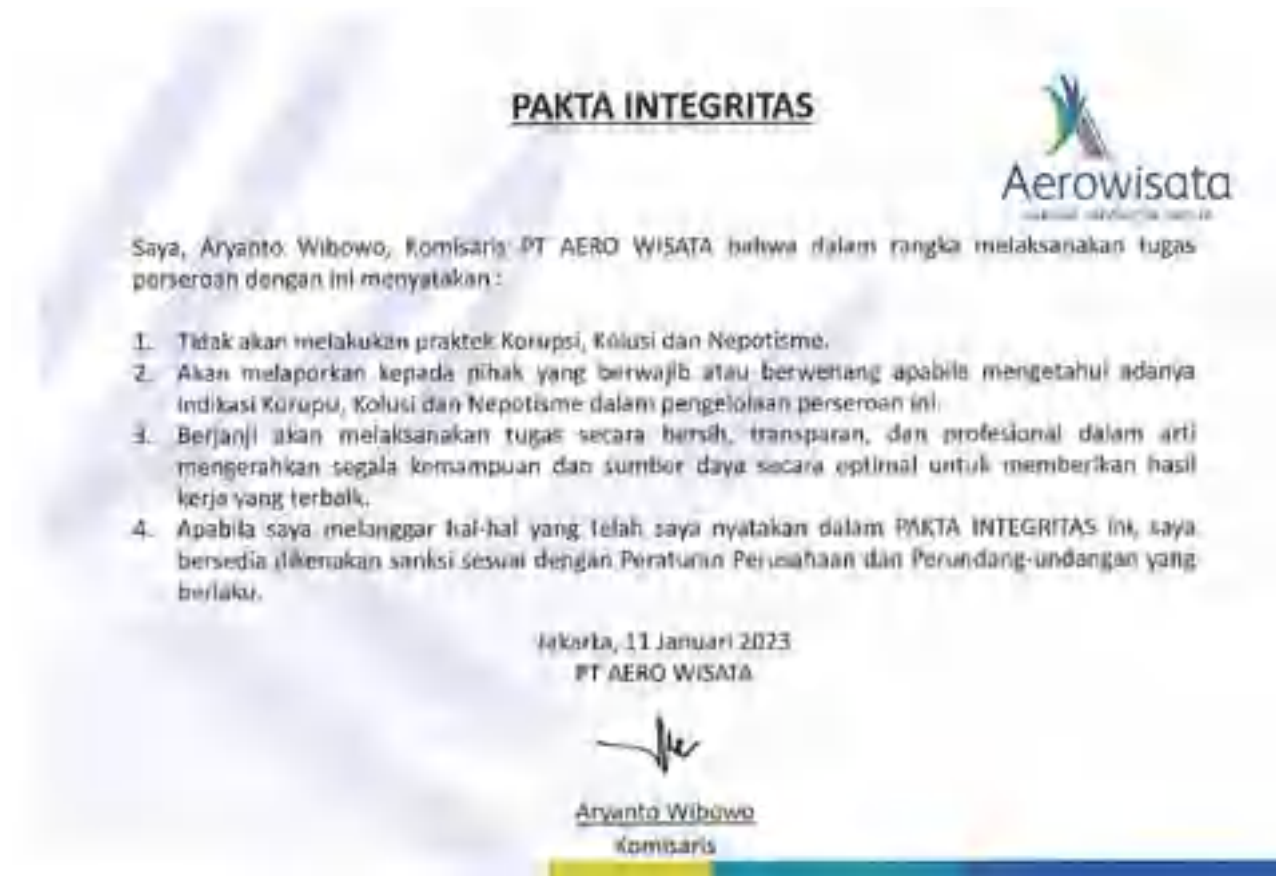
1. To describe the inherent core values that act as the basis for ethics to be observed by all Aerowisata's personnel in performing their duties.
2. To become the basis for thinking as well as practical and behavioral guidelines to be adhered to in daily interactions with all stakeholders.
3. To become a medium to create and maintain a positive working environment, and to develop discussions on ethics.

PENANDATANGANAN PERNYATAAN KOMITMEN PEDOMAN PERILAKU

Sebagai bentuk komitmen Insan Aerowisata untuk selalu menaati Pedoman Perilaku, maka setiap tahunnya Insan Aerowisata wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut didokumentasikan oleh Unit Sekretaris Perusahaan.

SIGNING OF THE CODE OF CONDUCT STATEMENT OF COMMITMENT

As a commitment of Aerowisata's personnel to always adhere to the Code of Conduct, every year they are required to sign a Statement of Commitment containing their commitment to comply with the Code of Conduct. The Statement of Commitment is documented by the Corporate Secretary Unit.



SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Untuk meningkatkan awareness atas budaya perusahaan bagi seluruh stakeholder, Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Aerowisata disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka melalui Sosialisasi GCG;
2. Website;
3. Surat Elektronik;
4. Sharepoint;
5. Pernyataan Komitmen;
6. Dan lain sebagainya.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

To increase the stakeholders' awareness of corporate culture, Aerowisata's Code of Conduct is socialized through various Company media, including taking advantage of easily accessible information technology by all stakeholders. The media includes:

1. Direct meetings through GCG Socialization;
2. Website;
3. Email;
4. Sharepoint;
5. Statement of Commitment;
6. Others.

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. During 2023, there were no transaction containing conflict of interest at Aerowisata, each transaction was carried out in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindari terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5026/AWS/SK-DU/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata. Selama tahun 2023 tidak laporan atas gratifikasi.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan turut serta dalam upaya mendukung program anti korupsi dan mencegah adanya aktivitas atau unsur-unsur penyimpangan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Insan Aerowisata senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair atau adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan anti korupsi Perusahaan tertuang secara jelas dalam Pedoman GCG, Kode Etik Perusahaan, dan Pedoman Pengelolaan WBS Aerowisata.

GRATIFICATION CONTROL

As a manifestation of its commitment to improving the GCG implementation particularly in avoiding gratifications and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct containing, among others, provisions of gratification. Gratification issues need to be regulated properly in the Company as stipulated in the Decree No: 5026/AWS/SK-DU/XII/2022 dated December 22, 2022 concerning Gratification Control within PT Aero Wisata. During 2023 there were no reports related to gratification.

ANTI CORRUPTION POLICY

The Company makes every effort to support the anticorruption programs, and prevent any activities or elements of irregularities, such as corruption, collusion and nepotism (KKN) within the Company. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all Aerowisata's personnel always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as the GCG principles. The Company's anti-corruption policy is clearly stated in the GCG Guidelines, Company Code of Conduct, and Aerowisata WBS Management Guidelines.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Company Guidelines Related to Involvement in Political Activities

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan dengan tegas melarang penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always recognizes the right of every employee to channel their political aspirations. The Company does not force or limit such rights to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. However, the Company expressly prohibits the use of assets or donations of any kind to any political party outside the prevailing applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

STRUKTUR DAN MEKANISME WBS PERUSAHAAN

Whistleblowing system adalah sistem yang mengelola pelaporan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

WBS STRUCTURE AND MECHANISM

The whistleblowing system is a system that manages reporting/disclosure of unlawful behavior, unethical/improper acts in a confidential, anonymous and independent manner to optimize the participation of Company personnel and business partners in disclosing violations that occur within the corporate environment.

SOSIALISASI WBS

Sosialisasi digital mengenai Gratifikasi dan Whistleblowing System kepada Pegawai Aerowisata dan Pic GCG Aerowisata Group dilakukan pada tanggal 8 sampai 9 Maret 2023.

WBS SOCIALIZATION

Digital socialization regarding the Gratification and Whistleblowing System to Aerowisata Employees and the Aerowisata Group GCG Division was held on March 8 and 9, 2023.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan disampaikan secara tertulis melalui email, website perusahaan, atau surat resmi melalui pos ke alamat perusahaan.

MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

Reports are submitted in writing via email, company website, or official letter by mail post to the company address.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor. Bagi Perusahaan, perlindungan Pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi Insan Perusahaan dan pelapor lainnya. Perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan Aerowisata dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan Pelapor. Perusahaan tidak memberikan sanksi bagi pelapor pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah, pelaporan palsu atau pelaporan lainnya. Semua laporan pelanggaran dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan. Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Perusahaan melalui mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record);

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Whistleblower Protection is intended to provide guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and protection from actions that are detrimental to the whistleblower. From the Company side, Whistleblower protection will foster a sense of security for Company Personnel and other whistleblowers. Whistleblower Protection is also intended to encourage every Aerowisata Personnel and other Whistleblowers to have the courage to report violations.

The company is committed to protecting whistleblowers who have good faith. The Company complies with all relevant laws and regulations and best practices applied in the implementation of the whistleblower protection system. The Company does not provide sanctions for violations reports that are not in accordance with the aims and objectives of this policy; for example slander, false reporting or other reporting. All violation reports are guaranteed confidentiality and safety by the Company. The whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of their report.

Whistleblowers can complain if they receive pressure or threats or other acts of retaliation. Complaints must be submitted to the Company through the mechanism determined by the Company. In the case that the problem cannot be resolved internally, the Whistleblowers are guaranteed the right to bring the issue to an independent agency outside the Company, such as a mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.

The Company provides protection to the Whistleblower from the following potential:

- a. Dismissal;
- b. Demotion or rank;
- c. Harassment or discrimination in all its forms;
- d. Adverse records in personal file records;

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2006.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

In addition to the above protections, for Whistleblowers who have good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

- a. Protection from criminal and/or civil charges;
- b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or psychological threats;
- c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
- d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

The Company can reward the whistleblowers if the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses. The form of sanctions for the Reported Party proven guilty is in accordance with the Company's regulation.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran sebagai berikut :
 - a. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
 - b. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
 - c. Perusahaan menyediakan 2 (dua) alternatif pengelolaan pelaporan, yaitu melalui jalur Direksi dan jalur Dewan Komisaris sesuai dengan level pelaku pelanggaran.

2. Tanggung jawab dan kewenangan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran. Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
 - a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi
 - b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

Keterangan :

- a. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi
 - i. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.
 - ii. Direksi membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari fungsi Corporate Secretary dan fungsi Sumber Daya Manusia, serta pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
 - iii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah VP Corporate Secretary.
 - iv. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti Pelaporan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.

THE HANDLING OF REPORTS

1. The company receives and processes the violation reports with the following procedure:
 - a. The Company is required to accept reports of violations from internal and external parties.
 - b. The Company is obliged to accept and process the reports of violations, both from the whistleblowers who include their identity and those who do not.
 - c. The Company provides 2 (two) alternative management reports, which are through the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the level of the reported party.

2. Responsibilities and authorities for Whistleblowing Management. The parties who have the authority to follow up on reports/disclosures based on the category of the Reported Party are:
 - a. Board of Directors, if the reported person is Company personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors
 - b. Board of Commissioners, if the reported person is member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organsi.

Notes:

- a. Responsibilities and authorities of the Board of Directors
 - i. The Board of Directors is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.
 - ii. The Board of Directors forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Corporate Secretary function and Human Resources function, as well as other parties as needed according to their competence and expertise based on a Directors Decree.
 - iii. The Head of the Whistleblowing Management Team is VP Corporate Secretary.
 - iv. The Whistleblowing Management Team has the duty to follow up on Reports of Violations that are allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

b. Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris.

i. Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

ii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah Ketua Komite Audit.

iii. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan, yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris.

b. Responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners.

i. The Board of Commissioners forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Audit Committee and other parties as needed according to their competence and expertise based on the decision of the Board of Commissioners.

ii. The Head of the Whistleblowing Management Team is the Head of the Audit Committee.

iii. The Whistleblowing Management Team has duty to follow up on violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board, which are under the authority of the Board of Commissioners.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) dibentuk dan ditetapkan Bersama oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola Whistle Blowing System. Susunan tim meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM sebagai berikut :

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Whistleblowing System Management Team was jointly formed and determined by the Board of Directors to organize and manage the Whistleblowing System. The team composition includes elements representing the Corporate Secretary and HR Division as follows:

SUSUNAN TIM PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

1. Vice President Internal Audit
2. Vice President Corporate Secretary & General Services
3. Senior Manager Corporate Affairs & Communication
4. Senior Manager Human Capital
5. GCG Officer

Perusahaan dapat menggunakan pengelola Whistle Blowing System dari eksternal jika diperlukan.

COMPOSITION OF WHISTLEBLOWING MANAGEMENT TEAM

1. Vice President Internal Audit
2. Vice President Corporate Secretary & General Services
3. Senior Manager Corporate Affairs & Communication
4. Senior Manager Human Capital
5. GCG Officer

The Company can utilize external Whistleblowing system management if needed.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tidak ada

NUMBER OF REPORTS RECEIVED AND PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

None

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON REPORTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

No reports were received and processed in the last financial year

PERKARA PENTING

Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil

IMPORTANT CASES

Important cases are lawsuits faced by the Company during the reporting period and submitted through legal procedures, either through the Court of Law or Arbitration. Meanwhile, the Claim Value is the value of the claim for compensation submitted to the Company as the defendant or the value of the claim for damages submitted by the Company as the plaintiff, both regarding material and immaterial losses.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES CURRENTLY FACING THE COMPANY

No	Pokok Perkara/Gugatan Principal of Cases/Lawsuits	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed
1	Gugatan terkait Pemberhentian Anggota Direksi PT Aerofood Indonesia Lawsuit related to the dismissal of members of the Board of Directors of PT Aerofood Indonesia	Proses Peninjauan Kembali (PK) dengan amar putusan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali Judicial Review Process (PK) with a decision to Reject the Application for Judicial Review	-	Aerowisata harus membayar Ganti Rugi atas pemberhentian sebesar Rp525.000.000,- Aerowisata must pay compensation for dismissal of IDR 525,000,000

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Dampak permasalahan hukum yang diterima Aerowisata melalui proses hukum dinilai cukup signifikan karena Aerowisata harus membayar sejumlah uang sebagaimana diputus dalam pemeriksaan tingkat Banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta.

IMPACT OF LEGAL CASES ON THE COMPANY

The impact of the legal problems received by Aerowisata through the legal process is considered quite significant because Aerowisata has to pay a certain amount of money as decided in the appeal level examination at the Jakarta High Court.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ANAK PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, tidak menghadapi adanya kasus hukum.

IMPORTANT CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SUBSIDIARIES

During 2023, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal cases.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Dalam memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), Aerowisata memiliki beragam sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi dan data Perusahaan.

Dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi secara umum, Perusahaan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam peraturan Perusahaan.

AKSES KOMUNIKASI

Perusahaan menyediakan sarana penyampaian informasi melalui salah satu aplikasi dari *Office 365* yang mengusung konsep intranet cerdas untuk berbagi informasi juga berbagai *file* untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan kinerja tim di Perusahaan.

KOMUNIKASI INTERNAL

Media komunikasi internal yang dimiliki Perusahaan ini berbasis online bernama Sharepoint yang merupakan salah satu aplikasi dari *office 365* serta News dalam web.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Komunikasi eksternal dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) juga senantiasa dijaga agar dapat berjalan secara sehat, wajar dan saling menguntungkan. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

ALAMAT KANTOR PUSAT:

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp +62 21 231 0002
Fax +62 21 231 0003

To provide easy access to information on the Company's activities and performance for stakeholders, Aerowisata has developed a number of communication channels for disclosing Company information and data.

When submitting/providing information in general, the Company has followed the procedures set out in the Company regulations.

COMMUNICATION ACCESS

The Company provides communication access through one of the Office 365 applications using an intelligent intranet for sharing information as well as files to increase productivity and ease team performance in the Company.

INTERNAL COMMUNICATIONS

The Company's internal communication media is online based on Sharepoint, one of the office 365 applications also News on the website.

EXTERNAL COMMUNICATIONS

External communications with stakeholders are also maintained so that it can run in a healthy, fair and mutually beneficial manner. For this reason, the Company provides a means of conveying information by contacting the Company's head office directly at the following address:

HEAD OFFICE ADDRESS:

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan harun No. 32
Jakarta Pusat 10410
Telp +62 21 231 0002
Fax +62 21 231 0003

MEDIA INFORMASI PERUSAHAAN

Perusahaan menyediakan berbagai media informasi yang dapat digunakan dan diperoleh para pemangku kepentingan, baik melalui media cetak maupun elektronik, antara lain Laporan Tahunan (Annual Report), Surat Pemberitahuan, Surat Edaran dan media sosial.

WEBSITE AEROWISATA:

Melalui situs <https://www.aerowisata.com/> para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat menemukan berbagai informasi terkini Perusahaan, seperti Profil Perusahaan, informasi Kegiatan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Rilis Media, Laporan Tahunan, dan sebagainya. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini, Aerowisata senantiasa memutakhirkan konten secara berkala.

COMPANY INFORMATION MEDIA

The Company provides media information that can be used and obtained by stakeholders, through print and electronic media including Annual Reports, Notifications, Circular Letters and social media.

COMPANY WEBSITE

Aerowisata website Through <https://www.aerowisata.com/> Stakeholders can find the latest information on the Company, including the Company Profiles, information on Company Activities, Corporate Governance, Media Releases, Annual Reports, and others. In an effort to improve the quality of its latest information and news, Aerowisata updates the content regularly.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Bad Governance Practice Transparency

Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Direksi, Dewan Komisaris, pencemaran lingkungan, adanya permohonan pailit, pembekuan usaha utama Perusahaan dan sebagainya.

The Company conducts its operational activities in accordance with the applicable laws and regulations. During 2023 there were no deviations in the Company's Corporate Governance practices, such as cases of corruption involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, or environmental pollution, bankruptcy applications, or freezing of the Company's main businesses.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak pernah mendapat laporan atas aktivitas Perusahaan yang telah mencemari lingkungan.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

During 2023, the Company did not receive any reports related to Company activities that polluted the environment.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Perusahaan terus menerus berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya perpajakan. Perusahaan telah berupaya untuk menunaikan seluruh kewajiban sebagai wajib pajak.

DISCLOSURE OF TAXATION OBLIGATIONS COMPLIANCE

The Company is fully committed to complying with all applicable laws and regulations, including taxation, and has fulfilled all obligations as a taxpayer.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Tidak ada kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2023. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan belum menerapkan Segmen Operasi, namun demikian klasifikasi produk dan layanan jasa dapat memberikan cerminan kegiatan produksi dan profitabilitas.

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Perusahaan. Pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Katering Pesawat;
2. Sewa Kendaraan;
3. Biro Perjalanan;
4. Hotel;
5. Tiket;
6. Makanan dan Minuman;
7. Logistik;
8. Charter;
9. Jasa Lainnya.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perusahaan.

ANNUAL REPORT PRESENTATION AND FINANCIAL REPORT CONFORMITY WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The Company's Annual reports and Financial Statements were submitted in accordance with applicable regulations and Financial Accounting Standards.

CASES RELATED TO LABOR AND EMPLOYEES

There were no cases with employees during 2023. All Human Capital management related to the Company's operating and business activities has complied with the laws and regulations; including meeting the employment, occupational health and safety standards practices.

FINANCIAL STATEMENTS OPERATING SEGMENTS DISCLOSURE

The Company's financial statements are not segregated by Operating Segments, however the classification of products and services does reflect the production activities and profitability.

In carrying out its operations and business, the Company delivers several products and services that contribute to Company Revenues. The Company's revenue is derived from the following:

1. Aircraft Catering;
2. Vehicle Lease;
3. Travel Agency;
4. Hotel;
5. Tickets;
6. Food and Drink;
7. Logistics;
8. Charter;
9. Other Services.

ANNUAL REPORT CONFORMITY

The Company's Annual Report, whether submitted to Shareholders, Stakeholders, or uploaded on the Company's official website,



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy And Governance

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Pada pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) atau Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN atau Program TJSL BUMN yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

PT Aero Wisata (Aerowisata or Company), as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry has a strong commitment to behaving transparently, ethically and contributes to sustainable economic development while improving the quality of life for its employees and their families, the local communities and communities at large. Its implementation refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

This Corporate Social Responsibility (CSR) or SOE Social and Environmental Responsibility Programs or the SOE TJSL Programs commitment are activities of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with more integrated, directed, measurable and accountably principles, and are parts of the Company's business approach. The SOE TJSL program is implemented by applying the principles of integrated, directed, measurable impact, and accountability. Also as a part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, and are a concrete manifestation of the Company's participation in the development of society, the nation and the State of Indonesia.

Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha sehari-hari, yaitu:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG).
- Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).
- Serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perusahaan berharap dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has established policies for its daily business activities, including:

- Code of Good Corporate Governance Policy (Code of GCG)
- Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct)
- Other regulations that must be obeyed by every employee from management to employee levels.

The Company hopes that by implementing its CSR programs, and by adhering to the applicable CSR laws in the country, good harmonization will be established between the Company and its stakeholders, which in turn will ensure the smooth running of all Company operations. Environmental and nature preservation will ensure smooth operational processes, and also ensure the preservation of the environment around the Company's operational areas.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Dalam merealisasikan program TJSL/CSR, Perusahaan berpegang pada triple bottom lines atau 3P, yaitu aspek finansial (profit), aspek lingkungan (planet), dan sosial (people). Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh.

Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

Selain 3P, Pelaksanaan TJSL juga berpedoman kepada 7 (tujuh) Subjek Inti ISO 26000 sebagai Standar Global dalam pelaksanaan CSR dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

AEROWISATA GROUP'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of Corporate Social Responsibility or TJSL, the Company refers to 3P or triple bottom line, namely the financial aspect (profit), environmental aspect (planet), and social aspect (people). The Company is committed to realizing its CSR work programs that cover various aspects that deliver a positive and comprehensive impact across many fields.

The Company also considers internal and external factors, where internal factors involve the relationship between the Company's management and its employees, and external factors involve the relationship between the Company and its customers, suppliers, the general public, the surrounding environment, and the Government as regulator.

As well as the 3P aspects, the Company also complies with the ISO 26000 standard, as the Guidance on Social Responsibility and regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.

PENDEKATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ISO 26000

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY APPROACH BASED ON ISO 26000



Sebagai wujud komitmen Perusahaan, Perusahaan menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan melalui Surat Keputusan No. KB-AWS-CS.004.001. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics.

As a manifestation of the Company's commitment, the Company prepared a Corporate Social Responsibility Policy, which was approved and signed by the Company's President Director through Decree No. KB-AWS-CS.004.001. The implementation of CSR activities in the Company is carried out in a sustainable manner through the Subsidiaries that conduct the Company's lines of business, including Foodservice, Hotels, Travel, Transportation dan Logistics.

MISI DAN TUJUAN CSR AEROWISATA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan program CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata;
2. Mewujudkan kepedulian sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sementara itu, tujuan Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata;
2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial;
3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata;
4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata;
5. CSR dipraktikkan sebagai bagian faktor eksternal (external driven);
6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan;
7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driven).

AEROWISATA CSR MISSION AND OBJECTIVES

The Company's mission to guide the implementation of the CSR programs includes:

1. Implementing Aerowisata's commitment to CSR to provide added value to the stakeholders in support of Aerowisata's growth.
2. Realizing Aerowisata's social awareness and contribution to sustainable community development.

The Company's objectives when implementing the CSR program are as follows:

1. To build harmonious relationships and create favorable conditions to support Aerowisata's growth.
2. To contribute to solving social issues.
3. To improve Aerowisata's corporate values integrated with Aerowisata's business strategy.
4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata.
5. To implement CSR as part of externally driven factors.
6. To implement Aerowisata's CSR in compliance with laws and regulations.
7. To implement Aerowisata's CSR as an internal driver, beyond just compliance with prevailing laws and regulations.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program yang dilakukan, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No.13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
5. ISO 26000 perihal "Guidance on Social Responsibility" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketentuan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:
 - Tata Kelola Organisasi yang Baik;
 - Penegakan Hak Asasi Manusia;
 - Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;
 - Isu Konsumen;
 - Pengembangan Masyarakat;
 - Lingkungan.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of the Company CSR program is guided by the provisions in applicable laws and regulations relevant to the program conducted, including:

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs.
2. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.
3. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
4. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management.
5. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility", as ratified by the Government in 2010 and adopted as the National Standard (SNI) in 2012. This regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:
 - Good Organization Governance
 - Human Rights Enforcement
 - Humane and Fair Labor Practices
 - Consumer Issues
 - Community Development
 - Environment



ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pengelolaan program TJSL/CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Secretary. Dalam prosesnya, Corporate Secretary dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

ORGANIZATION FOR AND ORGANIZING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The management of TJSL/CSR programs is carried out professionally and is part of the Corporate Secretary Division duties and responsibilities. For its processing, the Corporate Secretary can coordinate with or be seconded by work groups and other related parties if needed as approved by the Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI CSR AEROWISATA

AEROWISATA CSR ORGANIZATION STRUCTURE

Pelindung Patron	Direktur Utama President Director
Pembina & Penasihat Counselor & Advisor	Direksi Bisnis Portofolio Aerowisata Group Boards of Directors of Aerowisata Group's Business Portfolio
Pelaksana Executive	Corporate Secretary & General Services
Anggota Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary Aerowisata Group 2. Sales & Marketing Aerowisata Group 3. General Affairs & PR Aerowisata Group 4. Human Resources Aerowisata Group 5. Accounting & Finance Aerowisata Group 6. Procurement & Asset Management Aerowisata Group
Tim Monitoring Monitoring Team	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata 2. Corporate Strategy Aerowisata <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Audit Unit of Aerowisata 2. Corporate Strategy of Aerowisata

Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional perusahaan, adalah sebagai berikut:

There are also persons in charge of the ISO 26000-based social responsibility within the Company's operational activities, as follows:

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Penanggung Jawab di Lingkup AEROWISATA
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Lingkungan	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Hak Asasi Manusia	Human Resources Aerowisata Group
	Praktik Operasi yang Adil	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Human Resources Aerowisata Group
	Pengembangan Sosial dan Masyarakat	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	Sales & Marketing Aerowisata Group
	Corporate Social Responsibility Aspects	AEROWISATA Person in Charge
Corporate Social Responsibility	Environment	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	Human Rights	Human Resources Aerowisata Group
	Fair Operating Practices	Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	Employment, Occupational Health, and Safety Practices	Human Resources Aerowisata Group
	Social and Community Development	Corporate Secretary Aerowisata Group
	Consumers and Products/Services and Business Partners Responsibilities	Sales & Marketing Aerowisata Group

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan telah dipetakan Perusahaan dalam Code of Conduct Perusahaan serta misi Perusahaan, yaitu "Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis catering, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan."

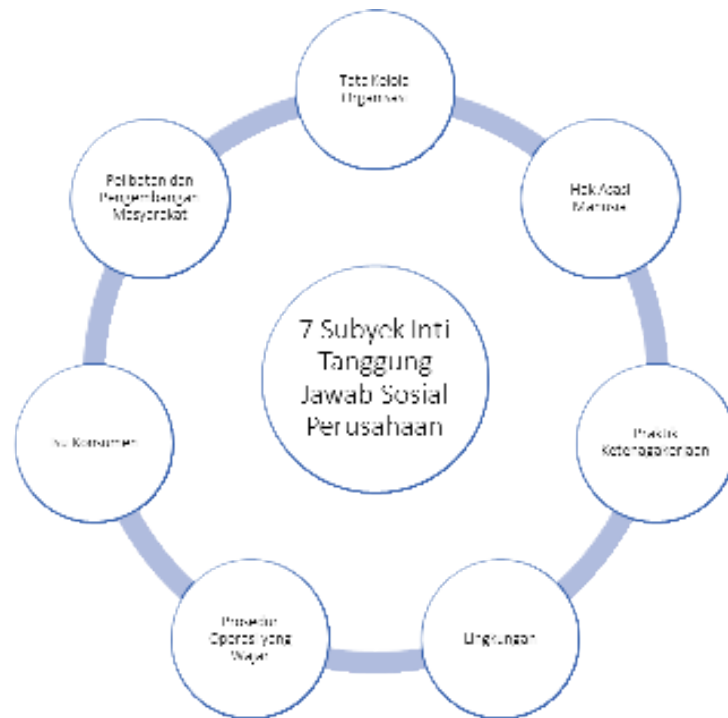
Stakeholder yang dimaksud tersebut adalah Insan Aerowisata dan keluarganya, pelanggan, pemegang saham, rekanan bisnis, dan pemerintah dan masyarakat.

STAKEHOLDERS THAT HAVE AN IMPACT, OR COULD INFLUENCE THE COMPANY ACTIVITIES

Stakeholders who are affected or could influence the impact of the Company's activities have been mapped by the Company in the Company's Code of Conduct and the Company's mission: "To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders".

These stakeholders include Aerowisata's employees and their families, customers, shareholders, business partners, and the government and communities.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Involvement	Isu Utama Main Issues
Insan Aerowisata dan keluarganya Aerowisata's employees and their families	Serikat Pekerja Aerowisata, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan, Aerowisata Workers' Union, Collective Labor Agreement, Education and Training,	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan Insan Aerowisata dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable working environment for employees, appreciating Aerowisata's people and culture and providing welfare to employees.
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Menyediakan layanan hospitality yang berkualitas dan unggul untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra Providing quality and superior hospitality services to meet customer and partner satisfaction
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing corporate value for shareholders and improving the Company's health in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Rekanan Bisnis Business Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; Fair and transparent procurement processes; Objective evaluation processes; Harmonious relationships;
Pemerintah dan Masyarakat Government and Communities	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Compliance with prevailing laws and regulations	Berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributing to the national economic growth to improve the people's welfare.



Perusahaan juga melakukan analisis terhadap bentuk kegiatan CSR Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. Public Health & Education;
2. Environment;
3. Care for Area Surrounding;
4. Humanitarian Aid.

The Company also analyzes its CSR activities and this analysis is then used to create the Corporate Social Responsibility Policy, namely:

1. Public Health & Education,
2. Environment,
3. Care for the Surrounding Areas,
4. Humanitarian Aid.



Dalam program CSR yang akan dilaksanakan Perusahaan, terdapat rangkaian alur dan mekanisme program yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pelaksanaan program CSR secara baik dan tepat guna. Alur dan mekanisme pelaksanaan program CSR dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:

The Company's CSR programs adhere to program flow and mechanism that deliver an accurate and efficient overview of the CSR programs' implementation. The CSR program flow and mechanism can be explained as follows:



RKAP WP&B	Proposal Proposal	Kegiatan Activity	Monitoring Monitoring	Laporan Laporan	Evaluasi Evaluasi
Usulan program & budgeting	- Penjelasan program - Time frame detail kegiatan - Pengajuan persetujuan penggunaan budget	Pelaksanaan program	Terlaksana tepat waktu dan berkelanjutan	Pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan kegiatan	Area of improvement
Program proposals & budgeting	- Program description - Activity details time frame - Submission for budget approval	Program implementation	On time delivery and sustainably	Activity accountability and measure of success	Area of improvement

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik kepada stakeholder maupun shareholder Perusahaan. Adapun pemenuhan kewajiban dan yang melebihi kewajiban, antara lain sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY'S MINIMUM RESPONSIBILITY THAT ARE RELEVANT TO ITS BUSINESS

As well as carrying out its obligatory social responsibilities, the Company conducts activities that exceed its obligations for its stakeholders and shareholders. The fulfillment of obligations and those exceeding its obligation, include:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pemenuhan Kewajiban Fulfillment of Obligations
Pelanggan dan Mitra Customers and Business Partners	Menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa secara berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan mitra Providing, building and operating container terminal and logistics services in an integrated, qualified and reliable manner to meet customer and business partner satisfaction. The Company continues to improve its services on an ongoing basis to ensure customer and partner satisfaction.
Karyawan Employees	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan Insan Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Creating a comfortable work environment for employees, guaranteeing equality and equal opportunities, embodying the Company personnel and culture, and providing welfare to employees
Pemegang Saham Shareholders	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan Maximizing the Company's value for shareholders and improving the Company's soundness in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Masyarakat dan Negara Communities and the Country	Berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Contributions to community education and welfare improvement helps drive the national economic growth and ultimately improves the communities' welfare.
Lingkungan Sekitar Surrounding Environment	Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan seperti menghemat penggunaan energi listrik, kertas dan air, menjaga lingkungan kerja yang bersih. Contributing to environmental preservation including saving electricity, paper and water, and maintaining a clean work environment.

Dalam memenuhi kebutuhan dasar dari stakeholders, Perusahaan juga melakukan pemetaan melalui strategi down to earth yaitu pelibatan pegawai dan masyarakat sekitar melalui kegiatan sembako murah, edukasi UMKM kuliner, kegiatan eco-friendly seperti kampanye "No Plastic is Fantastic" yang dilakukan secara berkelanjutan di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

In meeting the basic needs of stakeholders, the Company also conducts mapping following a down to earth strategy, namely involving employees and the surrounding communities through low-cost food activities, culinary education for MSMEs, eco-friendly activities such as the "No Plastic is Fantastic" campaign that is carried out sustainably in Senen District, Central Jakarta.

Bagi Pegawai Aerowisata, Perusahaan memberikan fasilitas bonus dan sebagainya. Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Aerowisata juga memberikan remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

For Aerowisata employees, the Company provides bonuses and other facilities. The Company continuously strives to improve its employees' welfare to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Aerowisata provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

Aerowisata memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Bagi Aerowisata, penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk pegawai, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik serta kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dalam melaksanakan etika tersebut, Aerowisata berkomitmen untuk:

1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karier dan lainnya, Aerowisata menetapkan secara objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal penanganan hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Aerowisata untuk bersama-sama membangun Aerowisata;
4. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Dalam rumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pegawai dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), waktu kerja, serta perselisihan hubungan industrial.

Aerowisata is fully committed to upholding human rights (HAM). For Aerowisata, upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, color, ethnicity, gender, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessments are also a consideration for the Company when making decisions in all operational locations.

In implementing these ethics, Aerowisata is committed to:

1. Complying with manpower laws and regulations;
2. When determining job requirements, determining the amount of salary, participation in training, career paths and other matters, Aerowisata determines these factors objectively, without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender, or a person's physical condition;
3. Referring to the Collective Labor Agreement (PKB) in terms of handling the rights and obligations of employees and placing the Workers Union as Aerowisata's partner to jointly building Aerowisata;
4. Ensuring the creation of a conducive working environment, including occupational health and safety so that all employees can work creatively and productively.

The formulation of corporate social responsibility related to human rights is based on the management of industrial relations starting from the implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) that covers the interests of the employees and the Company in all employment aspects. The scope covers work relations (including recognition of the parties, guarantees for the parties, obligations and facilities of trade unions), working hours, and industrial relations disputes.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Pengelolaan organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Aerowisata dengan mengatasnamakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam merapkan kebijakan tanggung jawab sosial aspek operasi yang adil tertuang dalam Pedoman Kode Bisnis dan Perilaku Aerowisata. Dalam Pedoman tersebut, ditegaskan, seluruh Insan Aerowisata diharapkan untuk menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi. Insan Aerowisata diharapkan menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan perusahaan.

The Company's management pays attention to all these aspects, especially in its commitment to anti-corruption when conducting the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for Aerowisata personnel on behalf of the Company.

The Company's CSR commitment to its fair operations policy is contained in the Aerowisata Code of Business Ethics and Conduct, where it emphasizes that all Aerowisata personnel are expected to demonstrate honesty, discipline and apply skills, knowledge, expertise and innovation. Aerowisata personnel are expected to firmly reject all acts of Corruption, Collusion and Nepotism, as these will seriously damage the Company's growth.

Pedoman Kode Etik Bisnis dan Perilaku ini mengatur antara lain:

1. Pedoman Etika bisnis:

- a. Etika Aerowisata terhadap pegawai;
- b. Etika Aerowisata terhadap pelanggan;
- c. Etika Aerowisata terhadap mitra bisnis;
- d. Etika Aerowisata terhadap kreditur/investor;
- e. Etika Aerowisata terhadap Pemerintah;
- f. Etika Aerowisata terhadap masyarakat.

2. Pedoman Perilaku

- a. Etika kerja sesama insan Aerowisata;
- b. Kerahasiaan informasi Aerowisata;
- c. Pengawasan dan penggunaan aset Aerowisata;
- d. Menjaga lingkungan, kesehatan dan keselamatan;
- e. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- f. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi dan entertainment;
- g. Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual;
- h. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor.

3. Penerapan dan Penegakan

- a. Organisasi;
- b. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku;
- c. Sosialisasi dan internalisasi;
- d. Pembaharuan/revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku.

Sebagai Perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi kolusi dan nepotisme adalah prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk mengimplementasikan prioritas tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya membersihkan diri dari praktik KKN dan praktik-praktik sejenisnya. Karena itu Perusahaan melengkapi diri dengan sebuah media untuk memberi kesempatan kepada Insan Perusahaan dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Program tersebut adalah Whistleblowing System, sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

The Code of Business Ethics and Conduct regulates:

1. Code of Business Ethics:

- a. Aerowisata's ethics towards employees;
- b. Aerowisata's ethics towards customers;
- c. Aerowisata's ethics towards business partners;
- d. Aerowisata's ethics towards creditors/investors;
- e. Aerowisata's ethics towards the Government;
- f. Aerowisata's Ethics towards the Community.

2. Code of Conduct

- a. Work ethics with Aerowisata's personnel;
- b. Confidentiality of Aerowisata's information;
- c. Supervision and use of Aerowisata's assets;
- d. Maintaining the environment, health and safety;
- e. Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
- f. Giving and receiving gifts, donations and entertainment;
- g. Protection of Intellectual Property Rights;
- h. Reporting violations and protection for whistleblowers;

3. Application and Enforcement

- a. Organization;
- b. Enforcement of the Code of Business Ethics and Conduct;
- c. Socialization and internalization;
- d. Updates / revisions to the Code of Business Ethics and Conduct.

As a professional, independent, and sustainable Company that upholds integrity, the issue of corruption, collusion and nepotism (CCN) is the top priority for the Company. To implement this priority, the Company continues to make efforts to rid itself of CCN and similar practices. Therefore, the Company provides a medium for Company personnel and stakeholders to actively participate in this program. The program is called the Whistleblowing System, a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations committed by Aerowisata personnel.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perusahaan berkomitmen dalam melestarikan lingkungan hidup dengan cara mematuhi setiap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diberlakukan oleh pihak otoritas terkait dalam mengelola lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap tahun berpartisipasi dalam program Earth Hour yang diselenggarakan oleh World Wildlife Fund (WWF). Hal ini dibuktikan dengan efisiensi pemakaian listrik yang mencapai 1,344,000 watt selama acara berlangsung pada bulan Maret 2023.
2. Pelestarian Lingkungan melalui Pembelian dan Penanaman Bibit Mangrove di TWA Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
3. Perusahaan memiliki kebijakan dalam proses dan prosedur pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Perusahaan mengendalikan setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak menimbulkan limbah (waste) yang berlebihan. Selain sebagai upaya penghematan, langkah ini juga dilakukan agar standar kebisingan, debu, dan limbah air hasil dari proses produksi dapat terpenuhi dengan baik. Jumlah air yang digunakan dalam proses produksi turut menjadi fokus Perusahaan melalui pengaturan pengeluaran debit air.
4. Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit. Melalui anak usaha Aerowisata Foodservice, Aerowisata memberikan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan pemanfaatan cangkang kelapa sawit yang digunakan untuk bahan bakar pada mesin steam boiler dalam bisnis Laundry. Kegiatan ini memberikan dampak dalam penghematan energi listrik dan efisiensi biaya operasional.
5. Melalui Hotels, Aerowisata juga melakukan aksi bersih-bersih lingkungan di pantai dari limbah plastik yang dilakukan secara rutin setiap minggu.

The Company is committed to preserving the environment by complying with all statutory regulations and other requirements imposed by the relevant authorities in managing the environment, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment in a sustainable manner.

In every business activity, the Company pays attention to environmental aspects through the following activities:

1. Every year participating in Earth Hour program worldwide movement organized by the World Wildlife Fund (WWF). This was evidenced by the efficiency of electricity consumption that reached 1.344.000 watts during the event that took place in March 2023.
2. Environmental Conservation through Purchasing and Planting Mangrove Seedlings at TWA Pantai Indah Kapuk, North Jakarta
3. The Company is committed to managing the environment properly and it strives to prevent damage to the environment around the communities, especially in the areas the Company operates. The Company fulfills this by maintaining harmonious relationships with the surrounding communities by contributing towards creating good social and environmental conditions so as to foster a participatory attitude.
4. Using Oil Palm Shells. In the Aerowisata shows its concern for the environment through the use of palm oil shells as fuel for steam boiler machines in the Laundry business. This activity helps reduce electrical energy consumption and operating costs.
5. Through Hotels, Aerowisata also carried out weekly beach to keep beaches clean and free of plastic waste

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga aktif melakukan identifikasi potensi bahaya saat bekerja dan melakukan penilaian terhadap risiko/dampak atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), lingkungan dan pengamanan dalam semua aktivitas usaha dan aset Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun program K3, lingkungan dan pengamanan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk Perusahaan.

The implementation of corporate social responsibility policies related to employment is the responsibility of the Company to its employees as internal stakeholders. Its implementation includes best practices on labor management, a balance between work and personal life, and equal rights and employment opportunities.

To ensure such employment practices, the Company has implemented a number of policies, including fulfilling employees' rights, developing talent, providing a competitive remuneration, showing appreciation and creating a conducive work environment.

In addition to the employment practices, the Company is also active in identifying potential work hazards and assessing the Occupational Health and Safety (OHS), environmental and security risks and their impact in all business activities and Company assets. The identification and assessment results attained through the risk mitigation program are one of the considerations for management in preparing OHS, environmental and security programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution, as well as to maintain security, and anticipate threats from both internal and external that may have a negative impact on the Company's resources and products.

Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil.

Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip nondiskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai.

PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi Pegawai secara berkala setiap tahunnya seperti program Effective Supervisory Development Program (ESDP) dan program Emerging Leadership Development Program (ELDP).

Kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja, dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal, dalam bentuk program pensiun yang memiliki batasan usia 56 tahun.

This focus is manifested in a number of ways, including through activities that will generate awareness and motivation to work in order to increase productivity in the implementation of duties and responsibilities.

In the recruitment system, the Company provides equal opportunities to anyone regardless of race, ethnicity, religion, gender and class. In the employee development process, the Company guarantees gender equality and equal opportunities for all individuals, and conducts competency development in a transparent and fair manner.

For career paths, all employees are granted the same opportunity without any discrimination that interferes with their development. This principle of non-discrimination is always applied by the Company in the framework of the Company's interaction with employees, so as to create harmonious industrial relations between the Company and its employees.

EQUAL RIGHTS IN COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company organizes competency development programs for employees on a regular basis every year to develop its HC with the values needed to support the Company's business activities such as Effective Supervisory Development Program (ESDP) and Emerging Leadership Development Program (ELDP).

Company policies related to employee welfare, such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions.

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program with age limit of 56 years old.

HUBUNGAN INDUSTRIAL: HARMONISASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang salah satu butirnya menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Perusahaan memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai.

Bentuk lain dari harmonisnya hubungan antara Manajemen dan pegawai adalah dengan disepakatinya keseimbangan antara hak dan kewajiban Manajemen dan karyawan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Saat ini, yang berlaku adalah PKB untuk periode 2019-2023.

INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through the employees' freedom of association. Employee and Company industrial relations have met the applicable standards and laws. On a regular basis the Company's management actively communicates with the Workers Union to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure. By so doing, harmonious industrial relations have been created that mutually benefit all parties.

The 2003 Manpower Law No. 13 regulates the forms of industrial relations with one being the establishment of a Bipartite Cooperation Institution, while another states that every company employing 50 (fifty) workers / laborers or more is obliged to establish a bipartite cooperation institution.

The Company provides its employees with the freedom to join the Aerowisata Workers' Union as part of the Company's effort to provide a communication facility for the employees.

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2019-2023.

PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan tiga anak dengan usia maksimum 24 tahun yang masih dalam tanggungan pegawai.

PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan memberikan program asuransi jiwa hasil kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi bagi pegawai untuk menunjang produktivitas kinerja. Selain itu, seluruh pegawai diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to three children with a maximum age of 24 years who are still dependent of the employee.

LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

The Company provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumer Product/Services

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang berkualitas terhadap konsumen dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. Bagi Perusahaan, pelanggan atau konsumen adalah salah satu stakeholder utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa hospitality, baik nasional maupun internasional.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik serta bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen dengan sigap, responsif dan terpercaya. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

CONSUMER PRODUCTS/SERVICES AND BUSINESS PARTNERS CSR COMMITMENT AND POLICY

The Company is always seeking to build quality relationships with consumers by providing quality products and services. For the Company, customers or consumers are one of their main stakeholders and deserve excellent service in order to achieve customer satisfaction, and positive feedback to create a good corporate reputation and image. The Company endeavors to provide maximum service, exceeding the standards, and complies with the national and international provisions and regulations regarding the safety and security of hospitality services.

The Company's commitment to providing the best products and services that are beneficial to every stakeholder or consumer can be seen in the professional attitude and responses from the Company and all levels when serving consumers. The Company also guarantees the quality of service to every customer by being alert, responsive and reliable, so as to increase customer or customer satisfaction. The Company continues to strengthen its good and mutually beneficial relationships with business partners, including suppliers and vendors who facilitate the Company's activities, particularly by presenting quality products and services.

Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, website, telepon, maupun e-mail. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

Kantor Pusat
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telepon : (021) 231 0002
Faksimil : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

The Company always pays attention to the quality of its customer products and services provided so they remain in accordance with the information and publications provided. In addition, the Company ensures that the products and services produced are safe and do not have any negative environmental or social impact, and ensures that all such information reaches its customers. As a communication medium between the Company and its customers, the Company provides an information and customer complaints center using mail, telephone, website and e-mail. Customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following addresses:

Head Office
PT Aero Wisata
Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410
Telephone : (021) 231 0002
Facsimile : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2023 dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan Mei 2024. Hasil survei menunjukkan kepuasan pelanggan mencapai skor 87,5 naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai skor sebesar 84,27. Ada pun rincian mengenai Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Lini Bisnis Line of Business	2023	2023	2023
	Skor Score	Target Target	Pencapaian Achievement
Foodservice	87,88	85	103%
Hotels	84,50	82	103%
Travel	87,73	84	104%
Transportation	90,78	80	113%
Logistics	80,16	80	100.2%
Average	86,21	84	103%

PENGADUAN TERKAIT PRODUK SERTA LAYANAN PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, Perusahaan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Care) melalui berbagai akses layanan diantaranya Live Chat, Email, Website, Media Sosial, Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan oleh Perusahaan bagi pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The CSI Survey on 2023, was conducted between January to May 2024. The survey results showed customer satisfaction reached 87,5 increased from 84,27 in 2022. Details explaining the Customer Satisfaction Index in 2023 are presented in the following table:

COMPLAINTS RELATED TO COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES AND THEIR HANDLING

To handle customer complaints, the Company provides consumers with the opportunity to submit their complaints to the Company directly or indirectly through the available communication channels.

This commitment is realized through the Company's a variety of access services that are used to facilitate customers in submitting complaints, including Consumer Complaint Center (Customer Care) Call Centers, Live Chat, Email, Website, Social Media, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program for customers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN KONSUMEN

Informasi mengenai Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen terdapat pada Bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan dan Sertifikasi Lini Bisnis Portofolio Perusahaan.

QUALITY ASSURANCE AND CONSUMER SERVICE AWARDS AND CERTIFICATIONS

Information regarding the Quality Assurance and Customer Service Awards and Certifications can be found in the Company Profile Chapter in the Company Line of Business Awards and Certification section.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta kepedulian sosial lainnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR LOKASI USAHA

Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengoptimalkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif. Di samping itu, melalui pemanfaatan penggunaan tenaga kerja lokal, Perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

The scope and development of the Company's social responsibility related to social and community development includes programs to improve the quality of life of the communities, including distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and other social areas. The Company is well aware that its presence is part of the community, where the business growth it achieves cannot be separated from the participation of the community.

USE OF LOCAL MANPOWER AND EMPOWERMENT OF COMMUNITIES AROUND THE BUSINESS LOCATIONS

The Company prioritizes new employees by using timesaving recruitment and selection methods that optimize the search for competent employees by using local manpower. Employment opportunities in communities around the Company's work areas are provided in an effort to increase employment opportunities for the local communities.

The use of local manpower helps create a cost-efficient and effective HC management in the Company. In addition, by using local manpower, the Company indirectly contributes to improving the national human resources development and reduces unemployment around the Company's business areas.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan program yang difokuskan dalam pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

- Pemberian sembako tersebut terbagi atas beberapa event yaitu: pemberian paket sembako kepada karyawan TAD Aerowisata Group yang diprakarsai oleh Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA) pada Safari Ramadan.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is a program that focuses on social empowerment aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. During 2023, the Company carried out the following environmental development programs:

- The provision of basic necessities was divided into several events, namely: the provision of staple food packages to TAD Aerowisata Group which conducted by Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IIKGA) at the Ramadan Safari

DAMPAK ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan masyarakat. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Di samping itu, Perusahaan secara tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Rencana dan Realisasi Anggaran CSR Tahun 2022–2023

2023		2022	
RKAP	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization
100.000.000	114.652.825	220.000.000	378.916.813

IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Overall, the CSR activities carried out by the Company from those activities related to poverty alleviation in the social and community development programs. The company also indirectly participated in building the people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia, which are also in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has also indirectly contributed to improving the national human resources development, and reducing unemployment, through its local employment and community empowerment programs.

SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

2022-2023 CSR Budget Plan and Realization

Adapun rincian realisasi anggaran CSR tahun 2023, adalah sebagai berikut: Details of the 2023 CSR budget realization are as follows:

BULAN MONTH	BIDANG FIELD	KEGIATAN ACTIVITY	PELAKSANA HOST BY	BIAYA COST
JANUARI				
FEBRUARI				
7 Februari	Marketing	Sales Works hop " Supercharge Your Sales "	Aerowisata Group	
22 Februari	SDM	Rakor Marketing	Aerowisata	
27 Ferbruari	Marketing	Vote For Garuda indonesia	Garuda Indonesia	
MARET				
20 Maret	Lingkungan	295 Pohon Mangrove Planting Pantai Indah Kapuk	Garuda Indonesia Group	22,125,000
25 Maret	Sosial Keagamaan	Dharma Santi Binroh Hindu Bali	Garuda Indonesia Group	5,000,000
25 Maret	Lingkungan	Earth Hour Campaign & Activity 1,344,000 watt	Garuda Indoensia Group	
APRIL				
14-Apr	Sosial keagamaan	Paket Sembako IIKGA untuk Office Boy dan Cleaning Service	IIKGA	10,000,000
15-Apr	Sosial keagamaan	Pemberian Paket Ramadhan Berbagi Sembako Pekerja Pendukung	Aerowisata HO	11,600,000
MEI				
1 Mei	Sosial	Dharma Santi BUMN	BUMN	5,000,000
11 Mei	Pemasaran	Rakor Sales & Marketing	Aero Hotel	

JUNI				
8 Juni	Sosial Kegamaan	Pemberian 6 ekor Hewan Qurban	AWS HO	24,000,000
JULI				
5 Juli	Sosial	HUT 50 AWS Sumbangan Dana Anak Yatim	AWS HO	10,000,000
AGUSTUS				
15 Agustus	Olahraga	Perayaan HUT RI Wilayah Kelurahan Senen RW 05	Aerowisata HO	500,000
SEPTEMBER				
4-Sep	Lingkungan	Penugasan Khusus dan TISL BUMN Sharing Session	Garuda Indonesia	
OKTOBER				
3 Oktober	Manajemen	Sosialisasi Kebijakan Mutu dan Manajemen Risiko	AWS HO	
9 Oktober	SDM	Morning Coffee Pegawai	AWS HO	
13 Oktober	Kesehatan	Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan & Mata	AWS HO dan PMI	18,552,825
23 Oktober	Pendidikan	Seminar GCG	AWS HO	
NOVEMBER				
2-3 November	Pendidikan	INACA Festival	INACA	10,000,000
8-Nov-24	Manajemen	BUMN Award	BUMN Track	10,000,000

DESEMBER				
5 Desember	Tata Kelola	Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia	Garuda Indonesia	
19 Desember	Pemasaran	Sales Workshop Aerowisata Group	AWS HO	
Desember	Pendidikan	Expo Duction SMA Margahayu Bandung	AWS HO	9,000,000
29 Desember	Sosial Keagamaan	Renovasi Masjid At Taqwa	AeroTrans	30,000,000
	Teknologi	IT Workshop	AWS Group	
TOTAL				114,652,825

Perusahaan mengalokasikan program CSR pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun dengan besaran biaya yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

The Company allocates a budget for the CSR programs in the Company's Work Plan and Budget every year with the total costs adjusted to the Company's ability.



Aerowisata

GARUDA INDONESIA GROUP

PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
and For the Years Then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen

And Independent Auditor's Report

**PT AERO WISATA
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 and For the Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 162	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	Lampiran/ Appendix	Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I	<i>Statement of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	II	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	III	<i>Statement of Change in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	IV	<i>Statement of Cash Flow Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK

PT AERO WISATA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Beni Gunawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No.32, Kwitang, Jakarta 10410	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Anafah VI Blok G4 No.27, Vila Ilhami, Panunggangan Barat, Cibodas, Tangerang	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-2310002 Direktur Utama/ President Director	:	Telephone Number Position
Nama	:	Purwadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No.32, Kwitang, Jakarta 10410	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Perumahan Duta Kranji Blok C No.395, Bintara, Bekasi Barat, Bekasi	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	021-2310002 Direktur/ Director	:	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2024

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director



Beni Gunawan

Purwadi

‡ 2410081

2420100

PT. AERO WISATA
Aerowisata Building
Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No 32
Jakarta 10410 Indonesia
Tel : (62-21) 2310002
Fax : (62-21) 2310003
www.aerowisata.com

This original report translated herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

No. : 00111/2.1127/AU.1/05/1505-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT AERO WISATA**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT AERO WISATA**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2

Page 2

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut disudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Other Matter

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors expressed an unmodified opinion and those financial statements on March 24, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternatives but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kelusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



00111

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**Zulbadri, CPA**

No. Ijin AP.1505/ License No. AP 1505

25 Maret 2024/ March 25, 2024

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,30	217.135.971.718	109.870.330.689	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	5,30			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi		322.332.892.648	230.155.457.528	Related Parties
Pihak Ketiga		225.754.769.336	189.628.656.674	Third Parties
Piutang Lain-lain - Bersih	6,30			Other Receivables - Net
Pihak Berelasi		5.923.557.771	8.881.934.273	Related Parties
Pihak Ketiga		32.778.635.318	46.911.026.238	Third Parties
Persediaan - Bersih	7	82.997.245.297	82.489.991.917	Inventories - Net
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	8	47.327.084.579	31.630.134.526	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	20.a			Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Badan		25.999.349.119	24.241.309.338	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain		22.491.130.594	28.179.337.762	Other Taxes
Total Aset Lancar		982.740.636.380	751.988.178.945	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bersih	5,30			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi		104.575.126.558	97.986.435.665	Related Party
Investasi Saham	9	170.472.605.119	201.792.059.602	Investment In Shares
Properti Investasi	10	164.315.165.077	163.129.465.281	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	11	1.586.022.321.859	1.579.523.704.563	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih		157.783.397	73.035.734	Intangible Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	12	137.078.840.659	82.692.598.342	Right of Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	20.d	33.149.681.188	30.475.773.037	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar	13	30.841.209.786	25.851.919.937	Other Non-current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.226.612.733.643	2.181.524.992.161	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.209.353.370.023	2.933.513.171.106	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15,30			Trade Payables
Pihak Berelasi		372.242.964.457	295.613.283.519	Related Parties
Pihak Ketiga		220.090.807.702	181.554.299.272	Third Parties
Utang Lain-lain	16,30			Other Payables
Pihak Berelasi		11.974.297.538	13.802.273.090	Related Parties
Pihak Ketiga		80.055.528.068	64.790.419.685	Third Parties
Utang Pajak	20.b			Other Taxes
Pajak Penghasilan Badan		10.751.153.213	15.433.579.014	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain		83.113.164.496	97.731.057.833	Other Taxes
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	202.480.263.857	149.939.235.293	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	18	52.559.740.114	37.274.661.443	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	14	27.715.983.272	19.949.887.172	Long Term Loans
Utang Pembiayaan	19	2.603.682.875	236.873.457	Financing Debt
Liabilitas Sewa	12	18.408.815.947	7.416.723.505	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	61.205.729.078	47.101.059.391	Short Term Employee Benefits Obligations
Jumlah Liabilitas Lancar		1.143.202.130.617	930.843.352.674	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15,30			Trade Payables
Pihak Berelasi		67.052.253.642	67.778.428.177	Related Parties
Pihak Ketiga		231.175.184.072	252.511.339.120	Third Parties
Utang Lain-lain	16,30			Other Payables
Pihak Berelasi		--	8.148.105.714	Related Parties
Pihak Ketiga		--	5.860.398.447	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilitas - Net of current liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	14	96.397.088.411	119.158.867.590	Long-Term Loans
Utang Pembiayaan	19	3.190.567.828	307.723.775	Financing Debt
Liabilitas Sewa	12	43.817.354.063	--	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	7.736.229.348	9.559.668.415	Deffered Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	121.470.495.308	171.949.688.994	Post Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		570.839.172.672	635.274.220.232	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.714.041.303.289	1.566.117.572.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Modal Dasar 400.000 dengan Nilai Nominal Rp 1 Juta (Nilai Penuh) Per Saham, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 250.000 Saham Biasa	22	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized 400.000 Shares With Par Value Rp 1 Million (Full Amount) Per Share, Issued and Fully Paid 250.000 Ordinary Shares
Penghasilan Komprehensif Lain		1.476.260.038.431	1.471.811.240.345	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Terkait Dengan Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual		81.380.201.033	81.380.201.033	Other Comprehensive Income Relating to Non-Current Assets Classified as Held For Sale
Saldo Laba				Retained Earnings
Dicadangkan		50.000.000.000	50.000.000.000	Appropriated
Belum Dicapangkan		(343.062.560.297)	(466.363.622.084)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	23	1.514.577.679.167 (19.265.612.433)	1.386.827.819.294 (19.432.221.094)	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.495.312.066.734	1.367.395.598.200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.209.353.370.023	2.933.513.171.106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	25	2.221.772.682.465	1.344.337.655.216	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(1.573.005.013.726)	(1.083.655.184.316)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		648.767.668.739	260.682.470.900	GROSS PROFIT
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	27	(460.520.115.901)	(391.708.397.686)	Selling, General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	28	(9.663.061.540)	(12.051.931.721)	Finance Charge
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	29	889.617.192	1.836.488.821	Share of Result from Associate
Penghasilan Keuangan	28	3.498.112.839	1.914.591.156	Finance Income
Pendapatan (Beban) Dari Restrukturisasi Utang	29	(47.377.457.428)	256.540.740.424	Income (Expenses) From Debt Restructuring
Lain-lain, Bersih	29	9.398.399.897	36.068.710.094	Others, Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		144.993.163.798	153.282.671.988	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	20.c	(21.564.218.225)	(5.751.977.146)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		123.428.945.573	147.530.694.842	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:				OTHER COMPEHENSIVE INCOME: ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS:
Selisih Kurs Atau Translasi Laporan Keuangan		55.155.223	(147.822.635)	Exchange Difference On Financial Translation Statements
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS:
Perubahan Nilai Wajar Atas Investasi Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	9	(32.209.071.675)	(2.286.914.436)	Change In The Fair Value Investment Through Tother Comprehensive Income
Revaluasi Tanah dan Bangunan	11	36.179.171.747	125.764.622.207	Revaluation On Land and Buildings
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	21	(7.700.134.793)	14.398.264.829	Remeasurement Of Post Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	8.123.677.585	(4.508.073.383)	Related Income Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		4.448.798.087	133.220.076.582	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		127.877.743.660	280.750.771.424	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN DIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		123.301.061.787	150.649.812.980	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		127.883.786	(3.119.118.138)	Non-Controlling Interest
		123.428.945.573	147.530.694.842	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DIDISTRUBISKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		127.711.134.956	284.371.390.840	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		166.608.704	(3.620.619.416)	Non-Controlling Interest
		127.877.743.660	280.750.771.424	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company													
	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reverse for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Penghasilan Komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Other Comprehensive Income relating to non-current assets classified as held for sale	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve					Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit	Dicadangkan/ Appropriated				Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2022	250.000.000.000	1.307.254.374.620	--	3.684.261.220	75.394.559.542	1.386.333.195.382	81.380.201.033	50.000.000.000	(664.755.467.378)	1.102.957.929.037	(15.811.600.956)	1.087.146.328.081	Balance as of January 1, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	150.649.812.954	150.649.812.954	(2.716.166.630)	--	147.933.646.324	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya:													Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing	--	--	--	(147.821.914)	--	(147.821.914)	--	--	--	(147.821.914)	(501.502.000)	(649.323.914)	Exchange Difference On Translation Of Financial Statements In Foreign Currencies
Pelepasan entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(402.951.508)	(402.951.508)	Associates Entity Disposal
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	124.424.167.086	--	--	--	124.424.167.086	--	--	--	124.424.167.086	--	124.424.167.086	Revaluation On Land And Building Share Of Other Comprehensive Income Of Associates
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(2.286.914.436)	(2.286.914.436)	--	--	--	(2.286.914.436)	--	(2.286.914.436)	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	--	--	11.230.646.567	11.230.646.567	--	--	11.230.646.567	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2022 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	250.000.000.000	1.431.678.541.706	--	3.536.439.306	73.107.645.106	1.508.322.626.118	81.380.201.033	50.000.000.000	(502.875.007.857)	1.386.827.819.294	(19.432.221.094)	1.367.395.598.200	Balance as of December 31, 2022 (As Previously Reported)
Reklasifikasi	--	--	(36.511.385.773)	--	--	(36.511.385.773)	--	--	36.511.385.773	--	--	--	Reclassification
Saldo 31 Desember 2022 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	250.000.000.000	1.431.678.541.706	(36.511.385.773)	3.536.439.306	73.107.645.106	1.471.811.240.345	81.380.201.033	50.000.000.000	(466.363.622.084)	1.386.827.819.294	(19.432.221.094)	1.367.395.598.200	Balance as of December 31, 2022 (As Previously Reported)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	123.301.061.787	123.301.061.787	127.883.786	--	123.428.945.573	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya:													Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing	--	--	--	55.155.223	--	55.155.223	--	--	--	55.155.223	38.724.875	93.880.098	Exchange Difference On Translation Of Financial Statements In Foreign Currencies
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	34.513.147.056	--	--	--	34.513.147.056	--	--	--	34.513.147.056	--	34.513.147.056	Revaluation On Land And Building Available For Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	--	--	--	--	(24.113.399.088)	(24.113.399.088)	--	--	--	(24.113.399.088)	--	(24.113.399.088)	Share Of Other Comprehensive Income Of Associates
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	(6.006.105.105)	--	--	(6.006.105.105)	--	--	--	(6.006.105.105)	--	(6.006.105.105)	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2023	250.000.000.000	1.466.191.688.762	(42.517.490.878)	3.591.594.529	48.994.246.018	1.476.260.038.431	81.380.201.033	50.000.000.000	(343.062.560.297)	1.514.577.679.167	(19.265.612.433)	1.495.312.066.734	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.119.972.574.979	1.171.366.691.565	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(1.937.758.963.531)	(1.131.093.896.272)	Payments to suppliers and employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		182.213.611.448	40.272.795.293	Cash Generated from Operations
Pembayaran Biaya Keuangan		(8.398.715.619)	(11.154.472.227)	Payment for Interest Expenses
Penerimaan Bunga		2.675.382.969	1.787.091.156	Cash Receipt from Interest
Penerimaan Pengembalian Pajak		14.371.837.091	40.336.179.083	Cash Receipt from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.899.892.754)	(20.536.590.082)	Cash Paid for Income Tax
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		186.962.223.135	50.705.003.223	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	11	(19.488.993.594)	(22.505.186.444)	Addition Fixed Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	11	7.820.367.278	5.075.130.633	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan Dividen Tunai		--	742.914.168	Cash Dividends Receipt
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK DARI AKTIVITAS INVESTASI		(11.668.626.316)	(16.687.141.643)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kembali Pinjaman Jangka Panjang	14	(18.177.964.443)	(10.299.428.761)	Repayment Payment from Third Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa	12	(48.533.767.741)	(27.467.020.793)	Payment of Lease Liabilities
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(66.711.732.184)	(37.766.449.554)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		108.581.864.635	(3.748.587.974)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs		(1.316.223.606)	(516.512.973)	Effect of Fluctuation in Exchange Rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		109.870.330.689	114.135.431.636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		217.135.971.718	109.870.330.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aero Wisata (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Desember 2023 dari Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU -AH.01.09-0197450 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan aktivitas konsultasi pariwisata, biro perjalanan wisata, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, hotel bintang tiga dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 1973.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor pusat di Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), badan usaha milik negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Aero Wisata (“the Company”) was established in Jakarta based on Deed No. 85 dated June 30, 1973 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/32/18, dated 2 February 1974, and was published in State Gazette No. 20 dated March 11, 1983. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated 17 December 2023 from Mira Aranti Ciptadi, S.H., M.Kn. notary in Jakarta, regarding changes to the composition of the Company’s Board of Directors. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU -AH.01.09-0197450 Year 2023 dated December 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities are providing tourism consultancy activity, travel agent, event organiser services, incentive travel, conference and exhibition, other management consultancy, holding company activity, owned or rented real estate, three-star hotels and web portals or digital platforms for commercial purposes. The Company commenced its commercial operations on 30 June 1973.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Central Jakarta.

The Company and subsidiaries (collectively referred as the “Group”) are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (“GIAA”), a state-owned enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	: Aryanto Wibowo (*)
Komisaris	: Ade R. Susardi (*)
Komisaris	: M. Mauluddin (*)

(*) Berdasarkan Surat No. GARUDA/DEKOM-102/2023 tanggal
19 September 2023 dan Akta No.1 tanggal 14 Desember 2023 tentang
persetujuan perubahan komisaris PT Aero Wisata. Berlaku efektif per
19 September 2023

Dewan Direksi

	<u>2023</u>
Direktur Utama	: Beni Gunawan
Direktur	: Purwadi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup
memiliki 4.492 karyawan tetap dan kontrak
(2022: 4.652 karyawan tetap dan kontrak) –
tidak diaudit.

c. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan baik
secara langsung maupun tidak langsung
atas entitas anak, yang dikendalikan oleh
Perusahaan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa Boga/ Catering services	1974	99,99%	99,99%	1.144.065.272.814	1.061.112.608.222
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel/ Hotel	1974	99,99%	99,99%	382.658.993.779	361.522.437.757
PT Bina Inti Dinamika ("BID")	Bandung	Hotel/ Hotel	1989	61,89%	61,89%	850.754.652	858.704.329
PT Belitung Intipermi ("BIP")	Jakarta	Hotel/ Hotel	-	99,99%	99,99%	-	1.078.330
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency	1967	99,99%	99,99%	398.508.281.929	270.001.509.736

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The members of the Company's Board of
Commissioners and Directors as of
December 31, 2023 and 2022 were as
follows:

Boards of Commissioners

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Irfan Setiaputra	:	President Commissioner	
Aryanto Wibowo	:	Commissioners	
Dadun Kohar	:	Commissioners	

(*) Based on Letter No. GARUDA/DEKOM-102/2023 dated 19 September
2023 and Deed No.1 dated December 14, 2023 concerning approval of
changes to the commissioners of PT Aero Wisata. Effective as of
September 19, 2023

Boards of Directors

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Beni Gunawan	:	President Director	
Purwadi	:	Director	

As at December 31, 2023, the Group 4.492
had permanent and contract employees
(2022: 4.652 permanent and contract
employees) –not audited

c. The Group's Structure

The Company has direct and indirect
ownership interest in subsidiaries, over
which the Company has the control as
follows:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency	2008	60,00%	60,00%	14.755.020.353	14.302.338.082
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency	2009	60,00%	60,00%	23.727.646.965	16.715.874.385
PT GIH Indonesia ("GIH")-b	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency	2012	60,00%	60,00%	757.362.413	780.203.959
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	1989	99,99%	99,99%	514.279.151.533	480.929.631.197
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services	1989	99,87%	99,87%	1.577.185.408	2.413.339.953
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services	2003	60,24%	60,24%	71.512.416.127	37.807.696.707
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC")	Jakarta	Sewa pesawat udara/ Airline charter	2019	0,00%	0,00%	-	-
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ Hotel management services and business consultancy	2010	90,00%	90,00%	18.866.759.591	13.258.091.331
<u>Perusahaan Asosiasi/ Entity Associates</u>							
PT Bumi Minang Padang Plaza Hotel	Jakarta	Hotel/ Hotel	2014	8,50%	8,50%	-	-
PT Manajemen CBTN	Jakarta	Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan Homestay di Kecamatan Borobudur/ Village Economic Center (Balkondes) and Homestay in Borobudur District	2021	8,30%	8,30%	250.000.000	250.000.000
PT Nusa Dua Graha International	Jakarta	Properti dan Perumahan/ Property and Housing	1991	6,00%	6,00%	14.912.568.473	14.912.568.473
PT Taspen Properti Indonesia	Jakarta	Jasa penyewaan gedung/ Building rental services	1988	2,60%	2,60%	2.649.808.582	2.649.808.582
PT Wijaya Karya Realty	Jakarta	Jasa Konsultasi, Perencanaan & Konstruksi/ Consulting Service, Planning and Construction	2000	2,09%	2,09%	127.193.402.849	162.959.896.980
PT Aeronurti Catering Service	Jakarta	Jasa Boga Pesawat/ Aircraft Catering Service	2014	45,00%	45,00%	-	-
PT Aeroprima	Jakarta	Jasa Boga Pesawat/ Aircraft Catering Service	2014	40,00%	40,00%	4.982.131.887	4.092.514.695
PT Aero Systems Indonesia	Jakarta	Teknologi Informasi Pesawat/ Aero Information Technology	2005	10,00%	10,00%	-	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Jakarta	Perawatan, Perbaikan, dan Overhaul Pesawat/ Aircraft Maintenance, Repair and Overhaul	2002	9,90%	9,90%	20.328.128.328	16.770.705.872
PT Citilink Indonesia	Jakarta	Maskapai Penerbangan/ Airline Services	2012	1,00%	1,00%	-	-
PT Garuda Tau Beres	Jakarta	Jasa Logistik Digital/ Digital Logistic Services	2022	1,00%	1,00%	-	-
PT Garuda Energi Logistik Komersial	Jakarta	Suku Cadang dan Mesin Pesawat Udara/ Aircraft Parts and Engines	2022	0,10%	0,10%	156.565.000	156.565.000
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
Entitas anak tidak langsung melalui AJC/ An indirect subsidiary through AJC							
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA")-b	Bandung	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services	2014	60,00%	60,00%	1.266.215.687	1.284.240.317

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi entitas anak – GIAC

Likuidasi GIAC telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) tanggal 27 Mei 2020, sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 22 Juli 2020 yang dibuat oleh Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, SH, di Jakarta mengenai Pembubaran GIAC serta pengangkatan Likuidator. Data ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHUAH. 01.01.0011297 tanggal 28 September 2020.

Berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban likuidator atas Likuidasi GIAC No. 18/FT/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 bahwa Likuidator telah melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mengumumkan hasil akhir proses likuidasi dalam surat kabar setelah Laporan Pertanggungjawaban Likuidasi ini diterima oleh RUPS dan RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan kepada likuidator sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 152 ayat 3 UUPT.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa entitas anak Perusahaan sedang dalam proses likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

- Likuidasi GIH telah disetujui dalam RUPS tanggal 24 Agustus 2020
- Likuidasi BID telah disetujui dalam RUPS tanggal 27 Juli 2022 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fitria Ayu Utami, SH, MKn., di Jakarta ; dan
- Likuidasi CLA telah disetujui dalam RUPS tanggal 10 November 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Group’s Structure (continued)

Subsidiary liquidation – GIAC

GIAC liquidation was approved in General Meeting of Shareholders (“GMS”) dated May 27, 2020, and in accordance with Notarial Deed No. 16 date 22 July 2020 of Ariani Lakhsmijati Rachim, SH notary in Jakarta regarding the liquidation of GIAC and assigned the liquidator. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHUAH. 01.01.0011297 dated September 28, 2020.

Based on the GIAC Liquidator’s Report No. 18/FT/VII/2022 dated 25 July 2022 the liquidators has notified the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and announced the final result of the liquidation process in the newspaper after this Liquidation Report is approved in GMS and GMS grants settlement and release to the liquidator as stated in article 152 paragraph 3 of UUPT.

As at December 31, 2023, several of the Company’s subsidiaries are in the liquidation process with details as follows:

- GIH liquidation was approved in GMS dated August 24, 2020;
- BID liquidation was approved in GMS dated July 27, 2022 and in accordance with Notarial Deed No. 03 date 15 August 2022 of Fitria Ayu Utami, SH, MKn., notary in Jakarta; and
- CLA liquidation was approved in AJC dated November 10, 2022.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi entitas anak – GIAC

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak Perusahaan seperti: BIP dan AJP dalam keadaan dorman. Perusahaan sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Group's Structure (continued)

Subsidiary liquidation – GIAC

As at December 31, 2023, the Company's subsidiaries such as: BIP and AJP are in a dormant condition. The Companies are conducting the business and future work plan evaluation for those subsidiaries.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Basis of preparation consolidate financial statement

The consolidated financial statements of PT Aero Wisata and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidate financial
statement (Continue)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards**

Effective January 1, 2023, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements:
- Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang material.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidate financial
statement (Continue)**

- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements:

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require companies to disclose their material accounting policy information rather than their material accounting policies.

Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan

- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidate financial
statement (Continue)**

- Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognised as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognised as an expense in profit or loss when sold.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amandemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan perusahaan mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidate financial
statement (Continue)**

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.

- *Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income taxes', to require companies to recognise deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamandemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 39.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation consolidate financial
statement (Continue)**

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 39.

**b. Principles of consolidation and equity
accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which the Group that control ceases.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (Lanjutan)**

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

Joint Arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (Lanjutan)**

Metode ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan (Lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif. Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Indonesia Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)**

Changes in ownership interests (Continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**c. Foreign Currency Transaction and
Balances**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.”).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Euro (EUR)	16.482	16.713	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United State Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.356	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	10.863	11.757	Japan Yen (JPY)
Renminbi China (RMB)	2.154	2.257	China Renminbi (RMB)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.949	2.019	Hong Kong Dollar (HKD)
Won Korea (KWR)	12	12	Korea Won (KRW)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Foreign Currency Transaction and
Balances (Continued)**

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut: (Lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam
huruf (a) (i) memiliki pengaruh
signifikan atas entitas atau
merupakan personil manajemen
kunci entitas (atau entitas induk dari
entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok
yang mana entitas merupakan
bagian dari kelompok tersebut,
menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk
dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan
pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan
kondisi dan persyaratan yang sama dengan
pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan
pada laporan keuangan konsolidasian
(Catatan 30).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(Continued)**

b. An entity is related to the reporting entity
if any of the following conditions applies:
(Continued)

v. The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity, or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity
is itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
(a).

vii. A person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity
or is a member of the key
management personnel of the entity
(or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group
of which it is a part, provides key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent of
the reporting entity.

Significant transactions with related parties,
whether or not made at similar terms and
conditions as those done with third parties,
are disclosed in the consolidated financial
statements (Note 30).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Aset keuangan

a. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset
keuangannya dalam kategori
pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial assets

a. Classification

The Group classifies its financial assets
in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Aset keuangan (Lanjutan)

b. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial assets (Continued)

b. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Aset keuangan (Lanjutan)

b. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial assets (Continued)

b. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Aset keuangan (Lanjutan)

b. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial assets (Continued)

b. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Aset keuangan (Lanjutan)

b. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial assets (Continued)

b. Measurement (Continued)

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Impairment of financial assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup.

j. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Impairment of financial assets (Continued)

The Group assesses on a *forward-looking* basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's .

j. Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)**

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Derecognition of financial assets
(Continued)**

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

l. Biaya Dibayar dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan.

m. Investasi Saham

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual. Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

l. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statement of financial position.

m. Investment in Share

The Group classifies its investments into the following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics. Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in the consolidated profit or loss.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Investasi Saham (Lanjutan)

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan pada nilai wajar setelah penurunan nilai. Jika saham tidak memiliki kuotasi di pasar aktif atau jika nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, maka investasi diukur pada harga perolehan.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya. Entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi model biaya untuk seluruh aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment in Share (Continued)

Investment in shares with ownership interest of less than 20% is stated at fair value net of impairment. If the shares have no quotation in an active market or if their fair value cannot be measured reliably, then the investment is measured at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

n. Property, Plant and Equipment

Property and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company applies revaluation model as accounting policy of land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model. Subsidiaries apply cost model as accounting policy for all of their fixed assets.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal.

Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Property, Plant and Equipment
(Continued)**

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Depreciation of property and equipment, except for land, is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the the assets as follows:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

	Tahun/ Years
Bangunan	25 - 40
Peralatan Teknik	10
Kendaraan Dinas	5
Peralatan Kantor	5
Instalasi	40
Inventaris Lainnya	5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan. Nilai sisa aset tetap sebesar Rp 1.000,- (seribu rupiah).

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Property, Plant and Equipment
(Continued)**

	Tahun/ Years	
	25 - 40	Building
	10	Technical Equipment
	5	Office Vehicles
	5	Office Equipments
	40	Installation
	5	Other Equipment

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary. Residual value of the property and equipment is Rp 1,000,- (one thousand Rupiah).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and equipment" account when the construction is completed and the property and equipment is ready for its intended uses.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Merek dan lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Trademarks and licenses

Separately acquired trademarks and licenses are shown at historical cost. Trademarks and licenses acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Aset takberwujud (Lanjutan)

b. Merek dan lisensi (Lanjutan)

Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 3 sampai 8 tahun.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara 3 sampai 8 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Intangible assets (Continued)

b. Trademarks and licenses (Continued)

Trademarks and licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 3 to 8 years.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives of 3 to 8 years.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

p. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Investment Property (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)**

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset may be impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)**

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

r. Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**r. Aset tidak lancar (atau kelompok
lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi
yang dihentikan (Lanjutan)**

Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Non-current assets (or disposal groups)
held for sale and discontinued
operations (Continued)**

A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. Gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

v. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian

w. Obligasi Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Borrowing Cost (Continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

w. Convertible Bonds

The liability component of the convertible bonds is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bonds instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, canceled or have expired.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

y. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

z. Provisi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

aa. Imbalan Kerja

a) Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Provision (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

aa. Employee benefits

a) Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**b) Imbalan pascakerja program imbalan
pasti**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan (konsolidasian) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali sebagai berikut:

Liabilitas Imbalan kerja turun sebesar Rp 36.374.524.000;
Saldo laba turun sebesar Rp 24.101.741.181;
Aset pajak tangguhan naik sebesar Rp 4.505.799.475; dan
Liabilitas pajak tangguhan turun sebesar Rp 8.452.257

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Employee benefits (Continued)

b) Defined benefit plans

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the [consolidated] financial statements of the Company as of December 31, 2023 and 2022 and for the year then ended have been restated as follows:

*Decrease in Post employment benefit of Rp 36,374,524,000;
Decrease in Retained Earnings of Rp 24,101,741,181;
Increase in Deferred tax assets of Rp 4,505,799,475; dan
Decrease in Deferred tax assets of Rp 8,452,257*

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**b) Imbalan pascakerja program imbalan
pasti (Lanjutan)**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Employee benefits (Continued)

b) Defined benefit plans (Continued)

The Group established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Job Creation Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**b) Imbalan pascakerja program imbalan
pasti (Lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Employee benefits (Continued)

b) Defined benefit plans (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (Lanjutan)

c) Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

ab. Pajak Penghasilan kini dan tanggungan

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aa. Employee benefits (Continued)

c) Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

ab. Current and deferred income tax

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**ab. Pajak Penghasilan kini dan tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ab. Current and deferred income tax
(Continued)**

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**ab. Pajak Penghasilan kini dan tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**ab. Current and deferred income tax
(Continued)**

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer.
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.
- c) Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Revenue recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*
- c) Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or services to the customer.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari Bisnis Jasa Boga

Pendapatan dari jasa boga yang terbagi menjadi 3 jenis: *Inflight service Revenue* (ISR), makanan (restoran, katering pesawat dan non-pesawat) dan non-makanan seperti *handling charge*, jasa pencucian, *merchandise*, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari Bisnis Hotel

Pendapatan dari hotel diklasifikasikan menjadi 3 kategori:

- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya seperti: spa, makanan dari restoran, jasa pencucian dan lain-lain diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pengelolaan hotel, jasa pengelolaan manajemen dan jasa imbalan teknik diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Revenue recognition (Continued)

The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from Catering Business

Revenues from catering business are classified into 3 types: *Inflight service Revenue* (ISR), food (restaurant, aircraft catering and non-airlines) and non-food such as *handling charge*, laundry, merchandise, and etc. are recognised when the goods or services have been delivered or rendered to customers.

Revenue from Hotel Business

Revenue from hotel is classified into 3 categories:

- Hotel room revenue is recognised based on actual room occupancy, while other hotel revenues such as: spa, food from restaurant, laundry, etc. are recognised when goods or services are delivered or rendered to hotel guests.
- Revenue from hotel operator, management services and technical fee are recognised when the services had been rendered to customers.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari Bisnis Hotel (Lanjutan)

- Pendapatan sewa diterima di muka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari Bisnis Biro Perjalanan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa). Pendapatan keagenan diakui ketika komisi dihasilkan dari penjualan tiket pesawat dan *voucher* hotel.

Pendapatan tur diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan dari Bisnis Transportasi

Pendapatan dari sewa operasional kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Revenue recognition (Continued)

Revenue from Hotel Business (Continued)

- Rental fee received in advance is recognised initially as deferred income and will be recognised as rental revenue using a straight line basis over the term of rental.

Revenue from Travel Agency Business

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier). Agency revenue is recognised when the commissions is generated from sales of flight ticket and hotel voucher.

Revenue from the tour is recognised when the services are rendered.

Revenue from Transportation Business

Revenue from rental operation of vehicles is recognised on a straight-line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ac. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari Bisnis Logistik

Pendapatan dari pengiriman diakui pada saat penyelesaian jasa pengiriman kepada pelanggan. Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan jasa perantara dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

ad. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ac. Revenue recognition (Continued)

Revenue from Logistic Business

Revenue from delivery is recognised when the completion of delivery services to customers. Unearned revenue received is recognised as liability.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Advance receipt from customer will be classified to unearned revenue and will be recognised to revenue accounts when the service had been delivered.

ad. Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ae. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ae. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ae. Sewa (Lanjutan)

- Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ae. Leases (Continued)

- Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ae. Sewa (Lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ae. Leases (Continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

af. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

ah. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

af. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

ah. Segments Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

ah. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ah. Earnings per share (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

aj. Peristiwa setelah neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a) Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

aj. Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a) The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years,

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (Lanjutan)**

**a) Penggunaan asumsi kelangsungan
usaha (Lanjutan)**

yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b) Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**a) The use of going concern assumption
(Continued)**

which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b) Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (Lanjutan)**

**b) Nilai wajar pada properti investasi
(Lanjutan)**

Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior *property*. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban Pensiun

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan.

Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**b) Fair value in investment property
(Continued)**

These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period.

The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (Lanjutan)**

c) Imbalan pensiun (Lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

a) Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 1.068.244.686.840 atas penjualan produk kepada PT Garuda Indonesia selama tahun berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas.

b) Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

c) Pension benefits (Continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

**b. Critical judgements in applying
the entity's accounting policies**

a) Revenue recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp 1,068,244,686,840 for sales of goods to PT Garuda Indonesia during the year. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied.

b) Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

b) Estimasi Masa Sewa (Lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c) Investasi pada PT Aeroprima dan PT Aeronurti

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Aeroprima dan PT Aeronurti serta menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 40% sampai 45% kepemilikan saham pada PT Aeroprima dan PT Aeronurti namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

d) Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

b) Estimation of lease term (Continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c) Investment in PT Aeroprima and PT Aeronurti

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Aeroprima dan PT Aeronurti also determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40% until 45% of PT Aeroprima and PT Aeronurti shares, because of the contractual terms. Consequently, this investment was classified as an associate.

d) Joint arrangements

Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

e) Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

f) Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

e) Functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

f) Calculation of Expected Credit Loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

**f) Perhitungan Cadangan Kerugian
(Lanjutan)**

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup berjumlah Rp 112.512.372.449 dan Rp 115.912.341.142 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Grup berjumlah Rp 10.067.835.514 dan Rp 3.127.853.132 (Catatan 6).

**g) Penyisihan Penurunan Nilai
Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

**f) Calculation of Expected Credit Loss
(Continued)**

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2023 and 2022, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp 112,512,372,449 and Rp 115,912,341,142 (Note 5).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's allowance for impairment of other receivables amounted to Rp 10,067,835,514 and Rp 3,127,853,132 (Note 6).

**g) Allowance for Decline Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable.

Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

h) Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap Grup (Catatan 11).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

**h) Impairment of Property, Plant and
Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and Equipment and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

As at December 31, 2023 and 2022, there was allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment (Notes 11).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

**i) Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar.

Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

j) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

**i) Determining Fair Value of Financial
Instrument**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make.

These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

j) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

j) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

k) Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

j) Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

k) Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (Lanjutan)**

**k) Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
(Lanjutan)**

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

l) Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**b. Critical judgements in applying the
entity's accounting policies (Continued)**

**k) Realization of Deferred Tax Assets
(Continued)**

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets

l) Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	2.064.825.077	2.154.939.081
Kas di Bank	194.071.146.641	91.514.093.747
Deposito	21.000.000.000	16.201.297.861
	<u>217.135.971.718</u>	<u>109.870.330.689</u>

4. CASH AND BANK

This account consists of:

**Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits**

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

4. CASH AND BANK (Continued)

This account consists of: (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash
Rupiah	1.736.855.601	1.884.468.650	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	267.774.378	22.556.681	United State Dollar
Yen Japan	26.246.926	214.188.096	Japan Yen
Euro	15.648.382	15.258.631	Europe
Dolar Singapura	12.314.790	12.259.523	Singapore Dollar
Won Korea	5.985.000	6.207.500	Korea Won
Jumlah Kas	<u>2.064.825.077</u>	<u>2.154.939.081</u>	Total Cash
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.006.346.980	40.792.833.999	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.782.913.676	15.154.055.778	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.249.790.679	1.701.782.293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.754.947.822	663.540.110	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	141.782.064	141.561.394	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.418.028.589	627.722.588	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.632.223.888	6.438.742.509	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	277.093.967	1.234.301.610	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.872.977	15.731.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.219.004.517	766.120.018	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Won Korea			Korea Won
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.753.730	4.930.456	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Europe
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	564.524.370	12.618.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Kas di Bank	<u>157.064.283.259</u>	<u>67.553.939.791</u>	Total Cash in Bank

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

4. CASH AND BANK (Continued)

This account consists of: (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.005.804.028	5.685.149	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.755.028.732	1.872.023.990	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	3.584.311.676	1.806.170.897	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.	1.629.988.268	371.762.255	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.709.566	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	33.228.554	33.228.554	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.851.037	24.281.037	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17.490.053	137.842.631	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	55.840.150	PT Bank KB Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	10.188	10.346	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.242	7.399	PT Bank KB Bukopin Tbk
Won Korea			Korea Won
PT Bank IBK Indonesia Tbk	13.055.333.953	10.065.730.419	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	3.264.910.642	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
Bank MUFG, Ltd	5.344.893.685	4.261.745.211	Bank MUFG, Ltd
PT Bank Mizuho Indonesia	500.206.400	2.060.915.276	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah Kas di Bank	<u>37.006.863.382</u>	<u>23.960.153.956</u>	Total Cash in Bank
Jumlah Bank	<u>194.071.146.641</u>	<u>91.514.093.747</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>196.135.971.718</u>	<u>93.669.032.828</u>	Total Cash and Banks
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank yang Dibatasi Penggunaanya			Restricted Cash in Banks
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10.201.297.861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	--	4.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
Jumlah Deposito	<u>21.000.000.000</u>	<u>16.201.297.861</u>	Total Time Deposits
Tingkat Bunga Deposito			Annual Interest Rate
Deposito Berjangka per tahun:			of Time Deposit:
Persentase Bunga	4% - 5,13%	1,5% - 5%	Interest Percentage
Jatuh Tempo	1 - 3 Bulan/ <i>Month</i>	6 Hari - 1 Bulan/ 6 Days - 1 Month	Maturity Period

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 4% - 5,13% per tahun.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

4. CASH AND BANK (Continued)

Cash in the bank can be withdrawn at any time.

Accounts at banks have floating interest rates according to the level offered at each bank.

Time deposits have an interest rate of 4% - 5.13% per year.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as described in Note 34.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

a. Berdasarkan pihak

	2023	2022
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 30)		
Piutang Usaha	325.785.919.333	233.420.375.411
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3.453.026.685)	(3.264.917.883)
Sub Jumlah	322.332.892.648	230.155.457.528
Pihak Ketiga		
Katering	208.190.955.006	193.654.942.145
Biro Perjalanan	55.897.632.948	49.743.838.657
Logistik	39.540.177.516	25.952.993.941
Hotel	25.444.381.851	25.677.645.943
Transportasi	5.740.967.779	7.246.659.247
	334.814.115.100	302.276.079.933
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(109.059.345.764)	(112.647.423.259)
Sub Jumlah	225.754.769.336	189.628.656.674
Jumlah	548.087.661.984	419.784.114.202
Lancar		
Jumlah Piutang Usaha, bersih : Pihak Berelasi	322.332.892.648	230.155.457.528
Pihak Ketiga	225.754.769.336	189.628.656.674
Jumlah	548.087.661.984	419.784.114.202
Tidak Lancar		
Jumlah Piutang Usaha, bersih : Pihak Berelasi	104.575.126.558	97.986.435.665
Jumlah	104.575.126.558	97.986.435.665

5. TRADE RECEIVABLES – NET

a. By Parties

By Customer Related Parties (Note 30)
Trade Receivables
Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Total
Third Parties
Catering
Travel Agency
Logistic
Hotel
Transportation
Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Total
Total
Current
Total of Trade Receivables, net : Related Parties
Third Parties
Total
Non Current
Total of Trade Receivables, net : Related Parties
Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By Currency

	2023	2022	
Berdasarkan Mata Uang			
Piutang Usaha			Trade Receivable
Rupiah	660.525.300.464	522.864.163.720	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.258.419	12.479.593.534	United State Dollar
Yen Jepang	5.497.550	352.698.090	Japanese Yen
Won Korea	67.978.000	--	Korean Won
Sub Jumlah	660.600.034.433	535.696.455.344	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan			Less: Allowance for
Kerugian Kredit Ekspektasian	(112.512.372.449)	(115.912.341.142)	Expected Credit Losses
Jumlah	548.087.661.984	419.784.114.202	Total

c. Berdasarkan umur

c. By Aging

Analisis umur piutang usaha dan lain-lain
adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of these trade and
other receivables is as follows:

	2023	2022	
Jatuh Tempo :			Past Due:
Belum Jatuh Tempo	237.665.806.323	103.263.905.944	Not Yet Due
1 - 60 Hari	76.930.606.253	44.423.438.858	1 - 60 Days
61 - 180 Hari	87.090.544.054	61.106.785.772	61 - 180 Days
181 - 360 Hari	73.670.577.370	22.106.855.175	181 - 360 Days
> 360 Hari	185.242.500.433	304.795.469.595	> 360 Days
Sub Jumlah	660.600.034.433	535.696.455.344	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan			Less: Allowance for
Kerugian Kredit Ekspektasian	(112.512.372.449)	(115.912.341.142)	Expected Credit Losses
Jumlah	548.087.661.984	419.784.114.202	Total

Pelanggan terbesar Grup adalah GIAA,
perusahaan induk. Saldo GIAA pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
masing-masing berjumlah
Rp 667.871.905.138 dan
Rp 588.391.239.571 mencerminkan
masing-masing 83% dan 61% dari piutang
usaha.

The Group's largest customer is GIAA, the
parent company. GIAA's balance on
December 31, 2023 and 2022 amounted to
Rp 667,871,905,138 and
Rp 588,391,239,571 represents 83% and
61% of trade receivables, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup
mencadangkan penurunan nilai dari
piutang usaha GIAA nilai sebesar
Rp 330.996.323.980.

On December 31, 2023, the Group
reserves an impairment loss for GIAA's
trade receivables amounting to
Rp 330,996,323,980.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang
usaha dan piutang lain-lain jangka panjang
Grup kepada GIAA sebesar
Rp 433.156.251.416 direstrukturisasi
sehingga jatuh temponya menjadi 20 tahun
dengan bunga 0,1% pertahun.

As of December 31, 2023, the Group's
long-term trade and other receivables from
GIAA amounted to Rp 433,156,251,416
was restructured so that its maturity was 20
years with interest of 0.1% per year.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

c. Berdasarkan Umur (Lanjutan)

Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) GIAA pada tanggal 27 Juni 2022.

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	115.912.341.142	135.817.550.457
Penambahan	(11.860.569.291)	(24.897.043.736)
Pemulihan	8.460.600.598	4.991.834.421
Saldo akhir	<u>112.512.372.449</u>	<u>115.912.341.142</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang yang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun. Piutang usaha tertentu dijamin untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

c. By Aging (Continued)

This restructuring is based on the results of the homologation decision regarding the Postponement of GIAA's Debt Payment Obligations (PKPU) on June 27 2022.

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo Awal	115.912.341.142	135.817.550.457	Beginning Balance
Penambahan	(11.860.569.291)	(24.897.043.736)	Addition
Pemulihan	8.460.600.598	4.991.834.421	Recovery
Saldo akhir	<u>112.512.372.449</u>	<u>115.912.341.142</u>	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year. Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 30)		
Piutang Lain-lain	5.923.557.771	8.882.265.457
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	(331.184)
Sub Jumlah	<u>5.923.557.771</u>	<u>8.881.934.273</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Karyawan	781.706.075	793.699.850
Piutang Lainnya	42.064.764.757	42.989.142.072
	42.846.470.832	43.782.841.922
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	(10.067.835.514)	3.128.184.316
Sub Jumlah	<u>32.778.635.318</u>	<u>46.911.026.238</u>
Jumlah	<u>38.702.193.089</u>	<u>55.792.960.511</u>

6. OTHER RECEIVABLES

a. By Parties

Related Parties (Note 30)
Trade Receivables
Less: Allowance for Expected Credit Losses

Third Parties
Employee Receivable
Others Receivable

Less: Allowance for Expected Credit Losses

Sub Total

Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jatuh Tempo :		
Belum Jatuh Tempo	13.522.674.832	10.152.026.657
1 - 60 Hari	5.679.545.371	4.367.333.691
61 - 180 Hari	6.429.621.712	6.007.498.094
181 - 360 Hari	5.438.867.663	2.173.357.486
> 360 Hari	17.699.319.025	29.964.891.451
Sub Jumlah	48.770.028.603	52.665.107.379
Dikurangi: Penyisihan		
Kerugian Kredit Ekspektasian	(10.067.835.514)	3.127.853.132
Jumlah	<u>38.702.193.089</u>	<u>55.792.960.511</u>

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	3.127.853.132	3.185.171.959
Penambahan	(13.208.013.605)	(57.650.011)
Pemulihan	12.324.959	331.184
Saldo akhir	<u>(10.067.835.514)</u>	<u>3.127.853.132</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang lain-lain
diatas cukup untuk menutupi kerugian
yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang lain-lain di kemudian hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah
senilai jumlah tercatat dari setiap kelas
piutang lain-lain sebagaimana yang
dijabarkan pada Catatan 34.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. By Aging (Continued)

Past Due:
Not Yet Due
1 - 60 Days
61 - 180 Days
181 - 360 Days
> 360 Days

Sub Total
Less: Allowance for
Expected Credit Losses

Total

c. Movements in Allowance for Impairment Losses

*Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

Beginning Balance
Addition
Recovery
Ending Balance

*Management believes that the above
allowances impairment losses are
adequate to cover any possible losses that
may arise from uncollectible other
receivables in the future.*

*The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of other receivables
as described in Note 34.*

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

a. Berdasarkan kategori

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Barang Multi Guna	40.449.565.727	46.150.772.615	<i>Multiuse Goods</i>
Makanan Dan Minuman	23.382.402.111	17.762.929.800	<i>Food and Beverages</i>
Perlengkapan dan Peralatan	16.483.695.775	16.871.349.704	<i>Supplies and Tools</i>
Barang Sekali Pakai	17.288.760.049	15.566.607.334	<i>Perishable Goods</i>
Lain-lain	4.322.831.990	5.164.019.145	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>101.927.255.652</u>	<u>101.515.678.598</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(18.930.010.355)</u>	<u>(19.025.686.681)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment of Inventories</i>
Jumlah	<u>82.997.245.297</u>	<u>82.489.991.917</u>	<i>Total</i>

Mutasi atas kerugian penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo Awal	(19.025.686.681)	(17.822.196.377)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	(1.203.490.304)	<i>Addition</i>
Pemulihan	95.676.326	--	<i>Recovery</i>
Jumlah	<u>(18.930.010.355)</u>	<u>(19.025.686.681)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi
penurunan nilai persediaan tersebut
memadai untuk menutup kemungkinan
kerugian karena keusangan dan
penurunan nilai persediaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan
bahwa penyisihan persediaan usang
tersebut memadai untuk menutup
kemungkinan kerugian penurunan nilai
persediaan.

Perusahaan tidak mengasuransikan
persediaan yang dimiliki pada
31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan tidak dijaminan.

7. INVENTORIES - NET

a. By Category

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Barang Multi Guna	40.449.565.727	46.150.772.615	<i>Multiuse Goods</i>
Makanan Dan Minuman	23.382.402.111	17.762.929.800	<i>Food and Beverages</i>
Perlengkapan dan Peralatan	16.483.695.775	16.871.349.704	<i>Supplies and Tools</i>
Barang Sekali Pakai	17.288.760.049	15.566.607.334	<i>Perishable Goods</i>
Lain-lain	4.322.831.990	5.164.019.145	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>101.927.255.652</u>	<u>101.515.678.598</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(18.930.010.355)</u>	<u>(19.025.686.681)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment of Inventories</i>
Jumlah	<u>82.997.245.297</u>	<u>82.489.991.917</u>	<i>Total</i>

*Movements impairment of inventory are as
follows:*

*Management believes that the provision
for impairment of inventories is adequate
to cover possible losses on obsolescence
and decline in value of inventories.*

*The Company's management believes that
the allowance for obsolete inventory is
adequate to cover possible losses from
impairment of inventory.*

*The Company did not insure inventory held
on December 31, 2023 and 2022.*

Inventory is not guaranteed.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Deposit Tiket dan Haji	21.175.690.523	1.047.159.828
Operasional	10.280.493.767	9.045.229.576
Sewa	1.138.383.841	1.706.166.212
Asuransi	3.233.183.135	1.469.247.672
Lainnya	8.675.389.306	15.684.168.863
Sub Jumlah	<u>44.503.140.572</u>	<u>28.951.972.151</u>
Uang Muka		
Uang Muka Karyawan	20.392.000	10.652.000
Uang Muka Kontraktor	1.622.149.300	87.500.000
Uang Muka Logistik	30.621.010	30.621.010
Uang Muka Pembelian	186.712.450	808.026.050
Lainnya	964.069.247	1.741.363.315
Sub Jumlah	<u>2.823.944.007</u>	<u>2.678.162.375</u>
Jumlah	<u>47.327.084.579</u>	<u>31.630.134.526</u>

Biaya dibayar di muka asuransi terdiri dari asuransi jiwa, kesehatan, purna jabatan, *Comprehensive General Liability*, kecelakaan diri, gempa bumi dan *property all risk*.

9. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Investasi dalam Saham	190.240.473.232	222.449.544.907
Investasi pada Asosiasi	4.982.131.887	4.092.514.695
Sub Jumlah	<u>195.222.605.119</u>	<u>226.542.059.602</u>
Dikurangi: Penyisihan		
Penurunan Nilai Investasi	(24.750.000.000)	(24.750.000.000)
Jumlah	<u>170.472.605.119</u>	<u>201.792.059.602</u>

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan basis di bawah ini:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif,
- Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Prepaid Expenses		
Ticket and Hajj Deposit	1.047.159.828	1.047.159.828
Operational	9.045.229.576	9.045.229.576
Rent	1.706.166.212	1.706.166.212
Insurance	1.469.247.672	1.469.247.672
Others	15.684.168.863	15.684.168.863
Sub Total	<u>28.951.972.151</u>	<u>28.951.972.151</u>
Advances		
Advances to Employee	10.652.000	10.652.000
Advances to Contractor	87.500.000	87.500.000
Advances to Logistic	30.621.010	30.621.010
Purchase Advance	808.026.050	808.026.050
Others	1.741.363.315	1.741.363.315
Sub Total	<u>2.678.162.375</u>	<u>2.678.162.375</u>
Total	<u>31.630.134.526</u>	<u>31.630.134.526</u>

Prepaid insurance costs consist of life, health, retirement, *Comprehensive General Liability*, personal accident, earthquake and property all risk insurance.

9. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
The Company		
Investment in Shares	190.240.473.232	222.449.544.907
Investment in Associates	4.982.131.887	4.092.514.695
Sub Total	<u>195.222.605.119</u>	<u>226.542.059.602</u>
Less: Allowance for Impairment of Investment	(24.750.000.000)	(24.750.000.000)
Total	<u>170.472.605.119</u>	<u>201.792.059.602</u>

The fair value measurements of investments are determined on the following bases:

- Quoted prices in active markets,
- Other valuation techniques using unobservable inputs.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai
berikut:

a. Investasi pada asosiasi

Rincian investasi saham pada asosiasi
dicatat dengan metode ekuitas sebagai
berikut:

2023						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decrease) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Aeroprime	Jasa Boga Pesawat/ Aircraft Catering Service	40%	4.092.514.695	--	889.617.192	4.982.131.887
PT Aero Nurti Catering Service	Jasa Boga Pesawat/ Aircraft Catering Service	45%	-	--	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total			4.092.514.695	--	889.617.192	4.982.131.887
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi/ Allowance for Impairment of Investment			--	--	--	--
Jumlah/ Total			4.092.514.695	--	889.617.192	4.982.131.887

9. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

A summary of investment in shares is as
follows:

a. Investment in associates

A Summary of investments in associates in
shares at equity method is as follows:

2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decrease) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Aeroprime	Penyedia Jasa Katering/ Catering Service	40%	1.456.025.874	--	2.636.488.821	4.092.514.695
PT Aero Nurti Catering Service	Penyedia Jasa Katering/ Catering Service	45%	-	--	--	--
Jumlah/ Total			1.456.025.874	--	2.636.488.821	4.092.514.695

Ringkasan mutasi investasi saham dengan
metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of movements of investments
in shares with equity method is as follows:

	2023	2022	
Nilai Buku Awal Tahun	4.092.514.695	1.456.025.874	Carrying Value at the Beginning of The Year
Penyesuaian Tahun Lalu	--	3.027.040.356	Adjustment Prior Year
Bagian Grup atas			Group's Share of
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	889.617.192	(390.551.535)	Profit (Loss) for The Year
Nilai Buku Akhir Tahun	4.982.131.887	4.092.514.695	Carrying Value at the End of Year

Semua entitas asosiasi merupakan
perusahaan swasta tertutup dimana tidak
terdapat harga pasar saham kuotasi
yang tersedia.

All associates are private companies in
which there are no quoted market share
prices available.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022 and For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

9. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

b. Investasi dalam saham

b. Investment in shares

2023						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decrease)	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wijaya Karya Realty	Pembangunan dan Pengelolaan Real Estate/ Develop and Manage Real Estate	2,09%	162.959.896.980	--	(35.766.494.131)	127.193.402.849
PT Citilink Indonesia	Maskapai Penerbangan Domestik/ Domestic Airlines	1,00%	24.750.000.000	--	--	24.750.000.000
PT GMF Aero Asia Tbk	Perawatan Pesawat/ Aircraft Maintenance	0,99%	16.770.705.872	--	3.557.422.456	20.328.128.328
PT Nusadua Graha International	Mengoperasikan Hotel dan Pusat Konvensi/ Operates Hotels and Convention Centers	6,00%	14.912.568.473	--	--	14.912.568.473
PT Taspen Properti Indonesia	Pengembang dan Pengelola Apartemen/ Developer and Manager Apartment	2,60%	2.649.808.582	--	--	2.649.808.582
PT Manajemen CBT Nusantara	Pengawal Standarisasi Balai Ekonomi Desa/ Village Economic Center Standardization Guard	8,30%	250.000.000	--	--	250.000.000
PT Garuda Energi Logistik	Perdagangan Suku Cadang dan Mesin Pesawat/ Trade in Aircraft Spare Parts and Engines	0,10%	156.565.000	--	--	156.565.000
Sub Jumlah/ Sub Total			222.449.544.907	--	(32.209.071.675)	190.240.473.232
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi/ Allowance for Impairment of Investment			(24.750.000.000)	--	--	(24.750.000.000)
Jumlah/ Total			197.699.544.907	--	(32.209.071.675)	165.490.473.232

2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Kenaikan/ (Penurunan) Increase (Decrease)	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wijaya Karya Realty	Pembangunan dan Pengelolaan Real Estate/ Develop and Manage Real Estate	2,09%	162.959.896.980	--	--	162.959.896.980
PT Citilink Indonesia	Maskapai Penerbangan Domestik/ Domestic Airlines	1,00%	24.750.000.000	--	--	24.750.000.000
PT GMF Aero Asia Tbk	Perawatan Pesawat/ Aircraft Maintenance	0,99%	18.803.518.704	--	(2.032.812.832)	16.770.705.872
PT Nusadua Graha International	Mengoperasikan Hotel dan Pusat Konvensi/ Operates Hotels and Convention Centers	6,00%	14.912.568.473	--	--	14.912.568.473
PT Taspen Properti Indonesia	Pengembang dan Pengelola Apartemen/ Developer and Manager Apartment	2,60%	2.649.808.582	--	--	2.649.808.582
PT Manajemen CBT Nusantara	Pengawal Standarisasi Balai Ekonomi Desa/ Village Economic Center Standardization Guard	8,30%	250.000.000	--	--	250.000.000
PT Garuda Energi Logistik	Perdagangan Suku Cadang dan Mesin Pesawat/ Trade in Aircraft Spare Parts and Engines	0,10%	156.565.000	--	--	156.565.000
Sub Jumlah/ Sub Total			224.482.357.739	--	(2.032.812.832)	222.449.544.907
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi/ Allowance for Impairment of Investment			(24.750.000.000)	--	--	(24.750.000.000)
Jumlah/ Total			199.732.357.739	--	(2.032.812.832)	197.699.544.907

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

A summary of movements of investments in shares with equity method is as follows:

	2023	2022	
Nilai Buku Awal Tahun	197.699.544.907	199.732.357.739	Carrying Value at the Beginning of The Year
Penambahan Investasi	--	--	Investment Acquired
Pelepasan Investasi	--	--	Investment Disposal
Perubahan Nilai Wajar Investasi			Changes of Fair Value
Melalui Penghasilan:			Through of:
Laba Rugi	--	254.101.604	Profit and Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	(32.209.071.675)	(2.286.914.436)	Comprehensive Income
Nilai Buku Akhir Tahun	165.490.473.232	197.699.544.907	Carrying Value at the End of Year

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

b. Investasi dalam saham (Lanjutan)

Ringkasan investasi dalam saham
berdasarkan metode pengukuran adalah
sebagai berikut:

	2023	2022
Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif	20.328.128.328	16.770.705.872
Teknik Penilaian Lainnya Berdasarkan Input yang Tidak Dapat Diobservasi	145.162.344.904	180.928.839.035
Nilai Buku Akhir Tahun	165.490.473.232	197.699.544.907

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup
melakukan penilaian atas investasi saham
di PT Garuda Maintenance Facility
("GMF") menggunakan harga pasar yang
tersedia di pasar aktif yaitu senilai
Rp 20.328.128.328.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup
menerima dividen kas dari PT Taspen
Properti Indonesia sebesar
Rp 742.914.168 (Catatan 29).

9. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

b. Investment in shares (Continued)

The details of investment in shares based on
the measurement basis are as follows:

Quoted Prices in Active Markets
Other Valuation
Techniques Using
Unobservable Inputs
**Carrying Value at the
End of Year**

As at December 31, 2023, the Group had
performed assessment for investment in
shares of PT Garuda Maintenance Facility
("GMF") using market price that available in
active market which is amounted to
Rp 20,328,128,328.

As at December 31, 2022, the Group
received cash dividends from PT Taspen
Properti Indonesia amounted to
Rp 742,914,168 (Note 29).

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari tanah dan
bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The Investment properties consist of land
buildings, with details as follows:

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	161.838.705.281	--	--	--	1.185.699.796	163.024.405.077	Land
Bangunan	1.290.760.000	--	--	--	--	1.290.760.000	Building
Jumlah	163.129.465.281	--	--	--	1.185.699.796	164.315.165.077	Total
2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	159.904.600.342	608.700.677	--	--	1.325.404.262	161.838.705.281	Land
Bangunan	1.290.760.000	--	--	--	--	1.290.760.000	Building
Jumlah	161.195.360.342	608.700.677	--	--	1.325.404.262	163.129.465.281	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang berlokasi di Bali, Banten, Medan dan Yogyakarta.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto dan rekan, laporan hasil KJPP yang telah diterbitkan Nomor 00035/2.0062-00/PI/06/0030/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan penilai independen yang terdaftar di OJK.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi berupa bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 977.989.480.253. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties consist of land and buildings located in Bali, Banten, Medan and Yogyakarta.

The fair value of investment properties as at December 31, 2023 and 2022 was based on appraisal performed by KJPP Karmanto dan Rekan, KJPP results report which has been issued Number 00035/2.0062-00/PI/06/0030/1/I/2024 dated January 31, 2024 an OJK-registered independent appraiser.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

On December 31, 2023 and 2022, investment property in the form of buildings is insured with PT Asuransi Tri Pakarta against the risk of fire, theft and other risks with a coverage value of Rp 977,989,480,253. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Penjabaran Keuangan/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	1.229.757.134.322	--	--	28.606.332.240	4.263.400.000	--	1.262.626.866.562	Land
Bangunan	236.493.467.609	5.653.657.659	(29.269.248.414)	7.572.839.507	--	--	220.450.716.361	Building
Pengembangan Bangunan	119.933.338.011	1.754.595.228	--	--	--	(12.086.820)	121.675.846.419	Building Improvements
Mesin	219.231.048.304	20.057.008.181	(1.111.989.049)	--	--	--	238.176.067.436	Machinery
Instalasi	103.640.692.362	89.958.250	(165.865.739)	--	--	--	103.564.794.873	Installations
Kendaraan	203.408.190.753	307.181.083	(18.112.015.408)	--	--	--	183.603.346.428	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	224.229.272.343	6.523.831.943	(7.123.491.368)	--	--	(17.229.968)	223.612.382.950	Furniture and Fixtures
Aset Dalam Penyelesaian	22.062.111.907	--	(1.950.472.607)	--	(4.263.400.000)	--	15.848.239.300	Construction in Progress
	2.358.755.245.611	34.386.232.344	(57.733.082.585)	36.179.171.747	--	(29.316.788)	2.371.558.250.329	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	39.892.788.279	20.452.349.204	(29.269.248.414)	--	--	--	31.075.889.069	Building
Pengembangan Bangunan	77.031.801.764	5.440.792.523	--	--	--	(12.086.820)	82.460.507.467	Building Improvements
Mesin	169.007.779.315	13.270.452.578	(1.111.989.049)	--	--	--	181.166.242.844	Machinery
Instalasi	89.228.285.907	4.482.052.345	(165.865.739)	--	--	--	93.544.472.513	Installations
Kendaraan	163.208.862.091	5.758.939.920	(12.682.927.028)	--	--	--	156.284.874.983	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	213.384.423.526	6.325.798.455	(6.168.833.997)	--	--	(15.046.556)	213.526.341.428	Furniture and Fixtures
	751.753.940.882	55.730.385.025	(49.398.864.227)	--	--	(27.133.376)	758.058.328.304	
Dikurangi : Penurunan Nilai Aset	(27.477.600.166)	--	--	--	--	--	(27.477.600.166)	Less : Impairment of Assets
	(27.477.600.166)	--	--	--	--	--	(27.477.600.166)	
Nilai Tercatat	1.579.523.704.563						1.586.022.321.859	Carrying Value

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Penjabaran Laporan Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Haraga Perolehan							
Tanah	1.143.562.537.321	--	--	86.194.597.001	--	1.229.757.134.322	Land
Bangunan	194.375.943.457	2.800.926.319	(253.427.373)	39.570.025.206	--	236.493.467.609	Building
Pengembangan Bangunan	119.358.743.010	584.125.000	--	--	(9.529.999)	119.933.338.011	Building Improvements
Mesin	219.728.443.374	46.275.000	(543.670.070)	--	--	219.231.048.304	Machinery
Instalasi	103.779.386.492	25.600.000	(164.294.130)	--	--	103.640.692.362	Installations
Kendaraan	218.167.578.383	5.990.000	(14.765.387.630)	--	--	203.408.180.753	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	222.318.356.403	3.554.639.948	(1.638.335.891)	--	(5.388.117)	224.229.272.343	Furniture and Fixtures
Aset Dalam Penyelesaian	21.155.544.407	906.567.500	--	--	--	22.062.111.907	Construction in Progress
	<u>2.242.446.532.847</u>	<u>7.924.123.767</u>	<u>(17.365.115.094)</u>	<u>125.764.622.207</u>	<u>--</u>	<u>2.358.755.245.611</u>	
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	20.580.659.946	19.565.555.706	(253.427.373)	--	--	39.892.788.279	Building
Pengembangan Bangunan	70.814.337.553	6.226.994.210	--	--	(9.529.999)	77.031.801.764	Building Improvements
Mesin	154.020.007.261	15.531.442.124	(543.670.070)	--	--	169.007.779.315	Machinery
Instalasi	84.042.016.331	5.350.563.706	(164.294.130)	--	--	89.228.285.907	Installations
Kendaraan	165.646.416.368	6.843.636.411	(9.281.190.688)	--	--	163.208.862.091	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	206.061.100.024	8.210.635.363	(880.489.542)	--	(6.822.319)	213.384.423.526	Furniture and Fixtures
	<u>701.164.537.483</u>	<u>61.728.827.520</u>	<u>(11.123.071.803)</u>	<u>--</u>	<u>(16.352.318)</u>	<u>751.753.940.882</u>	
Dikurangi : Penurunan Nilai Aset	(53.043.526.523)	--	25.565.926.357	--	--	(27.477.600.166)	Less : Impairment of Assets
	<u>(53.043.526.523)</u>	<u>--</u>	<u>25.565.926.357</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(27.477.600.166)</u>	
Nilai Tercatat	<u>1.488.238.468.841</u>					<u>1.579.523.704.563</u>	Carrying Value

Rincian kerugian pelepasan adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposals of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari Penjualan			Proceeds from Sale of
Aset Tetap	7.820.367.278	5.093.130.633	Fixed Assets
Nilai Tercatat	(5.207.403.048)	(5.842.158.283)	Carrying Amount
Keuntungan (Kerugian) Penjualan			Gain (Loss) on Sale of
Aset tetap (Catatan 29)	<u>2.612.964.230</u>	<u>(749.027.650)</u>	Fixed Assets (Note 29)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2040 hingga 2051, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2040 until 2042, and are renewable.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Karmanto, laporan hasil KJPP yang telah diterbitkan Nomor 00035/2.0062-00/PI/06/0030/1/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of land and buildings as at December 31, 2023 and 2022 was based on appraisal performed by KJPP Karmanto & Rekan, KJPP results report which has been issued Number 00035/2.0062-00/PI/06/0030/1/1/2024 dated 31 January 2024 an OJK-registered independent appraiser.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen mengakui kenaikan nilai atas aset tetap yaitu tanah, bangunan dan aset selain tanah dan bangunan sebagai akibat dari kenaikan nilai wajarnya, masing-masing sebesar Rp 28.606.332.240 untuk tanah, Rp 7.996.027.498 untuk bangunan. Kenaikan nilai ini dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dengan menambah jumlah akumulasi surplus revaluasi sebesar Rp 36.602.359.738.

Nilai tercatat tanah dan bangunan yang diakui bila dicatat menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah	49.453.762.745	49.453.762.745	Land
Bangunan	62.059.669.079	68.508.507.784	Building
Jumlah	<u>111.513.431.824</u>	<u>117.962.270.529</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.871.744.824.493 (2022: Rp 1.087.395.193.670). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus, net of deferred income tax, was credited to other comprehensive income and is shown in "revaluation surplus" as part of other comprehensive income.

As at December 31, 2023, Management has recognised the recovery of fixed assets for land, building, and assets other than land and building as a result of gain of its fair value, amounted to Rp 28,606,332,240 for land, Rp 7,996,027,498 for buildings. The recovery has been recorded in other comprehensive income as a addition to accumulated of revaluation reserve of Rp 36,602,359,738.

The carrying amounts of land and buildings that would have been recognised had these been carried under cost model are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets were insured against loss by fire, theft and other possible risks amounting to Rp 1,871,744,824,493 (2022: Rp 1,087,395,193,670). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset Hak Guna terdiri dari:

Right of Use consists of:

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	73.655.763.685	5.526.150.846	(10.163.439.456)	--	--	69.018.475.075 Land	
Bangunan	39.613.671.219	26.377.940.752	(17.098.414.312)	--	--	48.893.197.659 Building	
Kendaraan	22.694.622.079	62.224.851.365	(5.716.555.795)	(15.560.377.968)	--	63.642.539.681 Vehicles	
Perangkat Keras	1.267.503.280	--	--	--	--	1.267.503.280 Hardware	
Piranti Lunak	594.364.783	--	--	--	(40.543.537)	553.821.246 Software	
	<u>137.825.925.046</u>	<u>94.128.942.963</u>	<u>(32.978.409.563)</u>	<u>(15.560.377.968)</u>	<u>(40.543.537)</u>	<u>183.375.536.941</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Tanah	7.620.160.350	7.671.221.819	(8.999.833.616)	--	--	6.291.548.553 Land	
Bangunan	22.745.849.566	10.209.872.836	(10.342.030.733)	--	--	22.613.691.669 Building	
Kendaraan	14.376.926.324	12.672.228.800	(4.507.615.646)	(15.560.377.968)	--	6.981.161.510 Vehicles	
Perangkat Keras	1.267.503.280	--	--	--	--	1.267.503.280 Hardware	
Piranti Lunak	510.422.644	78.330.925	--	--	(58.426.839)	530.326.730 Software	
	<u>46.520.862.164</u>	<u>30.631.654.380</u>	<u>(23.849.479.995)</u>	<u>(15.560.377.968)</u>	<u>(58.426.839)</u>	<u>37.684.231.742</u>	
Dikurangi : Penurunan Nilai Aset	(8.612.464.540)	--	--	--	--	(8.612.464.540) Less : Impairment of Assets	
	<u>(8.612.464.540)</u>	--	--	--	--	<u>(8.612.464.540)</u>	
Nilai Tercatat	<u>82.692.598.342</u>					<u>137.078.840.659</u> Carrying Value	
2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	74.178.539.480	6.902.798.366	(7.425.574.161)	--	--	73.655.763.685 Land	
Bangunan	31.287.409.634	28.328.952.886	(20.002.691.301)	--	--	39.613.671.219 Building	
Kendaraan	87.530.664.237	12.432.226.309	(44.943.850.380)	(32.324.418.087)	--	22.694.622.079 Vehicles	
Perangkat Keras	1.267.503.280	--	--	--	--	1.267.503.280 Hardware	
Piranti Lunak	626.331.822	--	--	--	(31.967.039)	594.364.783 Software	
	<u>194.890.448.453</u>	<u>47.663.977.561</u>	<u>(72.372.115.842)</u>	<u>(32.324.418.087)</u>	<u>(31.967.039)</u>	<u>137.825.925.046</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Tanah	8.575.026.626	5.592.966.040	(6.547.832.316)	--	--	7.620.160.350 Land	
Bangunan	20.903.927.112	15.821.269.327	(13.979.346.873)	--	--	22.745.849.566 Building	
Kendaraan	58.976.989.197	19.324.945.283	(31.600.590.069)	(32.324.418.087)	--	14.376.926.324 Vehicles	
Perangkat Keras	1.267.503.280	--	--	--	--	1.267.503.280 Hardware	
Piranti Lunak	206.685.136	229.079.984	--	--	74.657.524	510.422.644 Software	
	<u>89.930.131.351</u>	<u>40.968.260.634</u>	<u>(52.127.769.258)</u>	<u>(32.324.418.087)</u>	<u>74.657.524</u>	<u>46.520.862.164</u>	
Dikurangi : Penurunan Nilai Aset	(10.577.138.464)	4.566.186.468	(2.601.512.544)	--	--	(8.612.464.540) Less : Impairment of Assets	
	<u>(10.577.138.464)</u>	<u>4.566.186.468</u>	<u>(2.601.512.544)</u>	--	--	<u>(8.612.464.540)</u>	
Nilai Tercatat	<u>94.383.178.638</u>					<u>82.692.598.342</u> Carrying Value	

Liabilitas Sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consists of:

	2023	2022	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Lancar	18.408.815.947	7.416.723.505	Current
Tidak Lancar	43.817.354.063	--	Non-Current
Jumlah	<u>62.226.170.010</u>	<u>7.416.723.505</u>	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain adalah sebagai
berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Depresiasi atas Aset Hak Guna (Catatan 12)	30.631.654.380	40.968.260.634
Beban Bunga (Catatan 29)	1.706.171.163	1.741.503.245
Beban Sewa Jangka Pendek	46.500.948.760	26.501.646.483
Beban Sewa Aset yang Bernilai Rendah yang bukan merupakan Sewa Jangka Pendek	--	3.000.000
Jumlah	<u>78.838.774.303</u>	<u>69.214.410.362</u>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Amounts recognized in the statements of profit
or loss and other comprehensive income are as
follows:

Depreciation of Right of Use Assets (Note 12)
Interest Expenses (Note 29)
Short Term Lease Expenses Expenses Related Lease of Low Value Assets that are not Short Term Leases
Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang Jaminan	24.245.863.026	21.557.634.339
Dana Pensiun	1.774.762.331	--
Peralatan Operasional Hotel	1.596.910.098	2.755.785.681
Aset Lainnya	3.223.674.331	1.538.499.917
Jumlah	<u>30.841.209.786</u>	<u>25.851.919.937</u>

13. OTHER NON-CURRENTS ASSETS

This account consists of:

Guarantee
Pension Fund
Operational Hotel Equipment
Other Assets
Total

Perusahaan menempatkan *performance bond*
senilai Rp 80.000.000 di PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk terkait kontrak dengan
PT Gagas Energi Indonesia yang berlaku
sampai 31 Maret 2024.

The company placed a *performance bond*
worth Rp 80,000,000 with PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk related to a contract
with PT Gagas Energi Indonesia which is valid
until March 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, bank yang
dibatasi penggunaannya sebesar
Rp 1.487.000.000 merupakan rekening
penampungan (escrow account) sehubungan
dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagai
syarat peminjaman di PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2023, the restricted bank
amount of Rp 1,487,000,000 is an escrow
account in connection with the Working Capital
Credit Facility as a loan condition at PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 30)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.875.740.195	107.647.903.637
Dampak Nilai Kini PKPU - Jangka Pendek	(4.050.129.364)	(4.465.221.366)
Dampak Nilai Kini PKPU - Jangka Panjang	(11.434.620.255)	(15.484.749.619)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.945.300.000	9.945.300.000
Pihak Ketiga		
PT Bank Centra Asia Tbk	17.344.723.607	23.830.524.610
Japan Finance Corporation	16.432.057.500	17.634.997.500
	124.113.071.683	139.108.754.762
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(27.715.983.272)	(19.949.887.172)
Bagian yang Jatuh Tempo diatas Satu Tahun	96.397.088.411	119.158.867.590

14. LOANS

This account consists of:

Related Parties (Note 30)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Impact of PKPU Present Value - Short Term
Impact of PKPU Present Value - Long Term
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk
Japan Finance Corporation
Current Maturity Portion
Non-Current Portion

a. Pinjaman jangka pendek

Pemberi Pinjaman/ Lenders	Fasilitas/ Facility	2023			2023	2022
		Pokok Pinjaman/ Principal	Jatuh Tempo/ Due Date	Suku Bunga/ Interest Rate		
Perusahaan/ the Company						
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Pinjaman Dana IPO/ IPO Fund Loans	13.945.300.000	1 April 2024	9,75%	9.945.300.000	1.293.357.857
Entitas Anak/ Subsidiary						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loans	100.000.000.000	25 Juli 2029	8,00%	12.814.611.129	15.952.460.743
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loans	26.887.000.000	2 November 2026	8,50%	4.956.072.143	2.704.068.572
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek/ Total Short Term Loans					27.715.983.272	19.949.887.172

a. Short-term loans

Entitas anak-ATS

PT Mirtasari Hotel Development

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh berbagai pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dari MHD sebesar Rp 2.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun.

Pada 21 Juni 2023 Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Subsidiary-ATS

PT Mirtasari Hotel Development

In 2020, the Company obtained various loans to meet working capital needs from MHD amounting to Rp 2,400,000,000 with a fixed interest rate of 6.5% per year.

As of June 21, 2023 the Company has paid off the loan.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Entitas anak-ATS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 140.278.662.

b. Pinjaman jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

14. LOANS (Continued)

a. Short-term loans (Continued)

Subsidiary-ATS (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance is Rp 0 and Rp 140,278,662, respectively.

b. Long-term loans

This account consists of:

Pemberi Pinjaman/ Lenders	Fasilitas/ Facility	Pokok Pinjaman/ Principal	Jatuh Tempo/ Due Date	Suku Bunga/ Interest Rate	2023	
					2023	2022
Perusahaan/ the Company PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Pinjaman Dana IPO/ IPO Fund Loans	13.945.300.000	1 April 2024	9,75%	--	8.651.942.143
Entitas Anak/ Subsidiary PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loans	100.000.000.000	25 Juli 2029	8,00%	67.576.379.447	71.745.471.909
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/ Current Account Loans	26.887.000.000	2 November 2026	8,50%	12.388.651.464	21.126.456.038
Japan Finance Corporation	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loans	150.000.000	1 Maret 2024	0,21%	16.432.057.500	17.634.997.500
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang/ Total Long Term Loans					96.397.088.411	119.158.867.590

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Juni 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 12 September 2018, terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2021 dan sudah diperpanjang hingga 31 Agustus 2021, di mana terdapat perubahan maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 26.887.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas kredit investasi.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a Local Credit Facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum loan of Rp 30,000,000,000 based on a credit agreement dated 17 June 2016. Based on an amendment to the agreement dated 12 September 2018, there was a change in the maximum loan to Rp 27,000,000,000. This loan bears fixed interest of 9.5% per year.

The local credit facility (current account) matures on June 17 2021 and has been extended until August 31 2021, where there is a change in the maximum loan to Rp 26,887,000,000. This loan is secured by the same collateral as the investment credit facility.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak-ATS (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2021, Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) PT Bank Central Asia Tbk telah di alihkan menjadi Fasilitas Installment Loan sebesar Rp 26.734.106.410 dengan Tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo antara Desember 2021 – November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman yang masih terutang masing-masing sebesar Rp 17.344.723.607 dan Rp 23.830.524.610.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak dengan nilai fidusia minimal sebesar Rp 30.000.000.000 dan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman.

Entitas anak-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

Kredit Modal Kerja (Maksimum
Rp 100.000.000.000)

ACS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank BNI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

Fasilitas KMK telah diperpanjang hingga 2 Oktober 2022 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,5% per tahun dengan ketentuan akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif bunga yang berlaku di Bank BNI.

14. LOANS (Continued)

b. Long-term loans (Continued)

Subsidiary-ATS (Continued)

On November 2 2021, the Local Credit Facility (Current Account) of PT Bank Central Asia Tbk was transferred to an Installment Loan Facility amounting to Rp 26,734,106,410 with an interest rate of 8.5% per year. This facility matures between December 2021 – November 2026. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance is Rp 17,344,723,607 and Rp 23,830,524,610, respectively.

This loan is guaranteed by trade receivables of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries with a minimum fiduciary value of Rp 30,000,000,000 and vehicles financed by the loan.

Subsidiary-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

Working Capital Loan (Maximum
Rp 100,000,000,000)

ACS obtained Working Capital Loan (KMK) facility from Bank BNI with a maximum loan of Rp 50,000,000,000 and interest rate 10.5% per annum.

The KMK facility has been extended until October 2, 2022 with maximum loan of Rp 100,000,000,000 with interest of 8.50% per annum with provisions that will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate currently in effect at Bank BNI.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

Kredit Modal Kerja (Maksimum
Rp 100.000.000.000)

Fasilitas KMK dapat digunakan untuk
pembukaan LC/SKBDN/LC UPAS dan
SBLC dan penerbitan SBLC/Bank Garansi
untuk jaminan penawaran (bid bond) dan
jaminan pelaksanaan (performance bond).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan
2022, saldo fasilitas bank garansi sebesar
Rp 80.000.000.

Berdasarkan keputusan homologasi pada
tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah
merestrukturisasi fasilitas KMK (Catatan
32).

Setelah adanya putusan homologasi
tersebut, pinjaman bank disajikan sebagai
bagian dari pinjaman bank jangka panjang.

Pinjaman ini telah beberapa kali
direstrukturisasi terakhir kali melalui
pembaharuan perjanjian kredit No. 28
tanggal 30 November 2022.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023
dan 2022 masing-masing sebesar
Rp 79.352.083.333 dan
Rp 89.029.166.667. Pinjaman dengan
jangka waktu 84 bulan dan akan jatuh
tempo pada tanggal 25 Juli 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa
sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah
dan bangunan, mesin, perabotan dan
peralatan (Catatan 11) serta piutang usaha
(Catatan 5).

14. LOANS (Continued)

b. Long-term loans (Continued)

Subsidiary-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk**

Working Capital Loan (Maximum
Rp 100,000,000,000)

KMK facilities can be used to open
LC/SKBDN/LC UPAS and SBLC and issue
SBLC/Bank Guarantees for bid bonds and
performance bonds.

On December 31, 2023 and 2022, the bank
guarantee facility balance is
Rp 80,000,000.

Based on the homologation decision on
July 26 2022, the Company has
restructured the KMK facility (Note 32).

After the homologation decision, bank
loans were presented as part of long-term
bank loans.

This loan has been restructured several
times, most recently through the renewal of
credit agreement No. 28 dated 30
November 2022.

The loan balance as of December 31, 2023
and 2022 is Rp 79,352,083,333 and
Rp 89,029,166,667, respectively. The loan
with a term of 84 months and will mature on
July 25, 2029.

This facility is guaranteed by several
Building Use Rights certificates for land
and buildings, machinery, furniture, and
equipment (Note 11) as well as trade
receivables (Note 5).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Entitas anak-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Lanjutan)**

Kredit Modal Kerja (Maksimum
Rp 39.000.000.000)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Term Loan dari Bank BNI dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 39.000.000.000 dan jatuh tempo pada 27 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan disesuaikan menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan capital expenditure untuk pengembangan pembangunan gedung kitchen dan fasilitas pendukung di Lombok dan Balikpapan serta pengembangan pembangunan gedung commercial laundry di Bali.

Berdasarkan keputusan homologasi pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi fasilitas KMK (Catatan 31).

Pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi terakhir kali melalui pembaharuan perjanjian kredit No. 58 tanggal 30 November 2022.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.523.656.862 dan Rp 18.538.736.970. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029.

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan, mesin, perabotan dan peralatan (Catatan 11) serta piutang usaha (Catatan 5).

14. LOANS (Continued)

a. Short-term loans (Continued)

Subsidiary-ACS

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk (Continued)**

Working Capital Loan (Maximum
Rp 39,000,000,000)

On 28 October 2019, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) Term Loan facility from Bank BNI with a maximum credit amount of Rp 39,000,000,000 and matured on 27 October 2025 with an interest rate of 10.75% per year and adjusted to 8.75% per year.

This facility is intended to finance capital expenditure for the development of kitchen buildings and supporting facilities in Lombok and Balikpapan as well as the development of commercial laundry buildings in Bali.

Based on the homologation decision on July 26 2022, the Company has restructured the KMK facility (Note 31).

This loan has been restructured several times, most recently through the renewal of credit agreement No. 58 dated 30 November 2022.

The loan balance as of December 31, 2023 and 2022 is Rp 16,523,656,862 and Rp 18,538,736,970, respectively. The loan will mature on July 25, 2029.

This facility is guaranteed by several Building Use Rights certificates for land and buildings, machinery, furniture, and equipment (Note 11) as well as trade receivables (Note 5).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

**Pinjaman kepada pemegang saham-
GIAA**

Perusahaan

Di bulan April 2019, PT Aero Wisata memperoleh fasilitas pinjaman dari GIAA sebesar Rp 13.945.300.000 dengan bunga sebesar 9,75% per tahun selama lima tahun dengan masa tenggang 18 bulan sejak perjanjian pinjaman ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp 9.945.300.000.

Jatuh tempo perjanjian ini pada tanggal
1 April 2024

Pinjaman Japan Finance Corporation

Entitas anak-GOHJ

Pada bulan Maret 2021, GOHJ memperoleh fasilitas pinjaman dari Japan Finance Corporation sebagai bentuk dukungan pemerintah jepang dalam rangka pemulihan bisnis sehubungan COVID-19 sebesar JPY 100.000.000 dengan bunga sebesar 0,21% per tahun selama sepuluh tahun dengan masa tenggang pembayaran pokok pinjaman 36 bulan sejak diterimanya pinjaman.

Di tanggal 18 Oktober 2021 GOHJ menerima kembali pinjaman sebesar JPY 50.000.000 dengan revisi tingkat bunga 0,17% per tahun.

Jatuh tempo perjanjian ini pada tanggal
31 Oktober 2031

14. LOANS (Continued)

b. Long-term loans (Continued)

Loan from shareholder-GIAA

The Company

In April 2019, PT Aero Wisata obtained a credit facility from GIAA amounting to Rp 13,945,300,000 with interest rate of 9.75% per annum for five years with a grace period of 18 months from the date on which the loan agreement was signed. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from this facility is amounting to Rp 9,945,300,000.

The maturity date of this agreement is on
April 1, 2024

Loan Japan Finance Corporation

Subsidiary – GOHJ

In March 2021, GOHJ obtained a special loan facility from Japan Finance Corporation as a form of government support in order to business recovery due to COVID-19 amounting to JPY 100,000,000 with an interest rate of 0.21% per annum for ten years with grace period of 36 months from the receipt of the loan.

On October 18, 2021, GOHJ received a special loan amount to JPY 50,000,000 with the revision of interest rate become 0,17% per annum.

The maturity date of this agreement is on
October 31, 2031

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2023	2022	
Pihak Berelasi			Related Parties
Lancar			Current
Garuda Grup	369.271.938.024	294.248.564.540	Garuda Group
Asosiasi	2.971.026.433	1.364.718.979	Associate
Sub Jumlah	<u>372.242.964.457</u>	<u>295.613.283.519</u>	Sub Total
Tidak Lancar			Non Current
Garuda Grup	67.052.253.642	67.778.428.177	Garuda Group
Sub Jumlah	<u>67.052.253.642</u>	<u>67.778.428.177</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Lancar	220.090.807.702	181.554.299.272	Current
Tidak Lancar	231.175.184.072	252.511.339.119	Non Current
Sub Jumlah	<u>451.265.991.774</u>	<u>434.065.638.391</u>	Sub Total
Jumlah	<u>890.561.209.873</u>	<u>797.457.350.087</u>	Total
Lancar			Current
Jumlah Utang Usaha, bersih :			Total of Trade Payable, net :
Pihak Berelasi	372.242.964.457	295.613.283.519	Related Parties
Pihak Ketiga	220.090.807.702	181.554.299.272	Third Parties
Jumlah	<u>592.333.772.159</u>	<u>477.167.582.791</u>	Total
Tidak Lancar			Non Current
Jumlah Utang Usaha, bersih :			Total of Trade Payable, net :
Pihak Berelasi	67.052.253.642	75.926.533.891	Related Parties
Pihak Ketiga	231.175.184.072	258.371.737.568	Third Parties
Jumlah	<u>298.227.437.714</u>	<u>334.298.271.459</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By Currencies

	2023	2022	
Berdasarkan Mata Uang			By Currencies
Utang Usaha			Trade Payable
Rupiah	890.324.248.942	770.388.208.865	Rupiah
Won Korea	220.220.444	3.368.268	Korean Won
Yen Jepang	16.650.391	2.949.575.937	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	62.266	19.515.721.290	United State Dollar
Dollar Australia	20.220		Australian Dollar
Dollar Hongkong	7.610	--	Hongkong Dollar
Euro	--	3.242.906.955	Euro
Dolar Singapura	--	911.926.601	Singapore Dollar
Lainnya	--	445.642.172	Others
Jumlah	<u>890.561.209.873</u>	<u>797.457.350.088</u>	Total

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah merestrukturisasi utang usaha dengan jatuh tempo antara 3 bulan sampai 10 tahun yang pembayarannya disesuaikan dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam putusan Homologasi. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan Homologasi pada tanggal 26 Juli 2022 (Catatan 32)

On July 26 2022, the Company restructured business debts with maturities ranging from 3 months to 10 years, the payments of which were adjusted to the payment schedule determined in the Homologation decision. This restructuring is based on the Homologation decision on July 26, 2022 (Note 32)

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada (Catatan 34).

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade debt as described in (Note 34).

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Lancar			Current
Garuda Grup	11.070.020.920	9.866.235.269	Garuda Group
Asosiasi	904.276.618	3.936.037.821	Associate
Sub Jumlah	<u>11.974.297.538</u>	<u>13.802.273.090</u>	Sub Total
Tidak Lancar			Non Current
Garuda Grup	--	8.148.105.714	Garuda Group
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>8.148.105.714</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Lancar	80.055.528.068	64.790.419.685	Current
Tidak Lancar	--	5.860.398.447	Non Current
Sub Jumlah	<u>80.055.528.068</u>	<u>70.650.818.132</u>	Sub Total
Jumlah	<u>92.029.825.606</u>	<u>92.601.196.936</u>	Total

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Operasional	7.146.626.777	15.818.211.582	Operational
Piranti Lunak	5.148.101.073	3.336.982.008	Software
Asuransi	3.131.379.783	878.471.736	Insurance
Gaji, Bonus & Tunjangan	309.681.682	198.892.655	Salaries, Bonus & Allowance
Sewa	213.892.502	167.917.471	Rent
Bunga	143.274.710	2.217.894.173	Interest
Lainnya	131.624.618	133.365.086	Others

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan) **17. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Gaji, Bonus & Tunjangan	97.152.107.910	63.947.090.187	Salaries, Bonus & Allowance
Jasa Konsesi	10.676.642.600	8.402.175.383	Concession Services
Sewa	10.620.263.224	7.313.357.472	Rent
Tiket dan Tur	10.376.826.876	4.737.670.808	Ticket and Tour
Katering	10.207.133.842	3.513.135.075	Catering
Potongan Penjualan	9.380.524.100	6.211.272.947	Discount
Asuransi	7.431.286.483	12.976.759.932	Insurance
Provisi	6.484.606.276	7.283.540.826	Provision
Jasa Kargo	2.674.643.163	1.088.413.654	Cargo Services
Air, Listrik & Telekomunikasi	1.890.085.172	1.930.187.383	Water, Electricity & Telecommunication
Jasa Profesional	1.738.727.000	2.171.473.720	Professional Fee
Operasional	1.079.403.000	1.578.612.452	Operational
Pemeliharaan	1.069.866.051	1.507.474.379	Maintenance
Bunga	222.829.481	174.426.200	Interest
Lainnya	15.250.737.534	4.351.910.164	Others
Jumlah	<u>202.480.263.857</u>	<u>149.939.235.293</u>	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA **18. UNEARNED REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tiket dan Tur	39.611.727.320	28.807.135.786	Ticket and Tour
Jasa Kargo	6.450.352.452	266.387.637	Cargo Services
Hotel	4.836.255.036	6.181.080.554	Hotel
Katering	1.334.333.146	1.611.245.083	Catering
Lainnya	327.072.160	408.812.383	Others
Jumlah	<u>52.559.740.114</u>	<u>37.274.661.443</u>	Total

Pendapatan diterima di muka terutama merupakan uang muka yang disetorkan oleh pelanggan untuk tur yang belum berangkat dan tiket yang belum diterbitkan, khususnya untuk tiket penerbangan haji, umroh dan grosir umroh.

Unearned revenues are mainly deposits received from customers for tours that have not started yet and tickets that have not yet been issued, in particular airplane tickets for hajj, umroh and wholesale umroh.

19. UTANG PEMBIAYAAN **19. FINANCING DEBT**

Entitas anak-ATS

Subsidiary-ATS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Pembiayaan	5.794.250.703	544.597.232	Financing Debt
Jumlah	<u>5.794.250.703</u>	<u>544.597.232</u>	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Entitas anak-ATS (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian utang
pembiayaan dalam laporan posisi keuangan
Perusahaan:

	2023		Jumlah
	< 1 Tahun	> 1 Tahun	
Utang Pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	261.546.748	46.177.308	307.724.056
PT Astra Financial Services	2.342.136.127	3.144.390.520	5.486.526.647
	<u>2.603.682.875</u>	<u>3.190.567.828</u>	<u>5.794.250.703</u>
	2022		
	< 1 Tahun	> 1 Tahun	Jumlah
Utang Pembiayaan			
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	236.873.457	307.723.775	544.597.232
	<u>236.873.457</u>	<u>307.723.775</u>	<u>544.597.232</u>

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada Maret 2021, Perusahaan melakukan
melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk
pembelian 6 unit kendaraan dengan jangka
waktu 48 bulan dan tingkat bunga tetap
sebesar 8,09% - 13,01%.

Perusahaan menjamin untuk menyediakan
dana yang cukup untuk pembayaran angsuran
serta sumber dana bagi pembayaran angsuran
serta sumber dana bagi pembayaran angsuran
diperoleh debitur dengan cara-cara yang tidak
bertentangan dengan ketentuan hukum yang
berlaku khususnya yang berhubungan dengan
tindak pidana pencucian uang

PT Astra Financial Services

Pada Maret sd November 2023, Perusahaan
melakukan perjanjian sewa
pembiayaan untuk pembelian 22 unit
kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan dan
tingkat bunga tetap sebesar 4%.

Perusahaan menjamin tidak mengadakan
tambahan, pengurangan atau mengubah baik
bentuk, fungsi, spesifikasi teknis, maupun mutu
barang tanpa persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari kreditor, kecuali untuk
pemeliharaan peralatan secara tetap dan
penggantian komponen karena pemakaian
atau penggunaan yang wajar.

19. FINANCING DEBT (Continued)

Subsidiary-ATS (Continued)

The following table shows details of financing
debt in the Company's statement of financial
position:

Financing Debt
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Astra Financial Services

Financing Debt
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In March 2021, the Company entered into a
finance lease agreement for the purchase of 6
vehicles with a term of 48 months and a fixed
interest rate of 8.09% - 13.01%.

The company guarantees to provide sufficient
funds for installment payments as well as
sources of funds for installment payments and
sources of funds for installment payments
obtained by debtors in ways that do not conflict
with applicable legal provisions, especially
those relating to money laundering crimes.

PT Astra Financial Services

From March to November 2023, the Company
entered into a finance lease agreement for the
purchase of 22 vehicles with a term of 36
months and a fixed interest rate of 4%.

The company guarantees that it will not make
additions, reductions or changes to the form,
function, technical specifications or quality of
goods without prior written approval from the
creditor, except for permanent maintenance of
equipment and replacement of components
due to normal wear and tear.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	210.757.785	--	Article 23
Pasal 28 A			Article 28 A
2023	688.263.685	--	2023
2022	254.281.026	224.666.717	2022
Pajak Bumi dan Bangunan	12.884.364	--	Land and Building Tax
Sub Jumlah	<u>1.166.186.860</u>	<u>224.666.717</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	13.230.661.257	13.544.739.701	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	86.608.910	488.732.140	Article 21
Pasal 23	8.944.955.650	13.757.650.966	Article 23
Pasal 25	--	388.214.955	Article 25
Pasal 28 A			Article 28 A
2023	12.403.411.769	--	2023
2022	12.653.371.606	4.344.888.955	2022
2021	--	19.671.753.666	2021
Pajak Bumi dan Bangunan	5.283.661	--	Land and Building Tax
Sub Jumlah	<u>47.324.292.853</u>	<u>52.195.980.383</u>	Sub Total
Jumlah	<u>48.490.479.713</u>	<u>52.420.647.100</u>	Total

Pajak penghasilan lain-lain merupakan kredit pajak yang belum diperoleh bukti potongnya sampai dengan tanggal pelaporan. Hal ini dikarenakan kebijakan akuntansi Grup dimana kredit pajak yang dihasilkan dicatat pada saat pengakuan pendapatan terkait. Kredit pajak akan digunakan sebagai pengurang pajak penghasilan badan pada saat pelaporan pajak.

Other income taxes represent creditable taxes which tax slips have not been obtained as at the reporting date. This is because the Group's accounting policy whereas the creditable tax is recorded at the time of related income being recognised. The creditable taxes will be used as deduction of corporate income tax at tax reporting date.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.329.414.029	313.384.496	Value Added Tax
Pajak Hotel	118.353.386	105.220.203	Hotel Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1.108.359	4.208.820	Article 4 (2)
Pasal 21	703.497.813	664.714.416	Article 21
Pasal 23	15.887.164	15.792.669	Article 23
Pasal 29	--	9.969.797.306	Article 29
Sub Jumlah	<u>2.168.260.751</u>	<u>11.073.117.910</u>	Sub Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	344.445.585	10.912.620.926	Value Added Tax
Pajak Hotel	71.579.502.932	69.831.631.217	Hotel Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	2.516.089.659	5.682.389.647	Article 4 (2)
Pasal 15	83.507.358	298.006.770	Article 15
Pasal 21	2.121.140.180	4.045.415.155	Article 21
Pasal 23	4.136.716.986	5.589.367.034	Article 23
Pasal 26	6.093.535	110.898.968	Article 26
Pasal 29	10.751.153.213	5.463.781.708	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	157.407.510	157.407.512	Land and Building Tax
Sub Jumlah	<u>91.696.056.958</u>	<u>102.091.518.937</u>	Sub Total
Jumlah	<u>93.864.317.709</u>	<u>113.164.636.847</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas anak	<u>(14.955.646.405)</u>	<u>(5.626.925.176)</u>	Subsidiaries
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(743.234.205)	127.727.900	The Company
Entitas anak	<u>(2.796.123.247)</u>	<u>492.467.891</u>	Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>(18.495.003.857)</u>	<u>(5.006.729.385)</u>	Sub Total
Penyesuaian Periode Lalu			Prior Period Adjustment
Perusahaan	(122.444.610)	(2.521.700)	The Company
Entitas anak	<u>(2.946.769.758)</u>	<u>(742.726.061)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(21.564.218.225)</u>	<u>(5.751.977.146)</u>	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to consolidated loss before tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	144.993.163.798	153.282.671.988	<i>Profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi): Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan porsi entitas anak, bersih	161.769.816.833	178.527.843.038	<i>Add/(less): Loss/(profit) before income tax of subsidiaries portion, net</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(16.776.653.035)</u>	<u>(25.245.171.050)</u>	<i>Profit (Loss) before income tax - the Company</i>
Manfaat Pajak dengan Tarif yang Berlaku	3.690.863.668	5.553.937.631	<i>Tax Benefit at effective Tax Rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.359.901.560)	(3.218.354.715)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penurunan nilai piutang	(2.085.576.693)	7.883.634	<i>Impairment loss on receivables</i>
Penghasilan kena pajak final	587.923.340	705.319.903	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari Perusahaan	(1.772.258.744)	(3.380.988.447)	<i>Unrecognised deferred tax assets of the Company</i>
Bagian rugi bersih entitas asosiasi, bersih	195.715.784	459.929.894	<i>Share of results of loss associates, net</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>(122.444.610)</u>	<u>(2.521.700)</u>	<i>Prior year adjustment</i>
(Beban) pajak penghasilan/ manfaat Perusahaan	(865.678.815)	125.206.200	<i>Income tax (expense)/ benefit of the Company</i>
(Beban) pajak penghasilan/ entitas anak	<u>(20.698.539.410)</u>	<u>(5.877.183.346)</u>	<i>Income tax (expense)/ of subsidiaries</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	<u>(21.564.218.225)</u>	<u>(5.751.977.146)</u>	<i>Income tax (expense) benefit</i>

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi pajak Perusahaan
dan rugi sebelum pajak penghasilan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's
taxable loss and its loss before income tax
for the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(16.776.653.035)	(25.245.171.050)	Losses before income tax - the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	1.819.437.258	1.880.221.155	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Imbalan kerja	(5.197.774.562)	(1.299.639.793)	Employee benefit
Penurunan nilai piutang	9.479.894.059	(35.834.699)	Impairment loss on receivables
Penghasilan kena pajak final	(2.672.378.817)	(3.205.999.558)	Income subject to final tax
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(889.617.192)	(2.090.590.425)	Share of results of net loss of associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.181.370.726	14.628.885.067	Non-deductible expenses
Rugi pajak Perusahaan	(8.055.721.563)	(15.368.129.303)	Taxable losses of the Company
Kompensasi Rugi Fiskal	(16.167.653.404)	--	Fiscal losses
Rugi pajak Perusahaan setelah rugi fiskal	(24.223.374.967)	(15.368.129.303)	Taxable losses of the Company after fiscal losses
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	--	--	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	688.263.685	224.666.717	Prepaid income tax of the Company
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	688.263.685	224.666.717	Corporate income tax (payable) overpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(14.955.646.405)	(5.626.925.176)	Current income tax expenses of the subsidiaries
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	25.056.783.375	4.821.910.817	Less: Prepayment of income taxes of the subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak, bersih	10.101.136.970	(805.014.359)	Tax overpayment of corporate income taxes of the subsidiaries, net
(Kurang) lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian, bersih	10.789.400.655	(580.347.642)	Tax overpayment of corporate (payable) income taxes - consolidated, net
Terdiri dari:			Consist of:
Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	25.745.047.060	5.046.577.534	Consolidated tax overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	(14.955.646.405)	(5.626.925.176)	Consolidated corporate income tax payable
Jumlah	10.789.400.655	(580.347.642)	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment income tax rate	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan								The Company
Liabilitas imbalan kerja	3.093.165.909	(1.143.510.404)	55.553.650	--	--	--	2.005.209.155	Employee benefits liabilities
Penurunan Nilai Investasi	--	--	8.095.672.587	--	--	--	8.095.672.587	Impairment Investment
Aset tetap	(4.927.015.639)	400.276.197	(228.005.806)	--	--	--	(4.754.745.248)	Fixed assets
	(1.833.849.730)	(743.234.207)	7.923.220.431	--	--	--	5.346.136.494	
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	33.727.692.135	(6.383.899.809)	1.136.560.265	--	--	--	28.480.352.591	Employee benefits liabilities
Akrual lainnya	1.653.431.306	(41.745.950)	--	--	(85.284.854)	--	1.526.400.502	Other accruals
Persediaan	4.185.651.069	(21.048.792)	--	--	--	--	4.164.602.277	Inventories
Aset tetap	(9.091.001.473)	3.746.956.877	(1.022.077.990)	--	(1.688.090)	--	(6.367.810.675)	Fixed assets
	30.475.773.037	(2.699.737.674)	114.482.275	--	(86.972.944)	--	27.803.544.694	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	28.641.923.307	(3.442.971.881)	8.037.702.706	--	(86.972.944)	--	33.149.681.188	Total deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	11.370.306.657	(2.559.462.488)	501.915.774	--	--	--	9.312.759.943	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	--	--	--	--	--	--	--	Lease liabilities
Aset tetap	(19.096.125.342)	2.463.076.946	(415.940.895)	--	--	--	(17.048.989.291)	Fixed assets
	(7.725.818.685)	(96.385.542)	85.974.879	--	--	--	(7.736.229.348)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(7.725.818.685)	(96.385.542)	85.974.879	--	--	--	(7.736.229.348)	Total deferred tax liabilities, net
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment income tax rate	Translasi/ Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	43.420.458.373	(6.193.192.256)	(3.499.573.982)	--	--	--	33.727.692.135	Employee benefits liabilities
Akrual lainnya	1.484.396.970	190.701.483	--	--	(21.667.147)	--	1.653.431.306	Other accruals
Persediaan	3.920.883.203	264.767.866	--	--	--	--	4.185.651.069	Inventories
Aset tetap	(12.881.928.796)	4.977.371.048	(1.185.112.782)	--	(1.330.943)	--	(9.091.001.473)	Fixed assets
	35.943.809.750	(760.351.859)	(4.684.686.764)	--	(22.998.090)	--	30.475.773.037	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	35.943.809.750	(760.351.859)	(4.684.686.764)	--	(22.998.090)	--	30.475.773.037	Total deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Perusahaan								The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.972.650.039	(285.920.754)	406.436.624	--	--	--	3.093.165.909	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(5.654.873.218)	413.648.854	314.208.925	--	--	--	(4.927.015.639)	Fixed assets
	(2.682.223.179)	127.727.900	720.645.549	--	--	--	(1.833.849.730)	
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	12.805.798.400	(1.361.010.839)	(74.480.904)	--	--	--	11.370.306.657	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	--	--	--	--	--	--	--	Lease liabilities
Aset tetap	(21.240.404.663)	2.613.830.585	(469.551.264)	--	--	--	(19.096.125.342)	Fixed assets
	(8.434.606.263)	1.252.819.746	(544.032.168)	--	--	--	(7.725.818.685)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(11.116.829.442)	1.380.547.646	176.613.381	--	--	--	(9.559.668.415)	Total deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak karena Grup menilai bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan cukup untuk merealisasikan akumulasi rugi pajak.

The Group did not recognise deferred tax asset arising from tax loss carryforward because the Group assessed that it is not probable that future taxable income will be sufficient to realise the tax loss carryforward.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai sebagai berikut:

20. TAXATION (Continued)

As at December 31, 2023, the Group has accumulated unused tax losses as follow:

2023			
Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Tahun kadaluwarsa/ <i>Year expired</i>	Rugi pajak/ <i>Tax loss</i>	Aset pajak tanggungan yang tidak diakui/ <i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Perusahaan/ The Company			
2023	2028	(8.055.721.561)	(1.772.258.743)
2022	2027	(16.167.653.404)	(3.556.883.749)
		<u>(24.223.374.965)</u>	<u>(5.329.142.492)</u>
Entitas anak/ Subsidiaries			
2023	2028	(771.819.738)	(169.800.342)
2022	2027	(96.316.118.279)	(21.189.546.021)
2021	2026	(227.860.784.833)	(50.129.372.663)
2020	2025	(143.253.875.167)	(31.515.852.537)
2019	2024	(52.205.518.107)	(11.485.213.984)
		<u>(520.408.116.124)</u>	<u>(114.489.785.547)</u>

e. Surat ketetapan pajak

Di tahun 2023, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2021 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax assessment letters

In 2023, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2021 for corporate income tax with details as follows:

Tanggal/ <i>Date</i>	Nomor/ <i>Number</i>	Tahun pajak/ <i>Taxes year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Hasil keputusan pemeriksaan/ <i>Tax assessment result</i>	Selisih/ <i>Difference</i>
MHD 27/07/2023	00039/406/21/093/23	2021	560.356.175	560.356.175	-
AJC 25/09/2023	00022/406/21/015/23	2021	1.237.556.321	1.237.556.321	-
ATS 06/10/2023	00042/406/21/093/23	2021	4.462.745.027	4.058.474.596	404.270.431
ACS 22/11/2023	00043/406/21/093/23	2021	13.091.211.153	12.824.255.089	266.956.064
AHM 10/05/2023	00006/406/21/023/22	2021	115.400.703	113.118.078	2.282.625
Jumlah/ Total			<u>19.467.269.379</u>	<u>18.793.760.259</u>	<u>673.509.120</u>

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 673.509.120 ke laba atau rugi tahun 2023 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

Di tahun 2022, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas tahun pajak 2020 untuk pajak penghasilan badan dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Nomor/ Number	Tahun pajak/ Taxes year	Nilai tercatat/ Carrying amount	Hasil keputusan pemeriksaan/ Tax assessment result	Selisih/ Difference
AWS					
21/9/2022	00054/406/20/093/22	2020	1.120.452.771	1.117.931.071	2.521.700
MHD					
27/6/2022	00043/406/20/093/22	2020	2.305.266.620	2.303.316.620	1.950.000
AJC					
07/09/2022	00015/206/20/015/22	2020	800.817.245	800.817.245	-
ATS					
30/08/2022	00052/406/20/093/22	2020	4.913.410.447	4.913.410.447	-
ACS					
05/09/2022	00053/406/20/093/22	2020	35.573.489.157	35.501.516.455	71.972.702
AHM					
08/06/2022	00006/406/20/023/22	2020	407.913.410	449.021.815	(41.108.405)
AGI					
27/06/2022	00042/406/20/093/22	2020	1.264.859.999	1.224.718.814	40.141.185
Jumlah/Total			<u>46.386.209.649</u>	<u>46.310.732.467</u>	<u>75.477.182</u>

e. Tax assessment letters (Continued)

The Group has charged the tax assessment result of Rp 673,509,120 to 2023 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

In 2022, the Group received Tax Assessment Letters for fiscal year 2020 for corporate income tax with details as follows:

Grup telah membebankan selisih hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 75.477.182 ke laba atau rugi tahun 2022 sebagai penyesuaian atas beban pajak penghasilan tahun sebelumnya.

Tahun pajak 2021 dan 2020 - Pajak penghasilan badan

Entitas anak-MHD

Pada Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah total lebih bayar sebesar Rp 560.356.175.

The Group has charged the tax assessment result of Rp 75,477,182 to 2022 profit or loss as adjustment of prior year income tax expense.

Fiscal year 2021 and 2020 - Corporate income tax

Subsidiary-MHD

In July 2023, the Company has received Tax Assessment Letter for Overpayment for fiscal year 2021 from the tax office pertaining Corporate Income Tax with totalling to Rp 560,356,175.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan – AJC

Pada September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah total lebih bayar sebesar Rp 1.237.556.321.

Entitas anak-ACS

Pada November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah total lebih bayar sebesar Rp 12.824.255.089 dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.694.870.280.

Entitas anak-ATS

Pada October 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah total lebih bayar sebesar Rp 4.058.474.596. dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp 1.060.770.057.

Entitas anak-AHM

Pada Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan untuk tahun pajak 2021 dengan jumlah total lebih bayar sebesar Rp 113.118.078.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letters (Continued)

The Company – AJC

In September 2023, the Company has received Tax Assessment Letter for Overpayment for fiscal year 2021 from the tax office pertaining Corporate Income Tax with totalling to Rp 1,237,556,321.

Subsidiary-ACS

In November 2023, the Company has received Tax Assessment Letter for Overpayment for fiscal year 2021 from the tax office pertaining Corporate Income Tax with totalling to Rp 12,824,255,089 minus tax debt compensation amounting to Rp 2,694,870,280.

Subsidiary-ATS

In October 2023, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2021 tax year with a total overpayment amount of Rp 4,058,474,596. reduced by tax debt compensation of Rp 1,060,770,057.

Subsidiary-AHM

In May 2023, the Company has received Tax Assessment Letter for Overpayment for fiscal year 2021 from the tax office pertaining Corporate Income Tax with totalling to Rp 113,118,078.

f. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

**21. POST EMPLOYMENT
OBLIGATION BENEFITS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Liabilitas Imbalan Pascakerja			<i>Defined Benefit Liabilities</i>
Imbalan Kerja	148.799.027.975	159.437.673.074	<i>Pension Benefit</i>
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	29.658.109.764	28.498.734.692	<i>Other Long-Term Benefit</i>
Dana Pensiun	4.219.086.647	31.114.340.619	<i>Pension Fund</i>
	<u>182.676.224.386</u>	<u>219.050.748.385</u>	
Dikurangi Bagian Lancar	(61.205.729.078)	(47.101.059.391)	<i>Less Current Portion</i>
Jumlah	<u>121.470.495.308</u>	<u>171.949.688.994</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen No. 7186/III/24/KKA-RM tanggal 1 Maret 2024 dan No. 3671/II/23/KKA-RM tanggal 15 Februari 2023, yang terdaftar di Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia.

On December 31, 2023 and 2022, employee benefits liabilities are calculated by KKA Riana & Rekan, independent actuary No. 7186/III/24/KKA-RM dated March 1, 2024 and No. 3671/II/23/KKA-RM dated February 15, 2023, which is registered with the Association of Indonesian Actuarial Consulting Firms.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

	2023	2022	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	7,25%	7,25%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5% - 8%	5% - 8%	<i>Future Salary Increase</i>
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Tingkat Kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	5%/ Tahun/Years	5%/ Tahun/Years	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengembalian Aset	6,75%	6,75%	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengunduran Diri	20 Tahun/ Years 1% 30 Tahun/ Years 2%	20 Tahun/ Years 1% 30 Tahun/ Years 2%	<i>Resignation Rate</i>
	untuk AJP, BID, SPI, AHM, AJC/ for AJP, BID, SPI, AHM, AJC	untuk AJP, BID, SPI, AHM, AJC/ for AJP, BID, SPI, AHM, AJC	
	50 Tahun/ Years 2%	50 Tahun/ Years 2%	
	untuk ACS, ATS, AGI, MHD, AWS/ for ACS, ATS, AGI, MHD, AWS	untuk ACS, ATS, AGI, MHD, AWS/ for ACS, ATS, AGI, MHD, AWS	
	kemudian menurun Secara linear hingga menjadi 0% di usia 56 tahun	kemudian menurun Secara linear hingga menjadi 0% di usia 56 tahun	

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

a. Imbalan pascakerja

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan yang berhak melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dan BNI dimana Grup sebagai pemberi kerja dan karyawan berkewajiban untuk membayar masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji dasar pensiun.

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BRI sebesar Rp 1.088.830.692 (2022: Rp 888.937.472).

Total biaya yang diakui dari program iuran pasti ini yang dibayarkan kepada DPLK BNI sebesar Rp 2.894.174.446 (2022: Rp 2.769.317.234).

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap, dimana pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). Iuran dana pensiun sebesar 17,53% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 12,53% ditanggung oleh AWS dan 5% ditanggung karyawan.

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih secara terus menerus (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (Continued)

a. Post-employment benefits

Defined contribution pension plan

The Group have defined contribution plan for eligible employees through the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI and BNI whereas Group as employer and employees are obliged to pay 10% and 5% from the basic pension salary, respectively.

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BRI amounted to Rp 1,088,830,692 (2022: Rp 888,937,472).

Total expenses recognised from defined contribution paid to DPLK BNI amounted to Rp 2,894,174,446 (2022: Rp 2,769,317,234).

The Company established a defined benefit pension plan for its permanent employees, whereby employees after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata (DP AWS). The pension fund contributions are equivalent to 17.53% of employees' basic salary wherein 12.53% are assumed by the AWS and 5% is assumed by employee.

b. Other long-term benefits

The Group provide other long-term benefits in form of awards to employees who have already rendered 5 years or more of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made for this long term benefits.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA 21. POST EMPLOYMENT BENEFITS
(Lanjutan) OBLIGATION (Continued)**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada
laporan posisi keuangan adalah sebagai
berikut:

The employee benefits liabilities recognised
in the statement of financial position are as
follows:

2023					
Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total		
Saldo Awal	137.943.266.921	159.437.673.074	28.498.734.692	325.879.674.687	Beginning Balance
Biaya jasa kini	4.348.172.943	10.259.206.445	5.085.618.466	19.692.997.854	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(4.545.236.055)	319.007.256	(4.226.228.799)	Past service cost
Beban bunga	9.798.380.242	10.620.506.381	2.071.701.366	22.490.587.989	Interest cost
Penyesuaian metode atribusi imbalan	3.653.835.601	--	--	3.653.835.601	Adjustment to the attribution method of reward
Imbalan yang dibayarkan	--	--	--	--	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan	--	--	--	--	Remeasurement of reward
Perubahan asumsi keuangan	--	--	(488.794.590)	(488.794.590)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	--	--	1.868.763.558	1.868.763.558	Adjustment
Diakui dalam Laba Rugi	17.800.388.786	16.334.476.771	8.856.296.056	42.991.161.613	Recognised in Profit and Loss
Pengukuran Kembali:					Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	2.419.725.418	1.510.138.337	--	3.929.863.755	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Pengalaman	(8.980.156.211)	(1.298.016.433)	--	(10.278.172.644)	Experience Adjustment
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(6.560.430.793)	212.121.904	--	(6.348.308.889)	Recognised in Other Comprehensive Income
Imbalan yang Dibayarkan luran Lebih Bayar	(19.097.845.311)	(27.185.243.774)	(7.696.920.984)	(53.980.010.069)	Benefit Payments Overpaid Contributions
Liabilitas yang Diklasifikasikan Dimiliki untuk Dijual	--	--	--	--	Liabilities Classified as Held for Sale
	(19.097.845.311)	(27.185.243.774)	(7.696.920.984)	(53.980.010.069)	
Penyesuaian atas Pengalihan Imbalan Entitas Anak	--	--	--	--	Diversion from Subsidiaries Adjustment
Pada Akhir Tahun	130.085.379.603	148.799.027.975	29.658.109.764	308.542.517.342	At the End of The Year
2022					
Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total		
Saldo Awal	157.473.114.207	190.327.778.669	26.159.985.457	373.960.878.333	Beginning Balance
Biaya jasa kini	5.216.107.346	12.172.348.488	7.557.589.236	24.946.045.070	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(9.464.959.571)	(248.771.270)	(9.713.730.841)	Past service cost
Beban bunga	10.132.393.049	11.309.398.716	1.829.913.896	23.271.705.661	Interest cost
Penyesuaian metode atribusi imbalan	(2.482.831.783)	(14.346.945.750)	--	(16.829.777.533)	Adjustment to the attribution method of reward
Imbalan yang dibayarkan	--	--	--	--	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan	--	--	--	--	Remeasurement of reward
Perubahan asumsi keuangan	--	--	(711.584.562)	(711.584.562)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	--	--	1.201.210.816	1.201.210.816	Adjustment
Diakui dalam Laba Rugi	12.865.668.612	(330.158.117)	9.628.358.116	22.163.868.611	Recognised in Profit and Loss
Pengukuran Kembali:					Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	(2.138.904.060)	(3.658.795.965)	--	(5.797.700.025)	Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Pengalaman	(9.418.323.520)	(6.700.338.991)	--	(16.118.662.511)	Experience Adjustment
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(11.557.227.580)	(10.359.134.956)	--	(21.916.362.536)	Recognised in Other Comprehensive Income
Imbalan yang Dibayarkan	(20.838.288.318)	(20.510.825.414)	(7.381.154.852)	(48.730.268.584)	Benefit Payments
Liabilitas yang Diklasifikasikan Dimiliki untuk Dijual	--	--	--	--	Liabilities Classified as Held for Sale
	(20.838.288.318)	(20.510.825.414)	(7.381.154.852)	(48.730.268.584)	
Penyesuaian atas Pengalihan Imbalan Entitas Anak	--	310.012.892	91.545.971	401.558.863	Diversion from Subsidiaries Adjustment
Pada Akhir Tahun	137.943.266.921	159.437.673.074	28.498.734.692	325.879.674.687	At the End of The Year

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA 21. POST EMPLOYMENT BENEFITS
(Lanjutan) OBLIGATION (Continue)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	106.828.926.302	104.874.938.233	Beginning Balance
Kontribusi Pemberi Kerja	41.434.834.809	22.925.099.633	Employer Contribution
Kontribusi Peserta Program	1.124.650.667	568.403.474	Participants Contribution
Ekspektasi Imbal Hasil dari Aset Program	7.745.097.157	6.816.870.985	Actuarial Loss on Plan Assets
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas aset program	(12.169.370.668)	(7.518.097.705)	Actuarial Gain (Loss) on Plan Assets
Imbalan Yang Dibayarkan	(19.097.845.311)	(20.838.288.318)	Benefit Payments
Saldo Akhir	125.866.292.956	106.828.926.302	Ending Balance

Hasil aktual aset program adalah
(Rp 10.128.755.647) (2022:
Rp 1.216.649.805).

The actual return on plan assets was
(Rp 10,128,755,647) (2022:
Rp 1,216,649,805).

Aset program terdiri dari deposito harian,
deposito berjangka, obligasi, surat berharga
pemerintah, reksadana dan saham yang
diperdagangkan di bursa dan properti.

The plan assets consisted of deposits on call,
time deposits, corporate bonds, government
bonds, mutual funds and shares of publicly
traded stocks and properties.

Nilai wajar untuk kategori utama aset program,
dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir
periode pelaporan untuk setiap kategori,
adalah sebagai berikut:

The fair value of each major category of plan
assets, and the corresponding percentage to
total fair value of plan assets at the end of the
reporting period for each category, are as
follows:

	Percentage to fair value of total plan assets		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2023	2022	2023	2022	
Instrumen utang/obligasi	39%	34%	49.554.864.000	36.712.236.436	Debt instruments/bonds
Reksadana	12%	36%	15.766.052.489	38.608.918.266	Mutual fund
Properti	11%	14%	14.186.100.000	14.800.272.033	Properties
Instrumen ekuitas	10%	13%	12.299.899.000	13.577.617.774	Equity instruments
Deposito	28%	3%	36.034.334.886	3.129.881.793	Deposits
Jumlah	100%	100%	127.841.250.375	106.828.926.302	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, reksadana dan
utang di atas ditentukan berdasarkan harga
pasar kuotasian di pasar aktif.

The fair values of the above equity, mutual fund
and debt instruments are determined based on
quoted market prices in active markets.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas
program pensiun imbalan pasti pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing
adalah 5,5 tahun dan 10,47 tahun.

The weighted average duration of the defined
benefit pension obligation as at December 31,
2023 and 2022 are 5.5 years and 10.47 years,
respectively.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari
manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah
sebagai berikut:

**21. POST EMPLOYMENT
OBLIGATION (Continue)**

Expected maturity analysis of undiscounted
pension benefits are as follows:

2023					
	Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	25.864.292.987	26.710.942.111	8.630.493.980	61.205.729.078	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	26.293.547.572	27.892.287.760	5.140.578.336	59.326.413.668	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	65.642.661.523	71.989.925.939	15.134.573.047	152.767.160.509	Between 2-5 years
Antara 6-10 tahun	59.423.542.693	70.749.129.699	23.487.249.019	153.659.921.411	Between 6-10 years
Lebih dari 10 tahun	63.875.000.066	290.141.648.520	65.178.199.118	419.194.847.704	More than 10 years
2022					
	Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	25.066.049.016	16.838.839.432	5.196.170.943	47.101.059.391	Less than 1 year
Antara 1-2 tahun	27.565.200.648	34.143.886.037	5.622.284.585	67.331.371.270	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	76.027.976.209	88.763.313.996	10.401.620.133	175.192.910.338	Between 2-5 years
Antara 6-10 tahun	77.365.366.845	90.002.258.723	22.573.591.154	189.941.216.722	Between 6-10 years
Lebih dari 10 tahun	66.696.414.027	290.869.137.581	66.245.260.060	423.810.811.668	More than 10 years

Analisis sensitivitas di bawah ini dihitung
berdasarkan perubahan masing-masing
asumsi, dengan semua asumsi lain konstan.
Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan
perubahan beberapa asumsi mungkin saling
berkorelasi.

The sensitivity analysis below is calculated
based on a change in each assumption, while
holding all other assumptions constant. In
practice, this is unlikely to occur, and changes
in some of the assumptions may be correlated.

2023					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Discount rate
+1%	118.319.149.227	138.580.767.853	27.102.425.485	284.002.342.565	+1%
-1%	134.866.550.530	161.371.131.873	32.321.043.442	328.558.725.845	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increase rate
+1%	135.373.998.762	161.542.584.772	32.364.712.535	329.281.296.069	+1%
-1%	118.044.647.829	138.297.491.891	26.855.902.602	283.198.042.322	-1%
2022					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program dana pensiun/ Pension fund benefit	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Imbalan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Benefit	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Discount rate
+1%	129.089.724.793	148.672.404.912	25.928.920.568	303.691.050.273	+1%
-1%	147.127.542.732	172.844.436.057	31.166.699.946	351.138.678.735	-1%
Tingkat kenaikan gaji					Salary increase rate
+1%	147.682.015.501	173.017.197.210	31.205.352.492	351.904.565.203	+1%
-1%	128.789.541.437	148.281.417.450	25.677.836.481	302.748.795.368	-1%

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

2023 dan/ and 2022			
Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	Jumlah Saham yang Beredar/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor <i>Total paid-up capital</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	249.999	99,99%	249.999.000.000
Dana Pensiun Aero Wisata	1	0,01%	1.000.000
Jumlah/Total	250.000	100%	250.000.000.000

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests on equity of consolidated subsidiaries are as follow:

	2023	2022	
Garuda Orient Holidays Japan	(2.695.339.234)	(3.076.841.852)	Garuda Orient Holidays Japan
Garuda Orient Holidays Korea	3.361.932.490	3.543.390.498	Garuda Orient Holidays Korea
Citra Lintas Angkasa	(12.895.194.940)	(12.863.285.817)	Citra Lintas Angkasa
Garuda Indonesia Holidays	2.000.000.000	2.000.000.000	Garuda Indonesia Holidays
Bina Inti Dinamika	(9.037.010.749)	(9.035.483.923)	Bina Inti Dinamika
Jumlah	(19.265.612.433)	(19.432.221.094)	Total

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan umum apabila saldo positif sampai cadangan umum tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah memenuhi ketentuan ini.

24. GENERAL RESERVES

Based on the Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has fulfilled this requirement.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Katering pesawat	1.390.115.173.998	857.002.328.013	<i>Aircraft catering</i>
Sewa kendaraan	208.341.040.373	185.020.245.779	<i>Rental vehicles</i>
Biro perjalanan	172.925.302.953	61.864.382.326	<i>Travel agencies</i>
Komisi tiket	133.455.314.894	76.052.138.787	<i>Ticket commissions</i>
Logistik	129.689.476.967	76.504.171.156	<i>Logistics</i>
Hotel	99.315.010.239	35.457.665.092	<i>Hotels</i>
Makanan dan minuman	56.113.920.738	27.843.207.960	<i>Food and beverages</i>
Binatu	21.651.947.033	16.375.812.930	<i>Laundry</i>
Jasa lainnya	10.165.495.270	8.217.703.173	<i>Other services</i>
Jumlah	<u>2.221.772.682.465</u>	<u>1.344.337.655.216</u>	Total

25. NET REVENUES

This account consists of:

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dengan pihak
berelasi.

*Refer to Note 30 for transactions with related
parties.*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. Berdasarkan sifat

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan yang Digunakan	677.763.608.653	418.642.204.232	<i>Inventory Used</i>
Gaji dan Tunjangan	351.965.963.607	301.896.101.746	<i>Salaries and Allowance</i>
Tiket dan Akomodasi Tur	161.762.401.210	22.494.411.910	<i>Ticket and Tour Accomodation</i>
Transportasi dan Perjalanan	91.722.972.034	75.879.569.496	<i>Transport and Travel</i>
Imbalan Konsesi	82.186.499.938	24.058.858.297	<i>Concession Fee</i>
Layanan Logistik	54.145.726.524	70.946.195.864	<i>Logistic Service</i>
Peralatan dan Perlengkapan	47.996.591.392	38.370.296.817	<i>Tool and Supplies</i>
Sewa Operasional	46.500.948.760	26.501.646.483	<i>Operational Rental</i>
Penyusutan (Catatan 11)	30.631.654.380	84.593.874.778	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	18.829.650.175	13.278.738.101	<i>Repair and Maintenance</i>
Biaya Kantor	4.294.569.430	2.701.643.371	<i>Office Expenses</i>
Asuransi	2.188.547.877	1.304.459.221	<i>Insurance</i>
Lisensi dan Administrasi	1.784.660.768	2.030.741.376	<i>License and Administration</i>
Jamuan dan Donasi	337.949.763	522.670.964	<i>Entertainment and Donation</i>
Iklan dan Promosi	295.961.933	188.023.564	<i>Advertising and Promotion</i>
Lainnya	597.307.282	245.748.096	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.573.005.013.726</u>	<u>1.083.655.184.316</u>	Total

26. COST OF REVENUES

a. *By nature*

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

26. COST OF REVENUES (Continued)

b. Berdasarkan lini bisnis

b. By line of business

	2023	2022	
Katering Pesawat	1.028.575.200.660	721.788.601.772	Aircraft catering
Sewa Kendaraan	176.368.513.745	160.122.633.164	Rental vehicles
Hotel	166.821.218.259	27.706.199.191	Hotels
Logistik	79.494.250.233	101.452.049.502	Logistics
Komisi Tiket	48.408.505.192	36.282.453.880	Ticket commissions
Makanan dan Minuman	37.146.585.183	17.546.176.949	Food and beverages
Biro Perjalanan	20.780.688.242	10.976.538.203	Travel agencies
Binatu	14.709.261.966	7.555.316.095	Laundry
Lainnya	700.790.246	225.215.560	Others
Jumlah	1.573.005.013.726	1.083.655.184.316	Total

Lihat Catatan 30 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for transactions with related parties.

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban penjualan, umum dan administrasi sebagai berikut:

Significant expenses by nature of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan Tunjangan	259.474.941.805	204.593.712.561	Salary and Allowance
Penyusutan (Catatan 13)	55.730.385.025	19.044.313.933	Depreciation (Note 13)
Imbalan Kerja (Catatan 20)	35.051.960.469	15.932.871.492	Employee Benefit (Note 20)
Transportasi dan Perjalanan	21.739.462.462	16.066.969.776	Transport and Travel
Pajak	20.279.986.155	28.307.603.461	Tax
Perbaikan dan Pemeliharaan	12.312.916.600	10.902.029.647	Repair and Maintenance
Peralatan dan Perlengkapan	9.216.874.967	8.341.000.305	Tools and Supplies
Jasa Tenaga Ahli	7.882.064.438	31.047.630.517	Professional Fees
Jamuan dan Donasi	5.298.582.176	3.239.049.675	Entertainment and Donation
Biaya Sewa	4.815.785.872	4.564.106.015	Rent Expenses
Biaya Utilitas	4.760.506.019	2.784.884.431	Utilities Expenses
Iklan, Promosi dan Komisi	4.526.866.945	2.234.656.488	Advertising, Promotion and Commission
Asuransi	3.369.135.190	1.603.778.093	Insurance
Biaya Kantor	2.387.417.509	2.218.009.065	Office Expenses
Rekrutment dan Pelatihan	1.116.371.524	469.677.274	Recruitment and Training
Lainnya	12.556.858.745	40.358.104.953	Others
Jumlah	460.520.115.901	391.708.397.686	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE CHARGES

	2023	2022	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro	1.918.541.736	906.488.257	Bank Accounts
Bunga Deposito	1.201.747.649	880.602.899	Interest Deposits
Bunga Pinjaman	377.823.454	127.500.000	Interest Loans
Sub Jumlah	3.498.112.839	1.914.591.156	Sub Total
Beban Keuangan			Finance Expenses
Bunga Pinjaman Jangka Pendek	8.628.426.336	11.482.948.813	Interest of Short-Term Loans
Administrasi Bank	1.034.635.204	568.982.908	Bank Charge
Sub Jumlah	9.663.061.540	12.051.931.721	Sub Total
Jumlah	6.164.948.701	10.137.340.565	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LAIN-LAIN

29. OTHERS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pemulihan Cadangan			<i>Recovery of Allowance for Losses</i>
Kerugian Piutang (Catatan 5)	8.472.925.557	4.991.834.421	<i>on Receivables (Note 5)</i>
Pemulihan Nilai Aset Tetap (Catatan 11)	--	25.565.926.357	<i>Recovery of Fixed Assets (Note 11)</i>
Pendapatan Sewa	3.500.244.912	8.081.789.542	<i>Rent Income</i>
Pendapatan Investasi Asosiasi	889.617.192	1.836.488.821	<i>Association Investment Income</i>
Perubahan Nilai Wajar atas			<i>Changes in Fair Value of</i>
Properti Investasi (Catatan 10)	1.185.699.796	1.325.404.261	<i>Investment Properties (Note 10)</i>
Pendapatan Dividen (Catatan 9b)	--	742.914.168	<i>Dividend Income (Note 9b)</i>
Pendapatan Bunga PKPU	451.365.197	205.263.132	<i>PKPU Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	2.612.964.230	--	<i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)</i>
Pendapatan Insiden	2.828.937.809	4.315.148.410	<i>Incidental Income</i>
Pendapatan Restrukturisasi Utang	--	256.540.740.424	<i>Debt Restructuring Income</i>
Penurunan Nilai Investasi (Catatan 9b)	--	254.101.604	<i>Impairment Loss on Investment (9b)</i>
Pendapatan Selisih Kurs - Bersih	6.685.637.092	(612.256.734)	<i>Gain of Forex - Net</i>
Pendapatan Lain-lain	38.076.265.812	35.664.351.368	<i>Other Income</i>
Sub Jumlah	<u>64.703.657.597</u>	<u>338.911.705.774</u>	<i>Sub Total</i>
Beban Lain-lain			Other Expenses
Denda	6.506.943.952	--	<i>Penalty</i>
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 12)	1.706.171.163	1.741.503.245	<i>Interest on Lease Liabilities (Note 12)</i>
Penyisihan Cadangan			<i>Allowance for Losses</i>
Kerugian Piutang (Catatan 5)	25.068.582.896	24.954.693.747	<i>on Receivables (Note 5)</i>
Beban Restrukturisasi Utang	47.377.457.428	--	<i>Debt Restructuring Expenses</i>
Kerugian Penjualan Aset			<i>Loss on Sale of Fixed</i>
Tetap (Catatan 11)	--	749.027.650	<i>Assets (Note 11)</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	6.696.511.679	516.512.973	<i>Loss of Forex - Net</i>
Beban Lain-lain	14.437.430.818	16.504.028.820	<i>Other Expense</i>
Sub Jumlah	<u>101.793.097.936</u>	<u>44.465.766.435</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>(37.089.440.339)</u>	<u>294.445.939.339</u>	Total

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered trade and other transactions with related parties which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan
pihak berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi
yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**a. The nature of relationship and
transactions with related parties**

The details of nature of relationship and
types of significant transactions with related
parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction</u>
1.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("GIAA")	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Pinjaman dana dan bunga pinjaman, serta transaksi produk dan layanan tur, katering, sewa kendaraan, hotel, logistik, dan jasa lainnya/ Loan and interest expense, and transactions of tour products and services tour, catering, vehicle rental, hotel, logistics, and other services
2.	Dana Pensiun Aerowisata ("DP AWS")	Program pensiun karyawan/ Employee pension plan	Program manfaat pasti/ Defined benefit plan
3.	PT Aeroprima	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Utang dan piutang layanan katering, penyedia jasa tenaga kerja dan pembelian bahan katering/ Payable and receivable of catering services, outsourcing services and purchase of catering materials
4.	PT Aeronurti Catering Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Utang dan piutang layanan katering, penyedia jasa tenaga kerja dan pembelian bahan katering/ Payable and receivable of catering services, outsourcing services and purchase of catering materials
5.	PT Citilink Indonesia	Entitas Anak GIAA/ Subsidiaries of GIAA	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel
6.	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF")	Entitas Anak GIAA/ Subsidiaries of GIAA	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel
7.	PT Aero System Indonesia ("ASYST")	Entitas Anak GIAA/ Subsidiaries of GIAA	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel
8.	PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Entitas Anak GIAA/ Subsidiaries of GIAA	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel
9.	Garuda Indonesia Holiday France ("GIHF")	Entitas Anak GIAA/ Subsidiaries of GIAA	Pembelian atas jasa dan produk terkait penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Purchase of service and products related to sales of flight tickets and tour, catering, rental vehicle, deliveries and hotel
10.	Entitas berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia related entities	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Penempatan dana, dana pensiun, asuransi aset, perolehan pinjaman, sewa lahan, pembelian atas jasa dan produk berkaitan penjualan untuk tiket pesawat dan tur, katering, sewa kendaraan, jasa pengiriman dan hotel/ Placement of fund, pension fund, asset insurance, acquisition of loan, concession fee, purchase of products and service related to sales of flight tickets and tour, catering,
11.	Manajer Umum, Vice Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/ General Manager, Vice President Department, Commissioners, Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi karyawan/ Employee compensation

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan
transaksi tertentu dengan pihak berelasi,
yang meliputi antara lain:

1. *Grup memberikan manfaat pada
personil manajemen kunci sebagai
berikut:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan Jangka Pendek	37.443.802.408	26.289.808.927
Imbalan Pascakerja dan Jangka Panjang Lainnya	3.972.272.959	2.510.454.070
Jumlah	<u>41.416.075.368</u>	<u>28.800.262.997</u>

2. Rincian penempatan rekening giro dan
deposito pada bank milik Pemerintah
Republik Indonesia adalah sebagai
berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.006.346.980	40.792.833.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.782.913.676	15.154.055.778
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.249.790.679	1.701.782.293
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.754.947.822	663.540.110
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	141.782.064	141.561.394
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.418.028.589	627.722.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.632.223.888	6.438.742.509
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	277.093.967	1.234.301.610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.872.977	15.731.000
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.219.004.517	766.120.018
Won Korea		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.753.730	4.930.456
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	564.524.370	12.618.036
Jumlah	<u>157.064.283.259</u>	<u>67.553.939.791</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>4,88%</u>	<u>2,30%</u>

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties**

In the normal course of business, the Group
entered certain transactions with related
parties, including the following:

1. *The Group provides benefits to the key
personnel management as follows:*

*Short-term Benefits
Post-employment and Other
Long-term Benefits*

Total

2. *The details of The Group's placed bank
accounts and time deposit in several
banks owned by the Government of the
Republic Indonesia are as follows:*

Rupiah
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk*

United State Dollar
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*

Japan Yen
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Korea Won
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Europe
*PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Total
*Percentage to consolidated
total assets*

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (Lanjutan)**

	2023	2022
Bank yang Dibatasi Penggunaannya		
Deposito		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10.201.297.861
Jumlah	21.000.000.000	12.201.297.861

Tingkat Bunga Deposito

Deposito Berjangka per tahun:
Persentase Bunga

4% - 5,13%

1,5% - 5%

3. Rincian mengenai pendapatan dan
piutang usaha yang berasal dari
transaksi pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Piutang Usaha/ Trade Receivables	
	2023	2022	2023	2022
Grup Garuda Indonesia				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.068.244.686.840	514.694.359.538	234.715.653.722	155.440.251.287
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	28.164.850.311	31.097.029.814	20.902.554.209	36.454.542.529
PT Citilink	11.860.636.865	11.150.865.530	5.394.772.711	6.114.049.746
PT Aero System Indonesia	1.227.138.569	1.141.048.618	1.673.764.053	138.770.359
PT Garuda Indonesia Holidays	122.966.351	996.425.164	--	--
PT Garuda Energy Logistik Komersial	--	34.914.000	--	--
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	--	130.871.911	--	--
PT Sabre Travel Network Indonesia	2.000.000	4.500.000	32.844.175	104.488.003
Sub Jumlah	1.109.622.278.936	559.250.014.575	262.719.588.870	198.252.101.924
Pihak Berelasi Pemerintah				
Pemerintah Republik Indonesia	83.212.204.721	--	30.308.909.815	20.178.276.453
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	--	28.517.798.635	9.692.351.148
PT Bukit Asam Tbk	--	13.083.503.251	1.756.479.837	1.355.508.481
Kementerian Sekretariat Negara	--	9.229.669.113	985.955.849	1.621.340.442
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	--	--	--	--
RS Dr. Setiabudi	--	4.681.531.317	--	--
PT Garuda Angkasa	--	7.632.135.093	477.827.506	446.329.920
Kementerian Agama	--	--	199.808.221	199.808.221
Kementerian BUMN	--	11.440.201.710	113.925.360	23.628.240
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	--	73.120.911	73.120.911
PT Pertamina (Persero) Tbk	--	--	69.943.586	69.943.586
Kementerian Dalam Negeri	--	--	34.253.073	34.253.073
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	--	4.650.000	4.650.000
PT Angkasa Pura Propertindo	--	--	--	120.668.833
Airnav Indonesia	--	--	--	105.450
Sub Jumlah	83.212.204.721	46.067.040.484	62.542.672.793	33.819.984.758
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Aeroprima Food Service	--	--	523.657.670	1.348.288.729
Sub Jumlah	--	--	523.657.670	1.348.288.729
Jumlah	1.192.834.483.657	605.317.055.059	325.785.919.333	233.420.375.411

**Restricted Cash in Banks
Time Deposits**

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

**Annual Interest Rate
of Time Deposit:
Interest Percentage**

3. The details of revenues and trade
receivables from related parties are as
follows:

Garuda Indonesia Group

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk
PT Citilink
PT Aero System Indonesia
PT Garuda Indonesia Holidays
PT Garuda Energy Logistik Komersial
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
PT Sabre Travel Network Indonesia
Sub Total

Government-Related Entities

Indonesian Government
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam Tbk
Ministry of State Secretariat
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
RS Dr. Setiabudi
PT Garuda Angkasa
Ministry of Religion
Ministry of State-Owned Enterprises
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero) Tbk
Ministry of Internal Affairs
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura Propertindo
Airnav Indonesia
Sub Total

Other Related Parties

PT Aeroprima Food Service
Sub Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (Lanjutan)**

4. Rincian mengenai beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi dan utang usaha yang berasal dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Beban Pokok Pendapatan, Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi/ Cost of Revenue, Selling, General, and Administrative Expenses		Utang Usaha/ Account Payables	
	2023	2022	2023	2022
Grup Garuda Indonesia				
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	82.452.188.017	57.770.227.111	370.121.993.210	278.816.648.036
PT Citilink	1.006.869.481	9.505.178.046	5.121.867.967	7.681.751.464
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	1.874.488.833	4.400.648.048	916.119.074	1.303.308.400
PT Sabre Travel Network Indonesia	123.582.591	--	706.260.956	775.779.204
PT Garuda Energy Logistik Komersial	--	2.106.584.447	(230.297.849)	4.361.628.420
PT Aero System Indonesia	1.853.605.905	--	--	--
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	124.903.129	--	451.713.649	--
Sub Jumlah	87.435.637.956	73.782.637.652	377.087.657.007	292.939.115.524
Pihak Berelasi Pemerintah				
PT Angkasa Pura II (Persero)	223.556.999	16.545.797.601	9.230.147.490	(4.883.768.259)
Pemerintah Republik Indonesia	--	3.585.450.952	6.185.939	735.939
BPJS	--	2.550.885.503	--	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	25.017.361.210	44.887.321.826	(3.233.107.402)
PT Gapura Angkasa	--	2.424.072.825	5.323.843.772	1.309.449.016
Sub Jumlah	223.556.999	50.123.568.091	59.447.499.027	(6.806.690.706)
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Aeroprima Food Service	--	12.182.672.363	2.396.178.302	9.116.974.938
PT Meta Archipelago	--	3.117.992.262	363.883.763	363.883.763
Sub Jumlah	--	15.300.664.625	2.760.062.065	9.480.858.701
Jumlah	87.659.194.955	139.206.870.368	439.295.218.099	295.613.283.519

Garuda Indonesia Group
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Citilink
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Garuda Energy Logistik Komersial
PT Aero System Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Sub Total
Government-Related Entities
PT Angkasa Pura II (Persero)
Indonesian Government
BPJS
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Gapura Angkasa
Sub Total
Other Related Parties
PT Aeroprima Food Service
PT Meta Archipelago
Sub Total
Total

5. Rincian dari transaksi pinjaman pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.390.990.576	87.697.932.652
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.945.300.000	9.945.300.000
Jumlah	90.336.290.576	97.643.232.652

5. The details of loans from related parties are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Total

6. Rincian piutang lain-lain dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grup Garuda Indonesia		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	671.979.185	608.043.843
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	600.135.075	995.186.686
PT Garuda Energy Logistik Komersial	185.000.000	185.000.000
Pihak Berelasi Lainnya		
PT Aeronurti Catering Service	2.444.910.511	2.217.004.261
PT Aeroprima Food Service	2.000.000.000	4.855.497.667
PT Bumiminang Padang Plaza Hotel	21.533.000	21.533.000
Jumlah	5.923.557.771	8.882.265.457

Garuda Indonesia Group
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Energy Logistik Komersial
Other Related Parties
PT Aeronurti Catering Service
PT Aeroprima Food Service
PT Bumiminang Padang Plaza Hotel
Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihakpihak
berelasi (Lanjutan)**

7. Rincian utang lain-lain dari transaksi
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Grup Garuda Indonesia		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.166.592.546	5.873.418.645
PT Aero System Indonesia	1.263.743.958	3.444.281.174
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	699.112.852	380.750.090
PT Sabre Travel Network Indonesia	166.759.360	167.785.360
Pihak Berelasi Pemerintah	16.912.440	1.902.573.268
Pihak Berelasi Lainnya		
PT Aeroprima Food Service	661.176.382	2.033.464.553
Jumlah	<u><u>11.974.297.538</u></u>	<u><u>13.802.273.090</u></u>

**30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (Continued)**

7. The details of other payables from
related parties are as follows:

Garuda Indonesia Group
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aero System Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Sabre Travel Network Indonesia
Government-Related Entities
Other Related Parties
PT Aeroprima Food Service
Total

8. Rincian akrual dari transaksi pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Grup Garuda Indonesia		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	10.097.782.310	9.958.853.365
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	457.445.760	--
PT Citilink	211.570.320	9.257.006.683
PT Aero System Indonesia	133.700.000	208.700.000
Jumlah	<u><u>10.900.498.390</u></u>	<u><u>19.424.560.048</u></u>

8. The details of accrual from related
parties are as follows:

Garuda Indonesia Group
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
PT Citilink
PT Aero System Indonesia
Total

9. Rincian penghasilan lain-lain dari
transaksi pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		
Penghasilan Sewa	1.954.251.000	1.995.501.000
Jumlah	<u><u>1.954.251.000</u></u>	<u><u>1.995.501.000</u></u>

9. Details of other income from related
party transactions are as follows:

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Rental Income
Total

10. Rincian biaya lain-lain dari transaksi
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk		
Biaya Penalti	10.520.981.589	--
Jumlah	<u><u>10.520.981.589</u></u>	<u><u>--</u></u>

10. Details of other costs from related party
transactions are as follows:

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Penalty Fee
Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Pihak Berelasi

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

1. PT Angkasa Pura I

Pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan No. SP.DM.140/HK.04.01/2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sewa ruang/lahan dan pembagian pendapatan (revenue sharing) untuk kegiatan usaha services di lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Internasional Juanda Surabaya, Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan, Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, Bandara Internasional Kulon Progo Yogyakarta dan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

2. PT Angkasa Pura II

Pada tanggal 30 Desember 2022 dengan No.PJJ.04.04/00/12/2022/0535, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dan lahan di Bandara Internasional Soekarno - Hatta Cengkareng dengan PT Angkasa Pura II. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. Related Party

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

1. PT Angkasa Pura I

On August 22, 2023 with No. SP.DM.140/HK.04.01/2023, the Company entered into a cooperation agreement for space/land rental and revenue sharing for services business activities within PT Angkasa Pura I (Persero) at the Airport I Gusti Ngurah Rai International Bali, Juanda International Airport Surabaya, Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport Balikpapan, Adisutjipto International Airport Yogyakarta, Kulon Progo International Airport Yogyakarta and Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok. The agreement is due until June 30, 2024.

2. PT Angkasa Pura II

On December 30, 2022 with No. PJJ.04.04/00/12/2022/0535, the Company entered into a cooperation agreement for the use of space and land at Soekarno - Hatta Cengkareng International Airport with PT Angkasa Pura II. The agreement is due until December 31, 2023.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

3. PT Angkasa Pura Aviase

Pada tanggal 25 Mei 2023 dengan No. PJJ.AVI.04.04.01/24/05/2023/A.2094, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemanfaatan ruangan dan lahan di Bandara Internasional Kualanamu Medan dengan PT Angkasa Pura Aviase. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

4. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 September 2020 dengan No. IG/PERJ/DC-4194/2020/NON-LEG, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan penyelenggaraan dan pengelolaan layanan *inflight catering services, inflight material support, inflight reading material, laundry* dan jasa pelayanan lainnya yang akan di-uplift, untuk pengguna jasa penerbangan Garuda pada pesawat yang dioperasikan Garuda. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 1 Januari 2020 – 31 Desember 2022.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 8 Mei 2023 dengan No. IG/PERJ/AMAND-III/DC-4194/2020/23/NON-LEG. Jatuh tempo perjanjian ini berubah menjadi tanggal 31 Desember 2025.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

3. PT Angkasa Pura Aviase

On May 25, 2023 with No. PJJ.AVI.04.04.01/24/05/2023/A.2094, the Company entered into a cooperation agreement for the use of space and land at Kualanamu International Airport in Medan with PT Angkasa Pura Aviase. The agreement is due until October 31, 2023.

4. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On September 16, 2020 with No. IG/PERJ/DC-4194/2020/NON-LEG, the Company entered into an agreement to procure and manage inflight services by providing inflight catering services, inflight material support, inflight reading material, laundry and other services that will be upgraded, for users of Garuda flight services on aircraft operated by Garuda. The term of this agreement is from January 1, 2020 – December 31, 2022.

This agreement has undergone several changes, most recently on May 8, 2023 with No. IG/PERJ/AMAND-III/DC-4194/2020/23/NON-LEG. The maturity date of this agreement has changed to December 31, 2025.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aerotrans Service
Indonesia**

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2020, perusahaan menandatangani perjanjian Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat Direktur, Transportasi Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Centre (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, kru penerbangan dan JKTCH (Dinas Haji Halim).

2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, perusahaan menandatangani perjanjian Sewa kendaraan sebagai sarana transportasi darat menunjang kegiatan operasional yang terkait langsung dengan produksi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aerotrans Service
Indonesia**

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On June 25 2020, the company signed an agreement to rent a vehicle as a means of land transportation Director, Transportation Garuda Office (TGO), Pasasi, Apron, SBU Garuda Indonesia Training Center (GITC), SBU Garuda Sentra Medika (GSM), SBU Cargo, Branch Office, flight crew and JKTCH (Halim Hajj Service).

2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

On June 25 2018, the company signed a vehicle rental agreement as a means of land transportation to support operational activities directly related to production.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian kerjasama pengelolaan
GASO dengan PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk

Berdasarkan Berita Acara dan
Perjanjian antara Perusahaan dan GIAA
yang ditandatangani pada tanggal 28
November 2018, GIAA menyerahkan
pengelolaan Kantor Cabang dan/atau
Garuda Indonesia Sales Office (GASO)
yang ada di seluruh Indonesia kepada
Perusahaan. Perusahaan berkewajiban
menyediakan tempat untuk Kantor
Cabang beserta peralatan pelengkap,
menyediakan tenaga kerja dan staff,
menyelenggarakan kegiatan promosi
dan bertanggung jawab atas
pengelolaan kantor. Dari perjanjian ini,
Perusahaan berhak mendapatkan
imbalan jasa dalam bentuk persentase
komisi dan insentif dari setiap tiket yang
terjual dengan syarat dan ketentuan
yang berlaku. Perjanjian ini mulai
berlaku selama lima tahun dari tanggal
1 Januari 2019 hingga 31 Desember
2023. Terdapat addendum
No.IG/PERJ.AMAND-
III/DN3001/2019/22/NON-LEG atas
pengelolaan Kantor Cabang dan Kantor
Penjualan, dan jangka waktu perjanjian
sampai dengan 31 Desember 2025.

Untuk tahun berakhir 31 Desember
2023, jumlah komisi dan insentif yang
diterima dari GIAA senilai
Rp 57.057.208.967 (2022:
Rp 42.243.432.182).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

GASO management partnership
agreement with PT Garuda Indonesia
(Persero) Tbk

Based on the Minutes and Agreement
between the Company and GIAA
signed on November 28, 2018, GIAA
handed over the management of
Branch Offices and/or Garuda
Indonesia Sales Offices (GASO)
throughout Indonesia to the Company.
The company is obliged to provide
space for the Branch Office along with
complementary equipment, provide
labor and staff, organize promotional
activities and be responsible for office
management. From this agreement, the
Company has the right to receive
service compensation in the form of a
percentage of commission and
incentives from each ticket sold with the
applicable terms and conditions. This
agreement is valid for five years from
January 1, 2019 to December 31, 2023.
There is addendum
No.IG/PERJ.AMAND-
III/DN3001/2019/22/NON-LEG for the
management of Branch Offices and
Sales Offices, and the term of the
agreement is until December 31, 2025.

For the year ending December 31,
2023, the total commission and
incentives received from GIAA
amounted to Rp 57,057,208,967 (2022:
Rp 42,243,432,182).

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia
(Lanjutan)**

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Kerjasama fasilitas perjalanan dengan
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Pada tanggal 15 November 2021,
Perusahaan menandatangani perjanjian
kerjasama fasilitas perjalanan tiket
pesawat domestik dan luar negeri. Dalam
hal ini Perusahaan memberikan plafon
fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000
sampai dengan 15 November 2022.
Terdapat addendum
No.0629.Amd/DAN.01.02/F01000102/
2022 atas jangka waktu penyelesaian
pekerjaan, yaitu menjadi sampai dengan
15 November 2023.

3. Bank Indonesia

Kerjasama jasa penyedia tiket pesawat,
tiket kereta api, dan hotel luar negeri.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan
menandatangani perjanjian kerjasama
fasilitas perjalanan tiket pesawat, tiket
kereta api, dan akomodasi hotel luar
negeri. Perjanjian ini dengan nomor
24/340/DPS/P/B berlaku sejak 10 Juni
2022 sampai 10 Juni 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia
(Continued)**

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

*Travel facility collaboration with PT
Perusahaan Listrik Negara (PLN)*

*On November 15, 2021, the Company
signed a cooperation agreement for
domestic and overseas airline ticket
travel facilities. In this case, the
Company provides a credit facility ceiling
of Rp 1,000,000,000 until November 15,
2022. There is an addendum No.
0629.Amd/DAN.01.02/F01000102/2022
for the work completion period, which is
up to November 15, 2023.*

3. Bank Indonesia

*Collaboration between providers of
airline tickets, train tickets and overseas
hotels.*

*On June 10, 2022, the Company signed
a cooperation agreement on travel
facilities for plane tickets, train tickets
and overseas hotel accommodation.
This agreement with number
24/340/DPS/P/B is valid from June 10,
2022 to 10 June 2024.*

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aero Globe Indonesia
(Lanjutan)**

4. PT Aerowisata

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perjanjian dengan nomor 4014/BA-AWS/VI/2023 ini telah diperbaharui dimana PT Aero Globe Indonesia membayarkan imbalan jasa manajemen senilai Rp 3.000.000.000 per tahun tidak termasuk PPN, dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2025. Perjanjian ini akan ditinjau kembali setiap tahun oleh para Pihak.

**Entitas anak - PT Aerojasa Cargo dan
Entitas Anak**

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pengelolaan CSC

Pada tanggal 28 November 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menunjuk PT Aerojasa Cargo untuk kerjasama pengelolaan Cargo Service Center (CSC). Pelaksanaan pengelolaan CSC ini terdiri atas layanan informasi, promosi, branding, reservasi, dan pengiriman kargo terkait jasa angkutan udara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aero Globe Indonesia
(Continued)**

4. PT Aerowisata

On June 27, 2023, this Agreement no.4014/BA-AWS/VI/2023 was renewed whereby PT Aero Globe Indonesia paid management service fees worth Rp 3,000,000,000 per year excluding VAT, and is valid from January 1, 2023 to December 31, 2025. This Agreement will be reviewed annually by the Parties.

**Subsidiary – PT Aerojasa Cargo and the
Subsidiary**

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

CSC Management

On November 28, 2023, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk appointed PT Aerojasa Cargo for cooperation in managing the Cargo Service Center (CSC). The implementation of CSC management consists of information services, promotions, branding, reservations, and cargo delivery related to air transportation services. This agreement is valid for two years starting from April 1, 2023 to March 31, 2025.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aerojasa Cargo dan
Entitas Anak (Lanjutan)**

**1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Keagenan Jasa Kargo Dalam Negeri

Pada tanggal 25 Oktober 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bekerjasama dengan perusahaan sebagai agen kargo dalam negeri. Perusahaan melakukan penjualan jasa kargo transportasi udara kepada customer dengan branding "Kirimaja" menggunakan airwaybill/AWB.

Perusahaan memperbarui Perjanjian Kerja Sama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2023 dengan nomor PKS: GCS/PERJ/GCS3112/2023.

**Entitas anak - PT Aero Hotel
Management**

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Pada Mei 2022, Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perpanjangan perjanjian untuk periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 dalam bentuk surat. Berdasarkan surat perpanjangan tersebut, ditetapkan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 439.756.385 dan pendapatan variabel berkisar pada Rp 141.145 hingga Rp 207.518 per kamar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aerojasa Cargo and the
Subsidiary (Continued)**

**1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Domestic Cargo Service Agency

On October 25, 2021, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk partnership with the Company as a domestic cargo agent. The company sells air transportation cargo services to customers with the branding "Kirimaja" using airwaybill/AWB.

The company renewed the Cooperation Agreement with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on March 31, 2023 with PKS number: GCS/PERJ/GCS-3112/2023.

Subsidiary – PT Aero Hotel Management

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

On May, 2012, the Company and GIAA have agreed to extend the agreement for the period May 1, 2022 - April 30, 2024 in the form of a letter. Based on the letter of extension, it was determined that the fixed income fee for management services to the Company amounted to Rp 439,756,385 and variable income is around Rp 141,145 to Rp 207,518 per room.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aero Hotel
Management (Lanjutan)**

**1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GIAA untuk pengelolaan Asana Sincerity Dorm. Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perpanjangan perjanjian untuk periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 dalam bentuk surat. Berdasarkan surat perpanjangan tersebut, ditetapkan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 439.756.385 dan pendapatan variabel berkisar pada Rp 133.885 hingga Rp 194.628 per kamar.

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan dan GIAA telah menyetujui perubahan imbalan pendapatan tetap jasa manajemen kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp 280.282.990.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aero Hotel Management
(Continued)**

**1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

On January 31, 2017, the Company signed an agreement with GIAA for the management of Asana Sincerity Dorm. On June 2, 2020, the Company and GIAA agreed to extend the agreement for the period May 1, 2020 – April 30, 2022 in the form of a letter. Based on the extension letter, the fixed income compensation for management services to the Company is set at Rp 439,756,385 and the variable income ranges from Rp 133,885 to Rp 194,628 per room.

On April 29, 2021, the Company and GIAA have agreed to change the fixed income fee for management services to the Company to be Rp 280,282,990.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aero Hotel
Management (Lanjutan)**

2. PT Mirtasari Hotel Development

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan MHD, dimana Perusahaan menyediakan jasa manajemen untuk operasional hotel Prama Sanur Beach yang mencakup rekrutmen karyawan, penyusunan peraturan-peraturan hotel, pengawasan atas kegiatan usaha, dan tindakan hukum yang mewakili MHD. Pada tanggal 15 Juli 2017, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian jasa manajemen dengan MHD. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, ditetapkan imbalan jasa manajemen kepada Perusahaan adalah sebesar 6% dari pendapatan bruto (belum termasuk PPN) yang diterima MHD. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2025.

3. PT Citilink Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel Asana Sincerity Dorm untuk karyawan dan kru penerbangan regular dengan tarif kamar sebesar Rp 405.000 - Rp 548.635 per kamar untuk setiap lokasi untuk 3 tahun pertama, sebesar Rp 425.000 - Rp 604.859 per kamar untuk setiap lokasi untuk 2 tahun selanjutnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aero Hotel Management
(Continued)**

2. PT Mirtasari Hotel Development

On August 6, 2010, the Company signed an agreement with MHD, where the Company provides management services for the operation of the Asana Biak Papua hotel which includes employee recruitment, preparation of hotel regulations, supervision of business activities, and legal action on behalf of MHD. On July 15, 2017, the Company signed an amendment to its management services agreement with MHD. Based on the amendments to the agreement, it is determined that the management fee to the Company is 6% of the gross revenue (excluding VAT) received by MHD. This agreement has been extended until May 31, 2025.

3. PT Citilink Indonesia

The Company entered into an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of Asana Sincerity Dorm hotel accommodation for employees and crew of regular flights with room rates of Rp 405,000 - Rp 548,635 per room for each location for the first 3 years, Rp 425,000 – Rp 604,859 per room for each location for the next 2 years. This agreement is valid from December 1, 2019 until November 30, 2024.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Mirtasari Hotel
Development**

1. Dana talangan – PT Aerofood Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memberikan pinjaman sementara kepada ACS sebesar Rp 25.000.000.000 untuk menunjang kegiatan operasional ACS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2022 dan kemudian diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai piutang beserta bunga yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 11.829.631.587.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain – lain ini beserta bunganya masih belum dibayarkan sebesar Rp 8.205.779.831 kepada ACS direstrukturisasi sehingga akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga. Restrukturisasi ini berdasarkan hasil putusan homologasi atas PKPU ACS pada tanggal 27 Juni 2022 dan disajikan sebagai bagian tidak lancar dari piutang lain lain dari pihak berelasi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Mirtasari Hotel
Development**

1. Bailouts – PT Aerofood Indonesia

On January 3, 2019, the Company provided a temporary loan to ACS amounting to Rp 25,000,000,000 to support ACS operational activities. This loan bears interest at 6.5% per year and matures on December 28, 2019. The term of this loan was then extended to July 31, 2022 and then extended again to July 31, 2023. As of December 31, 2021, the value of the receivables along with interest that has not yet been paid amounting to Rp 11,829,631,587.

On December 31, 2022, the outstanding other receivable and the unpaid interest has not been paid amounted Rp 8,205,779,831 will be restructured within a period of 10 years, including a grace period of 1 year and 6 month without interest. Based on homologation decision for ACS on June 27, 2022. This amount is disclosed as a component of noncurrent asset of other receivable from related party.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Mirtasari Hotel
Development (Lanjutan)**

2. Dana talangan – PT Bina Inti Dinamika

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memberikan pinjaman kepada BID untuk pembayaran iuran Dana Pensiun Aerowisata sebesar Rp 728.434.438. Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan memberikan tambahan dana pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 untuk pembayaran gaji terminasi dan pensiun karyawan BID. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan pembayaran harus dilakukan setiap saat sesuai dengan permintaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai piutang yang masih belum dibayarkan sebesar Rp 3.292.852.273.

3. Dana talangan – PT AeroTRANS Service Indonesia

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan memberikan pinjaman sementara kepada ATS sebesar Rp 2.400.000.000 untuk pembayaran pelunasan kendaraan oleh ATS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai piutang beserta bunga yang masih belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 153.769.852.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Mirtasari Hotel
Development (Continued)**

2. Bailouts – PT Bina Inti Dinamika

On August 29, 2019, the Company provided a loan to BID for the contribution payment of Dana Pensiun Aerowisata amounted to Rp 728,434,438. In August 2020, the Company provided additional loan amounted to of Rp 3,000,000,000 for payment of termination salaries and pensions for BID employees. This receivable is not subject to interest and payments must be made at any time upon request. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding receivables amounted to Rp 3,292,852,273.

3. Bailouts – PT AeroTRANS Service Indonesia

In January 2020, the Company provided a temporary loan to ATS amounted to Rp 2,400,000,000 for the payment of vehicle settlement by ATS. This loan bears interest rate of 6.5% per year. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding receivables and the unpaid interest amounted to Rp 0 and Rp 153,769,852 respectively.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Mirtasari Hotel
Development (Lanjutan)**

**4. Dana talangan – PT Aero Hotel
Management**

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sementara kepada AHM sebesar Rp 1.000.000.000 untuk menunjang kegiatan operasional AHM. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan pembayaran harus dilakukan setiap bulan dimulai dari Maret sampai dengan Agustus 2023.

5. Jasa Manajemen – PT Aerowisata

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AHM, dimana AHM menyediakan jasa manajemen untuk operasional hotel yang mencakup rekrutmen karyawan, penyusunan peraturan perusahaan, pengawasan atas kegiatan usaha, dan tindakan hukum yang mewakili Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian jasa manajemen dengan AHM. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, ditetapkan imbalan jasa manajemen kepada AHM adalah sebesar 6% dari pendapatan bruto (belum termasuk PPN) yang diterima Perusahaan. Perjanjian ini telah diperpanjang terhitung sejak 1 Juni 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2020. Perjanjian ini kemudian diperpanjang lagi sejak 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2025.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Mirtasari Hotel
Development (Continued)**

4. Bailouts – PT Aero Hotel Management

In December 2022, the Company provided a temporary loan to AHM amounted to Rp 1,000,000,000 to support AHM's operational activities. This receivable is not subject to interest and payments must be made every month from March to August 2023.

5. Management Fee – PT Aerowisata

On August 6, 2010, the Company signed an agreement with AHM, where AHM provides management fee for hotel operations which include employee recruitment, preparation of Company regulations, supervision of business activities, and legal actions on behalf of the Company. On June 15, 2017, the Company signed an amendment to the management service agreement with AHM. Based on the amendments to the agreement, it was determined that the management fee for AHM is 6% of the gross revenue (excluding VAT) received by the Company. This agreement has been extended since June 1, 2017 and expire on May 31, 2020. This agreement was then extended again from June 1, 2020 until May 31, 2025.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Mirtasari Hotel
Development (Lanjutan)**

**5. Jasa Manajemen – PT Aerowisata
(Lanjutan)**

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AWS, di mana AWS menyediakan jasa manajemen meliputi aspek keuangan dan akuntansi, audit internal, corporate secretary, sumber daya manusia, teknologi informasi, risk management serta customer experience. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen tersebut, disepakati biaya jasa manajemen yang dibayarkan kepada AWS adalah sebesar Rp 1.100.000.000 (tidak termasuk PPN) per tahun.

Jangka waktu perjanjian dua tahun dihitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022 dengan biaya jasa manajemen yang disepakati sebesar Rp 3.000.000.000 (tidak termasuk PPN) per tahun. Namun dikarenakan kondisi bisnis Perusahaan yang terdampak pandemi COVID-19, kedua Pihak sepakat untuk membebaskan jasa manajemen ini untuk periode April 2020 sampai Desember 2021.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Mirtasari Hotel
Development (Continued)**

**5. Management Fee – PT Aerowisata
(Continued)**

On December 9, 2016, the Company signed an agreement with AWS, where AWS provides management services consist of aspects of finance and accounting, internal audit, corporate secretary, human resources, information technology, risk management and customer experience. Based on the management service agreement, it was agreed that the management service fee to be paid to AWS amounted to Rp 1,100,000,000 (excluding VAT) per year.

The term of the agreement is two years start from January 1, 2018 to December 31, 2019. This agreement has been extended until December 31, 2022 with an agreed management fee amounted to Rp 3,000,000,000 (excluding VAT) per year. However, due to the Company's business conditions being affected by the COVID-19 pandemic, both parties agreed to release this management service for the period April 2020 to December 2021.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

a. Pihak Berelasi (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Mirtasari Hotel
Development (Lanjutan)**

**6. Penyediaan akomodasi – PT Citilink
Indonesia**

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Citilink Indonesia untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan sejak 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dimulai dari harga Rp 515.000 per kamar. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**7. Penyediaan akomodasi – PT Garuda
Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan GIAA untuk penyediaan akomodasi hotel untuk karyawan dan kru penerbangan sejak 1 September 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019 dengan harga mulai dari Rp 540.000 per kamar. perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

b. Pihak Ketiga

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

1. China Airlines

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan linen kabin dengan China Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 1 Januari 2016 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

a. Related Party (Continued)

**Subsidiary – PT Mirtasari Hotel
Development (Continued)**

**6. Provision of accommodation –
PT Citilink Indonesia**

The Company signed an agreement with PT Citilink Indonesia for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew since February 1, 2019 until March 31, 2020 starting from Rp 515,000 per room. As at the completion date of these financial statements, the extension of this agreement is still in process.

**7. Provision of hotel accommodation for
domestic flight crew – PT Garuda
Indonesia (Persero) Tbk**

The Company signed an agreement with GIAA for the provision of hotel accommodation for employees and flight crew since September 1, 2018 until October 31, 2019 with room rates starting from Rp 540,000 per room. the extension of this agreement is still in process.

b. Third Party

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

1. China Airlines

On January 1, 2014, the Company entered into a cooperation agreement related to providing food services and cabin linen with China Airlines. The agreement is due until January 1, 2016 and is automatically extended every year.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

b. Pihak Ketiga (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

**2. China Southern Airlines Company
Limited**

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat dengan China Southern Airlines Company Limited. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

3. Emirates Airlines

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan dan hiburan di pesawat dengan Emirates Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

4. EVA Airways Corps

Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan penyedia jasa makanan di pesawat dan di darat (sales on ground) dengan EVA Airways Corp. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

b. Third Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

**China Southern Airlines Company
Limited**

On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement related to providing food and entertainment services on board aircraft with China Southern Airlines Company Limited. The agreement is due until December 31, 2023.

3. Emirates Airlines

On December 4, 2017, the Company entered into a collaboration agreement related to providing food and entertainment services on board aircraft with Emirates Airlines. The agreement expires until June 30, 2022 and is automatically extended every year.

4. EVA Airways Corps

On May 24, 2016, the Company entered into a cooperation agreement related to providing food services on board and on the ground (sales on ground) with EVA Airways Corp. The agreement expires until December 31, 2021 and is automatically extended every year.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

b. Pihak Ketiga (Lanjutan)

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

5. Saudi Arabian Airlines

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa housekeeping dengan Saudi Arabian Airlines. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

6. Singapore Airlines Limited

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama terkait dengan pengadaan dan penyediaan jasa makanan dan jasa *housekeeping* dengan Singapore Airlines Limited. Jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juli 2020 dan otomatis diperpanjang setiap tahun.

Entitas anak – PT Aerojasa Cargo

1. PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan logistik non-eksklusif dengan PT Nestle Indonesia sebagai penyedia fasilitas pengangkutan/transportasi. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2023 dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun.

Pada tanggal 19 April 2023, Perusahaan menandatangani addendum I Perjanjian Jasa Transportasi dengan jangka waktu yang diperpanjang dari 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Januari 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

b. Third Party (Continued)

**Subsidiary – PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

5. Saudi Arabian Airlines

On January 30, 2020, the Company entered into a cooperation agreement related to the procurement and provision of food services and housekeeping services with Saudi Arabian Airlines. The maturity date of the agreement is December 31, 2022 and is automatically extended every year.

6. Singapore Airlines Limited

On July 20, 2007, the Company entered into a cooperation agreement related to the procurement and provision of food services and housekeeping services with Singapore Airlines Limited. The agreement is due until July 30, 2020 and is automatically extended every year.

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo

1. PT Nestle Indonesia

On February 15, 2022, the Company signed a non-exclusive logistics service agreement with PT Nestle Indonesia as a provider of freight/transportation facilities. This agreement is valid from December 1, 2021 to January 31, 2023 and is automatically extended for a period of one year.

On April 19, 2023, the Company signed first addendum to Transportation Services Agreement with an extended period from February 1, 2023 to January 31, 2024.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)**

Entitas anak – PT Aerojasa Cargo
(Lanjutan)

2. PT Pangansari Utama Food
Distributions

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengiriman dengan PT Pangansari Utama Food Distributions. Perusahaan melakukan jasa pengiriman port to port dengan nilai sebesar Rp27.750/kg dan biaya tambahan sebesar Rp.2.500.000 untuk tracking barang. Perjanjian ini berlaku sejak 15 Mei 2023 sampai dengan 14 Mei 2024.

3. PT Angkasa Pura Logistik

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura Logistik untuk penjualan Surat Muatan Udara (SMU) dari dan ke seluruh kota yang diterbangi oleh maskapai Garuda dan Citilink. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dengan PT Angkasa Pura Logistik dengan jangka waktu dari 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)**

Subsidiary – PT Aerojasa Cargo
(Continued)

2. PT Pangansari Utama Food
Distributions

On May 15, 2023, the Company signed a delivery cooperation agreement with PT Pangansari Utama Food Distributions. The company provides port to port shipping services with a value of Rp 27,750/kg and an additional fee of Rp 2,500,000 for tracking goods. This agreement is valid from May 15, 2023 to May 14, 2024.

3. PT Angkasa Pura Logistik

On March 9, 2022, the Company signed a cooperation agreement with PT Angkasa Pura Logistik for the sale of Air Bills of Lading (SMU) to and from all cities flown by Garuda and Citilink airlines. This agreement is valid from March 1, 2022 to February 28, 2023.

On March 1, 2023, the Company signed an extension agreement with PT Angkasa Pura Logistik with a period from March 1, 2023 to March 1, 2024.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM

Entitas anak - PT Aerofood Indonesia

**a. Putusan Mahkamah Agung terkait
dengan Perselisihan Hubungan
Industrial**

Perusahaan dan PT Nur Hasta Utama ("NHU") mendapatkan gugatan dari 100 orang pekerja berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 1103 K/Pdt.Sus-PHI/2023 terkait dengan perselisihan hubungan industrial tanggal 11 Oktober 2023. Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi. Perusahaan dan PT NHU digugat secara tanggung renteng untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian sebesar Rp 3.853.448.913 serta Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2020 sebesar Rp 419.902.900, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan dan PT NHU adalah sebesar Rp 4.273.351.813. Masing-masing pihak menanggung sebesar Rp 2.136.675.906. Sehubungan dengan Putusan tersebut, Perusahaan dan PT NHU telah membuat Perjanjian Perdamaian dengan Kantor Hukum LBH Yustek (Catatan 37).

**b. Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang (PKPU)**

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perkara No. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus PKPU Sementara selama jangka waktu 44 hari sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah menerima putusan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yaitu keputusan Holomogasi dengan skema restrukturisasi kreditor sebagai berikut:

32. CONTIGENCY AND LEGAL CASE

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

**a. Supreme Court decision related to
Industrial Relations Dispute**

The company and PT Nur Hasta Utama ("NHU") received a lawsuit from 100 workers based on Supreme Court Decision No. 1103 K/Pdt.Sus-PHI/2023 related to an industrial relations dispute dated October 11, 2023. The plaintiff submitted a cassation remedy. The company and PT NHU were sued jointly and severally to pay severance pay, service gratuity and compensation amounting to Rp 3,853,448,913 as well as the 2020 Holiday Allowance (THR) amounting to Rp 419,902,900, so that the amount that must be paid by the Company and PT NHU is Rp 4,273,351,813. Each party bears Rp 2,136,675,906. In connection with the Decision, the Company and PT NHU have entered into a Settlement Agreement with the LBH Yustek Law Office (Note 37).

**b. Postponement of Debt Payment
Obligations (PKPU)**

On April 14, 2022, based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case no. 505/Pdt.Sus.PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst the court decided that the Company had Temporary PKPU status for a period of 44 days from the date of the decision.

On July 26, 2022, the Company received the decision of the Deliberative Meeting of the Panel of Judges, namely the Holomogation decision with the creditor restructuring scheme as follows:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM
(Lanjutan)**

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

**b. Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang (PKPU) (Lanjutan)**

1) Kreditor Preferen

a) Utang Pajak

Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan dengan nilai utang sebesar Rp 63.151.007.728.

b) Karyawan

Tagihan karyawan berupa gaji tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 15.581.228.851 akan dibayarkan dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun atau lebih cepat.

c) Dana Pensiun

Tagihan pensiun termasuk iuran tambahan untuk periode 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.979.224.260 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

d) Kreditor Preferen Lain

Pembayaran Kreditor Preferen lain yang tidak teridentifikasi akan diselesaikan sesuai dengan kemampuan arus kas Perusahaan.

2) Kreditor Separatis

Merupakan tagihan Kreditor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja dan fasilitas Kredit Investasi, masing-masing akan dibayarkan dalam jangka waktu 7 tahun dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

**32. CONTIGENCY AND LEGAL CASE
(Continued)**

**Subsidiary - PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

**b. Postponement of Debt Payment
Obligations (PKPU) (Continued)**

1) Preferred Creditor

a) Tax Payable

Tax payments are made in accordance with the Company's financial condition with a debt value of Rp 63,151,007,728.

b) Employees

Employee bills in the form of salaries for 2020 and 2021 amounting to Rp 15,581,228,851 will be paid within a maximum period of 2 (two) years or sooner.

c) Pension Fund

Pension bills including additional contributions for the 2020 and 2021 periods amounting to Rp 12,979,224,260 will be paid within a period of 1 (one) year.

d) Other Preferred Creditor

Payment of other unidentified Preferred Creditors will be settled in accordance with the Company's cash flow capabilities.

2) Separatist Creditors

It is a claim from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Creditors consisting of a Working Capital Credit facility and an Investment Credit facility, each of which will be paid over a period of 7 years with an interest rate of 6% per year.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM
(Lanjutan)**

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

**b. Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang (PKPU) (Lanjutan)**

3) Kreditor Konkuren

a) Kreditor Konkuren Terverifikasi

1. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp 1 – Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 23.756.383.506 akan dibayarkan paling lambat 12 bulan setelah tanggal efektif dan tanpa dikenai bunga.
2. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai Rp 300.000.000 – Rp 1.000.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 56.233.788.987 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk grace period 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
3. Kreditor Konkuren terverifikasi yang memiliki jumlah tagihan dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 293.179.267.212 akan dibayarkan dalam jangka waktu 6 tahun 6 bulan termasuk grace period 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
4. Kreditor Konkuren terverifikasi pada kreditor BUMN dengan total tagihan sebesar Rp 166.078.466.517 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun.

**32. CONTIGENCY AND LEGAL CASE
(Continued)**

**Subsidiary – PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

**b. Postponement of Debt Payment
Obligations (PKPU) (Continued)**

3) Concurrent Creditors

a) Verified Concurrent Creditors

1. Verified concurrent creditors who have claims with a value of Rp 1 – Rp 300,000,000 with a total claim of Rp 23,756,383,506 will be paid no later than 12 months after the effective date and without interest being charged.
2. Verified concurrent creditors who have total claims with a value of Rp 300,000,000 – Rp 1,000,000,000 with a total claim of Rp 56,233,788,987 will be paid within a period of 4 years 6 months including a grace period of 6 months and without interest.
3. Verified Concurrent Creditors who have outstanding claims with a value of more than Rp 1,000,000,000 with a total bill of Rp 293,179,267,212 will be paid within a period of 6 years and 6 months including a grace period of 6 months and without interest.
4. Verified concurrent creditors of BUMN creditors with a total claim of Rp 166,078,466,517 will be paid within a period of 10 years.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM
(Lanjutan)**

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

**b. Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang (PKPU) (Lanjutan)**

b) Kreditor Konkuren Tidak
Terverifikasi yang Teridentifikasi

1. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara Rp 1 - Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 13.912.593.450 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun 6 bulan termasuk grace period 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.
2. Kreditor yang tidak mendaftarkan tagihannya dengan jumlah tagihan tercatat dengan nilai antara lebih dari Rp 300.000.000 dengan total tagihan sebesar Rp 36.778.593.155 akan dibayarkan dalam jangka waktu 10 tahun termasuk grace period 1 tahun 6 bulan dan tanpa dikenai bunga.

Total nilai tagihan atas kreditor konkuren adalah sebesar Rp 589.939.092.827.

**32. CONTIGENCY AND LEGAL CASE
(Continued)**

**Subsidiary - PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

**b. Postponement of Debt Payment
Obligations (PKPU) (Continued)**

b) Identified Unverified Concurrent
Creditors

1. Creditors who do not register their claims with a recorded claim amount of between Rp 1 - Rp 300,000,000 with a total claim of Rp 13,912,593,450 will be paid within a period of 4 years 6 months including a grace period of 6 months and without interest.
2. Creditors who do not register their claims with a recorded claim amount of more than Rp 300,000,000 with a total claim of Rp 36,778,593,155 will be paid within a period of 10 years including a grace period of 1 year and 6 months and without interest.

The total value of claims from concurrent creditors is Rp 589,939,092,827.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KONTIJENSI DAN PERISTIWA HUKUM
(Lanjutan)**

**Entitas anak - PT Aerofood Indonesia
(Lanjutan)**

**b. Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang (PKPU) (Lanjutan)**

Keputusan Homologasi tersebut memberi dampak keuntungan dan kerugian yang diakui di dalam lain-lain - bersih (Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian keuntungan dan kerugiannya adalah sebagai berikut:

**32. CONTINGENCY AND LEGAL CASE
(Continued)**

**Subsidiary - PT Aerofood Indonesia
(Continued)**

**b. Postponement of Debt Payment
Obligations (PKPU) (Continued)**

The Homologation decision had an impact on profits and losses recognized in others - net (Note 29). As of December 31, 2023 and 2022, the details of the profits and losses are as follows:

2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Pendapatan dari Restrukturasi Utang/ Income from Restructuring Payable	
Kreditor Separatis				Separatist Creditors
Pinjaman Bank				Bank Loans
Kredit Modal Kerja	17.709.477.879	21.384.537.994	(3.675.060.115)	Working Capital Credit
Kredit Investasi	3.807.650.149	4.597.811.400	(790.161.251)	Investment Credit
Sub Jumlah	21.517.128.028	25.982.349.394	(4.465.221.366)	Sub Total
Kreditor Konkuren				Concurrent Credit
Utang Usaha	236.501.344.901	294.104.138.716	(57.602.793.815)	Trade Payable
Utang Lain-lain	14.690.557.753	--	14.690.557.753	Others Payable
Sub Jumlah	251.191.902.654	294.104.138.716	(42.912.236.062)	Sub Total
Jumlah	272.709.030.682	320.086.488.110	(47.377.457.428)	Total
2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Pendapatan dari Restrukturasi Utang/ Income from Restructuring Payable	
Kreditor Separatis				Separatist Creditors
Pinjaman Bank				Bank Loans
Kredit Modal Kerja	92.900.000.000	75.190.522.121	17.709.477.879	Working Capital Credit
Kredit Investasi	19.974.089.649	16.166.439.500	3.807.650.149	Investment Credit
Sub Jumlah	112.874.089.649	91.356.961.621	21.517.128.028	Sub Total
Kredit Konkuren				Concurrent Credit
Utang Usaha	555.099.906.901	318.598.562.000	236.501.344.901	Trade Payable
Utang Lain-lain	34.839.185.926	20.148.628.173	14.690.557.753	Others Payable
Sub Jumlah	589.939.092.827	338.747.190.173	251.191.902.654	Sub Total
Jumlah	702.813.182.476	430.104.151.794	272.709.030.682	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset dan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan, piutang, dan biaya perolehan diamortisasi.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The critical accounting policies in Note 2d explain how each category of financial assets and liabilities is measured and how income and expenses, including gains and losses (changes in the fair value of financial instruments) on fair value are recognized.

Grouping of financial assets and liabilities has been classified into loans, receivables and amortized cost.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	196.135.971.718	196.135.971.718	93.669.032.828	93.669.032.828	Cash and Bank
Piutang Usaha - Bersih					Account Receivables - Net
Pihak Berelasi	325.785.919.333	325.785.919.333	233.420.375.411	233.420.375.411	Related Parties
Pihak Ketiga	334.814.115.100	334.814.115.100	302.276.079.933	302.276.079.933	Third Parties
Piutang Lain-lain - Bersih					Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.923.557.771	5.923.557.771	8.882.265.457	8.882.265.457	Related Parties
Pihak Ketiga	42.846.470.832	42.846.470.832	43.782.841.922	43.782.841.922	Third Parties
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	21.000.000.000	21.000.000.000	16.201.297.861	16.201.297.861	Restricted Bank Accounts
Investasi	197.699.544.907	165.490.473.232	199.732.357.739	197.699.544.907	Investment
Jumlah	926.506.034.754	1.091.996.507.986	698.231.893.412	895.931.438.319	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	47.185.225.698	372.242.964.457	55.726.536.208	295.613.283.519	Related Parties
Pihak Ketiga	464.500.724.262	451.265.991.774	515.242.504.692	434.065.638.391	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	11.974.297.538	11.974.297.538	13.802.273.090	13.802.273.090	Related Parties
Pihak Ketiga	80.055.528.068	80.055.528.068	70.650.818.132	70.650.818.132	Third Parties
Liabilitas Kontrak	52.559.740.114	52.559.740.114	37.274.661.443	37.274.661.443	Contract Liabilities
Beban Akrua	202.480.263.857	202.480.263.857	149.939.235.293	149.939.235.293	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang:					Loans
Bagian Jangka Pendek	31.766.112.636	27.715.983.272	24.415.108.538	19.949.887.172	Sort-term
Bagian Jangka Panjang	107.831.708.666	96.397.088.411	134.643.617.209	119.158.867.590	Long-term
Jumlah	998.353.600.839	1.294.691.857.491	1.001.694.754.605	1.140.454.664.630	Total

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchy levels:

- 1) Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- 3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui menggunakan pengukuran nilai wajar tingkat 2.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing) dan risiko likuiditas. Keseluruhan tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk mengelola risiko ini secara efektif dan memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Direksi melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

- 2) *Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (level 2), and;*
- 3) *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Company's financial assets and liabilities are measured and recognized using level 2 fair value measurement.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (e.g. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors applied the following financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is a financial risk that arises if customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group's. The Group's credit risk is primarily related to cash and bank and trade receivables. The Group's places cash and banks in trusted financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from credit provided to customers.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Untuk mengurangi risiko ini, Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank yang digunakan untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit eksternal yang tersedia.

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit dari pihak berelasi. Grup juga memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur grup terhadap piutang tidak tertagih. Saldo piutang dimonitor secara berkala untuk mengurangi kredit macet. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan Bank	196.135.971.718	93.669.032.828	Cash and Bank
Piutang Usaha - Bersih	548.087.661.984	419.784.114.202	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Bersih	38.702.193.089	55.792.960.511	Other Receivables - Net
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	21.000.000.000	16.201.297.861	Restricted Account
Jumlah	<u>803.925.826.791</u>	<u>585.447.405.402</u>	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

a. Credit risk

To reduce this risk, Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk considering that the group's has a clear policy in selecting banks used for cash placements. Bank selection is carried out by considering the available external credit rating.

Most of the Group's revenue comes from related parties. Therefore, the Group has credit concentration risk from related parties. The Group's also periodically monitors receivable balances from customers to reduce the group's exposure to uncollectible receivables. Receivables balances are monitored regularly to reduce bad debts. Credit risk is managed primarily through the establishment of group policies in providing credit facilities. For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount.

The maximum exposure to credit risk reflected in the carrying value of each financial asset after deducting the allowance for impairment losses on receivables in the statement of financial position is as follows:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Mayoritas transaksi grup dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Grup yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dolar Amerika Serikat.

Grup peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Grup selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa grup pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

b. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk

Most of the the Group's transactions are carried out in several foreign currencies. Exposure to foreign currency exchange rates arises because the group's operational activity transactions are predominantly denominated in Rupiah and other currencies, other than the United States Dollar.

The group's is concerned with market risks arising from exchange rate fluctuations. Management has determined a policy that requires the Company and Subsidiaries to maintain exchange rate risk against the functional currency. There are no specific agreements to reduce risk through derivative and hedging instruments. Exchange rate risk arises when future commercial transactions occur or when assets and liabilities are recognized in a currency other than the functional currency.

To reduce the risk of foreign exchange rate risk. The group's always monitors cash flows in foreign currency. Financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollars at the Bank Indonesia middle rate.

Management believes that the group's has basically hedged against exchange rate risk. This risk is measured using a cash flow plan in sensitivity analysis.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Manajemen melakukan survey melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat 1% untuk Dolar Amerika Serikat sebesar Rp 18.492.049 jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko suku bunga grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non baku.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2023			
	Dalam 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	
Pinjaman Jangka Panjang	27.715.983.272	96.397.088.411	124.113.071.683	Long-term Loans
	2022			
	Dalam 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	Jumlah	
Pinjaman Jangka Panjang	19.949.887.172	119.158.867.590	139.108.754.762	Long-term Loans

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

b. Market Risk (Continued)

Foreign Currency Risk (Continued)

Management conducts surveys through banks to obtain estimates of foreign currency exchange rates up to the reporting date. The estimated change in foreign currency increased by 1% for the United States Dollar amounting to IDR 18,492,049 when compared to the foreign currency exchange rate on December 31, 2022.

Interest Rate Risk

The group's interest rate risk arises from long-term loans. Loans issued at variable interest rates expose the group's to cash flow interest rate risk that is partially offset by cash at variable interest rates.

Interest rate risk management regarding interest rate change limits is complemented by monitoring the sensitivity of the group's financial assets and liabilities to several standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table analyzes the details of interest-bearing financial liabilities by time period:

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Risiko Suku
Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
aset keuangan grup yang dipengaruhi oleh
suku bunga mengambang adalah kas di
bank. Risiko pengaruh suku bunga
mengambang pada kas di bank tidak
signifikan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang
muncul dalam situasi dimana posisi arus
kas Perusahaan mengindikasikan bahwa
arus kas masuk pendapatan jangka pendek
tidak cukup untuk memenuhi arus kas
keluar untuk pengeluaran jangka pendek.
Untuk mengatur risiko likuiditas,
Perusahaan menerapkan manajemen risiko
sebagai berikut:

- Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
- Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
- Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
- Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

b. Market Risk (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

As of December 31, 2023 and 2022, the
group's financial assets affected by floating
interest rates are cash in banks. The risk of
the influence of floating interest rates on
cash in the bank is not significant.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that arises in a
situation where the Company's cash flow
position indicates that short-term cash
inflows are insufficient to meet cash
outflows for short-term expenses. To
manage liquidity risk, the Company
implements risk management as follows:

- Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the influence of fluctuations in cash flows.
- Routinely monitor cash flow estimates and actual cash flow.
- Monitor the loan maturity profile.
- Continuously assess financial market conditions for opportunities to obtain funds.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas
keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh
temponya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below describes the Company's
financial liabilities based on maturity.

	2023				
	Jumlah	2023	> 2024	Nilai Wajar	
Utang Usaha					
Pihak Berelasi	372.242.964.457	--	372.242.964.457	372.242.964.457	Account Payables Related Parties
Pihak Ketiga	220.090.807.702	--	220.090.807.702	220.090.807.702	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	11.974.297.538	--	11.974.297.538	11.974.297.538	Related Parties
Pihak Ketiga	80.055.528.068		80.055.528.068	80.055.528.068	Third Parties
Liabilitas Kontrak	52.559.740.114	52.559.740.114	--	52.559.740.114	Contract Liabilities
Beban Akrual	202.480.263.857	202.480.263.857	--	202.480.263.857	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang:					Long-term Loans
Bagian Jangka Pendek	27.715.983.272	27.715.983.272	--	27.715.983.272	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	96.397.088.411	--	96.397.088.411	96.397.088.411	Non Current Portion
Jumlah	1.063.516.673.419	282.755.987.243	780.760.686.176	1.063.516.673.419	Total
	2022				
	Jumlah	2023	> 2024	Nilai Wajar	
Utang Usaha					
Pihak Berelasi	295.613.283.519	--	295.613.283.519	295.613.283.519	Account Payables Related Parties
Pihak Ketiga	181.554.299.272	--	181.554.299.272	181.554.299.272	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	13.802.273.090	--	13.802.273.090	13.802.273.090	Related Parties
Pihak Ketiga	70.650.818.132		70.650.818.132	70.650.818.132	Third Parties
Liabilitas Kontrak	37.274.661.443	37.274.661.443	--	37.274.661.443	Contract Liabilities
Beban Akrual	149.939.235.293	149.939.235.293	--	149.939.235.293	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang:					Long-term Loans
Bagian Jangka Pendek	19.949.887.172	19.949.887.172	--	19.949.887.172	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	119.158.867.590	--	119.158.867.590	119.158.867.590	Non Current Portion
Jumlah	887.943.325.511	207.163.783.908	680.779.541.603	887.943.325.511	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan
permodalan adalah untuk mempertahankan
kelangsungan usaha Perusahaan guna
memberikan imbal hasil kepada pemegang
pemegang saham dan manfaat kepada
pemangku kepentingan lainnya serta
menjaga struktur modal yang optimal untuk
mengurangi biaya modal.

c. Capital Risk

The Company's objective in capital
management is to maintain the continuity of
the Company's business in order to provide
returns to shareholders and benefits to
other stakeholders as well as maintaining
an optimal capital structure to reduce capital
costs.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

AWS, entitas induk, secara aktif dan reguler menelaah dan mengatur modal Perusahaan untuk memastikan struktur modal yang optimal, penggunaan modal yang efisien berdasarkan kas dari operasi dan pengeluaran modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Perusahaan mencoba untuk mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman yang akan diperoleh di kemudian hari dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

c. Capital Risk (Continued)

AWS, the parent entity, actively and regularly reviews and manages the Company's capital to ensure optimal capital structure, efficient use of capital based on cash from operations and capital expenditures as well as consideration of future capital needs. The company tries to maintain a balance between the level of loans it will obtain at a later date and its equity position to ensure optimal capital structure and returns.

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Grup melakukan transaksi nonkas operasional dan investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

The Group carries out operational and investment non-cash transactions that do not affect cash and are not included in the consolidated cash flow statement with the following details:

	2023	2022	
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi pinjaman, utang usaha dan lain-lain	(47.325.579.743)	256.540.740.424	Adjustment of fair value for loan restructuring, trade payable and others
Penurunan liabilitas sewa melalui reklasifikasi ke utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	(1.514.786.180)		Deduction of lease liabilities through reclassification to trade payable and accrued expenses
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	90.680.303.520	16.434.694.757	Acquisition of fixed assets through lease liabilities
Pengurangan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian dini sewa	6.196.931.234	6.380.484.563	Deduction of lease liabilities in relation with early termination of lease
Beban keuangan dari liabilitas sewa	1.034.635.204	1.741.503.245	Finance costs from lease liabilities
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi aset lain-lain	--	608.700.677	Acquisition of Investment Property through reclassification to other assets
Perolehan aset tetap melalui utang	--	1.248.966.491	Acquisition of fixed assets through payable
Jumlah	49.071.504.035	282.955.090.157	Total

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada
liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas
pendanaan, yang meliputi perubahan terkait
kas dan nonkas:

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (Continued)**

The following table explains changes in the
Company's liabilities arising from financing
activities, which includes changes related to
cash and non-cash:

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes			
Pinjaman Jangka Pendek	27.308.471.458	407.511.814	--	--	27.715.983.272	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	111.800.283.304	(15.403.194.893)	--	--	96.397.088.411	Long-Term Loans
Jumlah	139.108.754.762	(14.995.683.079)	--	--	124.113.071.683	Total
2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes			
Pinjaman Jangka Pendek	3.388.036.576	23.920.434.882	--	--	27.308.471.458	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	73.938.590.430	37.861.692.874	--	--	111.800.283.304	Long-Term Loans
Jumlah	77.326.627.006	61.782.127.756	--	--	139.108.754.762	Total

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan
keuangan pada tanggal 31 Desember 2022
telah direklasifikasi agar sesuai dengan
penyajian laporan keuangan pada tanggal 31
Desember 2023.

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Several comparative figures in the financial
statements as of December 31, 2022 have
been reclassified to conform to the presentation
of the financial statements as of December 31,
2023.

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
Laporan Posisi Keuangan				
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	239.037.391.803	(8.881.934.275)	230.155.457.528	Related Parties
Pihak Ketiga	236.539.682.912	(46.911.026.238)	189.628.656.674	Third Parties
Piutang Lain-lain - Bersih				Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	--	8.881.934.273	8.881.934.273	Related Parties
Pihak Ketiga	--	46.911.026.238	46.911.026.238	Third Parties
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	28.951.972.151	2.678.162.375	31.630.134.526	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka				Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Badan	25.890.560.017	(1.649.250.679)	24.241.309.338	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain	26.530.087.081	1.649.250.681	28.179.337.762	Other Taxes
Aset Lancar Lainnya	2.678.162.375	(2.678.162.375)	--	
Total Aset Lancar	751.988.178.945	--	751.988.178.945	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	1.579.941.589.571	(417.885.008)	1.579.523.704.563	Fixed Assets - Net
Aset Tak Berwujud	--	73.035.734	73.035.734	Intangible Assets
Aset Hak Guna	82.274.713.335	417.885.007	82.692.598.342	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar	25.924.955.670	(73.035.733)	25.851.919.937	Other Non-current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.181.524.992.161	--	2.181.524.992.161	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.933.513.171.106	--	2.933.513.171.106	TOTAL ASSETS

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

36. ACCOUNT RECLASSIFICATION (Continued)

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	297.616.390.389	(2.003.106.870)	295.613.283.519	Related Parties
Pihak Ketiga	221.156.684.681	(39.602.385.409)	181.554.299.272	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	13.802.281.106	(8.016)	13.802.273.090	Related Parties
Pihak Ketiga	64.790.411.669	8.016	64.790.419.685	Third Parties
Utang Pajak				Other Taxes
Pajak Penghasilan Badan	15.596.722.482	(163.143.468)	15.433.579.014	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain	97.567.914.365	163.143.468	97.731.057.833	Other Taxes
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	27.308.471.457	(7.358.584.285)	19.949.887.172	Long Term Loans
Utang Pembiayaan	--	236.873.457	236.873.457	Financing Debt
Liabilitas Sewa	7.653.596.962	(236.873.457)	7.416.723.505	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	979.807.429.238	(48.964.076.564)	930.843.352.674	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	210.905.846.842	41.605.492.278	252.511.339.120	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of current liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	111.800.283.304	7.358.584.286	119.158.867.590	Long-Term Loans
Utang Pembiayaan	--	307.723.775	307.723.775	Financing Debt
Liabilitas Sewa	307.723.775	(307.723.775)	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	586.310.143.668	48.964.076.564	635.274.220.232	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.566.117.572.906	--	1.566.117.572.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan Komprehensif Lain Belum Dicadangkan	1.508.322.625.397	(36.511.385.052)	1.471.811.240.345	Other Comprehensive Income Unappropriated
	(502.875.007.857)	36.511.385.773	(466.363.622.084)	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	1.386.827.818.572	722	1.386.827.819.294	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
	(19.432.220.372)	(722)	(19.432.221.094)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.367.395.598.200	--	1.367.395.598.200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.933.513.171.106	--	2.933.513.171.106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.081.619.480.187)	(2.035.704.129)	(1.083.655.184.316)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	262.718.175.029	(2.035.704.129)	260.682.470.900	GROSS PROFIT
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(413.706.961.141)	21.998.563.455	(391.708.397.686)	Selling, General Administrative Expenses
Beban Keuangan	(29.392.742.316)	17.340.810.595	(12.051.931.721)	Finance Charge
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	1.836.488.951	(130)	1.836.488.821	Share of Result of Associate
Penghasilan Keuangan	2.119.854.092	(205.262.936)	1.914.591.156	Finance Income
Lain-lain, Bersih	56.998.826.690	(20.930.116.596)	36.068.710.094	Others, Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	153.282.671.988	--	153.282.671.988	PROFIT BEFORE INCOME TAX

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Surat No. GARUDA/DEKOM-155/2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang persetujuan pengangkatan Direksi dan Komisaris PT Aero Wisata dan Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2024. Setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham seri A Dwiwarna PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat No. SR-632/MBU/12/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang persetujuan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Aero Wisata untuk pengangkatan kembali Beni Gunawan sebagai Direktur Utama PT Aero Wisata.

Entitas Anak – PT Aerofood Indonesia

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan Kantor Hukum LBH Yustek dengan No. 8001/PB/ACS/II/2024 tanggal 6 Februari 2024. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan bersedia untuk membayar kompensasi kepada Kantor Hukum LBH Yustek sebesar Rp 2.136.675.906. Pembayaran dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- Tahap I sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024.
- Tahap II sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 April 2024.
- Tahap III sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 Mei 2024.
- Tahap IV sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024
- Tahap V sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2024.
- Tahap VI sebesar Rp 356.112.651 yang akan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2024.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Letter No. GARUDA/DEKOM-155/2023 dated December 18, 2023 concerning approval for the appointment of Directors and Commissioners of PT Aero Wisata and Deed No. 1 dated January 4, 2024. After obtaining written approval from the series A Dwiwarna shareholder of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on the letter No. SR-632/MBU/12/2023 dated December 13, 2023 regarding approval for the appointment of members of the board of Directors and board of Commissioners of PT Aero Wisata for the re-appointment of Beni Gunawan as President Director of PT Aero Wisata.

Subsidiary – PT Aerofood Indonesia

The Company has signed a Peace Agreement with the LBH Yustek Law Office with No. 8001/PB/ACS/II/2024 dated 6 February 2024. Based on this agreement, the Company is willing to pay compensation to LBH Yustek Law Office in the amount of IDR 2,136,675,906. Payment is made in several stages, namely:

- Phase I amounting to IDR 356,112,651 will be carried out on March 1 2024.
- Phase II amounting to IDR 356,112,651 will be carried out on April 1 2024.
- Phase III amounting to IDR 356,112,651 will be carried out on May 1 2024.
- Phase IV amounting to IDR 356,112,651 which will be carried out on June 1, 2024
- Phase V amounting to IDR 356,112,651 will be carried out on July 1 2024.
- Phase VI amounting to IDR 356,112,651 will be carried out on August 1 2024.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangannya.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) has issued the following amendments to the Financial Accounting Standards (SFAS). The amended accounting standards will become effective or apply to the Company's financial statements for periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to SFAS 1: Presentation of financial statements regarding long-term liabilities with covenants
- Amendment to SFAS 73: Lease liabilities in sale and leaseback.

Amendments to standards that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early implementation permitted, are:

SFAS 74: Insurance contracts; and
Amendment to SFAS 74: Insurance contracts regarding the initial application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative information

As of the authorization date for this financial report, the group's management is still evaluating the potential impact of changes in accounting standards on its financial statements.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Company management is responsible for the preparation and presentation of financial reports authorized by the Board of Directors to be published on March 25, 2024.

PT AERO WISATA DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk Menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**40. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

The Company's (parent entity) financial information is attached, consisting of the financial position report as of December 31, 2023 and 2022 as well as the comprehensive income statement, change in equity report, and cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and Other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as additional information to the consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the consolidated financial statements required according to Financial Accounting Standards in Indonesia. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the underlying accounting and other records used to prepare consolidated financial statements.

FINANCIAL

PT AERO WISATA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUKTanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITYAs of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	14.056.584.001	19.967.740.379	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	45.729.713.590	32.376.509.425	Related Parties
Pihak Ketiga	(315.062.803)	280.056.959	Third Parties
Piutang Lain-lain - Bersih			Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	106.389.462.226	115.400.657.602	Related Parties
Pihak Ketiga	1.836.116.531	11.691.777.548	Third Parties
Persediaan - Bersih	193.147.216	193.047.445	Inventories - Net
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	569.043.167	894.726.957	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Badan	942.544.711	22.841.032	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain	262.154.738	1.326.250.332	Other Taxes
Total Aset Lancar	169.663.703.377	182.153.607.679	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bersih			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.452.245.212	1.403.791.085	Related Parties
Investasi Saham	907.381.145.901	788.120.461.255	Investment In Share
Aset Tetap - Bersih	463.421.589.677	459.686.408.049	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	(8)	(4)	Right of Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	8.095.672.587	--	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar	557.738.192	131.754.022	Other Non-current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.384.908.391.561	1.249.342.414.407	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.554.572.094.938	1.431.496.022.086	TOTAL ASSETS

PT AERO WISATA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (Continued)As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	1.192.516.457	933.822.214	Related Parties
Pihak Ketiga	370.190.229	557.504.293	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	11.225.936.514	6.086.907.212	Related Parties
Pihak Ketiga	14.235.405.070	12.815.047.620	Third Parties
Utang Pajak			Other Taxes
Pajak Penghasilan Badan	--	9.969.797.306	Corporate Income Taxes
Pajak Lain-lain	2.206.773.340	1.103.320.604	Other Taxes
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20.297.940.328	19.604.401.210	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	258.022.180	887.539.500	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Long Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Pendek	9.945.300.000	1.293.357.857	Short Term Loans
Jumlah Liabilitas Lancar	59.732.084.118	53.251.697.816	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah			Long Term Liabilitas - Net of
Dikurangi Bagian Yang Jatuh			current liabilities:
Tempo Dalam Satu Tahun:			Long-Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	--	8.651.942.143	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8.211.453	1	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.749.536.092	1.833.849.731	Post Employment Benefits Obligation
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.540.571.234	14.059.845.035	
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	12.298.318.779	24.545.636.910	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	72.030.402.897	77.797.334.726	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital -
Modal Dasar 400.000 dengan			Authorized 400.000 Shares
Nilai Nominal Rp 1 Juta			With Par Value Rp 1 Million
(Nilai Penuh) Per Saham, Modal			(Full Amount) Per Share,
Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and Fully Paid
250.000 Saham Biasa	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000 Ordinary Shares
Penghasilan Komprehensif Lain	1.477.481.171.704	1.472.894.322.176	Other Comprehensive Income
Saldo Laba			Retained Earnings
Dicadangkan	50.000.000.000	50.000.000.000	Appropriated
Belum Dicapangkan	(294.939.479.663)	(419.195.634.816)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.482.541.692.041	1.353.698.687.360	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.554.572.094.938	1.431.496.022.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT AERO WISATA

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	48.265.900.962	26.247.844.766	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.527.406.283)	(5.192.266.063)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	42.738.494.679	21.055.578.703	GROSS PROFIT
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	(72.779.152.648)	(53.627.073.680)	Selling, General Administrative Expenses
Beban Keuangan	(242.453.098)	(524.755.918)	Finance Charge
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	142.788.104.195	180.349.352.127	Share of Result of Associate
Penghasilan Keuangan	1.651.770.586	3.091.643.843	Finance Income
Lain-lain, Bersih	10.965.070.254	2.922.947.247	Others, Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.121.833.968	153.267.692.322	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(865.678.815)	125.206.197	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	124.256.155.153	153.392.898.519	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:			OTHER COMPEHENSIVE INCOME: ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS:
Selisih Kurs Atau Translasi Laporan Keuangan	193.206.665	(147.822.635)	Exchange Difference On Financial Translation Statements
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN:			ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS:
Perubahan Nilai Wajar Atas Investasi Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(32.209.071.675)	(2.286.914.436)	Change In The Fair Value Investment Through Tother Comprehensive Income
Revaluasi Tanah dan Bangunan	36.179.171.747	125.764.622.207	Revaluation On Land and Buildings
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	(7.700.134.793)	14.398.264.829	Remeasurement Of Post Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	8.123.677.585	(4.508.073.383)	Related Income Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4.586.849.528	133.220.076.582	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	128.843.004.681	286.612.975.101	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT AERO WISATA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to Owners of the Company										
Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income										
Modal Saham/ Share Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit	Selisih Kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reverse for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Equity		
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	250.000.000.000	1.307.254.374.620	--	3.684.261.220	76.477.642.094	1.387.416.277.934	50.000.000.000	(620.330.565.675)	1.067.085.712.259	Balance as of January 1, 2022
Labanya Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	153.392.898.519	153.392.898.519	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya:										
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing										Other Comprehensive Income: Exchange Difference On Translation Of Financial Statements In Foreign Currencies
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	124.424.167.086	--	(147.822.635)	--	(147.822.635)	--	--	(147.822.635)	Revaluation On Land And Building
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	--	--	--	(2.286.914.436)	(2.286.914.436)	--	--	--	(2.286.914.436)	Share Of Other Comprehensive Income Of Associates
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	--	--	11.230.646.567	11.230.646.567	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2022 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	250.000.000.000	1.431.678.541.706	--	3.536.438.585	74.190.727.658	1.509.405.707.949	50.000.000.000	(455.707.020.589)	1.353.698.687.360	Balance as of December 31, 2022 (As Previously Reported)
Reklasifikasi	--	--	(36.511.385.773)	--	--	(36.511.385.773)	--	36.511.385.773	--	Reclassification
Saldo 31 Desember 2022 (Sebagaimana Dilaporkan Sebelumnya)	250.000.000.000	1.431.678.541.706	(36.511.385.773)	3.536.438.585	74.190.727.658	1.472.894.322.176	50.000.000.000	(419.195.634.816)	1.353.698.687.360	Balance as of December 31, 2022 (As Previously Reported)
Labanya Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	124.256.155.153	124.256.155.153	Profit For the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya:										
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing										Other Comprehensive Income: Exchange Difference On Translation Of Financial Statements In Foreign Currencies
Revaluasi Tanah dan Bangunan	--	34.513.147.056	--	193.206.665	--	193.206.665	--	--	193.206.665	Revaluation On Land And Building
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	--	--	--	(24.113.399.088)	(24.113.399.088)	--	--	--	(24.113.399.088)	Available For Sale Financial Assets
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	--	--	(6.006.105.105)	--	--	(6.006.105.105)	--	--	(6.006.105.105)	Remeasurement Of Employee Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2023	250.000.000.000	1.466.191.688.762	(42.517.490.878)	3.729.645.250	50.077.328.570	1.477.481.171.704	50.000.000.000	(294.939.479.663)	1.482.541.692.041	Balance as of December 31, 2023

PT AERO WISATA

LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	75.247.608.911	47.139.596.545	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(95.600.665.012)	(71.226.110.790)	Payments to suppliers and employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(20.353.056.101)	(24.086.514.245)	Cash Generated from Operations
Pembayaran Biaya Keuangan	(198.842.904)	(524.755.918)	Payment for Interest Expenses
Penerimaan Bunga	1.651.770.586	3.091.643.843	Cash Receipt from Interest
Penerimaan Pengembalian Pajak	--	125.206.197	Cash Receipt from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(865.678.815)	--	Cash Paid for Income Tax
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(19.765.807.234)	(21.394.420.123)	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap dan Aset Hak Guna	(101.738.950)	(47.066.440)	Addition Fixed Assets and Right of Use Assets
Aset Hak Guna	--	--	Right-of-Use Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	--	--	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan Dividen Tunai	14.000.000.000	742.914.168	Cash Dividends Receipt
KAS BERSIH YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	13.898.261.050	695.847.728	NET CASH (USED IN) PROVIDED FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kembali Pinjaman Jangka Panjang	(43.610.194)	--	Repayment Payment from Third Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa	--	--	Payment of Dividend
KAS BERSIH YANG (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(43.610.194)	--	NET CASH (USED IN) FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.911.156.378)	(20.698.572.395)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.967.740.379	40.666.312.774	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.056.584.001	19.967.740.379	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR